

Buku Guru

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

SD

KELAS

VI

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.— . Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
vi, 338 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Untuk SD Kelas VI
ISBN 978-602-282-034-5 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-282-040-6 (jilid 6)

1. Buddha -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

294.3

Kontributor Naskah : Dr. Hesti Sadtyadi, M.Si. dan Umarnatu

Penelaah : Partono Nyanasuryanadi dan Budi Utomo Ditthisampanno

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2015
Disusun dengan huruf Myriad Pro, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang sebagai kendaraan untuk mengantarkan peserta didik menuju penguasaan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pendekatan ini selaras dengan pandangan dalam agama Buddha bahwa belajar tidak hanya untuk mengetahui dan mengingat (*pariyatti*), tetapi juga untuk melaksanakan (*patipatti*), dan mencapai penembusan (*pativedha*). "Seseorang banyak membaca kitab suci, tetapi tidak berbuat sesuai dengan ajaran, orang yang lengah itu sama seperti gembala yang menghitung sapi milik orang lain, ia tidak akan memperolah manfaat kehidupan suci." (Dhp.19).

Untuk memastikan keseimbangan dan keutuhan ketiga ranah tersebut, pendidikan agama perlu diberi penekanan khusus terkait dengan pembentukan budi pekerti, yaitu sikap atau perilaku seseorang dalam hubungannya dengan diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan bangsa, serta alam sekitar. Proses pembelajarannya mesti mengantar mereka dari pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen terhadap kebaikan, dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan. Dalam ungkapan Buddhanya, "Pengetahuan saja tidak akan membuat orang terbebas dari penderitaan, tetapi ia juga harus melaksanakannya" (Sn. 789).

Buku *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti* Kelas VI ditulis dengan semangat itu. Pembelajarannya dibagi ke dalam beberapa kegiatan keagamaan yang harus dilakukan peserta didik dalam usaha memahami pengetahuan agamanya dan mengaktualisasikannya dalam tindakan nyata dan sikap keseharian, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun ibadah sosial.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Guru dapat memperkayanya secara kreatif dengan kegiatan-kegiatan lain, melalui sumber lingkungan alam, sosial, dan budaya sekitar.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka untuk terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi itu, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2015

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Daftar Isi

Bagian 1 Petunjuk Umum

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kesatuan yang terdiri atas berbagai suku bangsa, agama, budaya, ras, dan kelas sosial, merupakan kekayaan yang patut disyukuri, dipelihara dan bisa menjadi sumber kekuatan. Namun, keberagaman itu dapat juga menjadi sumber konflik, jika tidak disikapi dengan bijak. Oleh karena itu, berbagai kearifan lokal yang telah mengakar di masyarakat harus dipelihara dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan agama yang memperhatikan pluralisme dan berwawasan kebangsaan.

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 29 ayat (1) dan (2) mengamanatkan bahwa pendidikan agama memiliki kontribusi yang sangat penting dalam membangun kebhinnekaan dan karakter bangsa Indonesia. Hal itu diperkuat oleh tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terutama pada penjelasan Pasal 37 Ayat (1) bahwa pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Dengan demikian, pendidikan agama dapat menjadi perekat bangsa dan memberikan anugerah yang sebesar-sebesarnya bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Untuk mencapai cita-cita pendidikan tersebut, diperlukan pula pengembangan ketiga dimensi moralitas peserta didik secara terpadu, yaitu: *moral knowing, moral feeling,* dan *moral action.*

Pertama, *Moral Knowing, yang meliputi*: (1) *moral awareness*, kesadaran moral (kesadaran hati nurani). (2) *Knowing moral values* (pengetahuan nilai-nilai moral), terdiri atas rasa hormat tentang kehidupan dan kebebasan, tanggung jawab terhadap orang lain, kejujuran, keterbukaan, toleransi, kesopanan, disiplin diri, integritas, kebaikan, perasaan kasihan, dan keteguhan hati. (3) *Perspective-taking* (kemampuan untuk memberi pandangan kepada orang lain, melihat situasi seperti apa adanya, membayangkan bagaimana seharusnya berpikir, bereaksi, dan merasakan). (4) *Moral reasoning* (pertimbangan moral) adalah pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan bermoral dan mengapa kita harus bermoral. (5) *Decision-making* (pengambilan keputusan) adalah kemampuan mengambil

keputusan dalam menghadapi masalah-masalah moral. (6) *Self-knowledge* (kemampuan untuk mengenal atau memahami diri sendiri), dan hal ini paling sulit untuk dicapai, tetapi hal ini perlu untuk pengembangan moral. (Lickona, 1991)

Kedua "*moral feeling*" (perasaan moral), yang meliputi enam aspek penting, yaitu (1) *conscience* (kata hati atau hati nurani), yang memiliki dua sisi, yakni sisi kognitif (pengetahuan tentang apa yang benar) dan sisi emosi (perasaan wajib berbuat kebenaran). (2) *Self-esteem* (harga diri), dan jika kita mengukur harga diri sendiri berarti menilai diri sendiri; jika menilai diri sendiri berarti merasa hormat terhadap diri sendiri. (3) *Empathy* (kemampuan untuk mengidentifikasi diri dengan orang lain, atau seolah-olah mengalami sendiri apa yang dialami oleh orang lain dan dilakukan orang lain). (4) *Loving the good* (cinta pada kebaikan); ini merupakan bentuk tertinggi dari karakter, termasuk menjadi tertarik dengan kebaikan yang sejati. Jika orang cinta pada kebaikan, maka mereka akan berbuat baik dan memiliki moralitas. (5) *Self-control* (kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri), dan berfungsi untuk mengekang kesenangan diri sendiri. (6) *Humility* (kerendahan hati), yaitu kebaikan moral yang kadang-kadang dilupakan atau diabaikan, pada hal ini merupakan bagian penting dari karakter yang baik. (Lickona, 1991)

Ketiga, *"moral action"* (tindakan moral), terdapat tiga aspek penting, (1) *competence* (kompetensi moral), yaitu kemampuan untuk menggunakan pertimbangan-pertimbangan moral dalam berperilaku moral yang efektif; (2) *will* (kemauan), yakni pilihan yang benar dalam situasi moral tertentu, biasanya merupakan hal yang sulit; (3) *habit* (kebiasaan), yakni suatu kebiasaan untuk bertindak secara baik dan benar. (Lickona, 1991)

Selain itu, perlu pula diperhatikan prioritas dalam Pembangunan Nasional yang dituangkan secara yuridis formal dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005-2025 (UU Nomor 17 Tahun 2007), yaitu mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan Falsafah Pancasila. RPJP Nasional Tahun 2005-2025 ini kemudian dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2009-2014 yang menegaskan bahwa pembangunan pendidikan merupakan salah satu prioritas dari sebelas prioritas pembangunan Kabinet Indonesia Bersatu II. Dalam RPJMN itu antara lain dinyatakan bahwa tema prioritas pembangunan pendidikan adalah peningkatan mutu pendidikan.

Bagi masyarakat suatu bangsa, pendidikan merupakan suatu kebutuhan mendasar dan menentukan masa depannya. Seiring dengan arus globalisasi, keterbukaan, serta kemajuan dunia informasi dan komunikasi, pendidikan akan semakin dihadapkan dengan berbagai tantangan dan permasalahan yang lebih kompleks. Pendidikan Nasional perlu dirancang agar mampu melahirkan sumber daya manusia yang handal, tangguh, unggul, dan kompetitif. Oleh karena itu, perlu dirancang kebijakan pendidikan yang dapat menjawab tantangan dan dinamika yang terjadi.

Pendidikan agama harus menjadi rujukan utama (*core values*) dan menjiwai seluruh proses pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan karakter, kewirausahaan, dan ekonomi kreatif dalam menjawab dinamika tantangan globalisasi. Pendidikan agama di sekolah seharusnya memberikan warna bagi lulusan pendidikannya, khususnya dalam merespon segala tuntutan perubahan dan dapat dipandang sebagai acuan nilai-nilai keadilan dan kebenaran, dan tidak semata hanya sebagai pelengkap. Dengan demikian, pendidikan agama menjadi semakin efektif dan fungsional, mampu mengatasi kesenjangan antara harapan dan kenyataan dan dapat menjadi sumber nilai spiritual bagi kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa.

B. Ruang Lingkup

Kajian ruang lingkup Pendidikan Agama Buddha ini mencakup enam aspek yang terdiri atas: (1) Keyakinan *(Saddha)*; (2) *Sila*; (3) *Samadhi*; (4) *Panna*; (5) Tripitaka *(Tipitaka)*; dan (6) Sejarah. Hal tersebut dijadikan rujukan dalam mengembangkan kurikulum agama Buddha pada jenjang SD, SMP, dan SMA/ SMK.

Keenam aspek di atas merupakan kesatuan yang terpadu dari materi pembelajaran agama Buddha yang mencerminkan keutuhan ajaran agama Buddha dalam rangka mengembangkan potensi spiritual peserta didik. Aspek keyakinan yang mengantar ketakwaan, moralitas, dan spiritualitas maupun penghargaan terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan budaya luhur akan terpenuhi.

C. Hakikat dan Tujuan Pendidikan Agama Buddha

1. Hakikat Pendidikan Agama Buddha

Pendidikan Agama Buddha merupakan rumpun mata pelajaran yang bersumber dari Kitab Suci Tripitaka (*Tipitaka*), yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memperteguh iman dan takwa kepada Tuhan Yang maha Esa, Triratna, berakhlak mulia/budi pekerti luhur (*sila*), menghormati dan menghargai semua manusia dengan segala persamaan dan perbedaannya (*agree in disagreement*).

2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Buddha

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, disebutkan bahwa: Pendidikan Agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antarumat beragama (Pasal 2 ayat 1). Selanjutnya, disebutkan bahwa pendidikan agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Pasal 2 ayat 2).

Tujuan pendidikan agama sebagaimana yang disebutkan di atas itu juga sejalan dengan tujuan pendidikan agama Buddha yang meliputi tiga aspek dasar yaitu pengetahuan (*pariyatti*), pelaksanaan (*patipatti*) dan penembusan/pencerahan (*pativedha*). Pemenuhan terhadap tiga aspek dasar yang merupakan suatu kesatuan dalam metode Pendidikan Agama Buddha ini yang akan mengantarkan peserta didik kepada moralitas yang luhur, ketenangan dan kedamaian dan akhirnya dalam kehidupan bersama akan mewujudkan perilaku yang penuh toleran, tenggang rasa, dan cinta perdamaian.

D. Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha Berbasis Aktivitas

Belajar adalah istilah kunci yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Pendidikan Agama Buddha (PAB) di sekolah merupakan mata pelajaran bagi yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar dalam belajar beragama Buddha.

Pembelajaran PAB merupakan proses membelajarkan peserta didik untuk menjalankan pilar-pilar keberagamaan. Pilar ajaran Buddha diuraikan melalui Empat Kebenaran Mulia, Ajaran Karma dan Kelahiran Kembali, Tiga Corak Kehidupan, dan Hukum Saling Ketergantungan. Selanjutnya pilar-pilar tersebut dijabarkan dalam ruang lingkup pembelajaran PAB di sekolah yang meliputi aspek sejarah, keyakinan, kemoralan, kitab suci, meditasi, dan kebijaksanaan.

Beberapa prinsip pembelajaran berbasisi aktivitas yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran PAB meliputi:

1. Pembelajaran berpusat pada peserta didik

Pada prinsip ini, menekankan bahwa peserta didik yang belajar, sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Sebagai makhluk individu, setiap peserta didik memiliki perbedaan antara satu dengan yang lainnya, dalam minat, kemampuan, kesenangan, pengalaman, dan gaya belajar. Sebagai makhluk sosial, setiap peserta didik memiliki kebutuhan berinteraksi dengan orang lain. Berkaitan dengan ini, kegiatan pembelajaran, organisasi kelas, materi pembelajaran, waktu belajar, alat ajar, dan cara penilaian perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

2. Belajar dengan Melakukan

Melakukan aktivitas adalah bentuk pernyataan diri. Oleh karena itu, proses pembelajaran seyogyanya didesain untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif. Dengan demikian, diharapkan peserta didik akan memperoleh harga diri dan kegembiraan. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa peserta didik hanya belajar 10% dari yang dibaca, 20% dari yang didengar, 30% dari yang dilihat, 50% dari yang dilihat dan didengar, 70% dari yang dikatakan, dan 90% dari yang dikatakan dan dilakukan.

3. Mengembangkan kemampuan sosial

Pembelajaran juga harus diarahkan untuk mengasah peserta didik untuk membangun hubungan baik dengan pihak lain. Oleh karena itu, pembelajaran harus dikondisikan untuk memungkinkan peserta didik melakukan interaksi dengan peserta didik lain, pendidik, dan masyarakat.

4. Mengembangkan keingintahuan, imajinasi dan kesadaran

Rasa ingin tahu merupakan landasan bagi pencarian pengetahuan. Dalam kerangka ini, rasa ingin tahu dan imajinasi harus diarahkan kepada kesadaran. Pembelajaran PAB merupakan pengejawantahan dari kesadaran hidup manusia.

5. Mengembangkan keterampilan Pemecahan Masalah

Tolok ukur kecerdasan peserta didik banyak ditentukan oleh kemampuannya untuk memecahkan masalah, oleh karena itu dalam proses pembelajaran perlu diciptakan situasi yang menantang kepada pemecahan masalah agar peserta didik peka sehingga peserta didik bisa belajar secara aktif.

6. Mengembangkan kreativitas peserta didik

Pendidik harus memahami bahwasanya setiap peserta didik memiliki tingkat keragaman yang berbeda satu sama lain. Dalam kontek ini, kegiatan pembelajaran seyogyanya didesain agar masing-masing peserta didik dapat mengembangkan potensinya secara optimal, dengan memberikan kesempatan dan kebebasan secara konstruktif. Ini merupakan bagian dari pengembangan kreativitas peserta didik.

7. Mengembangkan kemampuan menggunakan ilmu dan teknologi

Agar Peserta didik tidak gagap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi, pendidik hendaknya mengaitkan materi yang disampaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini dapat diciptakan dengan pemberian tugas yang mendorong peserta didik memanfaatkan teknologi.

8. Menumbuhkan kesadaran sebagai warga negara yang baik

Kegiatan pembelajaran ini perlu dicipatakan untuk mengasah jiwa nasionalisme peserta didik. Rasa cinta kepada tanah air dapat diimplementasikan ke dalam beragam sikap.

9. Belajar sepanjang hayat

Dalam agama Buddha persoalan pokok manusia adalah usaha melenyapkan kebodohan sebagai penyebab utama penderitaan manusia, karena itu menuntut ilmu diwajibkan bagi setiap orang. Berkaitan dengan ini, pendidik harus mendorong anak didik untuk belajar hingga tercapainya pembebasan.

10. Perpaduan antara Kompetisi, Kerja sama dan Solidaritas

Kegiatan pembelajaran perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan semangat berkompetisi sehat, bekerja sama, dan solidaritas. Untuk itu, kegiatan pembelajaran dapat dirancang dengan strategi diskusi, kunjungan ke panti-panti sosial, tempat ibadah, dengan kewajiban membuat laporan secara berkelompok.

E. Penilaian Pendidikan Agama Buddha

1. Hakikat Penilaian

Penilaian merupakan suatu kegiatan pendidik yang terkait dengan pengambilan keputusan tentang pencapaian kompetensi atau hasil belajar peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran tertentu. Keputusan tersebut berhubungan dengan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai suatu kompetensi.

Penilaian merupakan suatu proses yang dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan, penyusunan, pengumpulan informasi melalui sejumlah bukti yang menunjukkan pencapaian hasil belajar peserta didik, pengolahan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik. Penilaian kelas dilaksanakan melalui berbagai cara, seperti penilaian unjuk kerja, penilaian sikap, penilaian tertulis, penilaian proyek, penilaian produk, penilaian melalui kumpulan hasil kerja atau karya peserta didik, dan penilaian diri.

Penilaian berfungsi sebagai berikut:

a. Menggambarkan sejauh mana seorang peserta didik telah menguasai suatu kompetensi.
b. Mengevaluasi hasil pembelajaran peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya dan membuat keputusan tentang langkah berikutnya, baik untuk pemilihan program, pengembangan kepribadian, maupun untuk penjurusan sebagai bimbingan.
c. Menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan peserta didik dan sebagai alat diagnosis yang membantu pendidik menentukan apakah seseorang perlu mengikuti remedial atau pengayaan.
d. Menemukan kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran yang sedang berlangsung guna perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
e. Sebagai kontrol bagi pendidik dan sekolah tentang kemajuan perkembangan peserta didik.

2. Prinsip-Prinsip Penilaian

a. *Valid* dan *Reliabel*

1) Validitas

Validitas berarti menilai apa yang seharusnya dinilai dengan menggunakan alat yang sesuai untuk mengukur kompetensi. Dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, misalnya indikator "*mempraktikkan namaskara*..", maka penilaian valid apabila menggunakan penilaian unjuk kerja. Jika menggunakan tes tertulis maka penilaian tidak valid.

2) Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi (keajegan) hasil penilaian. Penilaian yang *reliable* (ajeg) memungkinkan perbandingan yang *reliable* dan menjamin konsistensi. Misalnya pendidik menilai dengan proyek, penilaian akan reliabel jika hasil yang diperoleh itu cenderung sama bila proyek itu dilakukan lagi dengan kondisi yang relatif sama. Untuk menjamin penilaian yang *reliabel*, petunjuk pelaksanaan proyek dan penskorannya harus jelas.

b. Terfokus pada kompetensi

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi, penilaian harus terfokus pada pencapaian kompetensi atau rangkaian kemampuan. Kemampuan-kemampuan tersebut tergambar dalam kompetensi inti yaitu Kompetensi Spiritual (KI 1), Kompetensi Sosial (KI 2), Kompetensi Pengetahuan (KI 3), dan Kompetensi Keterampilan (KI 4).

c. Keseluruhan/Komprehensif

Penilaian harus menyeluruh dengan menggunakan beragam cara dan alat untuk menilai beragam kompetensi peserta didik, sehingga tergambar profil kompetensi peserta didik.

d. Objektivitas

Penilaian harus dilaksanakan secara obyektif. Untuk itu, penilaian harus adil, terencana, berkesinambungan, dan menerapkan kriteria yang jelas dalam pemberian skor.

e. Mendidik

Penilaian dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran bagi pendidik dan meningkatkan kualitas belajar bagi peserta didik.

3. Teknik penilaian

a. Penilaian Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: praktik di laboratorium, praktik puja, praktik olah raga, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, membaca puisi/deklamasi dan lain-lain. Untuk mengamati unjuk kerja, peserta didik dapat menggunakan alat atau instrumen berikut:

1) Daftar Cek (*Check-list*)

Penilaian unjuk kerja dapat dilakukan dengan menggunakan daftar cek; baik-tidak baik. Dengan daftar cek, peserta didik mendapat nilai bila kriteria penguasaan kompetensi tertentu dapat diamati oleh penilai. Jika tidak dapat diamati, peserta didik tidak memperoleh nilai. Kelemahan cara ini adalah penilai hanya mempunyai dua pilihan mutlak, misalnya benar-salah, dapat diamati-tidak dapat diamati, baik-tidak baik. Dengan demikian tidak terdapat nilai tengah, namun daftar cek lebih praktis digunakan mengamati subjek dalam jumlah besar.

Contoh *Check list*

Format Penilaian Praktik/Keterampilan

Nama Peserta Didik: Kelas:

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	
		Baik	Tidak Baik
1.			
2.			
3.			
4.			
	Skor Yang dicapai		
	Skor Maksimum		

Keterangan:
Baik = Nilai 2
Tidak Baik = Nilai 1

2) Skala Penilaian

Penilaian unjuk kerja yang menggunakan skala penilaian memungkinkan penilai memberi nilai tengah terhadap penguasaan kompetensi tertentu, karena pemberian nilai secara kontinum di mana pilihan kategori nilai lebih dari dua. Skala penilaian terentang dari tidak sempurna sampai sangat sempurna. Misalnya: 1 = sangat kurang kompeten, 2 = kurang kompeten, 3 = Cukup kompeten, 4 = kompeten, dan 5 = Sangat kompeten. Untuk memperkecil faktor subjektivitas, perlu dilakukan penilaian oleh lebih dari satu orang, agar hasil penilaian lebih akurat.

Format Penilaian Praktik/Keterampilan

Nama Peserta Didik: Kelas:

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria				
		1	2	3	4	5
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
	Skor Yang dicapai					
	Skor Maksimum	25				

Keterangan Nilai:
1 = Sangat kurang kompeten
2 = Kurang kompeten
3 = Cukup Kompeten
4 = Kompeten
5 = Sangat Kompeten

Kriteria Penilaian

Perhitungan Skala penilaian:

Sebagai upaya dalam memudahkan penilaian, maka digunakan skala 10, seperti permendiknas Nomor 104 Tahun 2014 dengan maksud, cukup mudah memahami posisi penilaian. Kriteria penilaian ditentukan dengan cara menentukan skor maksimum (SMk) = jumlah item x nilai maksimum, menentukan skor minimum, (SMi) = jumlah item x nilai minimum, Menentukan rentang kelas (Rk=SMk-SMi), Menentukan panjang kelas (Pk) dari Rk dibagi jumlah kelasnya. Dilanjutkan menentukan kriterianya.

Azwar (2010:106) mengemukakan bahwa kategorisasi adalah menempatkan individu ke dalam kelompok yang terpisah secara berjenjang berdasarkan suatu kontinum atribut yang diukur, dalam hal ini adalah penilaian siswa atau peserta didik dalam komponen komponen penilaian.

Bentuk hasil penilaiannya adalah sebagai berikut:

No.	Nilai aktual			Nilai Konversi		
				Predikat	Pengetahuan/Keterampilan	Sikap
1.	23	sd.	25	A	4	Sangat Baik
2.	21	sd.	23	A-	3,66	
3.	19	sd.	21	B+	3,33	Baik
4.	17	sd.	19	B	3	
5.	15	sd.	17	B-	2,66	
6.	13	sd.	15	C+	2,33	Cukup
7.	11	sd.	13	C	2	
8.	9	sd.	11	C-	1,66	
9.	7	sd.	9	D+	1,33	Kurang
10.	5	sd.	7	D	1	

Contoh: Nanda Joti memperoleh total nilai 19, berarti nilai konversi = 3, predikat B.

Nama Peserta Didik: Nanda Joti   Kelas : VIB

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria				
		1	2	3	4	5
1.	Kemampuan membuat pertanyaan			x		
2.	Kemampuan Menggumpulkan informasi dalam menjawab pertanyaan				x	
3.	Kemampuan membuat simpulan			x		
4.	Kemampuan menceritakan kembali/ Mengkomunikasikan				x	
5.	Kemampuan menulis atau menyajikan cerita					x
Skor Yang dicapai		19				

b. Penilaian Sikap

Kurikulum 2013 membagi kompetensi sikap menjadi dua, yaitu sikap spiritual yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertaqwa, dan sikap sosial yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Kompetensi sikap spiritual mengacu pada KI-1: *Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, sedangkan kompetensi sikap sosial mengacu pada KI-2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur,disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.*

Daftar Deskripsi Indikator

Komponen Sikap dan Pengertiannya		Indikator Sikap	
A	**Sikap Spiritual**		
	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut	1.	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu
		2.	Rajin beribadah, sesuai dengan ketentuan agamanya
		3.	Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi
		4.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa
		5.	Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri
		6.	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu
		7.	Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha
		8.	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat
		9.	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
		10.	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia
		11.	Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya

Komponen Sikap dan Pengertiannya		Indikator Sikap	
B	**Sikap Sosial**		
1.	Jujur adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.	1.	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan
		2.	Tidak menjadi plagiat (mengambil/ menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber)
		3.	Mengungkapkan perasaan apa adanya
		4.	Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan
		5.	Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya
		6.	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki
2.	Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	1.	Datang tepat waktu
		2.	Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah
		3.	Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan
		4.	Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar
3.	Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa	1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik
		2.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan
		3.	Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat
		4.	Mengembalikan barang yang dipinjam
		5.	Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan
		6.	Menepati janji
		7.	Tidak menyalahkan orang lain utk kesalahan tindakan kita sendiri
		8.	Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta

Komponen Sikap dan Pengertiannya		Indikator Sikap	
4.	Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan	1.	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat
		2.	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya
		3.	Dapat menerima kekurangan orang lain
		4.	Dapat mememaafkan kesalahan orang lain
		5.	Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan
		6.	Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain
		7.	Kesediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik
		8.	Terbuka terhadap atau kesediaan untuk menerima sesuatu yang baru
5.	Gotong royong adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.	1.	Terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah
		2.	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan
		3.	Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan
		4.	Aktif dalam kerja kelompok
		5.	Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok
		6.	Tidak mendahulukan kepentingan pribadi
		7.	Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain
		8.	Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama

Komponen Sikap dan Pengertiannya		Indikator Sikap	
6.	Santun atau sopan adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain.	1.	Menghormati orang yang lebih tua
		2.	Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur
		3.	Tidak meludah di sembarang tempat
		4.	Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat
		5.	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
		6.	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)
		7.	Meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain
		8.	Memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan
7.	Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang yang memberi keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak	1.	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu
		2.	Mampu membuat keputusan dengan cepat
		3.	Tidak mudah putus asa
		4.	Tidak canggung dalam bertindak
		5.	Berani presentasi di depan kelas
		6.	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan

Penilaian sikap dapat dilakukan dengan beberapa cara atau teknik yang antara lain: observasi perilaku, pertanyaan langsung, dan laporan pribadi. Teknik-teknik tersebut secara ringkas dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Observasi perilaku
   Pendidik dapat melakukan observasi terhadap peserta didik yang dibinanya. Hasil pengamatan dapat dijadikan sebagai

umpan balik dalam pembinaan. Observasi perilaku di sekolah dapat dilakukan dengan menggunakan buku catatan khusus tentang kejadian-kejadian berkaitan dengan peserta didik selama di sekolah. Berikut contoh format buku catatan harian.

Contoh halaman sampul Buku Catatan Harian:

BUKU CATATAN HARIAN TENTANG PESERTA DIDIK		
Nama Guru	:	....
Sekolah	:	....
Mata Pelajaran	:	....
Kelas	:	....
Tahun Pelajaran	:	....

Contoh isi Buku Catatan Harian:

No.	Hari/Tanggal	Nama Peserta didik	Kejadian
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

Kolom kejadian diisi dengan kejadian positif maupun negatif. Catatan dalam lembaran buku tersebut, selain bermanfaat untuk merekam dan menilai perilaku peserta didik sangat bermanfaat pula untuk menilai sikap peserta didik serta dapat menjadi bahan dalam penilaian perkembangan peserta didik secara keseluruhan.

Selain itu, dalam observasi perilaku dapat juga digunakan daftar cek yang memuat perilaku-perilaku tertentu yang diharapkan muncul dari peserta didik pada umumnya atau dalam keadaan tertentu. Berikut

contoh format Penilaian Sikap.

Contoh Format Penilaian Sikap dalam praktik:

No.	Nama	Perilaku							Skor	Nilai
		Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Toleransi	Gotong royong	Santun atau sopan	Percaya diri		
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										

Catatan:

a. Kolom perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.
   1 = sangat kurang
   2 = kurang
   3 = sedang
   4 = baik
   5 = amat baik

b. Skor merupakan jumlah dari skor-skor tiap indikator perilaku dengan kriteria sebagai berikut.
   SMi = 35
   SMk = 7
   Rk = 28
   Pk = 5,6

No.	Nilai Aktual			Nilai Konversi		
				Predikat	Nilai Keterampilan/ Pengetahuan	Sikap
1.	32,2	sd.	35	A	4	SB
2.	29,4	sd.	32,2	A-	3,66	
3.	26,6	sd.	29,4	B+	3,33	B
4.	23,8	sd.	26,6	B	3	
5.	21	sd.	23,8	B-	2,66	

No.	Nilai Aktual			Nilai Konversi		
				Predikat	Nilai Keterampilan/ Pengetahuan	Sikap
6.	18,2	sd.	21	C+	2,33	C
7.	15,4	sd.	18,2	C	2	
8.	12,6	sd.	15,4	C-	1,66	
9.	9,8	sd.	12,6	D+	1,33	K
10.	7	sd.	9,8	D	1	

Contoh, jika nilai total dari sikap dalam praktik seorang siswa adalah 31, maka ia mendapatkan nilai sikap SB atau sangat baik. Predikat nilai A-.

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

5 = Selalu, melakukan sesuai pernyataan
4 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
3 = Cukup sering/Kadang-kadang, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
2 = Jarang, apabila jarang atau sangat sedikit melakukan dan sering tidak melakukan
1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : …………………..
Kelas : …………………..
Tanggal Pengamatan : …………………..
Materi Pokok : …………………..

No.	Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu					
2.	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan					
3.	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi					
4.	Mengungkapakan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan					
5.	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 5.
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:
Contoh Skor diperoleh = 14,

Jika nilai ini dibawa dalam skala 10 seperti dalam Permendiknas 81A sebagai berikut:

Skala nilai 5
Indikator penilaian berjumlah 5
Disesuaikan dalam Skala 10, akan menjadi:

Konversi		Nilai aktual			Sikap
A	4	23	sd.	25	Sangat Baik
A-	3,66	21	sd.	23	
B+	3,33	19	sd.	21	Baik
B	3	17	sd.	19	
B-	2,66	15	sd.	17	
C+	2,33	13	sd.	15	Cukup
C	2	11	sd.	13	
C-	1,66	9	sd.	11	
D+	1,33	7	sd.	9	Kurang
D	1	5	sd.	7	

Jadi, seorang siswa yang memiliki nilai total 14, akan mendapatkan nilai sikap Cukup.

Pedoman Observasi Sikap Jujur

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kejujuran. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap jujur yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

5 = Selalu, melakukan sesuai pernyataan
4 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
3 = Cukup sering/ Kadang-kadang, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
2 = Jarang, apabila jarang atau sangat sedikit melakukan dan sering tidak melakukan
1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : ....
Kelas : ....
Tanggal Pengamatan : ....
Materi Pokok : ....

No.	Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ ulangan/tugas					
2.	Tidak melakukan plagiat (mengambil/ menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas					
3.	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya					
4.	Melaporkan data atau informasi apa adanya					
5.	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
Jumlah Skor						

Petunjuk penskoran sama dengan sebelumnya.

Pedoman Observasi Sikap Disiplin

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

5 = Selalu, melakukan sesuai pernyataan
4 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
3 = Cukup sering/ Kadang-kadang, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
2 = Jarang, apabila jarang atau sangat sedikit melakukan dan sering tidak melakukan
1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : ....
Kelas : ....
Tanggal Pengamatan : ....
Materi Pokok : ....

No.	Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Datang tepat waktu					
2.	Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah					
3.	Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan					
4.	Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar					
5.	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
Jumlah Skor						

Petunjuk penskoran sama dengan sebelumnya.

Pedoman Observasi Sikap Tanggung Jawab

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

5 = Selalu, melakukan sesuai pernyataan
4 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
3 = Cukup sering/ Kadang-kadang, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
2 = Jarang, apabila jarang atau sangat sedikit melakukan dan sering tidak melakukan
1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : ……………………..
Kelas : ……………………..
Tanggal Pengamatan : ……………………..
Materi Pokok : ……………………..

No.	Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik					
2.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
3.	Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
4.	Mengembalikan barang yang dipinjam					
5.	Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan					
6.	Menepati janji					
7.	Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan sendiri					
8.	Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta					
Jumlah Skor						

Pedoman Observasi Sikap Toleransi

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru/teman untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam toleransi. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap toleransi yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

5 = Selalu, melakukan sesuai pernyataan

4 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

3 = Cukup sering/Kadang-kadang, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Jarang, apabila jarang atau sangat sedikit melakukan dan sering tidak melakukan

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : …………………..
Kelas : …………………..
Tanggal Pengamatan : …………………..
Materi Pokok : …………………..

No.	Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat					
2.	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya					
3.	Dapat menerima kekurangan orang lain					
4.	Dapat mememaafkan kesalahan orang lain					
5.	Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan					
6.	Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain					
7.	Kesediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik					
8.	Terbuka terhadap atau kesediaan untuk menerima sesuatu yang baru					
Jumlah Skor						

Pedoman Observasi Sikap Gotong Royong

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru/teman untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam gotong royong. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap gotong royong yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

5 = Selalu, melakukan sesuai pernyataan
4 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
3 = Cukup sering/ Kadang-kadang, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
2 = Jarang, apabila jarang atau sangat sedikit melakukan dan sering tidak melakukan
1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : ……………………..
Kelas : ……………………..
Tanggal Pengamatan : ……………………..
Materi Pokok : ……………………..

No.	Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah					
2.	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
3.	Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan					
4.	Aktif dalam kerja kelompok					
5.	Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok					
6.	Tidak mendahulukan kepentingan pribadi					
7.	Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain					
8.	Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama					
Jumlah Skor						

Pedoman Observasi Sikap Santun

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kesantunan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap santun yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

5 = Selalu, melakukan sesuai pernyataan
4 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
3 = Cukup sering/Kadang-kadang, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
2 = Jarang, apabila jarang atau sangat sedikit melakukan dan sering tidak melakukan
1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : ....
Kelas : ....
Tanggal Pengamatan : ....
Materi Pokok : ....

No.	Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Menghormati orang yang lebih tua.					
2.	Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur.					
3.	Tidak meludah di sembarang tempat.					
4.	Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.					
5.	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain.					
6.	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa).					
7.	Meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain					
8.	Memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan.					
Jumlah Skor						

Pedoman Observasi Sikap Percaya Diri

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru/teman untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam percaya diri. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap percaya diri yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

5 = Selalu, melakukan sesuai pernyataan
4 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
3 = Cukup sering/Kadang-kadang, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
2 = Jarang, apabila jarang atau sangat sedikit melakukan dan sering tidak melakukan
1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : ....
Kelas : ....
Tanggal Pengamatan : ....
Materi Pokok : ....

No.	Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.					
2.	Mampu membuat keputusan dengan cepat.					
3.	Tidak mudah putus asa.					
4.	Tidak canggung dalam bertindak.					
5.	Berani presentasi di depan kelas.					
6.	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.					
Jumlah Skor						

2) Wawancara/Bertanya secara langsung
   Guru juga dapat bertanya secara langsung atau melakukan wawancara tentang sikap berkaitan dengan sesuatu hal. Misalnya, bagaimana tanggapan peserta didik tentang kebijakan yang diberlakukan di sekolah dalam hal budaya tertib dan bertanggung jawab. Berdasarkan jawaban dan reaksi lain yang tampil dalam memberi jawaban dapat dipahami sikap peserta didik itu terhadap objek sikap. Dalam penilaian sikap peserta didik di sekolah, pendidik juga dapat menggunakan teknik ini dalam menilai sikap dan membina peserta didik. Sekalipun pendidik dapat bertanya secara langsung, sebaiknya pendidik tetap membuat pedoman wawancara, sehingga penilaian dapat berlaku secara objektif. Penilaian ini akan baik, jika digunakan sebagai pelengkap dalam menilai. Pedoman wawancara dapat diambil berdasarkan indikator yang diperlukan untuk wawancara yang berpedoman dengan Permendiknas Nomor 104 Tahun 2014.

3) Laporan pribadi
   Melalui penggunaan teknik ini di sekolah, peserta didik diminta membuat ulasan yang berisi pandangan atau tanggapannya tentang suatu masalah, keadaan, atau hal yang menjadi objek sikap. Misalnya, peserta didik diminta menulis pandangannya tentang "Pentingnya hidup bergotong royong". Dari ulasan yang dibuat oleh peserta didik tersebut, dapat dibaca dan dipahami kecenderungan sikap yang dimilikinya.

Contoh Format Lembar Pengamatan/Observasi Sikap Peserta Didik

No.	Sikap / Nama Siswa	Keterbukaan	Ketekunan belajar	Kerajinan	Tenggang rasa	Kedisiplinan	Kerjasama	Ramah dengan teman	Hormat pada orang tua	Kejujuran	Menepati janji	Kepedulian	Tanggung jawab
1.	Mudita												
2.	Siti Sundari												

No.	Sikap / Nama Siswa	Keterbukaan	Ketekunan belajar	Kerajinan	Tenggang rasa	Kedisiplinan	Kerjasama	Ramah dengan teman	Hormat pada orang tua	Kejujuran	Menepati janji	Kepedulian	Tanggung jawab
3.	Citta												
4.	Prajna												
5.	...												
6.													
7.													

Keterangan:
Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 sampai dengan 5.
1 = sangat kurang;
2 = kurang konsisten;
3 = mulai konsisten;
4 = konsisten; dan
5 = selalu konsisten.

c. Penilaian tertulis

Tes Tertulis merupakan tes di mana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan. Dalam menjawab soal peserta didik tidak selalu merespon dalam bentuk menulis jawaban, tetapi dapat juga dalam bentuk yang lain seperti memberi tanda, mewarnai, menggambar, dan lain sebagainya.

Terdapat dua bentuk tes tertulis:

1) Soal dengan memilih jawaban (*selected response*), mencakup: pilihan ganda, benar-salah, dan menjodohkan.
2) Soal dengan mensuplai jawaban (*supply response*), mencakup: isian atau melengkapi, uraian objektif, dan uraian non-objektif.

Dalam melakukan penyusunan instrumen penilaian tertulis perlu dipertimbangkan hal-hal berikut.

1) materi, misalnya kesesuaian soal dengan KD dan indikator pencapaian pada kurikulum tingkat satuan pendidikan;

2) konstruksi, misalnya rumusan soal atau pertanyaan harus jelas dan tegas.
3) bahasa, misalnya rumusan soal tidak menggunakan kata/ kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda.
4) kaidah penulisan, harus berpedoman pada kaidah penulisan soal yang baku dari berbagai bentuk soal penilaian.

d. Penilaian Proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Tugas tersebut berupa suatu investigasi sejak dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan dan penyajian data. Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan penyelidikan dan kemampuan menginformasikan peserta didik pada mata pelajaran tertentu secara jelas.

Pada penilaian proyek setidaknya ada 3 (tiga) hal yang perlu dipertimbangkan yaitu:

1) Kemampuan pengelolaan
   Kemampuan peserta didik dalam memilih topik, mencari informasi dan mengelola waktu pengumpulan data serta penulisan laporan.

2) Relevansi
   Kesesuaian dengan mata pelajaran, dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran.

3) Keaslian
   Proyek yang dilakukan peserta didik harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek peserta didik.

Teknik Penilaian Proyek

Penilaian proyek dilakukan mulai dari perencanaan, proses pengerjaan, sampai hasil akhir proyek. Untuk itu, guru perlu menetapkan hal-hal atau tahapan yang perlu dinilai, seperti penyusunan disain, pengumpulan data, analisis data, dan menyiapkan laporan tertulis.

Laporan tugas atau hasil penelitian juga dapat disajikan dalam bentuk poster. Pelaksanaan penilaian dapat menggunakan alat/ instrumen penilaian berupa daftar cek ataupun skala penilaian.

Contoh Teknik Penilaian Proyek

Mata pelajaran : ______________________________
Nama Proyek : ______________________________
Alokasi Waktu : ______________________________
Guru Pembimbing : ______________________________

Nama Siswa : ______________________________
Presensi : ______________________________
Kelas : ______________________________

No.	Aspek		Skor				
			1	2	3	4	5
1.	PERENCANAAN :						
	a	Persiapan					
	b	Rumusan Judul					
2.	PELAKSANAAN :						
	a	Sistematika Penulisan					
	b	Keakuratan Sumber Data/Informasi					
	c	Kuantitas Sumber Data					
	d	Analisis Data					
	e	Penarikan Kesimpulan					

No.	Aspek		Skor				
			1	2	3	4	5
3.	LAPORAN Proyek :						
	a	Performans					
	b	Presentasi/Penguasaan					
Total Skor							

Penilaian Proyek dilakukan mulai dari perencanaan, proses pengerjaan sampai dengan akhir proyek. Untuk itu perlu memperhatikan hal-hal atau tahapan yang perlu dinilai. Pelaksanaan penilaian dapat juga menggunakan skala penilaian dan daftar cek.

Penilaian Produk

Penilaian produk adalah penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk. Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan peserta didik membuat produk-produk teknologi dan seni, seperti: makanan, pakaian, hasil karya seni (patung, lukisan, gambar), barang-barang terbuat dari kayu, keramik, plastik, dan logam. Pengembangan produk meliputi 3 (tiga) tahap dan setiap tahap perlu diadakan penilaian yaitu:

1) Tahap persiapan, meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dan merencanakan, menggali, dan mengembangkan gagasan, dan mendesain produk.
2) Tahap pembuatan produk (proses), meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dalam menyeleksi dan menggunakan bahan, alat, dan teknik.
3) Tahap penilaian produk (appraisal), meliputi: penilaian produk yang dihasilkan peserta didik sesuai kriteria yang ditetapkan.

Teknik Penilaian Produk

Penilaian produk biasanya menggunakan cara holistik atau analitik.

1) Cara holistik, yaitu berdasarkan kesan keseluruhan dari produk, biasanya dilakukan pada tahap appraisal.
2) Cara analitik, yaitu berdasarkan aspek-aspek produk, biasanya dilakukan terhadap semua kriteria yang terdapat pada semua tahap proses pengembangan.

Contoh Penilaian Produk

Mata Ajar : Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
Nama Proyek : Menggambar contoh posisi meditasi
Alokasi Waktu : ______________________________
Nama Peserta didik : ______________________________
Kelas/SMT : ______________________________

No.	Tahapan	Skor. 1 sd. 5
1.	Tahap Perencanaan Bahan	
2.	Tahap Proses Pembuatan	
	a. Persiapan alat dan bahan	
	b. Teknik Pengolahan	
	c. K3 (Keselamatan kerja, keamanan dan kebersihan)	
3.	Tahap Akhir (Hasil Produk)	
	a. Bentuk fisik	
	b. Inovasi	
TOTAL SKOR		

Catatan:
*) Skor diberikan dengan rentang skor 1 (satu) sampai dengan 5 (lima), dengan ketentuan semakin lengkap jawaban dan ketepatan dalam proses pembuatan maka semakin tinggi nilainya.

Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya peserta didik dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik oleh peserta didik.

Penilaian portofolio pada dasarnya menilai karya-karya peserta didik secara individu pada satu periode untuk suatu mata pelajaran. Akhir suatu periode hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru dan peserta didik. Berdasarkan informasi perkembangan tersebut, guru dan peserta didik sendiri dapat menilai perkembangan kemampuan peserta didik dan terus melakukan perbaikan. Dengan demikian, portofolio dapat memperlihatkan perkembangan kemajuan belajar peserta didik melalui karyanya, antara lain: karangan, puisi, surat, komposisi, musik.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dan dijadikan pedoman dalam penggunaan penilaian portofolio di sekolah, antara lain:

1) Karya peserta didik adalah benar-benar karya peserta didik itu sendiri. Guru melakukan penelitian atas hasil karya peserta didik yang dijadikan bahan penilaian portofolio agar karya tersebut merupakan hasil karya yang dibuat oleh peserta didik itu sendiri.
2) Saling percaya antara guru dan peserta didik. Dalam proses penilaian guru dan peserta didik harus memiliki rasa saling percaya, saling memerlukan dan saling membantu sehingga proses pendidikan berlangsung dengan baik.
3) Kerahasiaan bersama antara guru dan peserta didik. Kerahasiaan hasil pengumpulan informasi perkembangan peserta didik perlu dijaga dengan baik dan tidak disampaikan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan sehingga memberi dampak negatif proses pendidikan.
4) Milik bersama antara peserta didik dan guru. Guru dan peserta didik perlu mempunyai rasa memiliki berkas portofolio sehingga peserta didik akan merasa memiliki karya yang dikumpulkan dan akhirnya akan berupaya terus meningkatkan kemampuannya.

5) Kepuasan. Hasil kerja portofolio sebaiknya berisi keterangan dan atau bukti yang memberikan dorongan peserta didik untuk lebih meningkatkan diri.
6) Kesesuaian. Hasil kerja yang dikumpulkan adalah hasil kerja yang sesuai dengan kompetensi yang tercantum dalam kurikulum.
7) Penilaian proses dan hasil. Penilaian portofolio menerapkan prinsip proses dan hasil. Proses belajar yang dinilai misalnya diperoleh dari catatan guru tentang kinerja dan karya peserta didik.
8) Penilaian dan pembelajaran. Penilaian portofolio merupakan hal yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran. Manfaat utama penilaian ini sebagai diagnostik yang sangat berarti bagi guru untuk melihat kelebihan dan kekurangan peserta didik.

Teknik Penilaian Portofolio

Teknik penilaian portofolio di dalam kelas memerlukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Jelaskan kepada peserta didik bahwa penggunaan portofolio, tidak hanya merupakan kumpulan hasil kerja peserta didik yang digunakan guru untuk penilaian, tetapi digunakan juga oleh peserta didik sendiri. Dengan melihat portofolio peserta didik dapat mengetahui kemampuan, keterampilan, dan minatnya.
2) Tentukan bersama peserta didik contoh-contoh portofolio apa saja yang akan dibuat. Portofolio antara peserta didik yang satu dan yang lain bisa sama bisa berbeda.
3) Kumpulkan dan simpanlah karya-karya peserta didik dalam satu map atau folder di rumah atau loker di sekolah.
4) Berilah tanggal pembuatan pada setiap bahan informasi perkembangan peserta didik sehingga dapat terlihat perbedaan kualitas dari waktu ke waktu.
5) Tentukan kriteria penilaian contoh portofolio dan bobotnya dengan para peserta didik. Diskusikan cara penilaian kualitas karya para peserta didik.
6) Minta peserta didik menilai karyanya secara berkesinambungan. Guru dapat membimbing peserta didik, bagaimana cara menilai dengan memberi keterangan tentang kelebihan

dan kekurangan karya tersebut, serta bagaimana cara memperbaikinya. Hal ini dapat dilakukan pada saat membahas portofolio.

7) Setelah suatu karya dinilai dan nilainya belum memuaskan, maka peserta didik diberi kesempatan untuk memperbaiki. Namun, antara peserta didik dan guru perlu dibuat “kontrak” atau perjanjian mengenai jangka waktu perbaikan, misalnya 2 minggu karya yang telah diperbaiki harus diserahkan kepada guru.
8) Bila perlu, jadwalkan pertemuan untuk membahas portofolio. Jika perlu, undang orang tua peserta didik dan diberi penjelasan tentang maksud serta tujuan portofolio, sehingga orang tua dapat membantu dan memotivasi anaknya.

Contoh Penilaian Portofolio

Mata Ajar : Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
Durasi Waktu : ____________________
Nama Peserta didik : ____________________
Kelas/SMT : ____________________

No.	Pencapaian Indikator	Waktu	Kriteria				Ket
			Berbicara	Tata Bahasa	Kosa Kata	Ucapan	
1.	Pengenalan	14/01/2014					
		21/01/2014					
		28/01/2014					
2.	Penulisan	23/02/2014					
		29/02/2014					
		07/03/2014					
3.	Ingatan terhadap kosa kata	14/04/2014					
		21/04/2014					
		27/04/2014					

Untuk setiap karya peserta didik dikumpulkan dalam satu file sebagai bukti pekerjaan yang masuk dalam portofolio. Skor yang digunakan dalam penilaian portofolio menggunakan rentang antara 0-10 atau 10-100. Kolom keterangan diisi oleh guru untuk menggambarkan karakteristik yang menonjol dari hasil kerja tersebut.

Penilaian Diri

Penilaian diri adalah suatu teknik penilaian di mana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya. Teknik penilaian diri dapat digunakan untuk mengukur kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor. Penilaian konpetensi kognitif di kelas, misalnya: peserta didik diminta untuk menilai penguasaan pengetahuan dan keterampilan berpikirnya sebagai hasil belajar dari suatu mata pelajaran tertentu. Penilaian dirinya didasarkan atas kriteria atau acuan yang telah disiapkan. Penilaian kompetensi afektif, misalnya, peserta didik dapat diminta untuk membuat tulisan yang memuat curahan perasaannya terhadap suatu objek tertentu. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk melakukan penilaian berdasarkan kriteria atau acuan yang telah disiapkan. Berkaitan dengan penilaian kompetensi psikomotorik, peserta didik dapat diminta untuk menilai kecakapan atau keterampilan yang telah dikuasainya berdasarkan kriteria atau acuan yang telah disiapkan. Untuk menentukan pencapaian kompetensi tertentu, peniaian diri perlu digabung dengan teknik lain.

Penggunaan teknik ini dapat memberi dampak positif terhadap perkembangan kepribadian seseorang. Keuntungan penggunaan penilaian diri di kelas antara lain:

1) dapat menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik, karena mereka diberi kepercayaan untuk menilai dirinya sendiri;
2) peserta didik menyadari kekuatan dan kelemahan dirinya, karena ketika mereka melakukan penilaian, harus melakukan introspeksi terhadap kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya;
3) dapat mendorong, membiasakan, dan melatih peserta didik untuk berbuat jujur, karena mereka dituntut untuk jujur dan objektif dalam melakukan penilaian.

Teknik Penilaian Diri

Penilaian diri dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan objektif. Oleh karena itu, penilaian diri oleh peserta didik di kelas perlu dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1) Menentukan kompetensi atau aspek kemampuan yang akan dinilai.
2) Menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan.
3) Merumuskan format penilaian, dapat berupa pedoman penskoran, daftar tanda cek, atau skala penilaian.
4) Meminta peserta didik untuk melakukan penilaian diri.
5) Guru mengkaji contoh hasil penilaian secara acak, untuk mendorong peserta didik supaya senantiasa melakukan penilaian diri secara cermat dan objektif.
6) Menyampaikan umpan balik kepada peserta didik berdasarkan hasil kajian terhadap suatu mata pelajaran/objek tertentu.

Contoh Format Penilaian Konsep Diri Peserta Didik

Nama sekolah : ______________________________
Mata Ajar : ______________________________
Nama : ______________________________
Kelas : ______________________________

No.	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1.	Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME agar mendapat bimbingan dari Triratna dalam belajar.		
2.	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh.		
3.	Saya yakin bisa meraih prestasi.		
4.	Saya belajar giat untuk meraih cita-cita.		
5.	Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat.		
6.	Saya tidak pernah melanggar tata tertib atau peraturan di manapun.		

No.	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
7.	Jika terdapat teman saya, disalahkan, dan saya tahu bahwa ia tidak salah maka saya akan membelanya.		
8.	Sekalipun kepentingan pribadi saya sangat penting, lebih baik saya mendahulukan kepentingan bangsa.		
9.	Peraturan di sekolah atau di masyarakat tidak pernah saya langgar.		

Keterangan:

Inventori digunakan untuk menilai konsep diri peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan diri peserta didik. Rentangan nilai yang digunakan antara 1 dan 2. Jika jawaban YA maka diberi skor 2, dan jika jawaban TIDAK maka diberi skor 1. Kriteria penilaianya adalah jika rentang nilai antara 0–5 dikategorikan tidak positif; 6–10, kurang positif; 11–5 positif dan 16–20 sangat positif.

LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL

PETUNJUK
1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (√) sesuai dengan sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari.

Nama sekolah : ______________________
Mata Ajar : ______________________
Nama : ______________________
Kelas : ______________________

No.	Indikator Sikap	Alternatif	
		Ya	Tidak
1.	Saya yakin dengan beribadah akan membantu permasalahan yang saya hadapi.		
2.	Rajin beribadah adalah syarat untuk dapat mencapai cita-cita.		
3.	Saya senang dalam presentasi tampil secara formal.		
4.	Saya merasa bahwa Tuhan Yang Maha Esa, Sang Triratna, selalu menuntun saya dalam beraktifitas.		
5.	Saya bangga dengan apa yang saya miliki atas karunia Tuhan.		
6.	Setiap selesai melakukan sesuatu saya ingat Sang Triratna.		
7.	Karma, merupakan hasil dari perbuatan saya.		
8.	Lebih baik mementingkan lingkungan bukan hanya diri sendiri.		
9.	Saya senag bersahabat dengan semuanya.		
10.	Saya bangga sebagai warga negara Indonesia, dan beragama Buddha.		
11.	Saya senang memiliki teman yang berbeda agama.		

Keterangan:
Rentangan nilai yang digunakan antara 1 dan 2. Jika jawaban YA maka diberi skor 2, dan jika jawaban TIDAK maka diberi skor 1.

Sangat Positif	20,9	s.d.	22
	19,8	s.d.	20,9
Positif	18,7	s.d.	19,8
	17,6	s.d.	18,7
	16,5	s.d.	17,6
Kurang Positif	15,4	s.d.	16,5
	14,3	s.d.	15,4
	13,2	s.d.	14,3
Tidak Positif	12,1	s.d.	13,2
	11	s.d.	12,1

LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP

PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (√) sesuai dengan sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari.

Nama sekolah : ______________________________
Mata Ajar : ______________________________
Nama : ______________________________
Kelas : ______________________________

No.	Indikator Sikap	Alternatif	
		Ya	Tidak
Jujur			
1.	Saya mengerjakan sendiri tanpa dibantu orang lain saat ulangan.		
2.	Tiap pekerjaan saya, adalah karya sendiri.		
3.	Saya senang tidak berbohong.		
4.	Jika menemukan barang, yang saya tidak tahu siapa pemiliknya, saya akan melaporkan kepada petugas di tempat itu.		

5.	Akan saya sampaikan bantuan apapun yang diberikan orang tua pada saat orang tua membantu tugas saya.		
6.	Ketika saya salah, saya akan mengakui kalau saya salah.		
Disiplin			
1.	Saya tidak pernah datang terlambat.		
2.	Saya taat aturan sekolah.		
3.	Saya mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah sesuai waktu yang diberikan.		
Tanggung jawab			
1.	Saya menyelesaikan tugas yang harus saya kerjakan dengan inisiatif diri.		
2.	Saya siap dihukum jika saya bersalah.		
3.	Saya berhati-hati untuk tidak menuduh orang lain melakukan hal yang saya tidak tahu.		
4.	Saya akan mengembalikan benda apapun jika saya meminjamnya.		
5.	Saya minta maaf setiap melakukan kesalahan.		
6.	Saya selalu tepat waktu saat memiliki janji dengan teman dalam pertemuan.		
7.	Saya mengakui perbutan yang saya lakukan.		
8.	Saya menyelesaikan sendiri pekerjaan saya tanpa diminta.		
Toleransi			
1.	Saya senang ada perbedaan pendapat di kelas.		
2.	Saya mudah menerima pendapat yang berbeda.		
3.	Senang dapat membantu orang lain yang tidak mampu melakukannya.		
4.	Saya akan memaafkan teman saya bila ia melakukan kesalahan.		
5.	Saya senang bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.		
6.	Saya senang menghargai pendapat orang lain yang berbeda dengan saya.		

7.	Saya senang mendapatkan masukan dari teman atau orang lain yang berbeda dengan saya.		
8.	Saya sangat berterima kasih atas informasi yang di berikan kepada saya.		
	Gotong royong		
1.	Saya senang membanrtu teman saya yang sedang melaksanakan piket.		
2.	Saya menyelesaikan pekerjaan saya sesuai dengan kesepakatan.		
3.	Saya bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan.		
4.	Saya senang memberikan masukan dalam kegiatan kelompok.		
5.	Jika saya memiliki tujuan yang berbeda dengan kelompok, maka tujuan pribadi akan saya tinggalkan.		
6.	Saya lebih menggutamakan kepentingan kelompok dari pada kepentingan pribadi.		
7.	Musyawarah adalah jalan keluar jika terdapat perbedaan pandangan.		
8.	Saya senang memberikan pemahaman pada orang lain untuk mencapai tujuan bersama.		
	Santun atau sopan		
1.	Jika saya berjalan di depan orang tua yang sedang duduk, saya akan mohon ijin.		
2.	Kata-kata dari ucapan saya selalu dirasakan halus oleh teman-teman saya.		
3.	Jika ingin meludah maka saya akan ke tempat yang disediakan.		
4.	Saya selalu mendengarkan pendapat orang lain hingga selesai.		
5.	Saya ucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain.		
6.	Saya senang dengan salam, senyum, dan sapa.		

7.	Saya akan meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain.		
8.	Saya memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan.		
	Percaya diri		
1.	Saya berani menyampaikan pendapat.		
2.	Tiap gagasan atau ide saya akan cepat saya sampaikan.		
3.	Kegagalan bukan rintangan untuk mencapai cita-cita.		
4.	Saya yakin yang saya lakukan benar.		
5.	Jika ada kesempatan untuk menyampaikan pendapat di depan kelas, tidak segan-segan saya akan lakukan.		
6.	Tiap kesempatan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan, saya gunakan dengan sebaik-baiknya.		

Keterangan:
Rentangan nilai yang digunakan antara 1 dan 2. Jika jawaban YA maka diberi skor 2, dan jika jawaban TIDAK maka diberi skor 1.

Skor penilaian akan menghasilkan nilai sebagai berikut.

Sangat Positif	89,3	s.d.	94
	84,6	s.d.	89,3
Positif	79,9	s.d.	84,6
	75,2	s.d.	79,9
	70,5	s.d.	75,2
Kurang Positif	65,8	s.d.	70,5
	61,1	s.d.	65,8
	56,4	s.d.	61,1
Tidak Positif	51,7	s.d.	56,4
	47	s.d.	51,7

Jika seorang siswa mendapatkan total nilai 75 maka, siswa tersebut memiliki sikap positif.

Identifikasi berdasarkan indikator dapat dilakukan dengan melihat tiap masing-masing indikator.

Misalnya ingin diketahui sikap kejujuran saja maka tabel skor nilai disajikan sebagai berikut.

Sangat Positif	11,4	s.d.	12
	10,8	s.d.	11,4
Positif	10,2	s.d.	10,8
	9,6	s.d.	10,2
	9	s.d.	9,6
Kurang Positif	8,4	s.d.	9
	7,8	s.d.	8,4
	7,2	s.d.	7,8
Tidak Positif	6,6	s.d.	7,2
	6	s.d.	6,6

Jika siswa memperoleh/mengumpulkan skor 10 maka, sikap jujurnya adalah positif.

Saran Penilaian

1) Penilaian Berdasarkan Standar

Sebuah standar, serendah apapun diperlukan karena ia berperan sebagai patokan dan sekaligus pemicu untuk memperbaiki aktivitas hidup. Dalam konteks pendidikan, standar diperlukan sebagai acuan minimal (dalam hal kompetensi) yang harus dipenuhi oleh seorang lulusan dari suatu lembaga pendidikan sehingga setiap calon lulusan dinilai apakah yang bersangkutan telah memenuhi standar minimal yang telah ditetapkan. Dengan diterapkannya standar dalam bentuk SKL, KI, dan KD sebagai acuan dalam proses pendidikan, diharapkan semua komponen yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan di semua tingkatan, termasuk anak didik itu sendiri akan mengarahkan upayanya pada pencapaian standar dimaksud. Diharapkan dengan pendekatan ini guru memiliki orientasi yang jelas tentang apa yang harus dikuasai anak di setiap tingkatan dan jenjang, serta pada saat yang sama memiliki kebebasan yang luas untuk mendesain dan melakukan proses pembelajaran yang ia pandang paling efektif dan efisien untuk mencapai standar tersebut. Dengan

demikian, guru didorong untuk menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran tuntas (*master learning*) serta tidak berorientasi pada pencapaian target kurikulum semata.

2) Penilaian Kelas Otentik

Seperti dijelaskan di atas, implikasi diterapkannya SKL adalah proses penilaian yang dilakukan oleh guru, baik yang bersifat formatif maupun sumatif harus menggunakan acuan kriteria. Untuk itu, guru harus mengembangkan penilaian otentik berkelanjutan yang menjamin pencapaian dan penguasaan kompetensi.

Penilaian otentik adalah proses pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan anak didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan, atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran dan kemampuan (kompetensi) telah benar-benar dikuasai dan dicapai.

Berikut adalah prinsip-prinsip penilaian otentik.

a) Proses penilaian harus merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran, bukan bagian terpisah dari proses pembelajaran. Penilaian harus mencerminkan masalah dunia nyata, bukan masalah dunia sekolah
b) Penilaian harus menggunakan berbagai ukuran, metoda dan kriteria yang sesuai dengan karakteristik dan esensi pengalaman belajar,
c) Penilaian harus bersifat holistik yang mencakup semua aspek dari tujuan pembelajaran (sikap, keterampilan, dan pengetahuan).

Karakteristik penilaian kelas:

a) Pusat belajar. Penilaian kelas berfokus perhatian guru dan peserta didik pada pengamatan dan perbaikan belajar, dari pada pengamatan dan perbaikan mengajar. Penilaian kelas memberi informasi dan petunjuk bagi guru dan peserta didik dalam membuat pertimbangan untuk memperbaiki hasil belajar.

b) Partisipasi-aktif peserta didik. Karena difokuskan pada belajar, maka penilaian kelas memerlukan partisipasi aktif peserta didik. Kerja sama dalam penilaian, peserta didik memperkuat penilaian materi mata pelajaran dan kemampuan (*skill*) dirinya. Guru memotivasi peserta didik agar meningkat dengan tiga pertanyaan bagi guru: (1) apakah kemampuan dasar dan pengetahuan saya sudah tepat untuk mengajar?; (2) bagaimana saya dapat menemukan bahwa peserta didik sedang belajar?; (3) bagaimana saya dapat membantu peserta didik belajar lebih baik? Karena guru bekerja lebih dekat dengan peserta didik untuk menjawab pertanyaan ini, maka guru dapat memperbaiki kemampuan (*skill*) mengajarnya.
c) Formatif. Tujuan penilaian kelas adalah untuk memperbaiki mutu hasil belajar peserta didik.
d) Kontekstual spesifik. Pelaksanaan penilaian kelas adalah jawaban terhadap kebutuhan khusus bagi guru dan peserta didik. Kebutuhan khusus berada dalam kontekstual guru dan peserta didik yang harus bekerja dengan baik dalam kelas.
e) Umpan balik. Penilaian kelas adalah suatu alur proses umpan balik di kelas. Dengan sejumlah TPK, guru dan peserta didik dengan cepat dan mudah menggunakan umpan balik dan melakukan saran perbaikan belajar berdasarkan hasil-hasil penilaian. Untuk mengecek pemanfaatan saran tersebut, pimpinan sekolah menggunakan hasil penilaian kelas, dan melanjutkan pengecekan alur umpan balik. Karena pendekatan umpan balik ini dalam kegiatan di kelas setiap hari, maka komunikasi alur hubungan antara pimpinan sekolah, guru dan peserta didik dalam KBM akan menjadi lebih efisien dan lebih efektif.
f) Berakar dalam praktik mengajar yang baik. Penilaian kelas adalah suatu usaha untuk membangun praktik mengajar yang lebih baik dengan melakukan umpan balik pada pembelajaran peserta didik lebih sistimatik, lebih fleksibel,

dan lebih efektif. Guru siap menanyakan dan mereaksi pertanyaan peserta didik, memonitor bahasa badan dan ekspresi wajah peserta didik, mengerjakan pekerjaan rumah dan tes peserta didik, dan seterusnya. Penilaian kelas memberi suatu cara untuk melakukan penilaian secara menyeluruh dan sistimatik dalam proses pembelajaran di kelas.

F. Petunjuk Teknis Pengelolaan Penilaian

Penilaian setiap mata pelajaran meliputi kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan, dan kompetensi sikap. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan menggunakan skala 1–4 (kelipatan 0.33), sedangkan kompetensi sikap menggunakan skala Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K), yang dapat dikonversi ke dalam Predikat A - D seperti pada Tabel di bawah ini.

No.	Nilai Konversi			
	Predikat	Nilai Keterampilan	Nilai Pengetahuan	Sikap
1.	A	4	4	SB
2.	A-	3,66	3,66	
3.	B+	3,33	3,33	B
4.	B	3	3	
5.	B-	2,66	2,66	
6.	C+	2,33	2,33	C
7.	C	2	2	
8.	C-	1,66	1,66	
9.	D+	1,33	1,33	K
10.	D	1	1	

1. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan dilakukan oleh Guru Mata Pelajaran (Pendidik).

b. Penilaian Pengetahuan terdiri atas:
   1) Nilai Harian (NH)
   2) Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS)
   3) Nilai Ulangan Akhir Semester (UAS)
      a) Nilai Harian (NH) diperoleh dari hasil ulangan harian yang terdiri dari: tes tulis, tes lisan, dan penugasan yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran satu Kompetensi Dasar (KD).
      b) Nilai Ulangan Tengah Semester (NUTS) diperoleh dari hasil tes tulis yang dilaksanakan pada tengah semester. Materi Ulangan Tengah Semester mencakup seluruh kompetensi yang telah dibelajarkan sampai dengan saat pelaksanaan UTS.
      c) Nilai Ulangan Akhir Semester (NUAS) diperoleh dari hasil tes tulis yang dilaksanakan di akhir semester. Materi UAS mencakup seluruh kompetensi pada semester tersebut.
      d) Penghitungan Nilai Pengetahuan diperoleh dari rata-rata Nilai Proses (NP), Ulangan Tengah Semester (UTS), Ulangan Akhir Semester (UAS)/Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) yang bobotnya ditentukan oleh satuan pendidikan.

Penghitungan Nilai Pengetahuan adalah dengan cara:

a. Menggunakan skala nilai 0 sd 100.
b. Menetapkan pembobotan dan rumus.
c. Penetapan bobot nilai ditetapkan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik sekolah dan peserta didik.
d. Nilai harian disarankan untuk diberi bobot lebih besar daripada UTS dan UAS karena lebih mencerminkan perkembangan pencapaian kompetensi peserta didik.

Contoh: Pembobotan 2 : 1 : 1 untuk NH : NUTS : NUAS (jumlah perbandingan pembobotan = 4)
Siswa A memperoleh nilai pada Mata Pelajaran Agama dan Budi pekerti sebagai berikut:
NH = 70,
NUTS = 60,

NUAS = 80
Nilai Rapor = {(2x70)+(1x60)+(1x80)} : 4
= (140+60+80) : 4
= 280: 4
Nilai Rapor = 70
Nilai Konversi = (70 :100) x 4 = **2,8** = **Baik**

<table>
<tr><th rowspan="2">No.</th><th rowspan="2" colspan="3">Nilai Aktual Skala 100</th><th colspan="3">Nilai Konversi</th></tr>
<tr><th>Predikat</th><th>Nilai Keterampilan/ Pengetahuan</th><th>Sikap</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>90,1</td><td>sd.</td><td>100</td><td>A</td><td>4</td><td rowspan="2">SB</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>80,2</td><td>sd.</td><td>90,1</td><td>A-</td><td>3,66</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>70,3</td><td>sd.</td><td>80,2</td><td>B+</td><td>3,33</td><td rowspan="3">B</td></tr>
<tr><td>4.</td><td>60,4</td><td>sd.</td><td>70,3</td><td>B</td><td>3</td></tr>
<tr><td>5.</td><td>50,5</td><td>sd.</td><td>60,4</td><td>B-</td><td>2,66</td></tr>
<tr><td>6.</td><td>40,6</td><td>sd.</td><td>50,5</td><td>C+</td><td>2,33</td><td rowspan="3">C</td></tr>
<tr><td>7.</td><td>30,7</td><td>sd.</td><td>40,6</td><td>C</td><td>2</td></tr>
<tr><td>8.</td><td>20,8</td><td>sd.</td><td>30,7</td><td>C-</td><td>1,66</td></tr>
<tr><td>9.</td><td>10,9</td><td>sd.</td><td>20,8</td><td>D+</td><td>1,33</td><td rowspan="2">K</td></tr>
<tr><td>10.</td><td>1</td><td>sd.</td><td>10,9</td><td>D</td><td>1</td></tr>
</table>

Tampak : Nilai dihasilkan 70, jika dalam tabel berada dalam predikat B dengan rentang (*range*) nilai berada antara 2,67 sd. 3,00.

Deskripsi = sudah menguasai seluruh kompetensi dengan baik namun masih perlu peningkatan dalam .... (dilihat dari Nilai Harian yang kurang baik atau pengamatan dalam penilaian proses).

2. Penilaian Keterampilan

a. Penilaian Keterampilan dilakukan oleh Guru Mata Pelajaran (Pendidik).
b. Penilaian Keterampilan diperoleh melalui penilaian kinerja yang terdiri atas:
   1) Nilai Praktik
   2) Nilai Portofolio
   3) Nilai Proyek

c. Penilaian Keterampilan dilakukan pada setiap akhir menyelesaikan satu KD.
d. Penentuan Nilai untuk Kompetensi **Keterampilan** menggunakan rentang nilai seperti penilaian Pengetahuan pada sebelumnya.
e. Penghitungan Nilai Kompetensi Keterampilan adalah dengan cara:
   1) Menetapkan pembobotan dan rumus penghitungan.
   2) Dapat pula dengan menggunakan skala nilai 0 sd 100.
   3) Pembobotan ditetapkan oleh Satuan Pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik sekolah dan peserta didik.
f. Nilai Praktik disarankan diberi bobot lebih besar dari pada Nilai Portofolio dan Proyek karena lebih mencerminkan proses perkembangan pencapaian kompetensi peserta didik.
g. Contoh Penghitungan
   Pembobotan **2 : 1 : 1** untuk Nilai Praktik : Nilai Portofolio : Nilai Proyek (jumlah perbandingan pembobotan = 4
   Misal seorang siswa dengan nama Andi, memperoleh memperoleh nilai pada Mata Pelajaran Agama dan Budi pekerti sebagai berikut.
   Nilai Praktik = 80
   Nilai Portofolio = 75
   Nilai Proyek = 80
   Nilai Rapor = (315:400) x 4
   Nilai Konversi = **3,15** memiliki predikat **B+ (3,30)**

   Atau (315/4) = 78,75 = B + = 3,3

   Keterangan/Deskripsi = sudah baik dalam mengerjakan praktik dan proyek, namun masih perlu ditingkatkan kedisiplinan merapikan tugas-tugas dalam satu portofolio.

3. Penilaian Sikap

a. Penilaian **Sikap** (spiritual dan sosial) dilakukan oleh Guru Mata Pelajaran (Pendidik) Penilaian Sikap diperoleh menggunakan instrumen:
   1) Penilaian observasi
   2) Penilaian diri sendiri
   3) Penilaian antarpeserta didik
   4) Jurnal catatan guru
b. Nilai Observasi diperoleh dari hasil Pengamatan terhadap Proses sikap tertentu pada **sepanjang** proses pembelajaran satu Kompetensi Dasar (KD)

c. Untuk penilaian Sikap Spiritual dan Sosial (KI-1 dan KI-2) menggunakan nilai Kualitatif seperti pada tabel sebagai berikut:

No.	Nilai Konversi				
	Predikat	Nilai Keterampilan	Nilai Pengetahuan	Sikap	
1.	A	4	4	SB	Sangat Positif
2.	A-	3,66	3,66		
3.	B+	3,33	3,33	B	Positif
4.	B	3	3		
5.	B-	2,66	2,66		
6.	C+	2,33	2,33	C	Kurang Positif
7.	C	2	2		
8.	C-	1,66	1,66		
9.	D+	1,33	1,33	K	Tidak Positif
10.	D	1	1		

Atau SB = Sangat Baik, B = Baik, C = Cukup baik, dan K = Kurang baik.

1) Menetapkan pembobotan.
2) Pembobotan ditetapkan oleh Satuan Pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik sekolah dan peserta didik.
3) Nilai Proses atau Nilai Observasi disarankan diberi bobot lebih besar dari pada Penilaian Diri Sendiri, Nilai Antarteman, dan Nilai Jurnal Guru karena lebih lebih mencerminkan proses perkembangan perilaku peserta didik yang otentik.
4) Contoh : Pembobotan **2 : 1 : 1 : 1** untuk Nilai Observasi : Nilai Penilaian Diri Sendiri : Nilai Antarteman : Nilai Jurnal Guru (jumlah perbandingan pembobotan = **5.**

d. Contoh perhitungan:
Siswa dengan nama Budi dalam mata pelajaran Agama dan Budi Pekerti memperoleh :
Nilai Observasi = 4
Nilai diri sendiri = 3
Nilai antarpeserta didik = 3
Nilai Jurnal = 4

Nilai Rapor = {(2x4)+(1x3)+(1x3)+(1x4)} = 18
= (18:20) x 4 = 3, 6
Nilai Konversi = ***3,6 = Sangat Baik***
Deskripsi = Memiliki sikap **Sangat Baik** selama dalam proses pembelajaran.

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

1) KKM ditentukan oleh Satuan Pendidikan dengan mempertimbangkan: ***karakteristik kompetensi dasar, daya dukung,*** dan ***karakteristik peserta didik.***
2) KKM **tidak** dicantumkan dalam buku pencapaian kompetensi, melainkan pada buku penilaian guru.
3) Peserta didik yang sudah mencapai atau melampaui KKM, diberi program **Pengayaan**.
4) Keterangan ketuntasan:
   a) Kompetensi pengetahuan dan keterampilan dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai **2.66**
   b) Kompetensi sikap spiritual dan sosial dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai Baik
5) Implikasi dari ketuntasan belajar tersebut adalah sebagai berikut.
   c) Untuk KD pada KI-3 dan KI-4: diberikan remedial individual sesuai dengan kebutuhan kepada peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari 2.66;
   d) Untuk KD pada KI-3 dan KI-4: diberikan kesempatan untuk melanjutkan pelajarannya ke KD berikutnya kepada peserta didik yang memperoleh nilai 2.66 atau lebih dari 2.66; dan
   e) Untuk KD pada KI-3 dan KI-4: diadakan remedial klasikal sesuai dengan kebutuhan apabila lebih dari 75% peserta didik memperoleh nilai kurang dari 2.66.
   f) Untuk KD pada KI-1 dan KI-2, pembinaan terhadap peserta didik yang secara umum profil sikapnya belum berkategori baik dilakukan secara holistik (paling tidak oleh guru mata pelajaran, guru BK, dan orang tua).

G. Penyajian Materi Pembelajaran Penddikan Agama Buddha Berbasis Akivitas

Materi pembelajaran Pendidikan Agama Buddha pada tiap bab/ pelajaran pada prinsipnya disajikan dalam tiga fenomena yaitu realita, konsep, dan kontek.

1. Realita

   Realita dalam buku ini didefinisikan sebagai fakta-fakta yang perlu disajikan untuk menunjang ketercapaian kompetensi dasar sesuai topik pada setiap bab/pelajaran. Setiap bab/pelajaran diawali dengan penyajian tentang realita kehidupan yang berkatian dengan topik pembelajaran. Realita tersebut disajikan dalam berbagai bentuk misalnya dalam bentuk gambar (baik gambar dua dimensi maupun tiga dimensi), cerita, studi kasus, dan lain-lain. Realita yang disajikan kemudian diinterpretasikan secara terbuka oleh peserta didik tanpa dibatasi oleh guru, meskipun guru wajib mengarahkan peserta didik agar mau mengungkapkan ide sebanyak-banyaknya untuk mengungkap objek yang disajikan.

2. Konsep

   Konsep yang dimaksud dalam buku ini adalah wacana tentang ajaran-ajaran Buddha dalam dokumen atau buku-buku, baik kitab Suci Tipitaka, kitab-kitab komentar, maupun buku-buku agama Buddha yang ditulis oleh para siswa Buddha yang disajikan berdasarkan topik-topik yang sesuai dengan KI dan KD pada Standar Isi. Konsep yang disajikan dalam bentuk wacana ini berfungi sebagai bahan komparasi atas interpretasi peserta didik pada materi realita sehingga terbentuk pemahaman dan pengetahuan baru tentang ajaran Buddha yang sesuai dengan teks kitab suci.

3. Konteks

   Konteks dalam buku ini dimaksudkan sebagai bagian lebih lanjut yang tidak terpisahkan dari realita dan wacana yang telah dipahami dengan baik oleh peserta didik. Setelah peserta didik mampu menemukan konsep yang benar dari hasil observasi dalam tahap realita yang diperkuat oleh konsep-konsep ajaran Buddha pada tahap wacana, langkah selanjutnya adalah kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan faktual tersebut dalam lingkungannya

sesuai konsep yang telah dipahaminya. Implementasi tentang konteks dalam buku siswa tertuang dalam tahap kegiatan Kecakapan Hidup, Permainan, Refleksi dan Renungan, Evaluasi, dan Aspirasi. Sedangkan dalam buku guru ditambah dengan materi Pengayaan, Remidial, dan Interaksi dengan orang tua peserta didik.

H. Panduan Khusus Guru

Dalam buku siswa terdapat 8 tahap penyajian pada setiap pelajaran, mulai dari pelajaran 1 sampai dengan 9. Setiap Pelajaran dapat disajikan dalam 2 atau lebih kegiatan pembelajaran (2 atau lebih pertemuan). Setiap kegiatan pembelajaran hendaknya dilakukan melalui tiga fase utama yaitu:

1. Pembukaan, meliputi mengecek kehadiran, duduk hening, menyampaikan tujuan belajar hari itu, dan kegiatan apersepsi.
   Dalam kegiatan pendahuluan, guru:
   a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
   b. memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;
   c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
   d. menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
   e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.
2. Kegiatan inti, meliputi kegiatan membangun sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan berbagai pendekatan yang berbeda-beda disesuaikan dengan materi pembelajaran, serta karakteristik peserta didik sebagai berikut:
   a. Sikap
      Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas tersebut.

b. Pengetahuan
   Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteritik aktivititas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaandan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Proses belajar ini dimaksudkan untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

c. Keterampilan
   Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquirylearning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

3. Penutup, meliputi kegiatan evaluasi, refleksi, renungan, serta tugas-tugas baik remidial maupun pengayaan. Dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:
   a. seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
   b. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
   c. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
   d. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Tiap Pelajaran disajikan dalam tahapan sebagai berikut:

Tahap 1



Duduk Hening

Kegiatan peserta didik untuk mempersiapkan mental dan fisik sebelum mengikuti aktivitas berikutnya melalui aktivitas duduk hening atau meditasi selama 4-5 menit.

Tahap 2



Tahukah Kamu

Kegiatan peserta didik membangun wawasan yang baru melalui kegiatan interpretasi terhadap gambar, film, cerita ilustrasi ajaran Buddha sesuai topik yang ada. Kegiatan interpretasi ini dilakukan melalui aktivitas mengamati, menanya, dan eksplorasi terhadap objek yang disajikan.

Tahap 3



Ajaran Buddha

Kegiatan peserta didik untuk membangun penalaran (asosiasi) melalui pengungkapan kebenaran ajaran Buddha, menganalisis teks-teks ajaran Buddha, menghubungkan pengetahuan awal yang dimilikinya hingga mampu memiliki wawasan (pengetahuan kontekstual) yang baru tentang ajaran Buddha. Dalam tahap ini aktivitas mengamati, menanya, dan eksplorasi terhadap objek yang disajikan, juga dilakukan dengan tujuan mampu membangun sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Tahap 4



Pengayaan

Kegiatan peserta didik tentang sejauh mana mereka mampu mengaplikasikan dan mengkomunikasikan pengetahuan kontekstualnya yang baru dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap 5



Mari Bermain

Kegiatan peserta didik berupa permainan untuk pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikapnya terkait dengan tema pelajaran yang sedang dipelajarinya.

Tahap 6



Renungan

Kegiatan peserta didik untuk merefleksi diri berkaitan dengan kemajuan belajarnya dan renungan singkat dari kutipan ayat kitab suci.

Tahap 7



Evaluasi

Kegiatan peserta didik untuk mengerjakan soal-soal evaluasi dalam rangka mengulang dan mendalami pelajaran yang telah dipelajari sekaligus evaluasi diri sejauh mana pengetahuan dan keterampilan serta kemajuan sikap sosial dan spiritualnya.

Tahap 8

Interaksi Peserta didik dengan Orang Tua dan Lingkungannya. Tahap ini dilakukan dengan tujuan agar peserta didik mampu menerapkan dan mengaplikasikan sikap dan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari, setidaknya dalam lingkup keluarganya.

Tahap 9



Aspirasi

Kegiatan peserta didik untuk mengungkapkan tujuan dan tekadnya dalam memahami, melaksanakan, dan berbagi tentang ajaran Buddha kepada sesama dalam kehidupannya.

Bagian 2 Petunjuk Khusus

Pelajaran 1 Kisah Rumah Terbakar

Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

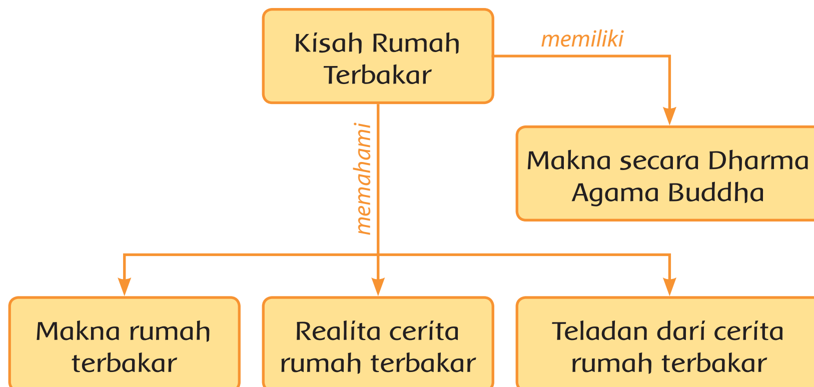
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

3.1 Memahami perumpamaan tentang kisah “Rumah Terbakar, “Kembalinya Anak yang Hilang”, dan “Orang yang Luka Terkena Panah Beracun”.

4.1 Menceritakan kisah perumpamaan tentang kisah “Rumah Terbakar, “Kembalinya Anak yang Hilang”, dan “Orang yang Luka Terkena Panah Beracun”.

Peta Konsep



Alokasi Waktu

4 x Pertemuan

Indikator

1. Menemukan makna dari cerita gambar tentang suatu kisah rumah terbakar.
2. Menemukan makna dari cerita fiksi (Andik dan keluarganya).
3. Mendeskripsikan cerita perumpamaan dalam ajaran Buddha.
4. Mendeskripsikan cerita perumpamaan rumah terbakar.
5. Mendeskripsikan ajaran yang terkandung dalam cerita perumpamaan.
6. Meneladani kisah rumah terbakar.

Materi/Bahan Kajian

1. Cerita singkat tentang perilaku keseharian seorang anak (Andik),
2. Cerita aktual rumah terbakar,
3. Kisah Rumah Terbakar,
4. Kecakapan Hidup, Permainan Edukatif,
5. Renungan Dhammapada, Refleksi, dan Aspirasi terkait dengan tema Kisah Rumah Terbakar.

Pedoman Pengamatan Duduk Hening

Nama Peserta Didik : ……………………..
Kelas : ……………………..
Tanggal Pengamatan : ……………………..
Materi Pokok : ……………………..

No.	Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mata terpejam/pandangan terarah					
2.	Wajah terlihat tenang					
3.	Badan rileks					
4.	Tampak konsentrasi terhadap pernapasannya					
5.	Sesuai waktu yang telah ditentukan					
Jumlah Skor						

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

5 = Sangat sesuai, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
4 = Sesuai, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
3 = Cukup sesuai, apabila kadang-kadang melakukan dan kadang tidak melakukan.
2 = Tidak Sesuai, apabila dalam melakukan aktivitas tersebut peserta didik lebih sering tidak melakukan hal-hal tersebut.
1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 5, guru dapat memperoleh nilai dengan melihat jumlah skor, atau dengan memperhitungkan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \; x\ 5 = \textit{Skor Akhir}$$

Proses Pembelajaran

1. Pendahuluan

Petunjuk bagi guru:

1. Guru telah memahami dengan benar masing-masing karakteristik peserta didik, sehingga tiap perbedaan yang dihasilkan dalam proses pembelajaran tetap menghasilkan keberhasilan belajar. Guru telah memahami dan mempersiapkan materi dengan baik sehingga berbagai hal yang terkait dengan materi kisah rumah terbakar dapat dipahami dengan baik dan benar.
2. Peserta didik harus dalam kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan berdoa bersama.

Dalam kegiatan pendahuluan, guru perlu memperhatikan hal berikut.

a. Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.
b. Siswa mengamati gambar yang menunjukkan contoh nyata yang kemungkinan terjadi dalam lingkungannya, yakni rumah terbakar, maupun Andik bersama keluarganya.
c. Biarkan siswa mengamati dan menganalisa cerita dan gambar secara cermat.
d. Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa berdasarkan pengamatan cerita dan atau gambar.
e. Gunakan rubrik pengamatan cerita dan atau gambar untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.
f. Gunakan rubrik penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.

Catatan:

1. Eksplorasi: Ajarkan peserta didik untuk melakukan eksplorasi gambar dan atau cerita secara cermat, untuk menggali informasi.
2. Pengumpulan data: ajarkan peserta didik, sehingga menjadi terbiasa untuk mengolah data menjadi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis.
3. Komunikasi: Fasilitasi diskusi kelas sehingga siswa mampu mengomunikasikan hasil pencariannya.

Materi Pembelajaran: "Kisah Rumah Terbakar"

Petunjuk bagi guru:

Pada tahap ini setelah guru melakukan kegiatan apersepsi, guru menggunakan pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*) dengan menugaskan peserta didik untuk mencermati cerita, mengekplorasi, mengumpulkan data, kemudian meminta peserta didik menginterpretasikan gambar dan menemukan hubungan sebab akibat baik dalam cerita dan gambar, serta mengomunikasikan dalam media diskusi. Guru juga memberikan ilustrasi cerita yang memiliki kemiripan terkait dengan cerita rumah terbakar. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk menemukan berbagai alternatif pemecahannya, terakhir memilih solusi terbaik atas masalah berdasarkan interpretasi peserta didik terhadap gambar yang disajikan.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

   1) Mencermati cerita

Petunjuk bagi guru:

Buatlah suasana sehingga peserta didik memahami makna cerita berikut ini.
Buatlah suasana kelas untuk mendiskusikan peristiwa tersebut, sehingga peserta didik mampu mencermati inti cerita.

Ayo mencermati cerita berikut ini.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 1.1 Andik bersama keluarganya

Andik adalah siswa Sekolah Dasar di Kota Jakarta. Ia memiliki satu orang kakak. Keduanya sangat disayang oleh kedua orang tuanya. Suatu hari, mereka meminta pada kedua orang tuanya untuk dibelikan mainan. Kedua orang tuanya selalu mewujudkan apa yang diminta oleh mereka. Mainan yang diberikan oleh orang tuanya seringkali membuat mereka berdua lupa terhadap tugas yang seharusnya dikerjakannya, sehingga prestasi belajar mereka menjadi buruk.

Petunjuk penilaian:

No.	Indikator Nilai	
	Kesimpulan cerita dari hasil diskusi	**Nilai**
1.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan memanfaatkan hasil diskusi dengan sangat baik. (Tampak dari jumlah kalimat yang dituangkan dalam paragraf memiliki lebih dari 3 kalimat).	5
2.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan memanfaatkan hasil diskusi dengan baik. (Tampak dari jumlah kalimat yang dituangkan dalam paragraf memiliki 3 kalimat yang bermakna).	4
3.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan memanfaatkan hasil diskusi dengan cukup baik. (Tampak dari jumlah kalimat yang dituangkan dalam paragraf memiliki 2 kalimat yang bermakna).	3
4.	Siswa kurang dapat membuat kesimpulan dengan memanfaatkan hasil diskusi. (Tampak dari jumlah kalimat yang dituangkan dalam paragraf memiliki 1 kalimat yang bermakna).	2
5.	Siswa tidak dapat atau sangat kurang mampu dalam membuat kesimpulan dengan memanfaatkan hasil diskusi. (Tampak dari jumlah kalimat yang dituangkan dalam paragraf tidak memiliiki makna dan keterkaitan bermakna).	1

2) Mengamati Gambar 1.2 Rumah terbakar.
   Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk memahami gambar rumah terbakar.



Sumber: metro.news.viva.co.id

Gambar 1.2 Rumah Terbakar

Petunjuk bagi guru:

Bawalah suasana agar peserta didik mencermati secara bersama-sama Rumah Terbakar.
Tanyakan kepada peserta didik seperti:
Apa yang terjadi dari Gambar tersebut?
Apa yang dapat kamu lakukan dari peristiwa tersebut?

1. Menyiram dengan air
2. Menutup dengan karung basah
3. Minta tolong
4. Menelepon pemadam kebakaran
5. Menyelamatkan diri
6. (Jawaban lainnya)

(Bagi guru, pertanyaan ini dapat Anda kembangkan lebih jauh dan dalam).
Mengapa kamu lakukan hal tersebut? Berikan alasannya!

Petunjuk bagi guru:

a) Guru membawa cerita dari peristiwa aktual yang terjadi yang dimuat dalam berita media cetak atau televisi tentang kebakaran. Peserta didik diminta untuk mencermati peristiwa tersebut.

b) Guru menanyakan kepada peserta didik, dari mana sajakah peserta didik memperoleh berita tentang kebakaran.

c) Guru menanyakan sebab terjadinya kebakaran. Guru memandu peserta didik untuk mendiskusikan sebab terjadinya suatu kebakaran. Peserta didik diharapkan menemukan secara bersama-sama hal-hal yang dapat menyebabkan kebakaran.

   Contoh:
   "Salah satu sebab terjadinya kebakaran adalah kelalaian. Tidak menghiraukan lingkungannya."
   Contoh jawaban ini dapat dikembangkan lebih luas dan dalam, sehingga peserta didik terbawa dalam rangkaian cerita sebab terjadinya kebakaran. Sehingga peserta didik mampu mengidentifikasi atau menemukan sebab terjadinya kebakaran, akibat dan mengetahui bagaimana mengatasinya.

d) Guru menanyakan kepada peserta didik, "Siapa yang memiliki jawaban dari sebab terjadinya kebakaran?"

e) Guru bersama-sama seluruh peserta didik menemukan hasil identifikasi mereka yang menjadi sebab terjadinya kebakaran.

f) Berdasarkan identifikasi tersebut guru meminta peserta didik untuk menceritakan kembali sebab terjadinya kebakaran. Guru memberikan apresiasi atas keberhasilan peserta didik dalam melakukan identifikasi. Guru harus melakukan identifikasi kesulitan peserta didik, serta menemukan cara yang tepat bagi tiap ciri khas yang dimiliki peserta didik.

Contoh Rubrik Penilaian Kemampuan Bercerita (Menginterpretasikan Gambar)

Nama Peserta Didik/Kelompok :
Kelas/Semester :

No.	Tahapan	Skor (1 – 5)*
1.	Kemampuan pengelolaan : a. Kemampuan peserta didik dalam memilih judul cerita b. Kemampuan mencari informasi c. Kemampuan mengelola waktu dalam pengumpulan data d. Kemampuan menulis atau menyajikan cerita	 1 – 5 1 – 5 1 – 5 1 – 5
2.	Relevansi Kesesuaian cerita dengan gambar yang diamati	 1 – 5
3.	Keaslian Cerita yang ditulis merupakan hasil karyanya	 1 – 5
Total Skor		6 – 30

Catatan: *) Skor diberikan dengan rentang skor 1 sampai dengan 5, dengan ketentuan semakin lengkap jawaban dan ketepatan dalam mengintepretasikan gambar maka semakin tinggi nilainya.

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}}\ x\ 100 = \textit{Nilai}$$

b. Kegiatan Membangun Pengetahuan
   Petunjuk Bagi Guru:
   Peserta didik diminta untuk menuliskan jawaban terhadap tiap kolom.
   Gunakan penilaian sesuai petunjuk.

Pedoman Penilaian Lembar Kerja Peserta didik

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Identifikasi barang yang mudah terbakar (mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1	1 – 5
2.	Identifikasi hal yang dapat menjadi sebab kebakaran (mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1	1 – 5
3.	Identifikasi cara untuk mencegah kebakaran (mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1	1 – 5
Total Skor		15

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \; x\ 100 = \textit{Nilai}$$

c. Kegiatan Membangun Keterampilan

Petunjuk bagi guru:

Ajaklah peserta didik untuk membaca teks cerita singkat tentang "Andik" dengan seksama.

Peserta didik diajak untuk membuat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan kisah "Andik" dan "Rumah Terbakar" untuk disampaikan kepada teman atau kelompok lain.

Kegiatan ini dapat mempergunakan kolom Ayo, bertanya.

Petunjuk bagi guru:

Lakukan pengamatan kondisi siswa.
Amati bagaimana siswa dapat membuat pertanyaan.
Apakah tampak ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menuangkan kalimat pertanyaan?

Guru diharapkan mengidentifikasi kesulitan yang timbul dan dapat melakukan pembimbingan sehingga tercapai tujuan pembelajarannya.

Petunjuk penilaian kolom **"Ayo, bertanya"**.

No.	Indikator Nilai	Nilai
1.	Siswa dapat membuat 5 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema dengan sangat baik	5
2.	Siswa dapat membuat 4 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema dengan baik	4
3.	Siswa dapat membuat 3 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema dengan cukup baik	3
4.	Siswa dapat membuat 2 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema	2
5.	Siswa hanya mampu membuat 1 pertanyaan yang terkait dengan tema	1

Petunjuk bagi guru:

Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh teman-temannya.

Proses ini ditujukan untuk membiasakan peserta didik dalam berdiskusi dan menemukan/mengemukakan pendapat, sehingga diperoleh jawaban yang sesuai. Peserta didik diharapkan dapat menemukan sendiri jawaban atas pertanyaannya.

Petunjuk bagi guru:

Ajaklah peserta didik untuk meninjau kembali apakah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dibuatnya telah benar, sesuai dengan kenyataan/sumber atau belum, kemudian membuat kesimpulan bersama-sama untuk dikomunikasikan.

Petunjuk penilaian kolom **"Ayo, mengumpulkan informasi"**.

No.	Indikator Nilai	Nilai
1.	Siswa dapat menjawab 5 pertanyaan secara jelas dengan sangat baik.	5
2.	Siswa dapat menjawab 4 pertanyaan secara jelas dengan dengan baik.	4
3.	Siswa dapat menjawab 3 pertanyaan secara jelas dengan cukup baik.	3
4.	Siswa dapat menjawab 2 pertanyaan secara jelas.	2
5.	Siswa hanya mampu menjawab 1 pertanyaan secara jelas.	1

Petunjuk bagi guru:

Bimbinglah peserta didik agar terjadi interaksi berikut; Peserta didik menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diperolehnya kepada teman atau kelompok lain.
Guru menjadi pengarah, juga fasilitator yang baik dalam memandu diskusi.

Catatan:

Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan dalam mengamati, mengumpulkan data, maupun mengomunikasikan.

Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat ketepatan jawaban siswa, maupun tahapan proses yang dilakukan dan dilalui.

Guru dapat memberikan penilaian terhadap jawaban peserta didik pada rubrik mengamati gambar, cerita, lembar kegiatan siwa maupun tiap komponen yang memerlukan aktivitas dan kegiatan siswa, baik secara individu dan kelompok.

Petunjuk bagi guru dalam penilaian **"Ayo, menalar"** dan **"Ayo, mengomunikasikan."**

No.	Indikator Nilai		
	Ayo, menalar	Ayo, mengomunikasikan	Nilai
1.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan memanfaatkan lima jawaban atas pertanyaan yang disusun, dengan membuat kesimpulan yang sangat baik dan benar.	Siswa mampu menceritakan kembali kisah "Rumah Terbakar", dan mampu mengambil makna kisah tersebut, yang diwujudkan dengan mampu memberikan jawaban terhadap lima pertanyaan yang disediakan, yang menunjukkan bahwa siswa telah dapat mengatasi dengan sangat baik, jika timbul peristiwa yang serupa.	5
2.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan memanfaatkan empat dari lima jawaban atas pertanyaan yang disusun, dengan membuat kesimpulan yang sangat baik.	Siswa mampu menceritakan kembali kisah "Rumah Terbakar", dan mampu mengambil makna kisah tersebut, yang diwujudkan dengan mampu memberikan jawaban terhadap empat dari lima pertanyaan yang disediakan, yang menunjukkan bahwa siswa telah dapat mengatasi dengan sangat baik, jika timbul peristiwa yang serupa.	4

No.	Indikator Nilai		
	Ayo, menalar	Ayo, mengomunikasikan	Nilai
3.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan memanfaatkan tiga dari lima jawaban atas pertanyaan yang disusun, dengan membuat kesimpulan yang baik.	Siswa mampu menceritakan kembali kisah "Rumah Terbakar", dan mampu mengambil makna kisah tersebut, yang diwujudkan dengan mampu memberikan jawaban terhadap tiga dari lima pertanyaan yang disediakan, yang menunjukkan bahwa siswa telah dapat mengatasi dengan baik, jika timbul peristiwa yang serupa.	3
4.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan memanfaatkan dua dari lima jawaban atas pertanyaan yang disusun, dengan membuat kesimpulan dengan cukup baik.	Siswa mampu menceritakan kembali kisah "Rumah Terbakar", dan mampu mengambil makna kisah tersebut, yang diwujudkan dengan mampu memberikan jawaban terhadap dua dari lima pertanyaan yang disediakan, yang menunjukkan bahwa siswa telah dapat mengatasi dengan cukup baik, jika timbul peristiwa yang serupa.	2
5.	Siswa membuat kesimpulan terbatas dari sumber jawaban yang terbatas (satu jawaban)	Siswa mampu menceritajkan kembali kisah "Rumah Terbakar", tetapi belum mampu mengambil makna dengan baik, yang berarti belum mampu mengatasi masalah jika timbul peristiwa serupa.	1

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;

c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
d. guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Petunjuk Pembelajaran Guru:

Tahap ini merupakan kegiatan peserta didik untuk membangun penalaran (asosiasi) melalui pengungkapan kebenaran ajaran Buddha, menganalisis teks-teks ajaran Buddha, menghubungkan pengetahuan awal yang dimilikinya hingga mampu memiliki wawasan (pengetahuan kontekstual) yang baru tentang ajaran Buddha.

Dalam proses tahap ini guru dapat melakukan kegiatan berikut, dengan membagi porsi berdasarkan waktu yang akan ditempuh. Guru dapat menyesuaikan sesuai kebutuhan untuk beberapa pertemuan sesuai dengan analisis waktu yang diperlukan. Dalam tiap tahap pertemuan guru harus mempergunakan tahap pendahuluan, inti dan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan
   a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
   b. memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
   c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
   d. menjelaskan tujuan mempelajari "**Kisah Rumah Terbakar**", dan
   e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.
2. Kegiatan Inti
   a. Kegiatan membangun sikap
      Sikap yang ingin dibangun dalam materi "**Kisah Rumah Terbakar**" adalah perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1) Ciptakan situasi "seandainya peserta didik ada dalam keadaan seperti kisah "Rumah Terbakar".
2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat, misalnya bagaimana perasaan, dan kepribadian/karakter yang diperankan oleh orang yang ada dalam kisah "Rumah Terbakar".
3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap kisah kisah "Rumah Terbakar".
4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
5) Peserta dididk diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami keadaan seperti kisah rumah terbakar.
6) Peserta didik diajak melihat ulang sikap orang dalam kisah rumah terbakar.
7) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan jika terdapat suatu peristiwa yang mirip dengan kisah rumah terbakar.

b. Kegiatan membangun pengetahuan
Ajaklah peserta didik untuk mengungkap isi yang terkandung dalam kisah "Rumah Terbakar" dengan menggunakan "Lembar Kerja Siswa."

c. Kegiatan membangun keterampilan
Bimbinglah peserta didik untuk melakukan kegiatan sebagai berikut:
1) Mengamati
Ajaklah peserta didik untuk membaca dan mengamati kisah rumah terbakar dengan seksama.

2) Menanya
Peserta didik diajak untuk membuat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan kisah rumah terbakar untuk disampaikan kepada teman atau kelompok lain. Pertanyaan tersebut dapat diisikan dalam tabel isian ayo membuat pertanyaan.

3) Mengumpulkan data/informasi
Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh teman-temannya kemudian bimbinglah untuk membuat deskripsi atas

cerita tersebut dalam sebuah paragraf singkat, yang mampu menjelaskan makna dari kisah rumah terbakar. Mengumpulkan informasi ini dapat dilakukan dengan mempergunakan kolom: “Ayo, mengumpulkan informasi”

4) Mengasosiasi/Menalar
   Ajaklah peserta didik untuk meninjau kembali apakah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dibuatnya telah benar, sesuai dengan kenyataan/sumber atau belum, kemudian menyusunnya dalam satu paragraf singkat hasil pengamatan untuk dikomunikasikan. Peserta didik dapat mempergunakan kolom “ayo menalar”.

5) Mengomunikasikan
   Peserta didik menceritakan isi makna kisah rumah terbakar yang telah dibuatnya dalam satu paragraf dalam kelas, teman atau kelompok lain. Peserta didik dapat mempergunakan kolom “ayo mengomunikasikan”

3. Kegiatan Penutup
   Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:
   a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan perenungan, refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
      Peserta didik dipandu untuk melakukan “perenungan” Gunakan petunjuk dalam perenungan.
      Tahap berikutnya guru dapat meminta peserta didi untuk menuliskan dalam “Inspirasi yang aku dapatkan” serta “Refleksi”. Gunakan petunjuk yang ada sesuai sub bagian tersebut.
   b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
   c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
   d. Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
   e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
   f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Petunjuk bagi guru:

Ajaklah siswa untuk menyimak buku siswa, dalam kisah Rumah Terbakar, sehingga mampu memahami makna kisah dan tujuan dari pembelajaran.

Perenungan

Petunjuk kegiatan

Setelah membaca kisah perumpamaan rumah terbakar, peserta didik diminta untuk dapat mengambil hikmah dan makna yang ada dalam kisah tersebut. Selanjutnya peserta didik diminta untuk menceritakan kembali makna dari cerita tersebut.

Jika peserta didik belum mampu memahami makna tersebut, guru harus memandu kembali pada pemahaman kisah tersebut.

Petunjuk Penilaian bagi guru:

No.	Indikator Nilai		
	Indikator 1	**Indikator 2**	**Nilai**
1.	Siswa mampu menceritakan kembali dengan sangat baik/ sangat lancar tentang kisah rumah terbakar, menggunakan bahasanya sendiri (Bukan membaca atau hafal)	Siswa mampu memaknai secara menyeluruh makna kisah rumah terbakar.	5
2.	Siswa mampu menceritakan kembali dengan baik / lancar tentang kisah rumah terbakar, menggunakan bahasanya sendiri (bukan membaca atau hafal)	Siswa mampu memaknai sebagian besar dari kisah rumah terbakar.	4

3.	Siswa mampu dengan cukup baik dalam menceritakan kembali kisah rumah terbakar.	Siswa mampu memaknai sebagian atau setengah dari makna kisah rumah terbakar.	3
4.	Siswa kurang mampu menceritakan kembali kisah rumah terbakar. (Terkadang siswa masih melihat dan membaca buku dalam menceritakan kembali kisah rumah terbakar)	siswa mampu memaknai satu atau dua bagian makna dari kisah rumah terbakar.	2
5.	Siswa tidak mampu menceritakan kembali kisah rumah terbakar. (Siswa belum dapat menceritakan, tetapi membaca isi buku dalam menceritakan kembali)	Siswa belum mampu memaknai kisah rumah terbakar.	1

Jika guru masih menemukan kondisi siswa dalam penilaian masih berada dalam Nilai dibawah 3, maka guru belum diperkenankan untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya. Guru wajib kembali pada materi kisah rumah terbakar. Gunakan cara atau metode yang lebih sesuai dengan kondisi dan keadaan siswa yang ada.

Petunjuk bagi guru:

Peserta didik diminta untuk menuliskan inspirasi atau pemikirannya terkait dengan kisah Rumah Terbakar.
Amatilah kondisi siswa dalam upaya menuangkan semua inspirasinya.
Berikan dorongan atau pun motivasi agar siswa berani menuangkan pemikiran pribadinya dalam kolom atau tabel inspirasi yang tersedia, atau dapat pula dituangkan dalam buku kerja siswa.

Tuliskan hal-hal yang patut kamu contoh dari kisah “Rumah Terbakar”!

Inspirasi yang Aku dapatkan untuk dilakukan

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	

No.	Indikator Nilai	Nilai
1.	Siswa dapat menuliskan 9 sd. 10 inspirasi secara jelas dan terkait dengan tema dengan sangat baik	5
2.	Siswa dapat membuat 7 sd. 8 inspirasi secara jelas dan terkait dengan tema dengan baik	4
3.	Siswa dapat membuat 5 sd. 6 inspirasi secara jelas dan terkait dengan tema dengan cukup baik	3
4.	Siswa dapat membuat 3 sd 4 inspirasi secara jelas dan terkait dengan tema.	2
5.	Siswa hanya mampu membuat 1 sd. 2 inspirasi yang terkait dengan tema.	1

Petunjuk bagi guru untuk refleksi:

Peserta didik diminta untuk menuliskan sejumlah pengetahuan keterampilan dan sikap.

Sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan sikap adalah terkait dengan kisah rumah terbakar. Siswa merefleksikan diri dalam kisah rumah terbakar tersebut!

Dalam memberikan isian dalam kolom refleksi, peserta didik dapat mempergunakan buku tulisnya, sehingga dapat memuat sejumlah refleksi berdasarkan kompetensi yang ia miliki.

Guru dalam memberikan penilaian harus mampu membedakan kelompok pengetahuan, sikap dan keterampilan, sehingga siswa dapat membedakan sikap, yang sesuai, pengetahuan yang benar, serta keterampilan yang seharusnya dimiliki.

Refleksi

Tulislah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang kamu miliki setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada pelajaran 1.

1. Pengetahuan baru yang saya miliki:
2. Keterampilan baru yang telah saya miliki:
3. Perkembangan sikap yang saya miliki:

Petunjuk Penilaian:

No.	Indikator Nilai			
	Insipirasi dalam Pengetahuan	Inspirasi dalam sikap	Inspirasi dalam keterampilan	Nilai
1.	Siswa dapat menuliskan sendiri sejumlah pengetahuan baru yang ia miliki dan pahami dengan sangat baik dan benar.	Siswa dapat menuliskan sendiri sejumlah sikap baru yang ia miliki dan pahami dengan sangat baik dan benar.	Siswa dapat menuliskan keterampilan baru yang ia miliki dan pahami dengan sangat baik dan benar.	5
2.	Siswa dapat menuliskan sendiri sejumlah pengetahuan baru yang ia miliki dan pahami dengan baik dan benar.	Siswa dapat menuliskan sendiri sejumlah sikap baru yang ia miliki dan pahami dengan baik dan benar.	Siswa dapat menuliskan keterampilan baru yang ia miliki dan pahami dengan sangat baik dan benar.	4
3.	Siswa dapat menuliskan sendiri sejumlah pengetahuan baru yang ia miliki dan pahami dengan cukup baik dan benar.	Siswa dapat menuliskan sendiri sejumlah sikap baru yang ia miliki dan pahami dengan cukup baik dan benar.	Siswa dapat menuliskan keterampilan baru yang ia miliki dan pahami dengan cukup baik dan benar.	3
4.	Siswa dapat menuliskan sejumlah pengetahuan baru, melalui bimbingan guru, sehingga mampu menuliskan kurang dari cukup pengetahuan baru yang baik dan benar.	Siswa dapat menuliskan sejumlah sikap baru, melalui bimbingan guru, sehingga mampu menuliskan kurang dari cukup sikap baru yang baik dan benar.	Siswa dapat menuliskan sejumlah keterampilan baru, melalui bimbingan guru, sehingga mampu menuliskan kurang dari cukup keterampilan baru yang baik dan benar.	2
5.	Siswa sangat membutuhkan bimbingan dalam menuliskan sendiri sejumlah pengetahuan baru yang ia miliki dan pahami dengan baik dan benar.	Siswa sangat membutuhkan bimbingan dalam menuliskan sendiri sejumlah sikap baru yang ia miliki dan pahami dengan baik dan benar.	Siswa sangat membutuhkan bimbingan dalam menuliskan sendiri sejumlah keterampilan baru yang ia miliki dan pahami dengan baik dan benar.	1

Bermain dengan Mengasah Otak



Mendatar:

6. Dunia terbakar melambangkan . . .
7. Penghuni rumah yang terbakar . . .
8. Lengkapi! Saddharma . . .
10. Peserta didik Buddha yang menerima ajaran ini bernama . . .

Menurun:

1. Hadiah yang diberikan dari ayahnya berupa . . .
2. Ayah sebenarnya pada perumpamaan ini . . .
3. Keadaan rumah tua . . .
4. Terhadap korban kebakaran kita harus . . .
5. Kita mengharap semua makhluk hidup . . .
9. Yang diperlukan untuk memadamkan api . . .

Lembar Kerja Siswa

Bacalah Kisah **"Rumah Terbakar"** kemudian catat hal-hal yang menarik perhatian kamu, kelebihannya, kemampuan, dan bentuk keteladanan yang perlu diikuti.

Petunjuk Penilaian lembar kerja siswa:

Hal -hal yang menarik perhatian	Hal-hal buruk yang tidak patut menjadi teladan	Hal-hal baik yang patut menjadi teladan	Bentuk keteladanan yang perlu diterapkan	Nilai
Siswa mengetahui dan mampu menyebutkan hal-hal yang menarik perhatian dalam kisah rumah terbakar paling sedikit 5 kalimat.	Siswa mampu memahami hal buruk yang tidak patut menjadi teladan sedikitnya disebutkan dalam 5 kalimat.	Siswa mampu menemukan dan menganalisis hal yang patut menjadi teladan, dengan menyebutkannya paling sedikit 5 kalimat.	Siswa mampu menciptakan keteladanan dari kisah rumah terbakar, dengan menuliskannya paling sedikit 5 kalimat.	5
Siswa mengetahui dan mampu menyebutkan hal-hal yang menarik perhatian dalam kisah rumah terbakar paling sedikit 4 kalimat.	Siswa mampu memahami hal buruk yang tidak patut menjadi teladan sedikitnya disebutkan dalam 4 kalimat.	Siswa mampu menemukan dan menganalisis hal yang patut menjadi teladan, dengan menyebutkannya paling sedikit 4 kalimat.	Siswa mampu menciptakan keteladanan dari kisah rumah terbakar, dengan menuliskannya paling sedikit 4 kalimat.	4
Siswa mengetahui dan mampu menyebutkan hal-hal yang menarik perhatian dalam kisah rumah terbakar paling sedikit 3 kalimat.	Siswa mampu memahami hal buruk yang tidak patut menjadi teladan sedikitnya disebutkan dalam 3 kalimat.	Siswa mampu menemukan dan menganalisis hal yang patut menjadi teladan, dengan menyebutkannya paling sedikit 3 kalimat.	Siswa mampu menciptakan keteladanan dari kisah rumah terbakar, dengan menuliskannya paling sedikit 3 kalimat.	3
Siswa mengetahui dan mampu menyebutkan hal-hal yang menarik perhatian dalam kisah rumah terbakar paling sedikit 2 kalimat.	Siswa mampu memahami hal buruk yang tidak patut menjadi teladan sedikitnya disebutkan dalam 2 kalimat.	Siswa mampu menemukan dan menganalisis hal yang patut menjadi teladan, dengan menyebutkannya paling sedikit 2 kalimat.	Siswa mampu menciptakan keteladanan dari kisah rumah terbakar, dengan menuliskannya paling sedikit 2 kalimat.	2

Hal -hal yang menarik perhatian	Hal-hal buruk yang tidak patut menjadi teladan	Hal-hal baik yang patut menjadi teladan	Bentuk keteladanan yang perlu diterapkan	Nilai
Siswa mengetahui dan mampu menyebutkan hal-hal yang menarik perhatian dalam kisah rumah terbakar paling sedikit 1 kalimat.	Siswa mampu memahami hal buruk yang tidak patut menjadi teladan sedikitnya disebutkan dalam 1 kalimat.	Siswa mampu menemukan dan menganalisis hal yang patut menjadi teladan, dengan menyebutkannya paling sedikit 1 kalimat.	Siswa mampu menciptakan keteladanan dari kisah rumah terbakar, dengan menuliskannya paling sedikit 1 kalimat.	1

Ayo bertanya, ayo mengumpulkan informasi, ayo menalar, ayo mengomunikasikan, merupakan bagian dari upaya dan identifikasi keterampilan yang dimiliki peserta didik. Bagian ini dilakukan setelah siswa memahami gambar dan bacaan, dari buku siswa.

Petunjuk bagi guru:

Pandulah peserta didik untuk menunjukkan kemampuan berpikir kreatifnya, dari mencermati kisah rumah terbakar, sehingga mampu menuangkannya dalam kalimat pertanyaan, yang mengambarkan penemuan dalam kreatifitas mereka, yang sesuai dengan lingkungan tempat tinggalnya.

Petunjuk penilaian dalam kolom **"Ayo, bertanya"**.

No.	Indikator Nilai	Nilai
1.	Siswa dapat membuat 5 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema dengan sangat baik.	5
2.	Siswa dapat membuat 4 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema dengan baik.	4
3.	Siswa dapat membuat 3 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema dengan cukup baik.	3
4.	Siswa dapat membuat 2 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema.	2
5.	Siswa hanya mampu membuat 1 pertanyaan yang terkait dengan tema.	1

Petunjuk bagi guru untuk kegiatan ayo mengumpulkan informasi:

Di dalam ayo mengumpulkan informasi, siswa diharapkan mampu menunjukkan kreatifitas mereka dalam menemukan keterampilan hidup yang dapat diperoleh dengan mengumpulkan informasi melalui mencari jawaban pertanyaan yang dibuat. Artinya, peserta didik tidak hanya menemukan masalah tetapi sekaligus menemukan cara dalam mengatasi masalah termasuk di dalamnya menyajikan dan menciptakan hal-hal yang mungkin terjadi dalam lingkungannya.

Petunjuk penilaian kolom **"Ayo, mengumpulkan informasi"**.

No.	Indikator Nilai	Nilai
1.	Siswa dapat menjawab 5 pertanyaan secara jelas dengan sangat baik	5
2.	Siswa dapat menjawab 4 pertanyaan secara jelas dengan dengan baik	4
3.	Siswa dapat menjawab 3 pertanyaan secara jelas dengan cukup baik	3
4.	Siswa dapat menjawab 2 pertanyaan secara jelas	2
5.	Siswa hanya mampu menjawab 1 pertanyaan secara jelas	1

Petunjuk bagi guru untuk "ayo, menalar" dan "ayo, mengomunikasikan":

"Ayo, menalar" dan "ayo, mengomunikasikan", bertujuan agar peserta didik mampu menciptakan cara mengatasi berbagai masalah yang berpeluang timbul, dengan kemampuan melakukan analisis dan mengolaborasikan tiap pendapat antar peserta didik dan guru, sehingga diperoleh kondisi riil yang sesuai dengan lingkungan dan kemampuan perkembangan peserta didik.

Petunjuk Penilaian dapat digunakan cara penilaian dari model sebelumnya.

Pengayaan

Berdasarkan kisah Ayah yang Bijaksana, tulislah 10 nilai-nilai positif yang menginspirasi kamu untuk dapat dilakukan.

Inspirasi yang Aku dapatkan untuk dilakukan

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	

Petunjuk bagi guru:

Melalui pengayaan dan melihat kemampuan peserta didik dari melihat inspirasi yang dihasilkan, merupakan proses pemeriksaan kembali terhadap tema atau materi sebelumnya, sehingga peserta didik memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam yang ada di sekitar rumah, sekolah dan tempat mereka bermain.

Evaluasi

Tugas:

Buatlah pengamatan dari lingkungan rumahmu. Temukan dan tuliskan beberapa hal, baik perbuatan, benda, atau kegiatan, yang dapat membuat orang lupa terhadap tugas dan kewajibannya. Temukan dan tuliskan bagaimana mereka mengatasi permasalahan tersebut. Setelah itu presentasikan di depan kelas bersama kelompokmu.

Contoh Penilaian Proyek
Guru dapat mempergunakan format penilaian ini untuk memandu siswa dalam mengerjakan tugas proyek. Perhatikan pula petunjuk umum.

Mata pelajaran : ______________________
Nama Proyek : ______________________
Alokasi Waktu : ______________________
Guru Pembimbing : ______________________

Nama Siswa : ______________________
Presensi : ______________________
Kelas : ______________________

No.	Aspek		Skor				
			1	2	3	4	5
1.	PERENCANAAN:						
	a	Persiapan					
	b	Rumusan Judul					
2.	PELAKSANAAN:						
	a	Keruntutan Penulisan					
	b	Keakuratan Sumber Data/Informasi					
	c	Kuantitas Sumber Data					
	d	Penarikan Kesimpulan					
3.	LAPORAN PROYEK:						
	a	Hasil (*Performans*)					
	b	Presentasi/Penguasaan					
Total Skor							

Penilaian Proyek dilakukan mulai dari perencanaan, proses pengerjaan sampai dengan akhir proyek. Untuk itu perlu memperhatikan hal-hal atau tahapan yang perlu dinilai. Pelaksanaan penilaian dapat juga menggunakan skala penilaian dan daftar cek.

Uji Pengetahuan Pelajaran 1

A. Isilah dengan jawaban singkat!

1. Tokoh utama dalam perumpamaan "Rumah yang terbakar" adalah . . .
2. Rumah yang terbakar hanya memiliki satu . . .
3. Penghuni "Rumah yang Terbakar" adalah . . .
4. Ayah merasa akan bahagia jika anak-anaknya mau keluar dari . . .
5. Meskipun rumah terbakar, tetapi anak-anak asyik . . .
6. Anak-anaknya akhirnya keluar dari dalam rumah setelah ayah memberikan bermacam-macam . . .
7. Makna dari cerita rumah tua yang terbakar adalah . . .
8. Makna bahwa rumah tua yang terbakar hanya memiliki satu pintu adalah . . .
9. Perbuatan bijaksana yang dilakukan sang ayah agar anak-anak mau keluar dari rumah yang sedang terbakar yaitu . . .
10. Jumlah kereta dalam perumpamaan "Rumah tua yang terbakar" adalah . . .
11. Keteladanan yang ditunjukkan ayah dalam perumpamaan "Rumah tua yang terbakar" adalah . . .
12. Tindakan yang tepat jika berada di dalam rumah yang sedang terbakar yaitu . . .
13. Kereta lembu adalah perumpaman untuk bebas dari penderitaan dengan menjadi . . .
14. Makna api yang membakar rumah adalah . . .
15. Makna rumah tua yang sedang terbakar adalah . . .

Kunci Jawaban

1. Ayah
2. Pintu
3. Anak-anak
4. Keluar rumah
5. Bermain
6. Mainan

7. Dunia yang penuh penderitaan
8. Satu pintu mencapai kebuddhaan
9. Bermacam-macam mainan
10. 3 kereta
11. Rela berkorban
12. Keluar
13. Pratyeka Buddha
14. Api kebodohan, kebencian, keserakahan
15. Sariputra

Interaksi dengan Orang Tua

Petunjuk bagi guru:

Buatlah tugas agar terjadi interaksi siswa/peserta didik dengan orang tuanya di rumah.
Melalui bantuan orang tuanya, siswa mampu menyebutkan dan paham tentang Kisah rumah Terbakar.

Hasil yang diharapkan melalui kegiatan ini:
Peserta didik mampu memahami dan mengetahui makna yang tersirat dalam kisah rumah terbakar.
Peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang dalam.
Peserta didik mampu melakukan kerja sama.
Peserta didik mampu mengumpulkan data dan mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengamatan.

Diskusikan dengan kedua orang tuamu, tentang cerita atau kisah Perumpamaan Rumah Terbakar tersebut. Utarakan pendapatmu dan mintalah orang tuamu untuk menilai pendapatmu.

Pelajaran 2 Perumpamaan Orang yang Terkena Panah Beracun

Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

3.1 Memahami perumpamaan tentang kisah “Rumah Terbakar”, “Kembalinya Anak yang Hilang” dan “Orang yang Luka Terkena Panah Beracun”.

4.2 Menceritakan kisah perumpamaan tentang kisah “Rumah Terbakar”, “Kembalinya Anak yang Hilang” dan “Orang yang Luka Terkena Panah Beracun”.

Peta Konsep



Alokasi Waktu

4 x Pertemuan

Indikator

1. Menemukan makna cerita dan atau gambar tentang mendahulukan yang paling penting dan bermakna.
2. Menemukan makna cerita perumpamaan dalam ajaran Buddha.
3. Mendeskripsikan cerita perumpamaan dalam ajaran Buddha.
4. Mendeskripsikan cerita perumpamaan "Orang yang Terluka Terkena Panah Beracun".
5. Mendeskripsikan ajaran yang terkandung dalam cerita perumpamaan.
6. Meneladani kisah perumpamaan orang yang terluka terkena panah beracun.

Materi/Bahan Kajian

1. Cerita tentang bagaimana seseorang harus mendahulukan hal yang penting.
2. Cerita aktual tentang kisah penting yang harus didahulukan.
3. Perumpamaan Orang yang Terkena Panah Beracun.
4. Kecakapan Hidup, Permainan Edukatif.
5. Renungan Dhammapada, Refleksi, dan Aspirasi terkait dengan tema Kisah orang yang terkena panah beracun.

Pedoman Pengamatan Duduk Hening

Nama Peserta Didik : ……………………..
Kelas : ……………………..
Tanggal Pengamatan : ……………………..
Materi Pokok : ……………………..

No.	Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mata terpejam/pandangan terarah					
2.	Wajah terlihat tenang					
3.	Badan rileks					
4.	Tampak konsentrasi terhadap pernapasannya					
5.	Sesuai waktu yang telah ditentukan					
Jumlah Skor						

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

5 = Sangat sesuai, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
4 = Sesuai, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
3 = Cukup sesuai, apabila kadang-kadang melakukan dan kadang tidak melakukan.
2 = Tidak Sesuai, apabila dalam melakukan aktivitas tersebut peserta didik lebih sering tidak melakukan hal-hal tersebut.
1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 5, guru dapat memperoleh nilai dengan melihat jumlah skor, atau dengan memperhitungkan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 5 = \textit{Skor Akhir}$$

Proses Pembelajaran

1. Pendahuluan

Petunjuk bagi guru:

1. Guru telah memahami dengan benar masing-masing karakteristik peserta didik, sehingga tiap perbedaan yang dihasilkan dalam proses pembelajaran tetap menghasilkan keberhasilan belajar. Guru telah memahami dan mempersiapkan materi dengan baik sehingga berbagai hal yang terkait dengan materi kisah perumpamaan "Orang yang Terkena Panah Beracun" telah dipersiapkan dengan baik.
2. Peserta didik harus dalam kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan berdoa bersama.

Dalam kegiatan pendahuluan, guru perlu memperhatikan hal berikut.

a. Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.
b. Siswa mengamati gambar yang menunjukkan contoh nyata yang kemungkinan terjadi dalam lingkungannya, seperti dalam kisah cerita tentang mendahulukan yang paling penting dan bermakna.
c. Biarkan siswa mengamati dan menganalisa cerita dan gambar secara cermat.
d. Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa berdasarkan pengamatan cerita dan atau gambar.
e. Gunakan rubrik pengamatan cerita dan atau gambar untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.
f. Gunakan rubrik penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.

Catatan:

1. Eksplorasi: Ajarkan peserta didik untuk melakukan eksplorasi gambar dan atau cerita secara cermat, untuk menggali informasi.
2. Pengumpulan data: ajarkan peserta didik, sehingga menjadi terbiasa untuk mengolah data menjadi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis.
3. Komunikasi: Fasilitasi diskusi kelas sehingga siswa mampu mengomunikasikan hasil pencariannya.

Materi Pembelajaran: "Perumpamaan Orang yang Terkena Panah Beracun"

Petunjuk bagi guru:

Pada tahap ini setelah guru melakukan kegiatan apersepsi, guru menggunakan pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*) dengan menugaskan mencermati cerita, untuk mengekplorasi, mengumpulkan data, kemudian meminta peserta didik menginterpretasikan gambar dan menemukan hubungan sebab akibat baik dalam cerita dan gambar. Guru juga memberikan ilustrasi cerita yang memiliki kemiripan terkait dengan cerita orang yang terkena panah beracun. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk menemukan berbagai alternatif pemecahannya, terakhir memilih solusi terbaik atas masalah berdasarkan interpretasi peserta didik terhadap gambar yang disajikan.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap
   1) Mencermati cerita

Petunjuk bagi guru:

Buatlah suasana sehingga peserta didik memahami makna cerita berikut ini.
Buatlah suasana kelas untuk mendiskusikan peristiwa tersebut, sehingga peserta didik mampu mencermati inti cerita.

Ayo, mencermati cerita berikut ini.

Prajna, seseorang siswa SD di daerah Tunggul, Jawa Tengah. Ia tinggal bersama kedua orang tuanya. Prajna anak semata wayang. Ia anak yang rajin dan pandai. Setiap hari, Prajna membagi waktu dengan baik untuk kegiatannya. Melalui ketekunannya ia berhasil menjadi juara kelas. Suatu hari, ketika Prajna sedang belajar, tiba-tiba ia diminta oleh orang tuanya untuk membeli gula ke warung. Prajna agak kesal dan jengkel, tetapi ia berpikir, “saya menolak atau saya membantu membeli gula”. Ia bertanya dalam hati, “mana yang lebih penting, belajar atau beli gula”, tetapi ia juga berpikir jangan-jangan lebih dibutuhkan gula, karena belajarnya dapat ditunda sebentar untuk membantu orang tua.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 2.1 Mendahulukan yang paling penting dan bermakna

Petunjuk penilaian:

No.	Indikator Nilai	
	Kesimpulan cerita dari hasil diskusi	**Nilai**
1.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan memanfaatkan hasil diskusi dengan sangat baik. (Tampak dari jumlah kalimat yang dituangkan dalam paragraf memiliki lebih dari 3 kalimat).	5
2.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan memanfaatkan hasil diskusi dengan baik. (Tampak dari jumlah kalimat yang dituangkan dalam paragraf memiliki 3 kalimat yang bermakna).	4
3.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan memanfaatkan hasil diskusi dengan cukup baik. (Tampak dari jumlah kalimat yang dituangkan dalam paragraf memiliki 2 kalimat yang bermakna).	3
4.	Siswa kurang dapat membuat kesimpulan dengan memanfaatkan hasil diskusi. (Tampak dari jumlah kalimat yang dituangkan dalam paragraf memiliki 1 kalimat yang bermakna).	2
5.	Siswa tidak dapat atau sangat kurang mampu dalam membuat kesimpulan dengan memanfaatkan hasil diskusi. (Tampak dari jumlah kalimat yang dituangkan dalam paragraf tidak memiliki makna dan keterkaitan bermakna).	1

2) Mengamati Gambar 2.1 Mendahulukan yang paling penting dan bermakna.
   Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk memahami gambar mendahulukan yang paling penting dan bermakna.

Petunjuk bagi guru:

Bawalah suasana agar peserta didik mencermati secara bersama-sama gambar 2.1 Mendahulukan yang paling penting dan bermakna.

Peserta didik diminta untuk mendiskusikan dengan teman-temannya.
Apa yang terjadi dari gambar 2.1 tersebut?
Apa yang kamu lakukan jika kamu diminta oleh orang tuamu untuk membantunya?

1. Kembali bertanya apa pentingnya.
2. Ingin tahu alasannya kenapa harus membantu.
3. Tidak menjalankannya.
4. Tidak menjalankannya karena belajar.
5. Membantu orang tua dengan senang hati
6. (Jawaban lainnya)

Mengapa kamu lakukan hal tersebut? Berikan alasannya!

Amatilah gambar 2.2 sampai dengan 2.5 berikut! Tuliskan atau ceritakan peristiwa yang terjadi dalam gambar tersebut.



Sumber: Dokumentasi Kemdikbud

Gambar 2.2 Perkelahian pelajar

....
....
....
....
....
....



....

....

....

....

....

....

....

Sumber: supriyadikaranganyar.files.wordpress.com

Gambar 2.3 Seorang pelajar yang sedang menyontek



....

....

....

....

....

....

....

Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 2.4 Seorang anak perempuan yang sedang belajar



....

....

....

....

....

....

....

Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 2.5 Seorang anak sedang membantu mengangkat barang

Petunjuk bagi guru:

a) Guru membawa cerita dari peristiwa aktual yang terjadi dari lingkungan sekitar atau media cetak atau televisi. Cerita yang dibawakan adalah cerita tentang peristiwa mendahulukan yang paling penting dan bermakna. Peserta didik diminta untuk mencermati peristiwa tersebut.
b) Guru menanyakan kepada peserta didik, bagaimanakah ia dapat mendahulukan yang paling penting dan bermakna.
c) Guru menanyakan sebab harus mendahulukan yang penting dan bermakna.
   "Jika seseorang salah dalam mengatasi masalah, maka hasilnya dapat menyebabkan dirinya semakin bermasalah".

   Contoh jawaban ini dapat dikembangkan lebih luas dan dalam, sehingga peserta didik terbawa dalam rangkaian cerita sebab mendahulukan yang paling penting dan bermakna. Sehingga peserta didik mampu mengidentifikasi atau menemukan sebab mendahulukan yang paling penting dan bermakna.

d) Guru menanyakan kepada peserta didik "siapa yang memiliki jawaban dari sebab mendahulukan yang paling penting dan bermakna".
e) Guru bersama-sama seluruh peserta didik menemukan hasil identifikasi mereka yang menjadi sebab harus mendahulukan yang paling penting dan bermakna.
f) Berdasarkan identifikasi tersebut guru meminta peserta didik untuk menceritakan kembali sebab mendahulukan yang paling penting dan bermakna. Guru memberikan apresiasi atas keberhasilan peserta didik dalam melakukan identifikasi. Guru harus melakukan identifikasi kesulitan peserta didik, serta menemukan cara yang tepat bagi tiap ciri khas yang dimiliki peserta didik.
g) Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar 2.2 sampai dengan 2.5. Peserta didik diminta untuk memberikan judul atau tema dari gambar tersebut.

h) Peserta didik diminta untuk membuat urutan gambar, yang paling penting dan bermakna, serta menuliskan alasannya, mengapa gambar tersebut memiliki makna lebih penting dari yang lain. (Penilaian ini tergantung dari alasan dan pandangan mereka tentang nilai pentingnya, guru harus mencermati tiap argumen, jangan sampai terjadi kesalahpahaman).

Contoh Rubrik Penilaian Kemampuan Bercerita (Menginterpretasikan Gambar)

Nama Peserta Didik/Kelompok :
Kelas/Semester :

No.	Tahapan	Skor (1 – 5)*
1.	Kemampuan pengelolaan : a. Kemampuan peserta didik dalam mengamati gambar b. Kemampuan mencari informasi c. Kemampuan mengelola waktu dalam pengumpulan data d. Kemampuan menulis atau menyajikan cerita.	 1 – 5 1 – 5 1 – 5 1 – 5
2.	Relevansi Kesesuaian cerita dengan gambar yang diamati.	 1 – 5
3.	Keaslian Cerita yang ditulis merupakan hasil karyanya.	 1 – 5
Total Skor		6 – 30

Catatan: *) Skor diberikan dengan rentang skor 1 sampai dengan 5, dengan ketentuan semakin lengkap jawaban dan ketepatan dalam mengintepretasikan gambar maka semakin tinggi nilainya.

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \; x\ 100 = \textit{Nilai}$$

b. Kegiatan Membangun Pengetahuan

Dalam proses kegiatan ini diharapkan peserta didik memiliki pemahaman terkait tema sehingga mudah dalam menyesuaikan dengan fakta dalam kehidupan sehari-hari dari lingkungan sekolah, tempat tinggal, dan tempat mereka bermain. Selain itu peserta didik diharapkan mampu mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi bahkan dengan kreatifitasnya akan mampu mencipta.

Petunjuk Bagi Guru:

Peserta didik diminta untuk menuliskan jawaban terhadap tiap kolom.

Pedoman Penilaian Lembar Kerja Peserta didik

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Identifikasi orang yang perlu dibantu (mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1)	1 – 5
2.	Identifikasi aktivitas pekerjaan yang perlu dibantu atau didahulukan (mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1)	1 – 5
3.	Identifikasi aktivitas yang tidakperlu di dahulukan (mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1)	1 – 5
Total Skor		15

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 100 = \textit{Nilai}$$

c. Kegiatan Membangun Keterampilan

Mengamati

Petunjuk bagi guru:

Ajaklah peserta didik untuk mengamati dirinya sendiri dalam perilaku kesehariannya, selanjutnya ajaklah mereka untuk mendiskusikan dan menjawab hal berikut ini:

Perhatikan dirimu! Apakah kalian pernah dimintai tolong oleh seseorang?

1. Pernahkan kalian menolak untuk menolong orang lain?
2. Apa alasannya kamu membantu orang lain?
3. Perlukah kamu mengetahui alasan dirimu untuk membantu?
4. Tuliskan hasil diskusi kalian tentang membantu orang tua!
5. Ceritakan kembali peristiwa keseharianmu dalam membantu orang tua/orang lain!

Petunjuk bagi guru:

Ajaklah peserta didik untuk membaca teks cerita singkat tentang "Mendahulukan yang paling penting dan bermakna" serta gambar 2.2 sampai dengan 2.5, dengan seksama.

Peserta didik diajak untuk membuat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan kisah "Mendahulukan yang paling penting dan bermakna" dan gambar 2.2 sampai dengan 2.5 untuk disampaikan kepada teman atau kelompok lain.

Petunjuk bagi guru:

Lakukan pengamatan kondisi siswa.

Amati bagaimana siswa dapat membuat pertanyaan.

Apakah tampak ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menuangkan kalimat pertanyaan?

Guru diharapkan mengidentifikasi kesulitan yang timbul dan dapat melakukan pembimbingan sehingga tercapai tujuan pembelajarannya.

Petunjuk penilaian Kolom **"Ayo, bertanya"**.

No.	Indikator Nilai	Nilai
1.	Siswa dapat membuat 5 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema dengan sangat baik.	5
2.	Siswa dapat membuat 4 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema dengan baik.	4
3.	Siswa dapat membuat 3 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema dengan cukup baik.	3
4.	Siswa dapat membuat 2 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema.	2
5.	Siswa hanya mampu membuat 1 pertanyaan yang terkait dengan tema.	1

Petunjuk bagi guru:

Ajaklah peserta didik untuk meninjau kembali apakah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dibuatnya telah benar, sesuai dengan kenyataan/sumber atau belum, kemudian membuat kesimpulan bersama-sama untuk dikomunikasikan.

Petunjuk penilaian Kolom **"Ayo, mengumpulkan informasi"**.

No.	Indikator Nilai	Nilai
1.	Siswa dapat menjawab 5 pertanyaan secara jelas dengan sangat baik.	5
2.	Siswa dapat menjawab 4 pertanyaan secara jelas dengan dengan baik.	4
3.	Siswa dapat menjawab 3 pertanyaan secara jelas dengan cukup baik.	3
4.	Siswa dapat menjawab 2 pertanyaan secara jelas.	2
5.	Siswa hanya mampu menjawab 1 pertanyaan secara jelas.	1

Petunjuk bagi guru:

Bimbinglah peserta didik agar terjadi interaksi berikut; Peserta didik menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diperolehnya kepada teman atau kelompok lain.
Guru menjadi pengarah, juga fasilitator yang baik dalam memandu diskusi.

Catatan:

Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan dalam mengamati, mengumpulkan data, maupun mengomunikasikan.

Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat ketepatan jawaban siswa, maupun tahapan proses yang dilakukan dan dilalui.

Guru dapat memberikan penilaian terhadap jawaban peserta didik pada rubrik mengamati gambar, cerita, lembar kegiatan siswa maupun tiap komponen yang memerlukan aktivitas dan kegiatan siswa, baik secara individu dan kelompok.

No.	Indikator Nilai		
	Ayo, menalar	**Ayo, mengomunikasikan**	**Nilai**
1.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan memanfaatkan lima jawaban atas pertanyaan yang disusun, dengan membuat kesimpulan yang sangat baik dan benar.	Siswa mampu mengambil makna kisah “Orang yang Terkena Panah Beracun”, yang diwujudkan dengan mampu memberikan jawaban terhadap lima pertanyaan yang disediakan, yang menunjukkan bahwa siswa telah dapat mengatasi dengan sangat baik, jika timbul peristiwa yang serupa.	5

No.	Indikator Nilai		
	Ayo, menalar	Ayo, mengomunikasikan	Nilai
2.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan memanfaatkan empat dari lima jawaban atas pertanyaan yang disusun, dengan membuat kesimpulan yang sangat baik.	Siswa mampu mengambil makna kisah "Orang yang Terkena Panah Beracun", yang diwujudkan dengan mampu memberikan jawaban terhadap empat dari lima pertanyaan yang disediakan, yang menunjukkan bahwa siswa telah dapat mengatasi dengan sangat baik, jika timbul peristiwa yang serupa.	4
3.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan memanfaatkan tiga dari lima jawaban atas pertanyaan yang disusun, dengan membuat kesimpulan yang baik.	Siswa mampu mengambil makna kisah "Orang yang Terkena Panah Beracun", yang diwujudkan dengan mampu memberikan jawaban terhadap tiga dari lima pertanyaan yang disediakan, yang menunjukkan bahwa siswa telah dapat mengatasi dengan baik, jika timbul peristiwa yang serupa.	3
4.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan memanfaatkan dua dari lima jawaban atas pertanyaan yang disusun, dengan membuat kesimpulan dengan cukup baik.	Siswa mampu menceritakan kembali kisah "Orang yang Terkena Panah Beracun", dan mampu mengambil makna kisah tersebut, yang diwujudkan dengan mampu memberikan jawaban terhadap dua dari lima pertanyaan yang disediakan, yang menunjukkan bahwa siswa telah dapat mengatasi dengan cukup baik, jika timbul peristiwa yang serupa.	2

No.	Indikator Nilai		
	Ayo, menalar	Ayo, mengomunikasikan	Nilai
5.	Siswa membuat kesimpulan terbatas dari sumber jawaban yang terbatas (satu jawaban)	Siswa mampu menceritakan kembali kisah "Orang yang Terkena Panah Beracun", tetapi belum mampu mengambil makna dengan baik, yang berarti belum mampu mengatasi masalah jika timbul peristiwa serupa.	1

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
d. guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Petunjuk Pembelajaran Guru:

Tahap ini merupakan kegiatan peserta didik untuk membangun penalaran (asosiasi) melalui pengungkapan kebenaran ajaran Buddha, menganalisis teks-teks ajaran Buddha, menghubungkan pengetahuan awal yang dimilikinya hingga mampu memiliki wawasan (pengetahuan kontekstual) yang baru tentang ajaran Buddha.

Dalam proses tahap ini guru dapat melakukan kegiatan berikut, dengan membagi porsi berdasarkan waktu yang akan ditempuh. Guru

dapat menyesuaikan sesuai kebutuhan untuk beberapa pertemuan sesuai dengan analisis waktu yang diperlukan. Dalam tiap tahap pertemuan guru harus mempergunakan tahap pendahuluan, inti dan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan
   a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
   b. memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
   c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
   d. menjelaskan tujuan mempelajari "Kisah Orang yang Terkena Panah Beracun", dan
   e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti
   a. Kegiatan membangun sikap
      Sikap yang ingin dibangun dalam materi "**Kisah Orang yang terkena panah beracun**" adalah perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.
      1) Ciptakan situasi seandainya peserta didik ada dalam keadaan seperti kisah "Orang yang Terkana Panah Beracun".
      2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat, misalnya bagaimana perasaan, dan kepribadian/karakter yang diperankan oleh orang yang ada dalam kisah "Orang yang Terkena Panah Beracun".
      3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap kisah "Orang yang Terkena Panah Beracun".
      4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
      5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami keadaan seperti kisah "Orang yang Terkena Panah Beracun".
      6) Peserta didik diajak melihat ulang sikap orang dalam kisah "Orang yang Terkena Panah Beracun".

7) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan jika terdapat suatu peristiwa yang mirip dengan kisah "Orang yang Terkena Panah Beracun".

b. Kegiatan membangun pengetahuan
Ajaklah peserta didik untuk mengungkap isi yang terkandung dalam kisah "orang yang terkena panah beracun" dengan menggunakan "Lembar Kerja Siswa".

c. Kegiatan membangun keterampilan
Bimbinglah peserta didik untuk melakukan kegiatan sebagai berikut:

1) Mengamati
Ajaklah peserta didik untuk membaca dan mengamati kisah "Orang yang Terkena Panah Beracun" dengan seksama.

2) Menanya
Peserta didik diajak untuk membuat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan kisah "Orang yang Terkena Panah Beracun" untuk disampaikan kepada teman atau kelompok lain. Pertanyaan tersebut dapat diisikan dalam tabel isian "ayo, membuat pertanyaan".

3) Mengumpulkan data/informasi
Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh teman-temannya kemudian bimbinglah untuk membuat deskripsi atas cerita tersebut dalam sebuah paragraf singkat, yang mampu menjelaskan makna dari kisah "Orang yang Terkena Panah Beracun". Mengumpulkan informasi ini dapat dilakukan dengan mempergunakan kolom "Ayo, mengumpulkan informasi".

4) Mengasosiasi/Menalar
Ajaklah peserta didik untuk meninjau kembali apakah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dibuatnya telah benar, sesuai dengan kenyataan/sumber atau belum, kemudian menyusunnya dalam satu paragraf singkat hasil pengamatan untuk dikomunikasikan. Peserta didik dapat mempergunakan kolom "ayo, menalar".

5) Mengomunikasikan

Peserta didik menceritakan isi makna kisah “Orang yang Terkena Panah Beracun” yang telah dibuatnya dalam satu paragraf dalam kelas, teman atau kelompok lain. Peserta didik dapat mempergunakan kolom “ayo, mengomunikasikan”.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan perenungan, refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;

   Peserta didik dipandu untuk melakukan “perenungan” Gunakan petunjuk dalam perenungan.

   Tahap berikutnya guru dapat meminta peserta didik untuk menuliskan dalam “Inspirasi yang aku dapatkan” serta “ Refleksi”. Gunakan petunjuk yang ada sesuai sub bagian tersebut.

b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
d. guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Petunjuk Pembelajaran Guru:

Ajaklah siswa untuk menyimak buku siswa, dalam Perumpamaan Orang yang Terkena Panah Beracun, sehingga mampu memahami makna kisah dan tujuan dari pembelajaran.

Buatlah siswa menemukan makna maupun teladan dari kisah tersebut.

Perenungan

Setelah membaca kisah perumpamaan "Orang Terkena Panah Beracun", kiranya dapat diambil hikmah dan makna yang sangat dalam. Coba kalian ceritakan dengan makna dari cerita tersebut. Jika kalian belum jelas, tanyakan kepada Bapak atau Ibu guru agamamu! Setelah itu tuliskan hal-hal yang patut kamu contoh dari kisah orang yang terluka terkena panah beracun.

No.	Indikator Nilai		
	Indikator 1	**Indikator 2**	**Nilai**
1.	Siswa mampu menceritakan kembali dengan sangat baik/ sangat lancar tentang kisah orang yang terkena panah beracun, menggunakan bahasanya sendiri (bukan membaca atau hafal).	Siswa mampu memaknai secara menyeluruh makna kisah orang yang terkena panah beracun.	5
2.	Siswa mampu menceritakan kembali dengan baik / lancar tentang kisah orang yang terkena panah beracun, menggunakan bahasanya sendiri (bukan membaca atau hafal).	Siswa mampu memaknai sebagian besar dari kisah orang yang terkena panah beracun.	4
3.	Siswa mampu dengan cukup baik dalam menceritakan kembali kisah orang yang terkena panah beracun.	Siswa mampu memaknai sebagian atau setengah dari makna kisah orang yang terkena panah beracun.	3
4.	Siswa kurang mampu menceritakan kembali kisah orang yang terkena panah beracun. (Terkadang siswa masih melihat dan membaca buku dalam menceritakan kembali kisah orang yang terkena panah beracun)	Siswa mampu memaknai satu atau dua bagian makna dari kisah orang yang terkena panah beracun.	2

No.	Indikator Nilai		
	Indikator 1	Indikator 2	Nilai
5.	Siswa tidak mampu menceritakan kembali kisah orang yang terkena panah beracun. (Siswa belum dapat menceritakan, tetapi membaca isi buku dalam menceritakan kembali)	Siswa belum mampu memaknai kisah orang yang terkena panah beracun.	1

Tuliskan hal-hal yang patut kamu contoh dari kisah Orang yang terluka terkena panah beracun, dalam kolom inspirasi atau di buku tugasmu!

Inspirasi yang Aku dapatkan untuk dilakukan

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	

Petunjuk penilaian:

No.	Indikator Nilai	Nilai
1.	Siswa dapat menuliskan 9 sampai dengan 10 inspirasi secara jelas dan terkait dengan tema dengan sangat baik.	5
2.	Siswa dapat membuat 7 sampai dengan 8 inspirasi secara jelas dan terkait dengan tema dengan baik.	4

No.	Indikator Nilai	Nilai
3.	Siswa dapat membuat 5 sampai dengan 6 inspirasi secara jelas dan terkait dengan tema dengan cukup baik.	3
4.	Siswa dapat membuat 3 sampai dengan 4 inspirasi secara jelas dan terkait dengan tema.	2
5.	Siswa hanya mampu membuat 1 sampai dengan 2 inspirasi yang terkait dengan tema.	1

Petunjuk bagi guru untuk refleksi:

Peserta didik diminta untuk menuliskan sejumlah pengetahuan keterampilan dan sikap.

Sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan sikap adalah terkait dengan kisah orang yang terkena panah beracun. Siswa merefleksikan diri dalam kisah orang yang terkena panah beracun tersebut!

Dalam memberikan isian dalam kolom refleksi, peserta didik dapat mempergunakan buku tulisnya, sehingga dapat memuat sejumlah refleksi berdasarkan kompetensi yang ia miliki.

Guru dalam memberikan penilaian harus mampu membedakan kelompok pengetahuan, sikap dan keterampilan, sehingga siswa dapat membedakan sikap, yang sesuai, pengetahuan yang benar, serta keterampilan yang seharusnya dimiliki.

Refleksi

Tulislah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang kamu miliki setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada pelajaran 2.

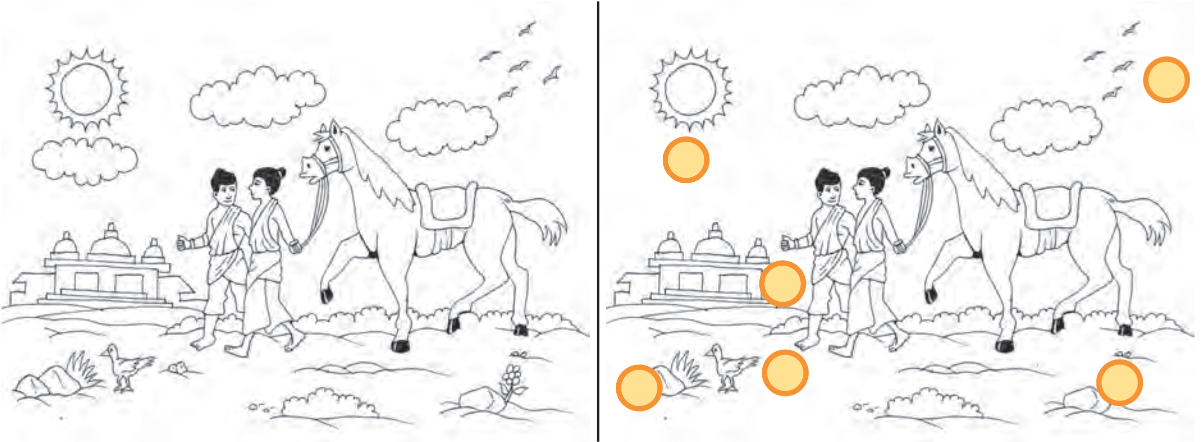
1. Pengetahuan baru yang saya miliki;
2. Keterampilan baru yang telah saya miliki;
3. Perkembangan sikap yang saya miliki.

Petunjuk Penilaian:

No.	Indikator Nilai			
	Insipirasi dalam Pengetahuan	**Inspirasi dalam sikap**	**inspirasi dalam keterampilan**	**Nilai**
1.	Siswa dapat menuliskan sendiri sejumlah pengetahuan baru yang ia miliki dan pahami dengan sangat baik dan benar.	Siswa dapat menuliskan sendiri sejumlah sikap baru yang ia miliki dan pahami dengan sangat baik dan benar	Siswa dapat menuliskan keterampilan baru yang ia miliki dan pahami dengan sangat baik dan benar.	5
2.	Siswa dapSat menuliskan sendiri sejumlah pengetahuan baru yang ia miliki dan pahami dengan baik dan benar.	Siswa dapat menuliskan sendiri sejumlah sikap baru yang ia miliki dan pahami dengan baik dan benar.	Siswa dapat menuliskan keterampilan baru yang ia miliki dan pahami dengan sangat baik dan benar.	4
3.	Siswa dapat menuliskan sendiri sejumlah pengetahuan baru yang ia miliki dan pahami dengan cukup baik dan benar.	Siswa dapat menuliskan sendiri sejumlah sikap baru yang ia miliki dan pahami dengan cukup baik dan benar.	Siswa dapat menuliskan keterampilan baru yang ia miliki dan pahami dengan cukup baik dan benar.	3
4.	Siswa dapat menuliskan sejumlah pengetahuan baru, melalui bimbingan guru, sehingga mampu menuliskan kurang dari cukup pengetahuan baru yang baik dan benar.	Siswa dapat menuliskan sejumlah sikap baru, melalui bimbingan guru, sehingga mampu menuliskan kurang dari cukup sikap baru yang baik dan benar.	Siswa dapat menuliskan sejumlah keterampilan baru, melalui bimbingan guru, sehingga mampu menuliskan kurang dari cukup keterampilan baru yang baik dan benar.	2
5.	Siswa sangat membutuhkan bimbingan dalam menuliskan sendiri sejumlah pengetahuan baru yang ia miliki dan pahami dengan baik dan benar.	Siswa sangat membutuhkan bimbingan dalam menuliskan sendiri sejumlah sikap baru yang ia miliki dan pahami dengan baik dan benar.	Siswa sangat membutuhkan bimbingan dalam menuliskan sendiri sejumlah keterampilan baru yang ia miliki dan pahami dengan baik dan benar.	1

Mari Bermain

Ayo, coba kalian cari 6 perbedaan dari kedua gambar di bawah ini.



Lembar Kerja Siswa

Bacalah kisah perumpamaan "**Orang yang Terluka Terkena Panah Beracun**" kemudian catat hal-hal yang menarik perhatian kamu, kelebihannya, kemampuan, dan bentuk keteladanan yang perlu diikuti.

Petunjuk Penilaian lembar kerja siswa:

Hal -hal yang menarik perhatian	Hal-hal buruk yang tidak patut menjadi teladan	Hal yang patut menjadi teladan	Bentuk keteladanan yang perlu diterapkan	Nilai
Siswa mengetahui dan mampu menyebutkan hal-hal yang menarik perhatian dalam kisah orang yang terkena panah beracun paling sedikit 5 kalimat.	Siswa mampu memahami hal buruk yang tidak patut menjadi teladan sedikitnya disebutkan dalam 5 kalimat.	Siswa mampu menemukan dan menganalisis hal yang patut menjadi teladan, dengan menyebutkannya paling sedikit 5 kalimat.	Siswa mampu menciptakan keteladanan dari kisah orang yang terkena panah beracun, dengan menuliskannya paling sedikit 5 kalimat.	5

Hal -hal yang menarik perhatian	Hal-hal buruk yang tidak patut menjadi teladan	Hal yang patut menjadi teladan	Bentuk keteladanan yang perlu diterapkan	Nilai
Siswa mengetahui dan mampu menyebutkan hal-hal yang menarik perhatian dalam kisah orang yang terkena panah beracun paling sedikit 4 kalimat.	Siswa mampu memahami hal buruk yang tidak patut menjadi teladan sedikitnya disebutkan dalam 4 kalimat.	Siswa mampu menemukan dan menganalisis hal yang patut menjadi teladan, dengan menyebutkannya paling sedikit 4 kalimat.	Siswa mampu menciptakan keteladanan dari kisah orang yang terkena panah beracun, dengan menuliskannya paling sedikit 4 kalimat.	4
Siswa mengetahui dan mampu menyebutkan hal-hal yang menarik perhatian dalam kisah orang yang terkena panah beracun paling sedikit 3 kalimat.	Siswa mampu memahami hal buruk yang tidak patut menjadi teladan sedikitnya disebutkan dalam 3 kalimat.	Siswa mampu menemukan dan menganalisis hal yang patut menjadi teladan, dengan menyebutkannya paling sedikit 3 kalimat.	Siswa mampu menciptakan keteladanan dari kisah orang yang terkena panah beracun, dengan menuliskannya paling sedikit 3 kalimat.	3
Siswa mengetahui dan mampu menyebutkan hal-hal yang menarik perhatian dalam kisah orang yang terkena panah beracun paling sedikit 2 kalimat.	Siswa mampu memahami hal buruk yang tidak patut menjadi teladan sedikitnya disebutkan dalam 2 kalimat.	Siswa mampu menemukan dan menganalisis hal yang patut menjadi teladan, dengan menyebutkannya paling sedikit 2 kalimat.	Siswa mampu menciptakan keteladanan dari kisah orang yang terkena panah beracun, dengan menuliskannya paling sedikit 2 kalimat.	2
Siswa mengetahui dan mampu menyebutkan hal-hal yang menarik perhatian dalam kisah orang yang terkena panah beracun paling sedikit 1 kalimat.	Siswa mampu memahami hal buruk yang tidak patut menjadi teladan sedikitnya disebutkan dalam 1 kalimat.	Siswa mampu menemukan dan menganalisis hal yang patut menjadi teladan, dengan menyebutkannya paling sedikit 1 kalimat.	Siswa mampu menciptakan keteladanan dari kisah orang yang terkena panah beracun, dengan menuliskannya paling sedikit 1 kalimat.	1

“Ayo bertanya”, “ayo mengumpulkan informasi”, “ayo menalar”, “ayo mengomunikasikan”, merupakan bagian dari upaya dan identifikasi keterampilan yang dimiliki peserta didik. Bagian ini dilakukan setelah siswa memahami gambar dan bacaan dari buku siswa.

Petunjuk penilaian dalam kolom “Ayo, bertanya”.

No.	Indikator Nilai	Nilai
1.	Siswa dapat membuat 5 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema dengan sangat baik.	5
2.	Siswa dapat membuat 4 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema dengan baik.	4
3.	Siswa dapat membuat 3 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema dengan cukup baik.	3
4.	Siswa dapat membuat 2 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema.	2
5.	Siswa hanya mampu membuat 1 pertanyaan yang terkait dengan tema.	1

Petunjuk bagi guru untuk kegiatan ayo mengumpulkan informasi:

Di dalam ayo menggumpulkan informasi, siswa diharapkan mampu menunjukkan kreatifitas mereka dalam menemukan keterampilan hidup yang dapat diperoleh dengan mengumpulkan informasi melalui mencari jawaban pertanyaan yang dibuat. Artinya peserta didik, tidak hanya menemukan masalah tetapi sekaligus menemukan cara dalam mengatasi masalah termasuk didalamnya menyajikan dan menciptakan hal-hal yang mungkin terjadi dalam lingkungannya.

Petunjuk penilaian Kolom **Ayo, mengumpulkan informasi**.

No.	Indikator Nilai	Nilai
1.	Siswa dapat menjawab 5 pertanyaan secara jelas dengan sangat baik.	5
2.	Siswa dapat menjawab 4 pertanyaan secara jelas dengan dengan baik.	4
3.	Siswa dapat menjawab 3 pertanyaan secara jelas dengan cukup baik.	3
4.	Siswa dapat menjawab 2 pertanyaan secara jelas.	2
5.	Siswa hanya mampu menjawab 1 pertanyaan secara jelas.	1

Petunjuk bagi guru untuk ayo menalar dan ayo mengomunikasikan:

Ayo menalar dan ayo mengomunikasikan, bertujuan agar peserta didik mampu menciptakan cara mengatasi berbagai masalah yang berpeluang timbul, dengan kemampuan melakukan analisis dan mengolaborasikan tiap pendapat antar peserta didik, dan guru, sehingga diperoleh kondisi riil yang sesuai dengan lingkungan dan kemampuan perkembangan peserta didik.

Petunjuk Penilaian dapat digunakan cara penilaian dari model sebelumnya.

Pengayaan

Berdasarkan kisah Seorang Pemburu yang Dimangsa oleh Anjing-anjingnya Sendiri, tulislah 10 nilai-nilai positif yang menginspirasi kamu untuk dapat dilakukan.

Inspirasi yang Aku dapatkan untuk dilakukan

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	

Evaluasi

Tugas:

Buatlah kliping tentang kecelakaan atau bencana alam. Manfaatkan koran atau majalah, dapat pula data diperoleh dari internet. Jika akan mempergunakan internet, mintalah untuk didampingi orang tuamu. Tiap berita yang kalian dapatkan, tuliskan penyebab utama kecelakaan atau bencana tersebut. Cari tahu bagaimana kecelakaan atau bencana tersebut diatasi. Tuliskan pula cara mengatasi masalah tersebut! Presentasikan kliping tersebut di depan kelas.

Uji Pengetahuan Pelajaran 2

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Cerita tentang Orang yang terkena panah beracun, diambil dari cerita yang berada dalam kitab suci Tipitaka pada ...
   a. *Majjhima Nikaya I : 63*
   b. *Majjhima Nikaya I : 68*
   c. *Majjhima Nikaya II : 65*
   d. *Majjhima Nikaya II : 68*

2. Siapa yang dimaksud Sang Bhagava dalam cerita tersebut ...
   a. Buddha
   b. Dewa
   c. Mālunkyāputta
   d. Ananda
3. Adanya dukkha, sebab dukkha, jalan melenyapkan dukkha, berada dalam hukum ...
   a. Punarbhava
   b. Catari arya satyani
   c. Tilakhana
   d. Bijja Niayam
4. Apakah tujuan akhir umat Buddha?
   a. Alam Dewa
   b. Surga
   c. Nibbana
   d. Kaya raya
5. Buddha tidak menjelaskan tentang yang ditanyakan Mālunkyāputta, disebabkan ...
   a. Buddha tidak paham
   b. Buddha tidak tahu
   c. Buddha tidak mengerti
   d. Buddha menggangap tidak penting.

B. Jawablah dengan benar!

1. Sebutkan isi dari Catari Arya Satyani!
2. Apakah tujuan akhir umat Buddha?
3. Siapakah yang dimaksud Bhagava dalam cerita tersebut?
4. Apakah yang harus kita lakukan atas ajaran Buddha?
5. Mengapa Buddha tidak menjelaskan pertanyaan Mālunkyāputta?

Kunci Jawaban

A

1. A
2. A
3. B
4. C
5. D

B

1. Kebenaran Mulia tentang dukkha, Kebenaran Mulia tentang sebab dukkha, Kebenaran Mulia tentang akhir dukkha, Kebenaran Mulia tentang jalan untuk mengakhiri dukkha.
2. Nibbana
3. Buddha Gautama
4. Melaksanakan
5. Karena dianngap tidak penting

Interaksi dengan Orang Tua

Petunjuk bagi guru:

Buatlah tugas agar terjadi interaksi siswa/peserta didik dengan orang tuanya di rumah.
Melalui bantuan orang tuanya, siswa mampu menyebutkan dan paham tentang Kisah rumah Terbakar.

Hasil yang diharapkan melalui kegiatan ini:
Peserta didik mampu memahami dan mengetahui makna yang tersirat dalam kisah Perumpamaan Orang yang Terluka Terkena Panah Beracun.
Peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang dalam.
Peserta didik mampu melakukan kerja sama.
Peserta didik mampu mengumpulkan data dan mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengamatan.

Diskusikan dengan kedua orang tuamu, tentang cerita atau Perumpamaan kisah "Orang yang terkena panah beracun". Utarakan pendapatmu dan mintalah orang tuamu untuk menilai pendapatmu.

Pelajaran 3 Perumpamaan Kembalinya Anak yang Hilang

Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

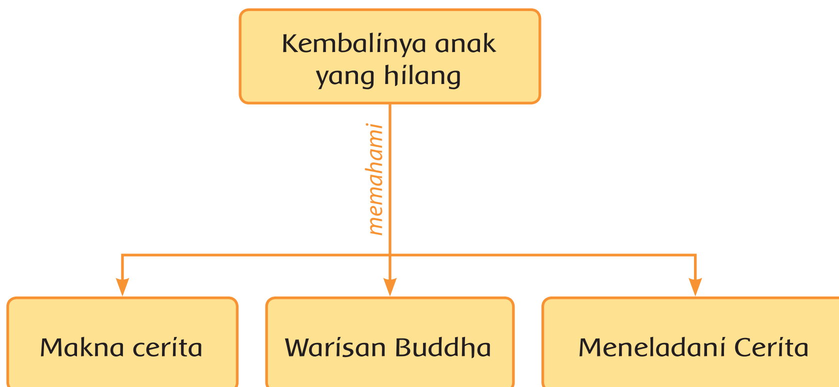
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

3.1 Memahami perumpamaan tentang kisah “Rumah Terbakar, “Kembalinya Anak yang Hilang”, dan “Orang yang Luka Terkena Panah Beracun”.

4.1 Menceritakan kisah perumpamaan tentang kisah “Rumah Terbakar, “Kembalinya Anak yang Hilang”, dan “Orang yang Luka Terkena Panah Beracun”.

Peta Konsep



Alokasi Waktu

5 x Pertemuan

Indikator

1. Menemukan makna cerita dan atau gambar tentang Prajna anak yang rajin.
2. Menemukan makna cerita tentang Kembalinya Anak yang hilang.
3. Mendeskripsikan cerita perumpamaan dalam ajaran Buddha.
4. Mendeskripsikan cerita Kembalinya Anak yang Hilang.
5. Mendeskripsikan ajaran yang terkandung dalam cerita perumpamaan.
6. Meneladani kisah cerita tentang Kembalinya Anak yang Hilang.

Materi/Bahan Kajian

1. Kembalinya Anak yang Hilang

Pedoman Pengamatan Duduk Hening

Nama Peserta Didik : ……………………..
Kelas : ……………………..
Tanggal Pengamatan : ……………………..
Materi Pokok : ……………………..

No.	Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mata terpejam/pandangan terarah					
2.	Wajah terlihat tenang					
3.	Badan rileks					
4.	Tampak konsentrasi terhadap pernapasannya					
5.	Sesuai waktu yang telah ditentukan					
Jumlah Skor						

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

5 = Sangat sesuai, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
4 = Sesuai, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
3 = Cukup sesuai, apabila kadang-kadang melakukan dan kadang tidak melakukan.
2 = Tidak Sesuai, apabila dalam melakukan aktivitas tersebut peserta didik lebih sering tidak melakukan hal-hal tersebut.
1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 5, guru dapat memperoleh nilai dengan melihat jumlah skor, atau dengan memperhitungkan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 5 = \textit{Skor Akhir}$$

Proses Pembelajaran

1. Pendahuluan

Petunjuk bagi guru:

1. Guru telah memahami dengan benar masing-masing karakteristik peserta didik, sehingga tiap perbedaan yang dihasilkan dalam proses pembelajaran tetap menghasilkan keberhasilan belajar. Guru telah memahami dan mempersiapkan materi dengan baik sehingga berbagai hal yang terkait dengan materi kisah Kembalinya Anak yang Hilang dapat dipahami dengan baik dan benar.
2. Peserta didik harus dalam kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan berdoa bersama.

Dalam kegiatan pendahuluan, guru perlu memperhatikan hal berikut.

a. Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.
b. Siswa mengamati gambar yang menunjukkan contoh nyata yang kemungkinan terjadi dalam lingkungannya, yakni Kembalinya Anak yang Hilang, maupun Prajna anak yang rajin.
c. Biarkan siswa mengamati dan menganalisa cerita dan gambar secara cermat.
d. Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa berdasarkan pengamatan cerita dan atau gambar.
e. Gunakan rubrik pengamatan cerita dan atau gambar untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.
f. Gunakan rubrik penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.

Catatan:

1. Eksplorasi: Ajarkan peserta didik untuk melakukan eksplorasi gambar dan atau cerita secara cermat, untuk menggali informasi.
2. Pengumpulan data: ajarkan peserta didik, sehingga menjadi terbiasa untuk mengolah data menjadi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis.
3. Komunikasi: Fasilitasi diskusi kelas sehingga siswa mampu mengomunikasikan hasil pencariannya.

Materi Pembelajaran: "Kembalinya Anak yang Hilang"

Petunjuk bagi guru:

"Tahukan Kamu" merupakan kegiatan peserta didik membangun wawasan yang baru melalui kegiatan interpretasi terhadap gambar, film, dan cerita ilustrasi ajaran Buddha sesuai topik yang ada. Kegiatan interpretasi ini dilakukan melalui aktivitas mengamati, menanya, dan eksplorasi terhadap objek yang disajikan.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap
    1) Mencermati cerita

Petunjuk bagi guru:

Buatlah suasana sehingga peserta didik memahami makna cerita berikut ini.
Buatlah suasana kelas untuk mendiskusikan peristiwa tersebut, sehingga peserta didik mampu mencermati inti cerita.

Petunjuk penilaian:

No.	Indikator Nilai	
	Kesimpulan cerita dari hasil diskusi	**Nilai**
1.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan memanfaatkan hasil diskusi dengan sangat baik. (Tampak dari jumlah kalimat yang dituangkan dalam paragraf memiliki lebih dari 3 kalimat).	5
2.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan memanfaatkan hasil diskusi dengan baik. (Tampak dari jumlah kalimat yang dituangkan dalam paragraf memiliki 3 kalimat yang bermakna).	4
3.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan memanfaatkan hasil diskusi dengan cukup baik. (Tampak dari jumlah kalimat yang dituangkan dalam paragraf memiliki 2 kalimat yang bermakna).	3
4.	Siswa kurang dapat membuat kesimpulan dengan memanfaatkan hasil diskusi. (Tampak dari jumlah kalimat yang dituangkan dalam paragraf memiliki 1 kalimat yang bermakna).	2
5.	Siswa tidak dapat atau sangat kurang mampu dalam membuat kesimpulan dengan memanfaatkan hasil diskusi. (Tampak dari jumlah kalimat yang dituangkan dalam paragraf tidak memiliki makna dan keterkaitan bermakna).	1

2) Mengamati Gambar 3.2 Kitab Suci Tripitaka
   Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk memahami gambar Kitab Suci Tripitaka.



Sumber: tanhadi.blogspot.com

Gambar 3.2 Kitab Suci Tripitaka

Petunjuk bagi guru:

Bawalah suasana agar peserta didik mencermati secara bersama-sama gambar 3.2 Kitab Suci Tripitaka.

Tanyakan kepada peserta didik seperti:

1. Sudahkah kalian melihat Kitab Suci Tripitaka?
2. Di manakah kaliah dapat melihat atau membaca kitab suci tersebut?
3. Bagian apa yang pernah kalian baca?
4. Apa yang paling menarik dari yang kalian baca?
5. Jika kalian melihat gambar 3.2 tersebut, apa yang dapat kalian simpulkan?
6. Dapatkah Tripitaka dikatakan sebagai harta yang tak ternilai? Mengapa demikian? (Bagi guru, pertanyaan ini dapat saudara kembangkan lebih jauh dan dalam).

Mengapa kamu lakukan hal tersebut? Berikan alasannya!



Sumber: biografibuddha.wordpress.com

Gambar 3.3 Pembabaran Roda Dhamma

Amati Gambar 3.3, apa yang tampak dari gambar tersebut?

1. Pernahkah kalian mendengarkan khotbah dhamma atau *dhammadesana*?
2. Siapakah yang melakukan khotbah dhamma atau *dhamadesana*?
3. Makna atau saran apa yang terkandung dari dhamma tersebut ?
4. Apakah kalian dapat menjalankan saran atau makna dalam dhamma tersebut?
5. Jika dhamma adalah bagian dari harta kekayaan yang tak ternilai, bagaimana kalian dapat melestarikan dan memanfaatkannya?
6. Ceritakan kembali khotbah dhamma atau *dhammadesana* yang pernah kalian dengar!

Contoh Rubrik Penilaian Kemampuan Bercerita (Menginterpretasikan Gambar)

Nama Peserta Didik/Kelompok :
Kelas/Semester :

No.	Tahapan	Skor (1 – 5)*
1.	Kemampuan pengelolaan: a. Kemampuan peserta didik dalam memilih judul cerita b. Kemampuan mencari informasi c. Kemampuan mengelola waktu dalam pengumpulan data d. Kemampuan menulis atau menyajikan cerita.	 1 – 5 1 – 5 1 – 5 1 – 5
2.	Relevansi Kesesuaian cerita dengan gambar yang diamati.	 1 – 5
3.	Keaslian Cerita yang ditulis merupakan hasil karyanya.	 1 – 5
Total Skor		6 – 30

Catatan: *) Skor diberikan dengan rentang skor 1 sampai dengan 5, dengan ketentuan semakin lengkap jawaban dan ketepatan dalam mengintepretasikan gambar maka semakin tinggi nilainya.

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \; x \; 100 = \textit{Nilai}$$

b. Kegiatan Membangun Pengetahuan
Petunjuk Bagi Guru:
Peserta didik diminta untuk menuliskan jawaban terhadap tiap kolom. Gunakan penilaian sesuai petunjuk.

Pedoman Penilaian Lembar Kerja Peserta didik

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Identifikasi orang yang perlu dibantu (mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1)	1 – 5
2.	Identifikasi aktivitas pekerjaan yang perlu dibantu atau didahulukan (mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1)	1 – 5
3.	Identifikasi aktivitas yang tidakperlu di dahulukan (mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1)	1 – 5
Total Skor		15

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 100 = Nilai$$

c. Kegiatan Membangun Keterampilan

Petunjuk bagi guru:

Ajaklah peserta didik untuk membaca teks cerita singkat tentang “Prajna anak yang rajin” serta gambar 3.2 juga 3.3, beserta rangkaian jawaban pertanyaanmu, dengan seksama.

Peserta didik diajak untuk membuat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan cerita “Prajna anak yang rajin” serta gambar 3.2 dan 3.3, untuk disampaikan kepada teman atau kelompok lain.

Petunjuk bagi guru:

Lakukan pengamatan kondisi siswa.
Amati bagaimana siswa dapat membuat pertanyaan.
Apakah tampak ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menuangkan kalimat pertanyaan?

Guru diharapkan mengidentifikasi kesulitan yang timbul dan dapat melakukan pembimbingan sehingga tercapai tujuan pembelajarannya.

Petunjuk penilaian kolom Ayo, bertanya.

No.	Indikator Nilai	Nilai
1.	Siswa dapat membuat 5 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema dengan sangat baik	5
2.	Siswa dapat membuat 4 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema dengan baik	4
3.	Siswa dapat membuat 3 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema dengan cukup baik	3
4.	Siswa dapat membuat 2 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema	2
5.	Siswa hanya mampu membuat 1 pertanyaan yang terkait dengan tema	1

Petunjuk bagi guru:

Ajaklah peserta didik untuk meninjau kembali apakah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dibuatnya telah benar, sesuai dengan kenyataan/sumber atau belum, kemudian membuat kesimpulan bersama-sama untuk dikomunikasikan.

Petunjuk penilaian kolom Ayo, mengumpulkan informasi.

No.	Indikator Nilai	Nilai
1.	Siswa dapat menjawab 5 pertanyaan secara jelas dengan sangat baik	5
2.	Siswa dapat menjawab 4 pertanyaan secara jelas dengan dengan baik	4
3.	Siswa dapat menjawab 3 pertanyaan secara jelas dengan cukup baik	3
4.	Siswa dapat menjawab 2 pertanyaan secara jelas.	2
5.	Siswa hanya mampu menjawab 1 pertanyaan secara jelas.	1

Petunjuk bagi guru:

Bimbinglah peserta didik agar terjadi interaksi berikut; Peserta didik menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diperolehnya kepada teman atau kelompok lain.
Guru menjadi pengarah, juga fasilitator yang baik dalam memandu diskusi.

Catatan:

Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan dalam mengamati, mengumpulkan data, maupun mengomunikasikan.

Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat ketepatan jawaban siswa, maupun tahapan proses yang dilakukan dan dilalui.

Guru dapat memberikan penilaian terhadap jawaban peserta didik pada rubrik mengamati gambar, cerita, lembar kegiatan siwa maupun tiap komponen yang memerlukan aktivitas dan kegiatan siswa, baik secara individu dan kelompok.

No.	Indikator Nilai		
	Ayo, menalar	Ayo, mengomunikasikan	Nilai
1.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan memanfaatkan lima jawaban atas pertanyaan yang disusun, dengan membuat kesimpulan yang sangat baik dan benar.	Siswa mampu mengambil makna kisah "Kembalinya Anak yang Hilang" yang diwujudkan dengan mampu memberikan jawaban terhadap lima pertanyaan yang disediakan, yang menunjukkan bahwa siswa telah dapat mengatasi dengan sangat baik, jika timbul peristiwa yang serupa.	5
2.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan memanfaatkan empat dari lima jawaban atas pertanyaan yang disusun, dengan membuat kesimpulan yang sangat baik.	Siswa mampu mengambil makna kisah "Kembalinya Anak yang Hilang" yang diwujudkan dengan mampu memberikan jawaban terhadap empat dari lima pertanyaan yang disediakan, yang menunjukkan bahwa siswa telah dapat mengatasi dengan sangat baik, jika timbul peristiwa yang serupa.	4
3.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan memanfaatkan tiga dari lima jawaban atas pertanyaan yang disusun, dengan membuat kesimpulan yang baik.	Siswa mampu mengambil makna kisah "Kembalinya Anak yang Hilang" yang diwujudkan dengan mampu memberikan jawaban terhadap tiga dari lima pertanyaan yang disediakan, yang menunjukkan bahwa siswa telah dapat mengatasi dengan baik, jika timbul peristiwa yang serupa.	3

No.	Indikator Nilai		
	Ayo, menalar	Ayo, mengomunikasikan	Nilai
4.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan memanfaatkan dua dari lima jawaban atas pertanyaan yang disusun, dengan membuat kesimpulan dengan cukup baik.	Siswa mampu menceritakan kembali kisah "Kembalinya Anak yang Hilang", dan mampu mengambil makna kisah tersebut, yang diwujudkan dengan mampu memberikan jawaban terhadap dua dari lima pertanyaan yang disediakan, yang menunjukkan bahwa siswa telah dapat mengatasi dengan cukup baik, jika timbul peristiwa yang serupa.	2
5.	Siswa membuat kesimpulan terbatas dari sumber jawaban yang terbatas (satu jawaban).	Siswa mampu menceritajkan kembali kisah "Kembalinya Anak yang Hilang", tetapi belum mampu mengambil makna dengan baik, yang berarti belum mampu mengatasi masalah jika timbul peristiwa serupa.	1

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
d. guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Petunjuk Pembelajaran Guru:

Tahap ini merupakan kegiatan peserta didik untuk membangun penalaran (asosiasi) melalui pengungkapan kebenaran ajaran Buddha, menganalisis teks-teks ajaran Buddha, menghubungkan pengetahuan awal yang dimilikinya hingga mampu memiliki wawasan (pengetahuan kontekstual) yang baru tentang ajaran Buddha.

Dalam proses tahap ini guru dapat melakukan kegiatan berikut, dengan membagi porsi berdasarkan waktu yang akan ditempuh. Guru dapat menyesuaikan sesuai kebutuhan untuk beberapa pertemuan sesuai dengan analisis waktu yang diperlukan. Dalam tiap tahap pertemuan guru harus mempergunakan tahap pendahuluan, inti dan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan
    a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
    b. memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
    c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
    d. menjelaskan tujuan mempelajari kisah "Kembalinya Anak Yang Hilang", dan
    e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti
    a. Kegiatan membangun sikap

       Sikap yang ingin dibangun dalam materi kisah "Kembalinya Anak Yang Hilang" adalah perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:
        1) Ciptakan situasi seandainya peserta didik ada dalam keadaan seperti kisah "Kembalinya Anak yang Hilang".
        2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat, misalnya bagaimana perasaan, dan kepribadian/karakter yang diperankan oleh orang yang ada dalam kisah "Kembalinya Anak yang Hilang".

3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap kisah "Kembalinya Anak yang Hilang".
4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
5) Peserta dididk diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami keadaan seperti kisah "Kembalinya Anak yang Hilang".
6) Peserta didik diajak melihat ulang sikap orang dalam kisah "Kembalinya Anak yang Hilang".
7) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan jika terdapat suatu peristiwa yang mirip dengan kisah "Kembalinya Anak yang Hilang".

b. Kegiatan membangun pengetahuan
Ajaklah peserta didik untuk mengungkap isi yang terkandung dalam kisah "Kembalinya Anak yang Hilang" dengan menggunakan "Lembar Kerja Siswa".

c. Kegiatan membangun keterampilan
Bimbinglah peserta didik untuk melakukan kegiatan sebagai berikut:
1) Mengamati
Ajaklah peserta didik untuk membaca dan mengamati kisah "Kembalinya Anak yang Hilang" dengan seksama.

2) Menanya
Peserta didik diajak untuk membuat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan kisah "Kembalinya Anak yang Hilang" untuk disampaikan kepada teman atau kelompok lain. Pertanyaan tersebut dapat diisikan dalam tabel isian ayo membuat pertanyaan.

3) Mengumpulkan data/informasi
Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh teman-temannya kemudian bimbinglah untuk membuat deskripsi atas cerita tersebut dalam sebuah paragraf singkat, yang mampu menjelaskan makna dari kisah "Kembalinya Anak yang Hilang". Mengumpulkan informasi ini dapat dilakukan dengan mempergunakan kolom "Ayo mengumpulkan informasi".

4) Mengasosiasi/Menalar
Ajaklah peserta didik untuk meninjau kembali apakah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dibuatnya telah benar, sesuai dengan kenyataan/sumber atau belum, kemudian menyusunnya dalam satu paragraf singkat hasil pengamatan untuk dikomunikasikan. Peserta didik dapat mempergunakan kolom "Ayo, menalar".

5) Mengomunikasikan
Peserta didik menceritakan isi makna kisah "Kembalinya Anak yang Hilang" yang telah dibuatnya dalam satu paragraf dalam kelas, teman atau kelompok lain. Peserta didik dapat mempergunakan kolom "Ayo, mengomunikasikan".

3. Kegiatan Penutup
Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:
   a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan perenungan, refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
      Peserta didik dipandu untuk melakukan "perenungan" Gunakan petunjuk dalam perenungan.
      Tahap berikutnya guru dapat meminta peserta didik untuk menuliskan dalam "Inspirasi yang aku dapatkan" serta " Refleksi". Gunakan petunjuk yang ada sesuai sub bagian tersebut.
   b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
   c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
   d. guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
   e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
   f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Tahukah kalian bahwa kita sebagai umat Buddha sebenarnya telah mendapatkan warisan yang tiada tara nilainya dari Buddha? Lebih jelasnya mari kita ikuti cerita berikut ini. Cerita ini bersumber dari sutra Mahayana.

Petunjuk bagi guru:

Ajaklah siswa untuk menyimak dan membacanya dengan cermat buku siswa, dalam Perumpamaan Kembalinya Anak yang Hilang, sehingga mampu memahami makna kisah dan sesuai tujuan pembelajaran.

Buatlah siswa menemukan makna maupun teladan dari kisah tersebut.

Perenungan

Apakah kalian paham setelah membaca isi cerita "Kembalinya Anak yang Hilang"? Apa intisari dari cerita tersebut? Sudahkah kalian temukan? Jika belum, bacalah kembali dan tanyakan pada Bapak atau Ibu guru agamamu jika kalian menemui kesulitan.

No.	Indikator Nilai		
	Indikator 1	**Indikator 2**	**Nilai**
1.	Siswa mampu menceritakan kembali dengan sangat baik/ sangat lancar tentang kisah "Kembalinya Anak yang Hilang", menggunakan bahasanya sendiri (Bukan membaca atau hafal).	Siswa mampu memaknai secara menyeluruh makna kisah "Kembalinya Anak yang Hilang."	5
2.	Siswa mampu menceritakan kembali dengan baik/lancar tentang kisah "Kembalinya Anak yang Hilang", menggunakan bahasanya sendiri (bukan membaca atau hafal).	Siswa mampu memaknai sebagian besar dari kisah "Kembalinya Anak yang Hilang."	4
3.	Siswa mampu dengan cukup baik dalam menceritakan kembali kisah "Kembalinya Anak yang Hilang."	Siswa mampu memaknai sebagian atau setengah dari makna kisah "Kembalinya Anak yang Hilang."	3

No.	Indikator Nilai		
	Indikator 1	Indikator 2	Nilai
4.	Siswa kurang mampu menceritakan kembali kisah “Kembalinya Anak yang Hilang”. (Terkadang siswa masih melihat dan membaca buku dalam menceritakan kembali Kisah kembalinya anak yang hilang).	siswa mampu memaknai satu atau dua bagian makna dari kisah “Kembalinya Anak yang Hilang.”	2
5.	Siswa tidak mampu menceritakan kembali kisah “Kembalinya Anak yang Hilang”. (Siswa belum dapat menceritakan, tetapi membaca isi buku dalam menceritakab kembali).	Siswa belum mampu memaknai “Kisah Kembalinya Anak yang Hilang.”	1

Tuliskan hal-hal yang patut kamu contoh dari kisah “Kembalinya Anak yang Hilang”.

Inspirasi yang Aku dapatkan untuk dilakukan

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	

Petunjuk penilaian:

No.	Indikator Nilai	Nilai
1.	Siswa dapat menuliskan 9 sampai dengan 10 inspirasi secara jelas dan terkait dengan tema dengan sangat baik	5
2.	Siswa dapat membuat 7 sampai dengan 8 inspirasi secara jelas dan terkait dengan tema dengan baik	4
3.	Siswa dapat membuat 5 sampai dengan 6 inspirasi secara jelas dan terkait dengan tema dengan cukup baik	3
4.	Siswa dapat membuat 3 sampai dengan 4 inspirasi secara jelas dan terkait dengan tema.	2
5.	Siswa hanya mampu membuat 1 sampai dengan 2 inspirasi yang terkait dengan tema.	1

Petunjuk bagi guru untuk refleksi:

Peserta didik diminta untuk menuliskan sejumlah pengetahuan keterampilan dan sikap.

Sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan sikap adalah terkait dengan kisah "Kembalinya Anak yang Hilang". Siswa merefleksikan diri dalam kisah "Kembalinya Anak yang Hilang" tersebut!

Dalam memberikan isian dalam kolom refleksi, peserta didik dapat mempergunakan buku tulisnya, sehingga dapat memuat sejumlah refleksi berdasarkan kompetensi yang ia miliki.

Guru dalam memberikan penilaian harus mampu membedakan kelompok pengetahuan, sikap dan keterampilan, sehingga siswa dapat membedakan sikap, yang sesuai, pengetahuan yang benar, serta keterampilan yang seharusnya dimiliki.

Refleksi

Tulislah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang kamu miliki setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada pelajaran 3.

1. Pengetahuan baru yang saya miliki;
2. Keterampilan baru yang telah saya miliki;
3. Perkembangan sikap yang saya miliki.

Petunjuk Penilaian:

No.	Indikator Nilai			
	Insipirasi dalam Pengetahuan	**Inspirasi dalam sikap**	**inspirasi dalam keterampilan**	**Nilai**
1.	Siswa dapat menuliskan sendiri sejumlah pengetahuan baru yang ia miliki dan pahami dengan sangat baik dan benar.	Siswa dapat menuliskan sendiri sejumlah sikap baru yang ia miliki dan pahami dengan sangat baik dan benar.	Siswa dapat menuliskan keterampilan baru yang ia miliki dan pahami dengan sangat baik dan benar.	5
2.	Siswa dapat menuliskan sendiri sejumlah pengetahuan baru yang ia miliki dan pahami dengan baik dan benar.	Siswa dapat menuliskan sendiri sejumlah sikap baru yang ia miliki dan pahami dengan baik dan benar.	Siswa dapat menuliskan keterampilan baru yang ia miliki dan pahami dengan sangat baik dan benar.	4
3.	Siswa dapat menuliskan sendiri sejumlah pengetahuan baru yang ia miliki dan pahami dengan cukup baik dan benar.	Siswa dapat menuliskan sendiri sejumlah sikap baru yang ia miliki dan pahami dengan cukup baik dan benar.	Siswa dapat menuliskan keterampilan baru yang ia miliki dan pahami dengan cukup baik dan benar.	3
4.	Siswa dapat menuliskan sejumlah pengetahuan baru, melalui bimbingan guru, sehingga mampu menuliskan kurang dari cukup pengetahuan baru yang baik dan benar.	Siswa dapat menuliskan sejumlah sikap baru, melalui bimbingan guru, sehingga mampu menuliskan kurang dari cukup sikap baru yang baik dan benar.	Siswa dapat menuliskan sejumlah keterampilan baru, melalui bimbingan guru, sehingga mampu menuliskan kurang dari cukup keterampilan baru yang baik dan benar.	2
5.	Siswa sangat membutuhkan bimbingan dalam menuliskan sendiri sejumlah pengetahuan baru yang ia miliki dan pahami dengan baik dan benar.	Siswa sangat membutuhkan bimbingan dalam menuliskan sendiri sejumlah sikap baru yang ia miliki dan pahami dengan baik dan benar.	Siswa sangat membutuhkan bimbingan dalam menuliskan sendiri sejumlah keterampilan baru yang ia miliki dan pahami dengan baik dan benar.	1

Mari Bermain

Ke Vihara

G = do
4/4 Semangat

Oleh
UAP. S. Prajnaparamita

| . 5 3 . 3 4 3 | 2 3 1 . . | . 1 5 . 5 6 5 | 4 5 3 . . |
Mari ki ta ke | vihara | ber pa ritta dan | samadhi |

| . 1 6 . 6 4 6 | 5 4 3 . . | 5 3 3 4 3 | 2 1 2 . |
Mendengarkan Bud | dha Dharma | ber sujud serta | berbakti |

| . 5 3 . 3 4 3 | 2 3 1 . . . | . 1 5 . 5 6 5 | 4 5 3 . . |
Ma ri kita ke | vihara | jangan bimbang ser- | ta ragu |

| . 1 6 . 6 4 6 | 5 4 3 . . | 5 3 3 4 3 | 2 3 1 |
Mendengarkan Bud- | dha dhamma | se bagai pedo | man hidup |

| 1 1 1 7 1 | 2 2 2 | 2 2 2 1 2 | 3 3 3 |
Si la samadhi | dan panna | I tu lah pedo | man ki ta |

| 5 5 5 6 | 6 5 4 5 3 . | 3 . 3 4 3 2 3 | 1 . . . . |
Pe doman se | mua umat Buddha | tuk mencapai Nibba | na |

Lembar Kerja Siswa

Bacalah kisah “Kembalinya Anak yang Hilang” kemudian catat hal-hal yang menarik perhatian kamu, kelebihannya, kemampuan, dan bentuk keteladanan yang perlu diikuti.

Petunjuk Penilaian lembar kerja siswa:

Hal -hal yang menarik perhatian	Hal-hal buruk yang tidak patut menjadi teladan	Hal yang patut menjadi teladan	Bentuk keteladanan yang perlu diterapkan	Nilai
Siswa mengetahui dan mampu menyebutkan hal-hal yang menarik perhatian dalam kisah orang yang terkena panah beracun paling sedikit 5 kalimat.	Siswa mampu memahami hal buruk yang tidak patut menjadi teladan sedikitnya disebutkan dalam 5 kalimat.	Siswa mampu menemukan dan menganalisis hal yang patut menjadi teladan, dengan menyebutkannya paling sedikit 5 kalimat.	Siswa mampu menciptakan keteladanan dari kisah “Kembalinya Anak yang Hilang”, dengan menuliskannya paling sedikit 5 kalimat.	5

Hal -hal yang menarik perhatian	Hal-hal buruk yang tidak patut menjadi teladan	Hal yang patut menjadi teladan	Bentuk keteladanan yang perlu diterapkan	Nilai
Siswa mengetahui dan mampu menyebutkan hal-hal yang menarik perhatian dalam kisah orang yang terkena panah beracun paling sedikit 4 kalimat.	Siswa mampu memahami hal buruk yang tidak patut menjadi teladan sedikitnya disebutkan dalam 4 kalimat.	Siswa mampu menemukan dan menganalisis hal yang patut menjadi teladan, dengan menyebutkannya paling sedikit 4 kalimat.	Siswa mampu menciptakan keteladanan dari kisah "Kembalinya Anak yang Hilang", dengan menuliskannya paling sedikit 4 kalimat.	4
Siswa mengetahui dan mampu menyebutkan hal-hal yang menarik perhatian dalam kisah orang yang terkena panah beracun paling sedikit 3 kalimat.	Siswa mampu memahami hal buruk yang tidak patut menjadi teladan sedikitnya disebutkan dalam 3 kalimat.	Siswa mampu menemukan dan menganalisis hal yang patut menjadi teladan, dengan menyebutkannya paling sedikit 3 kalimat.	Siswa mampu menciptakan keteladanan dari kisah "Kembalinya Anak yang Hilang", dengan menuliskannya paling sedikit 3 kalimat.	3
Siswa mengetahui dan mampu menyebutkan hal-hal yang menarik perhatian dalam kisah orang yang terkena panah beracun paling sedikit 2 kalimat.	Siswa mampu memahami hal buruk yang tidak patut menjadi teladan sedikitnya disebutkan dalam 2 kalimat.	Siswa mampu menemukan dan menganalisis hal yang patut menjadi teladan, dengan menyebutkannya paling sedikit 2 kalimat.	Siswa mampu menciptakan keteladanan dari kisah "Kembalinya Anak yang Hilang", dengan menuliskannya paling sedikit 2 kalimat.	2
Siswa mengetahui dan mampu menyebutkan hal-hal yang menarik perhatian dalam kisah orang yang terkena panah beracun paling sedikit 1 kalimat.	Siswa mampu memahami hal buruk yang tidak patut menjadi teladan sedikitnya disebutkan dalam 1 kalimat.	Siswa mampu menemukan dan menganalisis hal yang patut menjadi teladan, dengan menyebutkannya paling sedikit 1 kalimat.	Siswa mampu menciptakan keteladanan dari kisah "Kembalinya Anak yang Hilang", dengan menuliskannya paling sedikit 1 kalimat.	1

"Ayo bertanya", "ayo mengumpulkan informasi", "ayo menalar", "ayo mengomunikasikan", merupakan bagian dari upaya dan identifikasi keterampilan yang dimiliki peserta didik. Bagian ini dilakukan setelah siswa memahami gambar dan bacaan dari buku siswa.

Ayo, bertanya

Ayo, membuat pertanyaan untuk memahami bacaan.

1. ______________________________?
2. ______________________________?
3. ______________________________?
4. ______________________________?
5. ______________________________?

Petunjuk penilaian dalam kolom "ayo, bertanya".

No.	Indikator Nilai	Nilai
1.	Siswa dapat membuat 5 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema dengan sangat baik.	5
2.	Siswa dapat membuat 4 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema dengan baik.	4
3.	Siswa dapat membuat 3 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema dengan cukup baik.	3
4.	Siswa dapat membuat 2 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema.	2
5.	Siswa hanya mampu membuat 1 pertanyaan yang terkait dengan tema.	1

Petunjuk bagi guru untuk kegiatan ayo mengumpulkan informasi:

Di dalam ayo menggumpulkan informasi, siswa diharapkan mampu menunjukkan kreatifitas mereka dalam menemukan keterampilan hidup yang dapat diperoleh dengan mengumpulkan informasi melalui mencari jawaban pertanyaan yang dibuat. Artinya peserta didik, tidak hanya menemukan masalah tetapi sekaligus menemukan cara dalam mengatasi masalah termasuk didalamnya menyajikan dan menciptakan hal-hal yang mungkin terjadi dalam lingkungannya.

Petunjuk penilaian kolom "ayo, mengumpulkan informasi".

No.	Indikator Nilai	Nilai
1.	Siswa dapat menjawab 5 pertanyaan secara jelas dengan sangat baik	5
2.	Siswa dapat menjawab 4 pertanyaan secara jelas dengan dengan baik	4
3.	Siswa dapat menjawab 3 pertanyaan secara jelas dengan cukup baik	3
4.	Siswa dapat menjawab 2 pertanyaan secara jelas	2
5.	Siswa hanya mampu menjawab 1 pertanyaan secara jelas	1

Petunjuk bagi guru untuk ayo menalar dan ayo mengomunikasikan:

Ayo menalar dan ayo mengomunikasikan, bertujuan agar peserta didik mampu menciptakan cara mengatasi berbagai masalah yang berpeluang timbul, dengan kemampuan melakukan analisis dan mengolaborasikan tiap pendapat antar peserta didik, dan guru, sehingga diperoleh kondisi riil yang sesuai dengan lingkungan dan kemampuan perkembangan peserta didik.

Petunjuk Penilaian dapat digunakan cara penilaian dari model sebelumnya.

Pengayaan



Sumber: tabloid-mh.blogspot.com

Gambar 3.5 Pedagang Kerajinan Dandang

Perhatikan dengan seksama gambar 3.5 tersebut. Apakah di rumahmu masih mempergunakan kerajinan yang di jual seperti dalam gambar? Seberapa sering kalian melihat penjual yang mempergunakan sepeda kayuh? Pernahkah kalian menanyakan dari mana tempat asal mereka atau rumah mereka? Jika kita kaji lebih banyak dengan melihat gambar di atas, kita dapat mengajukan beberapa pertanyaan seperti, "dalam satu hari berapa banyak barang yang dapat mereka jual? Berapa keuntungan yang mereka peroleh?"

Nah, jadi banyak pertanyaan bukan? Cobalah kita memahami bahwa kita harus memiliki kemampuan untuk mempertahankan hidup. Salah satunya adalah kemampuan kita melakukan adaptasi. Apa sebenarnya yang harus kita lakukan? Kita harus mempersiapkan diri untuk memiliki kemampuan lebih dalam bidang tertentu. Kemampuan tersebut dapat kita gunakan agar kita mampu mempertahankan hidup sesuai dengan keadaan dan kondisi sekarang. Artinya, kita memiliki kewajiban untuk belajar giat dan tekun, tetapi jangan lupa agar kita juga selalu memahami lingkungan kita. Selain kita memiliki kepandaian tertentu, kita wajib mengembangkan cinta kasih dan kasih sayang kepada semua makhluk.

Berdasarkan kisah gambar 3.5 di atas, tulislah 10 nilai-nilai positif yang menginspirasi kamu untuk dapat dilakukan.

Inspirasi yang Aku dapatkan untuk dilakukan

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	

Evaluasi

Tugas:

Buatlah kliping tentang pedagang kaki lima. Manfaatkan koran atau majalah, dapat pula data diperoleh dari internet. Jika akan membuka internet, mintalah untuk didampingi orang tuamu. Tiap berita yang kalian dapatkan, tuliskan tentang bagaimana orang tersebut membuka usaha. Apa kesulitannya, bagaimana mereka mengatasi kesulitan tersebut! Tuliskan semua data dalam bentuk laporan, dan presentasikan laporan tersebut di depan kelas.

Uji Pengetahuan pelajaran 3

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Yang melambangkan Buddha dalam cerita "Kembalinya Anak yang Hilang" adalah ...
   a. Anak
   b. Ayah
   c. Dharma
   d. Nibbana
2. Kita, manusia, sebagai makhluk dalam cerita tersebut adalah ...
   a. Buddha
   b. Dharma
   c. Ayah
   d. Anak yang hilang
3. Yang dimaksud harta warisan dalam kisah "Kembalinya Anak yang Hilang" adalah ...
   a. Emas yang tersimpan
   b. Permata dan mutiara
   c. Dhamma Buddha
   d. Semua makhluk
4. Padat saat sekarang kita telah mendapatkan warisan dari Buddha dalam wujud ...
   a. Triratna
   b. Kamma sutra
   c. Emas dan Mutiara
   d. Kerajaan
5. Kapan dan dimanakah kita dapat menjalankan ajaran Buddha?
   a. Di sekolah sewaktu pelajaran agama
   b. Di Vihara sewaktu sekolah Minggu
   c. Kapan saja dan di mana saja
   d. Di rumah sewaktu dengan orang tua

B. Jawablah dengan benar!

1. Berikan contoh perilaku yang sesuai dengan ajaran Buddha!
2. Sebutkan yang dimaksud Triratna!
3. Apakah yang dimaksud dharma atau dhamma?
4. Apa tujuan utama umat Buddha?
5. Apa yang harus kita lakukan dengan warisan Buddha?

Kunci Jawaban

A

1. B
2. D
3. A
4. C
5. C

B

1. (Jawaban peserta didik)
2. Buddha, Dhamma dan Sangha
3. Ajaran Buddha
4. Nibbana
5. Melaksanakannya

Interaksi dengan Orang Tua

Petunjuk bagi guru:

Buatlah tugas agar terjadi interaksi siswa/peserta didik dengan orang tuanya di rumah.
Melalui bantuan orang tuanya, siswa mampu menyebutkan dan paham tentang kisah "Kembalinya Anak yang Hilang".

Hasil yang diharapkan melalui kegiatan ini:
Peserta didik mampu memahami dan mengetahui makna yang tersirat dalam kisah "Kembalinya Anak yang Hilang".
Peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang dalam.
Peserta didik mampu melakukan kerja sama.
Peserta didik mampu mengumpulkan data dan mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengamatan.

Diskusikan dengan kedua orang tuamu, tentang cerita atau kisah "Kembalinya Anak yang Hilang" tersebut. Utarakan pendapatmu dan mintalah orang tuamu untuk menilai pendapatmu.

Pelajaran 4 Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna

Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

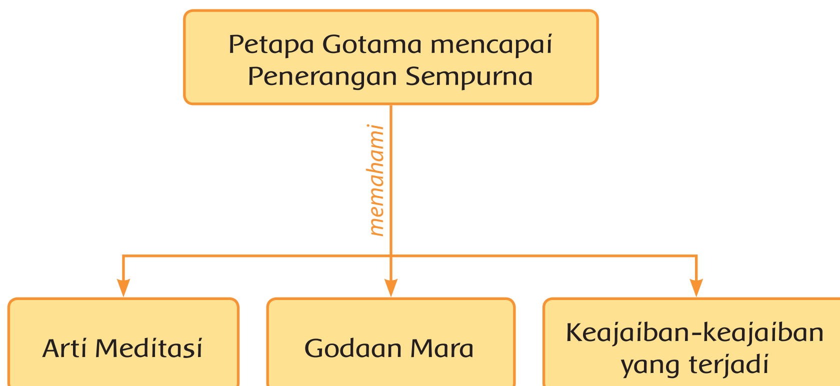
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

3.2 Memahami keajaiban-keajaiban saat Petapa Gotama mencapai Penerangan Sempurna

4.2 Menceritakan keajaiban-keajaiban saat Petapa Gotama mencapai Penerangan Sempurna

Peta Konsep



Alokasi Waktu

5 x Pertemuan

Indikator

1. Memahami gambar anak berprestasi, rajin belajar dan berprestasi.
2. Mendeskripsikan cerita keajaiban Petapa Gotama mencapai Penerangan Sempurna.
3. Mendeskripsikan ajaran yang terkandung dalam cerita keajaiban Petapa Gotama mencapai Penerangan Sempurna.
4. Menjelaskan cerita keajaiban Petapa Gotama mencapai penerangan sempurna.
5. Menemukan berbagai kebajikan dari keajaiban Petapa Gotama mencapai Penerangan Sempurna.
6. Menerapkan berbagai kebajikan dari keajaiban Petapa Gotama mencapai Penerangan Sempurna.

Materi/Bahan Kajian

1. Keajaiban Petapa Gotama mencapai Penerangan Sempurna

Pedoman Pengamatan Duduk Hening

Nama Peserta Didik : ……………………..
Kelas : ……………………..
Tanggal Pengamatan : ……………………..
Materi Pokok : ……………………..

No.	Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mata terpejam/pandangan terarah					
2.	Wajah terlihat tenang					
3.	Badan rileks					

No.	Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
4.	Tampak konsentrasi terhadap pernapasannya					
5.	Sesuai waktu yang telah ditentukan					
Jumlah Skor						

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

5 = Sangat sesuai, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

4 = Sesuai, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

3 = Cukup sesuai, apabila kadang-kadang melakukan dan kadang tidak melakukan.

2 = Tidak Sesuai, apabila dalam melakukan aktivitas tersebut peserta didik lebih sering tidak melakukan hal-hal tersebut.

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 5, guru dapat memperoleh nilai dengan melihat jumlah skor, atau dengan memperhitungkan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 5 = \textit{Skor Akhir}$$

Proses Pembelajaran

1. Pendahuluan

Petunjuk bagi guru:

1. Guru telah memahami dengan benar masing-masing karakteristik peserta didik, sehingga tiap perbedaan yang dihasilkan dalam proses pembelajaran tetap menghasilkan keberhasilan belajar. Guru telah memahami dan mempersiapkan materi dengan baik sehingga berbagai hal yang terkait dengan materi Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna dapat dipahami dengan baik dan benar.
2. Peserta didik harus dalam kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan berdoa bersama.

Dalam kegiatan pendahuluan, guru perlu memperhatikan hal berikut.

a. Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.
b. Siswa mengamati gambar yang menunjukkan contoh nyata yang kemungkinan terjadi dalam lingkungannya, yakni anak berprestasi dan rajin belajar dan berprestasi.
c. Biarkan siswa mengamati dan menganalisa cerita dan gambar secara cermat.
d. Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa berdasarkan pengamatan cerita dan atau gambar.
e. Gunakan rubrik pengamatan cerita dan atau gambar untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.
f. Gunakan rubrik penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.

Catatan:

1. Eksplorasi: Ajarkan peserta didik untuk melakukan eksplorasi gambar dan atau cerita secara cermat, untuk menggali informasi.
2. Pengumpulan data: ajarkan peserta didik, sehingga menjadi terbiasa untuk mengolah data menjadi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis.
3. Komunikasi: Fasilitasi diskusi kelas sehingga siswa mampu mengomunikasikan hasil pencariannya.

Materi Pembelajaran: "Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna"

Petunjuk bagi guru:

"Tahukan Kamu" merupakan kegiatan peserta didik membangun wawasan yang baru melalui kegiatan interpretasi terhadap gambar, film, dan cerita ilustrasi ajaran Buddha sesuai topik yang ada. Kegiatan interpretasi ini dilakukan melalui aktivitas mengamati, menanya, dan eksplorasi terhadap objek yang disajikan.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap
   1) Mencermati cerita

Petunjuk bagi guru:

Buatlah suasana sehingga peserta didik memahami makna cerita berikut ini.
Buatlah suasana kelas untuk mendiskusikan peristiwa tersebut, sehingga peserta didik mampu mencermati inti cerita.

Petunjuk penilaian:

No.	Indikator Nilai	
	Kesimpulan cerita dari hasil diskusi	**Nilai**
1.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan memanfaatkan hasil diskusi dengan sangat baik. Tampak dari jumlah kalimat yang dituangkan dalam paragraf memiliki lebih dari 3 kalimat.	5
2.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan memanfaatkan hasil diskusi dengan baik. (Tampak dari jumlah kalimat yang dituangkan dalam paragraf memiliki 3 kalimat yang bermakna).	4
3.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan memanfaatkan hasil diskusi dengan cukup baik. (Tampak dari jumlah kalimat yang dituangkan dalam paragraf memiliki 2 kalimat yang bermakna).	3
4.	Siswa kurang dapat membuat kesimpulan dengan memanfaatkan hasil diskusi. (Tampak dari jumlah kalimat yang dituangkan dalam paragraf memiliki 1 kalimat yang bermakna).	2
5.	Siswa tidak dapat atau sangat kurang mampu dalam membuat kesimpulan dengan memanfaatkan hasil diskusi. (Tampak dari jumlah kalimat yang dituangkan dalam paragraf tidak memiliki makna dan keterkaitan bermakna).	1

2) Mengamati Gambar 4.2 Rajin Belajar dan Berprestasi
Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk memahami gambar dan cerita tentang Rajin Belajar dan Berprestasi.



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 4.2 Rajin Belajar dan Berprestasi

Meta, Rama, dan Brian, dalam mencapai prestasi belajar, tidak dengan tiba-tiba. Ketiganya berprestasi, dengan rajin belajar, mengatur waktu dengan baik, dan tetap memperhatikan lingkungannya, serta membantu ayah dan ibu, juga masyarakat sekitarnya. Selain itu, ia tetap merawat dirinya sehingga selalu sehat.

Amati Gambar 4.2.
Diskusikan dengan teman-temanmu!

Apa yang terjadi dari gambar 4.2 tersebut?
Apa yang dapat kamu lakukan untuk mencapai hal tersebut?

1. Rajin belajar
2. Berupaya untuk mencari tahu hal-hal yang tidak diketahui
3. Minta tolong
4. Berdiskusi dengan teman-temannya
5. Berdiskusi dengan orang tua
6. Menanyakan kembali kepada guru hal-hal yang tidak jelas
7. (Jawaban lainnya)

Mengapa kamu melakukan hal tersebut? Berikan alasannya!

Tanyakan kepada temanmu yang memiliki prestasi di sekolah!

1. Tanyakan bagaimana temanmu dapat mencapai prestasinya?
2. Hambatan apa sebagai penghalang dalam berprestasi?
3. Siapa saja yang membantu untuk dapat mencapai prestasinya?
4. Ayo kita sebutkan apa saja yang dapat menjadi sebab seseorang dapat mencapai prestasinya?
5. Tuliskan hasil diskusi kalian tentang sebab seseorang dapat mencapai prestasinya.
6. Ceritakan kembali peristiwa bagaimana seseorang dapat mencapai prestasinya.

Contoh Rubrik Penilaian Kemampuan Bercerita (Menginterpretasikan Gambar)

Nama Peserta Didik/Kelompok :
Kelas/Semester :

No.	Tahapan	Skor (1 – 5)*
1.	Kemampuan pengelolaan: a. Kemampuan peserta didik dalam memilih judul cerita b. Kemampuan mencari informasi c. Kemampuan mengelola waktu dalam pengumpulan data d. Kemampuan menulis atau menyajikan cerita	 1 – 5 1 – 5 1 – 5 1 – 5
2.	Relevansi Kesesuaian cerita dengan gambar yang diamati	 1 – 5
3.	Keaslian Cerita yang ditulis merupakan hasil karyanya	 1 – 5
Total Skor		6 – 30

Catatan: *) Skor diberikan dengan rentang skor 1 sampai dengan 5, dengan ketentuan semakin lengkap jawaban dan ketepatan dalam mengintepretasikan gambar maka semakin tinggi nilainya.

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \; x\ 100 = \textit{Nilai}$$

b. Kegiatan Membangun Pengetahuan

Petunjuk Bagi Guru:

Peserta didik diminta untuk menuliskan jawaban terhadap tiap kolom. Gunakan penilaian sesuai petunjuk.

Lembar Kerja Siswa

Perhatikan gambar 4.2 kemudian catat hal-hal yang menarik perhatian.

Pedoman Penilaian Lembar Kerja Peserta didik

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Identifikasi orang yang perlu dibantu (mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1)	1 – 5
2.	Identifikasi aktivitas pekerjaan yang perlu dibantu atau didahulukan (mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1)	1 – 5
3.	Identifikasi aktivitas yang tidakperlu di dahulukan (mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1)	1 – 5
Total Skor		15

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}}\ x\ 100 = \textit{Nilai}$$

c. Kegiatan Membangun Keterampilan

Petunjuk bagi guru:

Ajaklah peserta didik untuk membaca teks cerita singkat "Anak Berprestasi dan Anak Rajin dan Berprestasi" dengan seksama.
Peserta didik diajak untuk membuat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan cerita singkat "Anak Berprestasi dan Anak Rajin dan Berprestasi" untuk disampaikan kepada teman atau kelompok lain.

Kegiatan ini dapat mempergunakan kolom "Ayo, bertanya".

Petunjuk bagi guru:

Lakukan pengamatan kondisi siswa.
Amati bagaimana siswa dapat membuat pertanyaan.
Apakah tampak ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menuangkan kalimat pertanyaan?

Guru diharapkan mengidentifikasi kesulitan yang timbul dan dapat melakukan pembimbingan sehingga tercapai tujuan pembelajarannya.

Petunjuk penilaian kolom "ayo, bertanya".

No.	Indikator Nilai	Nilai
1.	Siswa dapat membuat 5 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema dengan sangat baik	5
2.	Siswa dapat membuat 4 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema dengan baik	4
3.	Siswa dapat membuat 3 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema dengan cukup baik	3
4.	Siswa dapat membuat 2 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema	2
5.	Siswa hanya mampu membuat 1 pertanyaan yang terkait dengan tema	1

Buatlah suasana peserta didik mendiskusikan atau mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh teman-temannya. Kolom berikut sebagai salah satu contoh media untuk mencatat jawaban hasil diskusi.

Petunjuk bagi guru:

Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh teman-temannya.

Proses ini ditujukan untuk membiasakan peserta didik dalam berdiskusi dan menemukan/mengemukakan pendapat, sehingga diperoleh jawaban yang sesuai. Peserta didik diharapkan dapat menemukan sendiri jawaban atas pertanyaannya.

Ajaklah peserta didik untuk meninjau kembali apakah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dibuatnya telah benar, sesuai dengan kenyataan/sumber atau belum, kemudian membuat kesimpulan bersama-sama untuk dikomunikasikan.

Petunjuk penilaian kolom "ayo, mengumpulkan informasi".

No.	Indikator Nilai	Nilai
1.	Siswa dapat menjawab 5 pertanyaan secara jelas dengan sangat baik	5
2.	Siswa dapat menjawab 4 pertanyaan secara jelas dengan dengan baik	4
3.	Siswa dapat menjawab 3 pertanyaan secara jelas dengan cukup baik	3
4.	Siswa dapat menjawab 2 pertanyaan secara jelas	2
5.	Siswa hanya mampu menjawab 1 pertanyaan secara jelas	1

Usahakan peserta didik menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diperolehnya kepada teman atau kelompok lain.

Petunjuk bagi guru:

Bimbinglah peserta didik agar terjadi interaksi berikut; Peserta didik menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diperolehnya kepada teman atau kelompok lain.
Guru menjadi pengarah, juga fasilitator yang baik dalam memandu diskusi.

Catatan:

Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan dalam mengamati, mengumpulkan data, maupun mengomunikasikan.

Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat ketepatan jawaban siswa, maupun tahapan proses yang dilakukan dan dilalui.

Guru dapat memberikan penilaian terhadap jawaban peserta didik pada Rubrik mengamati gambar, cerita, lembar kegiatan siwa maupun tiap komponen yang memerlukan aktivitas dan kegiatan siswa, baik secara individu dan kelompok.

No.	Indikator Nilai		
	Ayo, menalar	**Ayo, mengomunikasikan**	**Nilai**
1.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan memanfaatkan lima jawaban atas pertanyaan yang disusun, dengan membuat kesimpulan yang sangat baik dan benar.	Siswa mampu menceritakan kembali cerita singkat dalam pelajaran ini, dan mampu mengambil makna kisah tersebut, yang diwujudkan dengan mampu memberikan jawaban terhadap lima pertanyaan yang disediakan, yang menunjukkan bahwa siswa telah dapat mengatasi dengan sangat baik, jika timbul peristiwa yang serupa.	5

No.	Indikator Nilai		
	Ayo, menalar	Ayo, mengomunikasikan	Nilai
2.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan memanfaatkan empat dari lima jawaban atas pertanyaan yang disusun, dengan membuat kesimpulan yang sangat baik.	Siswa mampu menceritakan kembali cerita singkat dalam pelajaran ini, dan mampu mengambil makna kisah tersebut, yang diwujudkan dengan mampu memberikan jawaban terhadap empat dari lima pertanyaan yang disediakan, yang menunjukkan bahwa siswa telah dapat mengatasi dengan sangat baik, jika timbul peristiwa yang serupa.	4
3.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan memanfaatkan tiga dari lima jawaban atas pertanyaan yang disusun, dengan membuat kesimpulan yang baik.	Siswa mampu menceritakan kembali cerita singkat dalam pelajaran ini, dan mampu mengambil makna kisah tersebut, yang diwujudkan dengan mampu memberikan jawaban terhadap tiga dari lima pertanyaan yang disediakan, yang menunjukkan bahwa siswa telah dapat mengatasi dengan baik, jika timbul peristiwa yang serupa.	3
4.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan memanfaatkan dua dari lima jawaban atas pertanyaan yang disusun, dengan membuat kesimpulan dengan cukup baik.	Siswa mampu menceritakan kembali cerita singkat dalam pelajaran ini, dan mampu mengambil makna kisah tersebut, yang diwujudkan dengan mampu memberikan jawaban terhadap dua dari lima pertanyaan yang disediakan, yang menunjukkan bahwa siswa telah dapat mengatasi dengan cukup baik, jika timbul peristiwa yang serupa.	2

No.	Indikator Nilai		
	Ayo, menalar	Ayo, mengomunikasikan	Nilai
5.	Siswa membuat kesimpulan terbatas dari sumber jawaban yang terbatas (satu jawaban).	Siswa mampu menceritajkan kembali cerita singkat dalam pelajaran ini, tetapi belum mampu mengambil makna dengan baik, yang berarti belum mampu mengatasi masalah jika timbul peristiwa serupa.	1

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
d. guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Petunjuk Pembelajaran Guru:

Tahap ini merupakan kegiatan peserta didik untuk membangun penalaran (asosiasi) melalui pengungkapan kebenaran ajaran Buddha, menganalisis teks-teks ajaran Buddha, menghubungkan pengetahuan awal yang dimilikinya hingga mampu memiliki wawasan (pengetahuan kontekstual) yang baru tentang ajaran Buddha.

Dalam proses tahap ini guru dapat melakukan kegiatan berikut, dengan membagi porsi berdasarkan waktu yang akan ditempuh. Guru dapat menyesuaikan sesuai kebutuhan untuk beberapa pertemuan sesuai dengan analisis waktu yang diperlukan. Dalam tiap tahap pertemuan guru harus mempergunakan tahap pendahuluan, inti dan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan
   a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
   b. memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
   c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
   d. menjelaskan tujuan mempelajari "Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna"; dan
   e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti
   a. Kegiatan membangun sikap
      Sikap yang ingin dibangun dalam materi "Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna" adalah perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:
      1) Ciptakan situasi seandainya peserta didik ada dalam keadaan seperti "Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna".
      2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat, misalnya bagaimana perasaan, dan kepribadian/karakter yang diperankan oleh orang yang ada dalam "Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna".
      3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap kisah "Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna".
      4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
      5) Peserta dididk diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya

mengalami keadaan seperti "Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna".

6) Peserta didik diajak melihat ulang sikap orang dalam "Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna".
7) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan jika terdapat suatu peristiwa yang mirip dengan "Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna".

b. Kegiatan membangun pengetahuan
Ajaklah peserta didik untuk mengungkap isi yang terkandung dalam "Keajaiban pencapaian penerangan sempurna" dengan menggunakan "Lembar Kerja Siswa"

c. Kegiatan membangun keterampilan
Bimbinglah peserta didik untuk melakukan kegiatan sebagai berikut:

1) Mengamati
Ajaklah peserta didik untuk membaca dan mengamati kisah "Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna" dengan seksama.

2) Menanya
Peserta didik diajak untuk membuat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan kisah "Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna" untuk disampaikan kepada teman atau kelompok lain. Pertanyaan tersebut dapat diisikan dalam tabel isian ayo membuat pertanyaan.

3) Mengumpulkan data/informasi
Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh teman-temannya kemudian bimbinglah untuk membuat deskripsi atas cerita tersebut dalam sebuah paragraf singkat, yang mampu menjelaskan makna dari kisah "Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna". Mengumpulkan informasi ini dapat dilakukan dengan mempergunakan kolom "Ayo, mengumpulkan informasi".

4) Mengasosiasi/Menalar
Ajaklah peserta didik untuk meninjau kembali apakah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dibuatnya telah benar, sesuai dengan kenyataan/sumber atau belum, kemudian

menyusunnya dalam satu paragraf singkat hasil pengamatan untuk dikomunikasikan. Peserta didik dapat mempergunakan kolom "Ayo, menalar".

5) Mengomunikasikan
Peserta didik menceritakan isi makna Keajaiban pencapaian penerangan sempurna yang telah dibuatnya dalam satu paragraf dalam kelas, teman atau kelompok lain. Peserta didik dapat mempergunakan kolom "Ayo, mengomunikasikan".

3. Kegiatan Penutup
Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:
   a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan perenungan, refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
      Peserta didik dipandu untuk melakukan "perenungan" Gunakan petunjuk dalam perenungan.
      Tahap berikutnya guru dapat meminta peserta didik untuk menuliskan dalam "Inspirasi yang aku dapatkan" serta "Refleksi". Gunakan petunjuk yang ada sesuai sub bagian tersebut.
   b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
   c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
   d. guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
   e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
   f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Petunjuk bagi guru:

Ajaklah siswa untuk menyimak dan membacanya dengan cermat buku siswa, dalam Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna, sehingga mampu memahami makna cerita dan sesuai tujuan pembelajaran.

Buatlah siswa menemukan makna maupun teladan dari kisah tersebut.

Petunjuk bagi guru:

Kembangkan materi yang singkat di buku siswa, sehingga dapat menjadi lebih menarik. Masih terdapat cerita yang sesuai dalam buku riwayat hidup Buddha Gautama.

Buatlah siswa menemukan makna maupun teladan dari kisah tersebut.

Perenungan

Setelah membaca cerita Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna, kiranya dapat diambil hikmah dan makna yang sangat dalam. Coba kalian ceritakan dengan makna dari cerita tersebut. Jika kalian belum jelas, tanyakan kepada Bapak atau Ibu guru agamamu!

Petunjuk bagi guru:
Dalam perenungan untuk mengidentifikasi kemampuan siswa, dapat dilakukan penilaian dengan mempergunakan indikator dalam tabel berikut.

No.	Indikator Nilai		
	Indikator 1	Indikator 2	Nilai
1.	Siswa mampu menceritakan kembali dengan sangat baik/sangat lancar tentang Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna, menggunakan bahasanya sendiri (Bukan membaca atau hafal)	Siswa mampu memaknai secara menyeluruh makna Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna.	5
2.	Siswa mampu menceritakan kembali dengan baik/ lancar tentang Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna, menggunakan bahasanya sendiri (bukan membaca atau hafal)	Siswa mampu memaknai sebagian besar dari Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna.	4

No.	Indikator Nilai		
	Indikator 1	**Indikator 2**	**Nilai**
3.	Siswa mampu dengan cukup baik dalam menceritakan kembali Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna.	Siswa mampu memaknai sebagian atau setengah dari makna Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna.	3
4.	Siswa kurang mampu menceritakan kembali Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna. (Terkadang siswa masih melihat dan membaca buku dalam menceritakan kembali Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna).	siswa mampu memaknai satu atau dua bagian makna dari Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna.	2
5.	Siswa tidak mampu menceritakan kembali Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna (Siswa belum dapat menceritakan, tetapi membaca isi buku dalam menceritakan kembali).	Siswa belum mampu memaknai Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna.	1

Jika guru masih menemukan kondisi siswa dalam penilaian masih berada dalam Nilai dibawah 3, maka guru belum diperkenankan untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya. Guru wajib kembali pada materi Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna. Gunakan cara atau metode yang lebih sesuai dengan kondisi dan keadaan siswa yang ada.

Petunjuk bagi guru:

Peserta didik diminta untuk menuliskan inspirasi atau pemikirannya terkait dengan Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna.
Bagi guru amatilah kondisi siswa dalam upaya menuangkan semua inspirasinya. Berikan dorongan atau pun motivasi kepada siswa agar berani menuangkan pemikiran pribadinya dalam kolom atau tabel inspirasi yang tersedia, atau dapat pula dituangkan dalam buku kerja siswa.

Tuliskan hal-hal yang patut kamu contoh dari Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna.

Inspirasi yang Aku dapatkan untuk dilakukan

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	

Petunjuk penilaian:

No.	Indikator Nilai	Nilai
1.	Siswa dapat menuliskan 9 sampai dengan 10 inspirasi secara jelas dan terkait dengan tema dengan sangat baik	5
2.	Siswa dapat membuat 7 sampai dengan 8 inspirasi secara jelas dan terkait dengan tema dengan baik	4

No.	Indikator Nilai	Nilai
3.	Siswa dapat membuat 5 sampai dengan 6 inspirasi secara jelas dan terkait dengan tema dengan cukup baik	3
4.	Siswa dapat membuat 3 sampai dengan 4 inspirasi secara jelas dan terkait dengan tema.	2
5.	Siswa hanya mampu membuat 1 sampai dengan 2 inspirasi yang terkait dengan tema.	1

Petunjuk bagi guru untuk refleksi:

Peserta didik diminta untuk menuliskan sejumlah pengetahuan keterampilan dan sikap.

Sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan sikap adalah terkait dengan Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna. Siswa merefleksikan diri dalam Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna tersebut!

Dalam memberikan isian dalam kolom refleksi, peserta didik dapat mempergunakan buku tulisnya, sehingga dapat memuat sejumlah refleksi berdasarkan kompetensi yang ia miliki.

Guru dalam memberikan penilaian harus mampu membedakan kelompok pengetahuan, sikap dan keterampilan, sehingga siswa dapat membedakan sikap, yang sesuai, pengetahuan yang benar, serta keterampilan yang seharusnya dimiliki.

Refleksi

Tulislah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang kamu miliki setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada pelajaran 4.

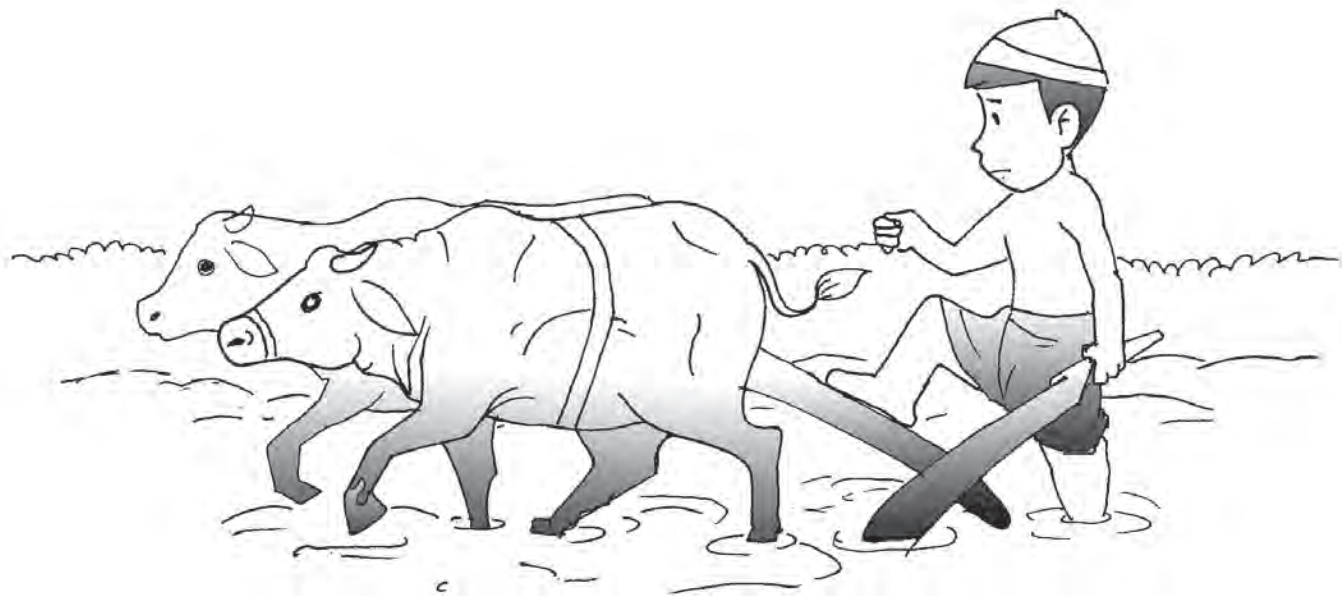
1. Pengetahuan baru yang saya miliki;
2. Keterampilan baru yang telah saya miliki;
3. Perkembangan sikap yang saya miliki.

Petunjuk Penilaian:

No.	Indikator Nilai			
	Insipirasi dalam Pengetahuan	**Inspirasi dalam sikap**	**inspirasi dalam keterampilan**	**Nilai**
1.	Siswa dapat menuliskan sendiri sejumlah pengetahuan baru yang ia miliki dan pahami dengan sangat baik dan benar.	Siswa dapat menuliskan sendiri sejumlah sikap baru yang ia miliki dan pahami dengan sangat baik dan benar	Siswa dapat menuliskan keterampilan baru yang ia miliki dan pahami dengan sangat baik dan benar.	5
2.	Siswa dapat menuliskan sendiri sejumlah pengetahuan baru yang ia miliki dan pahami dengan baik dan benar.	Siswa dapat menuliskan sendiri sejumlah sikap baru yang ia miliki dan pahami dengan baik dan benar.	Siswa dapat menuliskan keterampilan baru yang ia miliki dan pahami dengan sangat baik dan benar.	4
3.	Siswa dapat menuliskan sendiri sejumlah pengetahuan baru yang ia miliki dan pahami dengan cukup baik dan benar.	Siswa dapat menuliskan sendiri sejumlah sikap baru yang ia miliki dan pahami dengan cukup baik dan benar.	Siswa dapat menuliskan keterampilan baru yang ia miliki dan pahami dengan cukup baik dan benar.	3
4.	Siswa dapat menuliskan sejumlah pengetahuan baru, melalui bimbingan guru, sehingga mampu menuliskan kurang dari cukup pengetahuan baru yang baik dan benar.	Siswa dapat menuliskan sejumlah sikap baru, melalui bimbingan guru, sehingga mampu menuliskan kurang dari cukup sikap baru yang baik dan benar.	Siswa dapat menuliskan sejumlah keterampilan baru, melalui bimbingan guru, sehingga mampu menuliskan kurang dari cukup keterampilan baru yang baik dan benar.	2
5.	Siswa sangat membutuhkan bimbingan dalam menuliskan sendiri sejumlah pengetahuan baru yang ia miliki dan pahami dengan baik dan benar.	Siswa sangat membutuhkan bimbingan dalam menuliskan sendiri sejumlah sikap baru yang ia miliki dan pahami dengan baik dan benar.	Siswa sangat membutuhkan bimbingan dalam menuliskan sendiri sejumlah keterampilan baru yang ia miliki dan pahami dengan baik dan benar.	1

Mari Bermain

Petunjuk: Ajaklah peserta didik untuk mewarnai gambar, sebelum melaksanakan evaluasi, sehingga akan tercipta suasana yang lebih fleksibel. Sebelum aktivitas ini dimulai guru telah meminta peserta didiknya untuk mempersiapkan pensil warna yang mudah penggunaanya.



Lembar Kerja Siswa

Bacalah Kisah "**Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna**" kemudian catat hal-hal yang menarik perhatian kamu, kelebihannya, kemampuan, dan bentuk keteladanan yang perlu diikuti.

Petunjuk Penilaian lembar kerja siswa:

Hal -hal yang menarik perhatian	Hal-hal buruk yang tidak patut menjadi teladan	Hal yang patut menjadi teladan	Bentuk keteladanan yang perlu diterapkan	Nilai
Siswa mengetahui dan mampu menyebutkan hal-hal yang menarik perhatian dalam kisah orang yang terkena panah beracun paling sedikit 5 kalimat.	Siswa mampu memahami hal buruk yang tidak patut menjadi teladan sedikitnya disebutkan dalam 5 kalimat.	Siswa mampu menemukan dan menganalisis hal yang patut menjadi teladan, dengan menyebutkannya paling sedikit 5 kalimat.	Siswa mampu menciptakan keteladanan dari Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna, dengan menuliskannya paling sedikit 5 kalimat.	5
Siswa mengetahui dan mampu menyebutkan hal-hal yang menarik perhatian dalam kisah orang yang terkena panah beracun paling sedikit 4 kalimat.	Siswa mampu memahami hal buruk yang tidak patut menjadi teladan sedikitnya disebutkan dalam 4 kalimat.	Siswa mampu menemukan dan menganalisis hal yang patut menjadi teladan, dengan menyebutkannya paling sedikit 4 kalimat.	Siswa mampu menciptakan keteladanan dari Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna, dengan menuliskannya paling sedikit 4 kalimat.	4
Siswa mengetahui dan mampu menyebutkan hal-hal yang menarik perhatian dalam kisah orang yang terkena panah beracun paling sedikit 3 kalimat.	Siswa mampu memahami hal buruk yang tidak patut menjadi teladan sedikitnya disebutkan dalam 3 kalimat.	Siswa mampu menemukan dan menganalisis hal yang patut menjadi teladan, dengan menyebutkannya paling sedikit 3 kalimat.	Siswa mampu menciptakan keteladanan dari Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna, dengan menuliskannya paling sedikit 3 kalimat.	3
Siswa mengetahui dan mampu menyebutkan hal-hal yang menarik perhatian dalam kisah orang yang terkena panah beracun paling sedikit 2 kalimat.	Siswa mampu memahami hal buruk yang tidak patut menjadi teladan sedikitnya disebutkan dalam 2 kalimat.	Siswa mampu menemukan dan menganalisis hal yang patut menjadi teladan, dengan menyebutkannya paling sedikit 2 kalimat.	Siswa mampu menciptakan keteladanan dari Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna, dengan menuliskannya paling sedikit 2 kalimat.	2

Hal -hal yang menarik perhatian	Hal-hal buruk yang tidak patut menjadi teladan	Hal yang patut menjadi teladan	Bentuk keteladanan yang perlu diterapkan	Nilai
Siswa mengetahui dan mampu menyebutkan hal-hal yang menarik perhatian dalam kisah orang yang terkena panah beracun paling sedikit 1 kalimat.	Siswa mampu memahami hal buruk yang tidak patut menjadi teladan sedikitnya disebutkan dalam 1 kalimat.	Siswa mampu menemukan dan menganalisis hal yang patut menjadi teladan, dengan menyebutkannya paling sedikit 1 kalimat.	Siswa mampu menciptakan keteladanan dari Keajaiban Pencapaian Penerangan Sempurna, dengan menuliskannya paling sedikit 1 kalimat.	1

"Ayo bertanya", "ayo mengumpulkan informasi", "ayo menalar", "ayo mengomunikasikan", merupakan bagian dari upaya dan identifikasi keterampilan yang dimiliki peserta didik. Bagian ini dilakukan setelah siswa memahami gambar dan bacaan dari buku siswa.

Petunjuk penilaian dalam kolom "ayo, bertanya".

No.	Indikator Nilai	Nilai
1.	Siswa dapat membuat 5 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema dengan sangat baik.	5
2.	Siswa dapat membuat 4 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema dengan baik.	4
3.	Siswa dapat membuat 3 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema dengan cukup baik.	3
4.	Siswa dapat membuat 2 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema.	2
5.	Siswa hanya mampu membuat 1 pertanyaan yang terkait dengan tema.	1

Petunjuk bagi guru untuk kegiatan ayo mengumpulkan informasi:

Di dalam "ayo, menggumpulkan informasi", siswa diharapkan mampu menunjukkan kreatifitas mereka dalam menemukan keterampilan hidup yang dapat diperoleh dengan mengumpulkan informasi melalui mencari jawaban pertanyaan yang dibuat. Artinya peserta didik, tidak hanya menemukan masalah tetapi sekaligus menemukan cara dalam mengatasi masalah termasuk di dalamnya menyajikan dan menciptakan hal-hal yang mungkin terjadi dalam lingkungannya.

Petunjuk penilaian kolom "ayo, mengumpulkan informasi".

No.	Indikator Nilai	Nilai
1.	Siswa dapat menjawab 5 pertanyaan secara jelas dengan sangat baik.	5
2.	Siswa dapat menjawab 4 pertanyaan secara jelas dengan dengan baik.	4
3.	Siswa dapat menjawab 3 pertanyaan secara jelas dengan cukup baik.	3
4.	Siswa dapat menjawab 2 pertanyaan secara jelas.	2
5.	Siswa hanya mampu menjawab 1 pertanyaan secara jelas.	1

Petunjuk bagi guru untuk "ayo, menalar" dan "ayo, mengomunikasikan":

Ayo menalar dan ayo mengomunikasikan, bertujuan agar peserta didik mampu menciptakan cara mengatasi berbagai masalah yang berpeluang timbul, dengan kemampuan melakukan analisis dan mengolaborasikan tiap pendapat antar peserta didik, dan guru, sehingga diperoleh kondisi riil yang sesuai dengan lingkungan dan kemampuan perkembangan peserta didik.

Petunjuk Penilaian dapat digunakan cara penilaian dari model sebelumnya.

Pengayaan

Pàrami yang Luar Biasa

Sungguh sangat menarik mempelajari riwayat hidup Buddha Gautama. Banyak hal yang dapat menjadi teladan. Untuk kita teladan yang sangat mendasar adalah kuatnya keyakinan dan upaya beliau dalam mencapai cita-citanya. Nah, kita tahu bahwa kita semua memiliki cita-cita. Bagaimanakah kita dapat mencapai cita-cita kita?

Untuk menambah wawasan mari kita simak materi berikut ini.

Bodhisatta mulia dalam kurun waktu empat *asaïkhyeyya* dan seratus ribu *kappa*, telah melewati banyak kelahiran yang tidak terhitung jumlahnya. Boddhisatta mulia pun telah mengumpulkan kebajikan, *Dàna Pàramã*. Kebajikan itu dilakukan dalam empat cara pengembangan bahkan dengan taruhan hidup-Nya. Dalam setiap kehidupan, Beliau berusaha melenyapkan secara total atau mengurangi kotoran berupa keserakahan yang timbul sewaktu menaruh perhatian pada suatu objek. Hal ini membawa-Nya ke arah pencapaian tahapan di mana orang lain menyebutkan, "tidak ada keserakahan dalam batin manusia mulia ini".

Buddha juga melakukan *Sila Pàramã, Khanti Pàramã*, dan *Mettà Pàramã*, yang dilakukannya selama empat *asaïkhyeyya* dan seratus ribu kappa. Beliau melakukan *Pàramã* untuk mencegah timbulnya kemarahan (*kodha*) dan kebencian (*dosa*). Selain itu, Beliau juga telah menyiramkan air dingin *Mettà* selama kurun waktu yang lama. Selain itu, Beliau pun telah memadamkan api kemarahan (*kodha*) dan juga menyingkirkan sifat iri hati (*issa*), kikir (*macchariya*), dan penyesalan (*kukkucca*).

Kegiatan 2

Diskusikan dengan temanmu!
Adakah yang menghalangi kalian mencapai cita-cita tersebut?

- Bagaimana pendapat kalian tentang sikap Petapa Gotama yang tetap kuat dan tekun, serta Pantang Menyerah?
- Sikap apa yang dapat kalian lakukan dalam meneladani Petapa Gotama?

Inspirasi yang Aku dapatkan untuk dilakukan

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	

Evaluasi

Tugas:

Amatilah kegiatan Vihara atau tempat ibadahmu!

Tanyakan kepada mereka yang datang ke Vihara atau tempat ibadahmu beberapa pertanyaan berikut.

1. Aktivitas apa yang selalu mereka lakukan di Vihara?
2. Apa tujuan mereka ke Vihara?
3. Seberapa sering mereka ke Vihara?
4. Bagaimana manfaat yang mereka dapatkan jika mereka rajin ke Vihara?

Tuliskan laporanmu, dan presentasikan di depan kelas!

Uji Pengetahuan pelajaran 4

A. Pilihlah Jawaban yang paling tepat!

1. Di usia yang sangat muda Pangeran Sidharta pernah bermeditasi dan mencapai *Jhana*. Meditasi yang dilakukan Pangeran Sidharta pada waktu itu adalah dengan mempergunakan obyek ...
   a. Warna　　　　c. Pendengaran
   b. Pernapasan　　d. Penglihatan

2. Pangeran Sidharta menebarkan delapan ikat rumput kering sebelum duduk di bawah pohon Mahabodi, rumput-rumput kering itu berubah menjadi ...
   a. singgasana permata yang besar
   b. Nasi susu Ghana
   c. Mangkuk Emas
   d. Kalung permata yang mahal
3. Seseorang yang memberikan delapan ikat rumput adalah ...
   a. Chana
   b. Suddhodana
   c. Sotthiya
   d. Sujata
4. Yang dilakukan Buddha Gautama pada saat mengalahkan Mara adalah ...
   a. Marah dengan mengeluarkan senjata
   b. Membentak dan menyuruhnya pergi
   c. Mengalahkannya dengan api kemarahan
   d. Mengalahkannya dengan cinta kasih.
5. Yang berdana Nasi Susu Ghana kepada Pangeran Siddharta sebelum mencapai penerangan sempurna adalah ...
   a. Sunjata
   b. Sundari
   c. Sujata
   d. Sudhodana

B. Isilah dengan jawaban yang tepat!

1. Apa yang dimaksud meditasi *anapana/anapanasati*?
2. Pada saat Mara datang untuk menggangu, apa yang melindungi Pangeran Sidharta pada saat itu?
3. Bagaimana Pangeran Sidharta dapat menggalahkan Mara?
4. Sikap yang bagaimanakah dapat menjadikan Pangeran Sidharta mencapai cita-citanya?
5. Sikap yang bagaimanakah dapat membawa ketidak berhasilan dalam mencapai cita-cita?

Kunci Jawaban

A

1. B
2. A
3. C
4. D
5. C

B

1. Anapanasati/Anapanna: pemusatan pikiran pada keluar-masuknya napas
2. Petapa Siddharta ditinggal sendirian dengan hanya berlindung kepada sepuluh kesempurnaan kebajikan (*Paramita*)
3. Dengan Cinta Kasih
4. Semangat, pantang menyerah, juga berusaha dengan keras
5. Putus asa, malas, tidak mau berusaha

Interaksi Peserta Didik dengan Orang Tua dan Lingkungannya

Petunjuk bagi guru:

Buatlah tugas agar terjadi interaksi siswa/peserta didik dengan orang tuanya di rumah.
Melalui bantuan orang tuanya, siswa mampu menyebutkan dan paham tentang keajaiban Petapa Gotama Mencapai Penerangan Sempurna.

Hasil yang diharapkan melalui kegiatan ini:
Peserta didik mampu menyebutkan keajaiban Petapa Gotama dalam Mencapai Penerangan Sempurna.
Peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang dalam.
Peserta didik mampu melakukan kerja sama.
Peserta didik mampu mengumpulkan data dan mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengamatan.

Diskusikan dengan kedua orang tuamu, tentang Keajaiban Petapa Gotama Mencapai Penerangan Sempurna. Utarakan pendapatmu dan mintalah orang tuamu untuk menilai pendapatmu.

Uji Pengetahuan Tengah Semester

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Berikut ini adalah maksud dari *Metta* ...
   a. Serakah
   b. Lupa
   c. Belas Kasih
   d. Cinta Kasih

2. Banyak manusia yang mengembangkan sifat kebodohannya. Kebodohan dimaksud adalah sifat buruk, termasuk dalam ...
   a. Dosa
   b. Irsia
   c. Moha
   d. Loba

3. Umat Buddha menjalankan Dhamma ajaran Buddha dengan maksud untuk mencapai cita-citanya. Apa cita-cita umat Buddha?
   a. Sorga
   b. Nibbana
   c. Kaya
   d. Milyarder

4. Apa yang menyebabkan manusia tidak memahami bahaya yang sedang menimpa dirinya?
   a. Kilesa
   b. Dhamma
   c. Buddha
   d. Surga

5. Proses, lahir, hidup, mati, secara terus menerus, menunjukkan adanya ...
   a. Kebahagiaan
   b. Penerimaan
   c. Kejujuran
   d. Penderitaan

6. Siapa yang dimaksud Bhagava dalam cerita “Orang yang Terluka Terkena Panah Beracun” tersebut ...
   a. Buddha
   b. Dewa
   c. Mālunkyāputta
   d. Ananda
7. Berikut ini merupakan hukum yang membicarakan Adanya dukkha, sebab dukkha, jalan melenyapkan dukkha, adalah ...
   a. Punarbhava
   b. Catari Arya Satyani
   c. Tilakhana
   d. Bijja Niayama.
8. Umat Buddha memiliki tujuan akhir, yaitu ...
   a. Alam Dewa
   b. Surga
   c. Nibbana
   d. Kaya raya
9. Makna harta warisan, yang terkadung dalam kisah kembalinya anak yang hilang adalah ...
   a. Emas yang tersimpan
   b. Permata dan mutiara
   c. Dhamma Buddha
   d. Semua makhluk
10. Buddha telah memberikan kita harta warisan. Apa yang menjadi harta warisan tersebut?
   a. Triratna
   b. Kamma sutra
   c. Emas dan Mutiara
   d. Kerajaan

B. Jawablah dengan benar!

1. Sebutkan empat sifat luhur atau *Brahma Vihara*!
2. Sebutkan isi dari *Catari Arya Satyani*!
3. Apa maksud dari cerita perumpamaan rumah terbakar?
4. Berikan contoh perilaku yang sesuai dengan ajaran Buddha!
5. Sebutkan sikap yang dapat menjadi teladan sehingga cita-cita dapat dicapai!

Kunci Jawaban Uji Pengetahuan Tengah Semester

A

1. D
2. C
3. B
4. A
5. D
6. A
7. B
8. C
9. A
10. C

B

1. Metta, Karuna, Mudita dan Upeksha
2. Kebenaran Mulia tentang dukkha, Kebenaran Mulia tentang sebab dukkha, Kebenaran Mulia tentang akhir dukkha, Kebenaran Mulia tentang jalan untuk mengakhiri dukkha
3. Manusia yang masih memiliki sifat-sifat buruk dengan berbagai karakternya
4. Jawaban dari peserta didik
5. Sikap yang dapat menjadi teladan diantaranya: ulet, tekun, sabar, pantang menyerah dll.

Pelajaran 5 Meditasi

Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

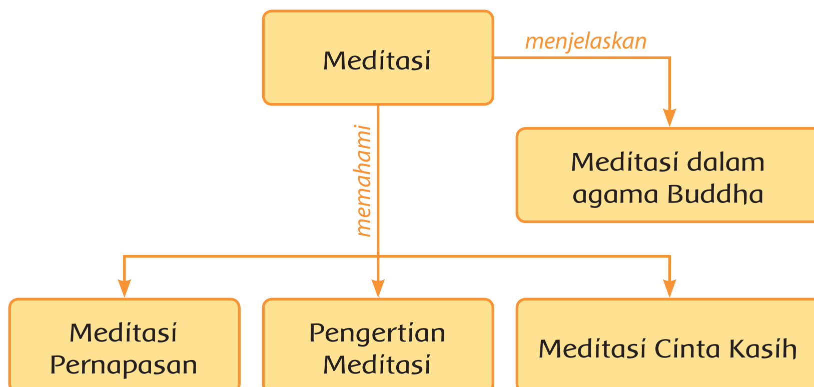
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

3.3 Memahami cara meditasi pernapasan dan cinta kasih

4.3 Melaksanakan meditasi pernapasan dan cinta kasih

Peta Konsep



Alokasi Waktu

12 x 35 menit (3 x pertemuan)

Indikator

1. Menjelaskan pengertian meditasi
2. Menjelaskan contoh pekerjaan yang memerlukan meditasi
3. Menceritakan contoh hasil perbuatan yang disertai konsentrasi
4. Menyebutkan objek meditasi
5. Menjelaskan manfaat meditasi
6. Menjelaskan rintangan meditasi
7. Menjelaskan gangguan meditasi
8. Menjelaskan posisi meditasi

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian meditasi.
2. Peserta didik dapat menjelaskan cara contoh pekerjaan yang memerlukan meditasi.
3. Peserta didik dapat menceritakan contoh hasil perbuatan yang disertai konsentrasi.
4. Peserta didik menyebutkan objek meditasi.
5. Peserta didik menjelaskan manfaat meditasi.
6. Peserta didik dapat menjelaskan rintangan meditasi.
7. Peserta didik dapat menjelaskan gangguan meditasi.
8. Peserta didik dapat menjelaskan posisi meditasi.

Materi/Bahan Kajian

1. Perbuatan yang memerlukan konsentrasi tinggi
2. Pegertian, manfaat, rintangan dan gangguan meditasi
3. Kecakapan Hidup, Permainan Edukatif
4. Renungan Dhammapada, Refleksi, dan Aspirasi terkait dengan tema meditasi

Metode

Story Telling, diskusi, tanya jawab, pengungkapan, kolaborasi, tugas.

Penilaian

1. Pengamatan,
2. Tes

Petunjuk Pembelajaran:

Setiap pertemuan guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan mental dan fisik sebelum mengikuti aktivitas berikutnya melalui aktivitas duduk hening atau meditasi selama 4 sampai dengan 5 menit.

Materi Pembelajaran: Tuntunan duduk hening yang ada pada buku siswa.

Petunjuk Penilaian:

Penilaian yang sesuai pada kegitan duduk hening ini adalah penilaian sikap dengan menggunakan rubrik pengamatan sebagai berikut.

Pedoman Pengamatan Sikap Spiritual

Kelas : ....
Tanggal Pengamatan : ....
Materi Pokok : ....

No.	Nama Peserta Didik	Indikator Perilaku Duduk Hening/Meditasi					Indikator Perilaku Doa		Jumlah Skor
		Mata terpejam	Wajah tenang	Badan Rileks	Tangan tenang dipangkuan	Sesuai waktu yang ditentukan	Melafal doa sebelum belajar	Melafal doa setelah belajar	
1.									
2.									
3.									
dst.									

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah skor 1-4 pada kolom aspek yang diamati, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
3 = apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
2 = apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
1 = apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penilaian:

Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4
Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 100 = \textit{Skor Akhir}$$

Proses Pembelajaran

1. Pendahuluan

Petunjuk bagi guru:

1. Guru telah memahami dengan benar masing-masing karakteristik peserta didik, sehingga tiap perbedaan yang dihasilkan dalam proses pembelajaran tetap menghasilkan keberhasilan belajar. Guru telah memahami dan mempersiapkan materi dengan baik sehingga berbagai hal yang terkait dengan materi meditasi dapat dipahami dengan baik dan benar.
2. Peserta didik harus dalam kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan berdoa bersama.

Dalam kegiatan pendahuluan, guru perlu memperhatikan hal berikut.

a. Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.

b. Siswa mengamati gambar yang menunjukkan contoh nyata yang kemungkinan terjadi dalam lingkungannya.
c. Biarkan siswa mengamati dan menganalisa cerita dan gambar secara cermat.
d. Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa berdasarkan pengamatan cerita dan atau gambar.
e. Gunakan rubrik pengamatan cerita dan atau gambar untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.
f. Gunakan rubrik penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.

Catatan:

1. Eksplorasi: Ajarkan peserta didik untuk melakukan eksplorasi gambar dan atau cerita secara cermat, untuk menggali informasi.
2. Pengumpulan data: Ajarkan peserta didik, sehingga menjadi terbiasa untuk mengolah data menjadi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis.
3. Komunikasi: Fasilitasi diskusi kelas sehingga siswa mampu mengomunikasikan hasil pencariannya.

Materi Pembelajaran: “Meditasi”

Aktifitas mengamati gambar 5.1, 5.2, 5.3, 5.4, 5.5, dan 5.6 dan cerita “Bermeditasi” pada buku siswa.

Petunjuk bagi guru:

Pada tahap ini setelah guru melakukan kegiatan apersepsi, guru menggunakan pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*) dengan menugaskan mencermati cerita, kemudian meminta peserta didik menginterpretasikan gambar dan menemukan hubungan sebab akibat baik dalam cerita dan gambar. Guru juga memberikan ilustrasi cerita yang memiliki kemiripan terkait dengan meditasi. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk menemukan berbagai alternatif pemecahannya, terakhir memilih solusi terbaik atas masalah berdasarkan interpretasi peserta didik terhadap gambar yang disajikan.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

Petunjuk bagi guru:

Buatlah suasana sehingga peserta didik memahami makna cerita berikut ini.
Buatlah suasana kelas untuk mendiskusikan peristiwa tersebut, sehingga peserta didik mampu mencermati inti cerita.

Ayo, mengamati!



Sumber: en.wikipedia.org

Gambar 5.1 Pilot pesawat tempur



Sumber: shoei-europe.com

Gambar 5.2 Pembalap motor



Sumber: faked.unsrat.ac.id

Gambar 5.3 Dokter yang sedang mengoperasi



Sumber: erickopangestu.blogspot.com

Gambar 5.4 Bhikkhu muda meditasi


Sumber: penanusantara.wordpress.com

Gambar 5.5 Penjahit



Sumber: 007indien.blogspot.com

Gambar 5.6 Seorang anak yang sedang belajar matematika

Rubrik Penilaian Membangun Sikap Sosial

Hari/Tanggal : ……………………..
Materi Pembelajaran : ……………………..

No.	Nama Peserta Didik	Sikap yang dibangun						Jumlah Skor
		Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri	
1.								
2.								
3.								
dst.								

Berilah skor 1-4 pada kolom sikap yang dibangun dengan kriteria sebagai berikut.
Skor 1 apabila perilaku peserta didik tidak pernah nampak sesuai pernyataan
Skor 2 apabila perilaku peserta didik kadang-kadang nampak sesuai pernyataan
Skor 3 apabila perilaku peserta didik sering nampak sesuai pernyataan
Skor 4 apabila perilaku peserta didik selalu nampak sesuai pernyataan

Petunjuk Penilaian:

Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4
Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 100 = \textit{Skor Akhir}$$

b. Kegiatan Membangun Pengetahuan dan Keterampilan
Ajaklah peserta didik untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dengan pendekatan saintifik. Dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut.

Mengamati
Ajaklah peserta didik untuk mengamati gambar 5.1 s.d 5.6 dengan lembar pengamatan berikut ini kemudian diminta mengemukakan pendapatnya.

Lembar Pengamatan

Nama : ……………………..
Objek yang diamati : ……………………..

Tulislah jawabannya pada kolom sesuai dengan nomor gambar pada tabel.

No.	Pertanyaan	Nomor Gambar						Skor
		5.1	5.2	5.3	5.4	5.5	5.6	
1.	Gambar aktifitas apakah itu?							
2.	Apa yang diperlukan dari aktifitas pekerjaan tersebut?							
3.	Apakah akibatnya jika tidak berkonsentrasi?							
JUMLAH SKOR PEROLEHAN								

Berilah skor 1-4 pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut.
Skor 1 apabila semua jawaban tidak benar
Skor 2 apabila semua jawaban 50 % benar
Skor 3 apabila semua jawaban 80% benar
Skor 4 apabila semua jawaban 100% benar

Petunjuk Penilaian:

Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4
Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Skor Akhir}$$

Petunjuk penilaian:

No.	Indikator Nilai	
	Simpulan cerita dari hasil diskusi	**Nilai**
1.	Siswa dapat membuat simpulan dengan memanfaatkan hasil diskusi dengan sangat baik. (Tampak dari jumlah kalimat yang dituangkan dalam paragraf memiliki lebih dari 3 kalimat).	5
2.	Siswa dapat membuat simpulan dengan memanfaatkan hasil diskusi dengan baik. (Tampak dari jumlah kalimat yang dituangkan dalam paragraf memiliki 3 kalimat yang bermakna).	4
3.	Siswa dapat membuat simpulan dengan memanfaatkan hasil diskusi dengan cukup baik. (Tampak dari jumlah kalimat yang dituangkan dalam paragraf memiliki 2 kalimat yang bermakna).	3
4.	Siswa kurang dapat membuat simpulan dengan memanfaatkan hasil diskusi. (Tampak dari jumlah kalimat yang dituangkan dalam paragraf memiliki 1 kalimat yang bermakna).	2
5.	Siswa Tidak dapat atau sangat kurang mampu dalam membuat simpulan dengan memanfaatkan hasil diskusi. (Tampak dari jumlah kalimat yang dituangkan dalam paragraf tidak memiliiki makna dan keterkaitan bermakna).	1

Berilah skor 1-4 pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut.
Skor 1 apabila semua jawaban tidak benar
Skor 2 apabila semua jawaban 50 % benar
Skor 3 apabila semua jawaban 80% benar
Skor 4 apabila semua jawaban 100% benar

Petunjuk Penilaian:

Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4
Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 100 = \textit{Skor Akhir}$$

c. Kegiatan Membangun Pengetahuan
   Petunjuk Bagi Guru:
   Peserta didik diminta untuk menuliskan jawaban terhadap tiap kolom.
   Gunakan penilaian sesuai petunjuk.

Lembar Kerja Siswa

Amati gambar 5.1 sampai dengan 5.6 dan cerita "Bermeditasi" kemudian kerjakan lembar kerja berikut ini bersama teman kelompokmu.

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Identifikasi barang yang mudah terbakar (mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1	1 – 5
2.	Identifikasi hal yang dapat menjadi sebab kebakaran (mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1	1 – 5
3.	Identifikasi cara untuk mencegah kebakaran (mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1	1 – 5
Total Skor		15

Petunjuk Penilaian:

Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4
Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Skor Akhir}$$

d. Kegiatan Membangun Keterampilan

Petunjuk bagi guru:

Ajaklah peserta didik untuk membaca teks cerita singkat tentang "Partini Pandai Berkonsentrasi".
Selanjutnya peserta didik diajak untuk membuat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan kisah "Partini Pandai Berkonsentrasi" untuk disampaikan kepada teman atau kelompok lain.

Kegiatan ini dapat mempergunakan kolom "Ayo, bertanya".

Petunjuk bagi guru:

Lakukan pengamatan kondisi siswa/peserta didik.
Amati bagaimana siswa /peserta didik dapat membuat pertanyaan.
Apakah tampak ada siswa /peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menuangkan kalimat pertanyaan?

Guru diharapkan mengidentifikasi kesulitan yang timbul dan dapat melakukan pembimbingan sehingga tercapai tujuan pembelajarannya.

Petunjuk penilaian kolom "Ayo, bertanya".

No.	Indikator Nilai	Nilai
1.	Siswa dapat membuat 5 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema dengan sangat baik	5
2.	Siswa dapat membuat 4 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema dengan baik	4

No.	Indikator Nilai	Nilai
3.	Siswa dapat membuat 3 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema dengan cukup baik	3
4.	Siswa dapat membuat 2 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema	2
5.	Siswa hanya mampu membuat 1 pertanyaan yang terkait dengan tema	1

Petunjuk bagi guru:

Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh teman-temannya.

Proses ini ditujukan untuk membiasakan peserta didik dalam berdiskusi dan menemukan/mengemukakan pendapat, sehingga diperoleh jawaban yang sesuai. Peserta didik diharapkan dapat menemukan sendiri jawaban atas pertanyaannya.

Petunjuk bagi guru:

Ajaklah peserta didik untuk meninjau kembali apakah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dibuatnya telah benar, sesuai dengan kenyataan/sumber atau belum, kemudian membuat kesimpulan bersama-sama untuk dikomunikasikan.

Petunjuk penilaian kolom "Ayo, mengumpulkan informasi"

No.	Indikator Nilai	Nilai
1.	Siswa dapat menjawab 5 pertanyaan secara jelas dengan sangat baik	5
2.	Siswa dapat menjawab 4 pertanyaan secara jelas dengan dengan baik	4
3.	Siswa dapat menjawab 3 pertanyaan secara jelas dengan cukup baik	3
4.	Siswa dapat menjawab 2 pertanyaan secara jelas.	2
5.	Siswa hanya mampu menjawab 1 pertanyaan secara jelas.	1

Petunjuk bagi guru:

Bimbinglah peserta didik agar terjadi interaksi berikut; Peserta didik menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diperolehnya kepada teman atau kelompok lain.
Guru menjadi pengarah, juga fasilitator yang baik dalam memandu diskusi.

Catatan:

Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan dalam mengamati, mengumpulkan data, maupun mengomunikasikan.

Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat ketepatan jawaban siswa, maupun tahapan proses yang dilakukan dan dilalui.

Guru dapat memberikan penilaian terhadap jawaban peserta didik pada rubrik mengamati gambar, cerita, lembar kegiatan siwa maupun tiap komponen yang memerlukan aktivitas dan kegiatan siswa, baik secara individu dan kelompok.

Petunjuk bagi guru dalam penilaian **"Ayo, menalar"** dan **"Ayo, mengomunikasikan"**

No.	Indikator Nilai		
	Ayo, menalar	**Ayo, mengomunikasikan**	**Nilai**
1.	Siswa dapat membuat simpulan dengan memanfaatkan lima jawaban atas pertanyaan yang disusun, dengan membuat simpulan yang sangat baik dan benar.	Siswa mampu menceritakan kembali kisah "Partini Pandai Berkonsentrasi", dan mampu mengambil makna kisah tersebut, yang diwujudkan dengan mampu memberikan jawaban terhadap lima pertanyaan yang disediakan, yang menunjukkan bahwa siswa telah dapat mengatasi dengan sangat baik, jika timbul peristiwa yang serupa.	5

No.	Indikator Nilai		
	Ayo, menalar	Ayo, mengomunikasikan	Nilai
2.	Siswa dapat membuat simpulan dengan memanfaatkan empat dari lima jawaban atas pertanyaan yang disusun, dengan membuat simpulan yang sangat baik.	Siswa mampu menceritakan kembali kisah "Partini Pandai Berkonsentrasi", dan mampu mengambil makna kisah tersebut, yang diwujudkan dengan mampu memberikan jawaban terhadap empat dari lima pertanyaan yang disediakan, yang menunjukkan bahwa siswa telah dapat mengatasi dengan sangat baik, jika timbul peristiwa yang serupa.	4
3.	Siswa dapat membuat simpulan dengan memanfaatkan tiga dari lima jawaban atas pertanyaan yang disusun, dengan membuat simpulan yang baik.	Siswa mampu menceritakan kembali kisah "Partini Pandai Berkonsentrasi", dan mampu mengambil makna kisah tersebut, yang diwujudkan dengan mampu memberikan jawaban terhadap tiga dari lima pertanyaan yang disediakan, yang menunjukkan bahwa siswa telah dapat mengatasi dengan baik, jika timbul peristiwa yang serupa.	3
4.	Siswa dapat membuat simpulan dengan memanfaatkan dua dari lima jawaban atas pertanyaan yang disusun, dengan membuat simpulan dengan cukup baik.	Siswa mampu menceritakan kembali kisah "Partini Pandai Berkonsentrasi", dan mampu mengambil makna kisah tersebut, yang diwujudkan dengan mampu memberikan jawaban terhadap dua dari lima pertanyaan yang disediakan, yang menunjukkan bahwa siswa telah dapat mengatasi dengan cukup baik, jika timbul peristiwa yang serupa.	2

No.	Indikator Nilai		
	Ayo, menalar	Ayo, mengomunikasikan	Nilai
5.	Siswa membuat simpulan terbatas dari sumber jawaban yang terbatas (satu jawaban)	Siswa mampu menceritajkan kembali kisah "Partini Pandai Berkonsentrasi", tetapi belum mampu mengambil makna dengan baik, yang berarti belum mampu mengatasi masalah jika timbul peristiwa serupa.	1

Rubrik Pengamatan Unjuk Kerja Terampil dalam Belajar

Materi Ajar : …………………..
Kelas : …………………..
Alokasi waktu pengamatan : selama proses pembelajaran ke ...

No.	Nama Peserta Didik	Aspek/Indikator yang diamati					Skor Perolehan
		Mengamati	Menanya	Mencari informasi	Menalar/ mengasosiasi	Mengomnukasikan	
1.							
2.							
3.							
dst.							

Berilah skor 1-4 pada kolom aspek pengamatan dengan kriteria sebagai berikut.
Skor 1 apabila perilaku peserta didik tidak pernah nampak sesuai pernyataan
Skor 2 apabila perilaku peserta didik kadang-kadang nampak sesuai pernyataan
Skor 3 apabila perilaku peserta didik sering nampak sesuai pernyataan
Skor 4 apabila perilaku peserta didik selalu nampak sesuai pernyataan

Petunjuk Penilaian:

Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4
Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Skor Akhir}$$

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
d. guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Ajaran Buddha

Petunjuk Pembelajaran Guru:

Tahap ini merupakan kegiatan peserta didik untuk membangun penalaran (asosiasi) melalui pengungkapan kebenaran ajaran Buddha, menganalisis teks-teks ajaran Buddha, menghubungkan pengetahuan awal yang dimilikinya hingga mampu memiliki wawasan (pengetahuan kontekstual) yang baru tentang ajaran Buddha.

Dalam proses tahap ini guru dapat melakukan kegiatan berikut, dengan membagi porsi berdasarkan waktu yang akan ditempuh. Guru dapat menyesuaikan sesuai kebutuhan untuk beberapa pertemuan sesuai dengan analisis waktu yang diperlukan. Dalam tiap tahap pertemuan guru harus mempergunakan tahap pendahuluan, inti dan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan
    1) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
    2) memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
    3) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
    4) menjelaskan tujuan mempelajari "Meditasi", dan
    5) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.

Tahukah Kalian?

Tahukah kalian bahwa umat Buddha sangatlah kaya, karena kita mendapatkan limpahan kekayaan yang tiada taranya dari Buddha Gautama. Salah satu kehebatan kita adalah kita dibimbing untuk memiliki pikiran yang terarah, sehingga kita mengerti tujuan hidup dan bagaimana kita mencapai cita-cita.
Untuk lebih jelasnya mari kita ikuti pelajaran berikut ini.

Dapat mendengarkan *dhamma* merupakan berkah utama dan salah satu aspek dalam mempraktikkan *dhamma*. Ketika mendengarkan *dhamma*, arahkan batin-tubuh ini pada kekhusukan meditasi *samadhi*. Di zaman Sang Buddha, murid-murid-Nya mendengarkan *dhamma* dalam keadaan *samadhi*. *Samadhi* dilakukan guna memahami apa yang disampaikan Sang Buddha. Tidak sedikit dari mereka yang akhirnya benar-benar dapat merealisasikan *dhamma* selagi mereka duduk mendengarkan.

Petunjuk bagi guru:

Ajaklah peserta didik untuk menyimak dan memahami materi tentang Meditasi dari buku siswa. Dalam pelajaran ini tuntun dan ajaklah mereka untuk memahami, melakukan, dan mengambil sikap, sesuai dengan kemampuan dirinya dalam bermeditasi.

Kembangkan materi yang singkat di buku siswa, sehingga dapat menjadi lebih menarik.

b. Kegiatan Inti

1) Kegiatan membangun sikap

Sikap yang ingin dibangun dalam materi "Meditasi" adalah perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a) Ciptakan situasi seandainya peserta didik ada dalam keadaan seperti Meditasi.
b) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat, misalnya bagaimana perasaan, dan kepribadian/karakter yang diperankan oleh orang yang ada dalam Meditasi.
c) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap kisah Meditasi.
d) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
e) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami keadaan seperti Meditasi.
f) Peserta didik diajak melihat ulang sikap orang dalam Meditasi.
g) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan jika terdapat suatu peristiwa yang mirip dengan Meditasi.

Rubrik Penilaian Membangun Sikap Sosial

Hari/Tanggal : ……………………..

Materi Pembelajaran : ……………………..

No.	Nama Peserta Didik	Sikap yang dibangun						Jumlah Skor
		Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri	
1.								
2.								
3.								
dst.								

Petunjuk Penilaian:

Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 100 = \textit{Skor Akhir}$$

2) Kegiatan membangun pengetahuan

Lembar Kerja Siswa

Bacalah pelajaran 5 tentang "Meditasi" kemudian catat hal-hal yang menarik perhatian kamu, kelebihannya, kemampuan, dan bentuk keteladanan yang perlu diikuti.

Pedoman Penilaian Lembar Kerja Siswa

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Pengertian dan manfaat meditasi (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	1-20
2.	Contoh hasil perbuatan yang disertai meditasi (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	1-20
3.	Objek dan manfaat meditasi (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	1-20
4.	4 Posisi tubuh saat meditasi (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	1-20
5.	Rintangan dan gangguan saat meditasi (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	1-20
Total Skor		100

Perenungan

Bhavana berarti pengembangan, yaitu pengembangan batin dalam melaksanakan pembersihannya. Istilah lain arti dan pemakaian yang hampir sama dengan *bhavana* adalah *samadhi*. *Samadhi* berarti pemusatan pikiran pada suatu objek. *Samadhi* benar (*samma samadhi*) adalah pemusatan pikiran pada objek yang dapat menghilangkan kekotoran batin tatkala pikiran bersatu dengan bentuk-bentuk karma baik. Apabila masih ada hal yang belum jelas, tanyakan kepada Bapak atau Ibu gurumu, atau diskusikan dengan kelompokmu.

Tuliskan dalam hal apa saja kamu dapat lakukan meditasi.

Inspirasi yang Aku dapatkan untuk dilakukan

1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Refleksi

Tulislah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang kamu miliki setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada pelajaran 5.

1. Pengetahuan baru yang saya miliki:
2. Keterampilan baru yang telah saya miliki:
3. Perkembangan sikap yang saya miliki:

3) Kegiatan membangun keterampilan
Bimbinglah peserta didik untuk melakukan kegiatan sebagai berikut:

a) Mengamati
Ajaklah peserta didik untuk membaca dan mengamati kisah rumah terbakar dengan seksama.

b) Menanya
Peserta didik diajak untuk membuat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan Meditasi untuk disampaikan kepada teman atau kelompok lain. Pertanyaan tersebut dapat diisikan dalam tabel isian "Ayo membuat pertanyaan"

c) Mengumpulkan data/informasi
   Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh teman-temannya kemudian bimbinglah untuk membuat deskripsi atas cerita tersebut dalam sebuah paragraf singkat, yang mampu menjelaskan makna dari kisah rumah terbakar. Mengumpulkan informasi ini dapat dilakukan dengan mempergunakan kolom "Ayo, mengumpulkan informasi"

d) Mengasosiasi/Menalar
   Ajaklah peserta didik untuk meninjau kembali apakah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dibuatnya telah benar, sesuai dengan kenyataan/sumber atau belum, kemudian menyusunnya dalam satu paragraf singkat hasil pengamatan untuk dikomunikasikan. Peserta didik dapat mempergunakan kolom "ayo menalar"

e) Mengomunikasikan
   Peserta didik menceritakan isi makna Meditasi yang telah dibuatnya dalam satu paragraf dalam kelas, teman atau kelompok lain. Peserta didik dapat mempergunakan kolom "Ayo, mengomunikasikan"

Rubrik Pengamatan Unjuk Kerja Terampil dalam Belajar

Materi Ajar : ……………………..
Kelas : ……………………..
Alokasi waktu pengamatan : selama proses pembelajaran ke ...

No.	Nama Peserta Didik	Aspek/Indikator yang diamati					Skor Perolehan
		Mengamati	Menanya	Mencari informasi	Menalar/ mengasosiasi	Mengomnukasikan	
1.							
2.							
3.							
dst.							

Berilah skor 1-4 pada kolom aspek pengamatan dengan kriteria sebagai berikut.
Skor 1 apabila perilaku peserta didik tidak pernah nampak sesuai pernyataan
Skor 2 apabila perilaku peserta didik kadang-kadang nampak sesuai pernyataan
Skor 3 apabila perilaku peserta didik sering nampak sesuai pernyataan
Skor 4 apabila perilaku peserta didik selalu nampak sesuai pernyataan

Petunjuk Penilaian:

Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4
Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 100 = \textit{Skor Akhir}$$

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

1) guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan perenungan, refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;

   Peserta didik dipandu untuk melakukan "perenungan". Gunakan petunjuk dalam perenungan.

   Tahap berikutnya guru dapat meminta peserta didi untuk menuliskan dalam" Inspirasi yang aku dapatkan" serta " Refleksi". Gunakan petunjuk yang ada sesuai sub bagian tersebut.
2) guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
3) guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
4) guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
5) guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
6) guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Pengayaan

Percobaan

Kaca pembesar (lup) sebagai sebagai bukti bahwa konsentrasi atau fokus akan menghasilkan kekuatan yang luar biasa.

Ayo bermain konsentrasi dengan kaca pembesar seperti pada gambar di bawah ini.



Sumber: giamschool.blogspot.com

Gambar 5.17 Percobaan dengan kaca pembesar/lup

Contoh Rubrik Penilaian Kemampuan Melakukan Percobaan

Nama Peserta Didik/Kelompok :
Kelas/Semester :

No.	Tahapan	Skor (1 – 5)*
1.	Kemampuan peserta didik melengkapi peralatan percobaan	0-30
2.	Kemampuan peserta didik di dalam langkah-langkah melakukan percobaan	0-40
3.	Hasil akhir percobaan	0-30
Total Skor		0-100

Catatan: *) Skor diberikan dengan rentang skor 1 sampai dengan 100, dengan ketentuan semakin lengkap jawaban dan ketepatan dalam mengintepretasikan teks bacaan maka semakin tinggi nilainya.

Permainan Konsentrasi

Sesungguhnya apa saja dapat dijadikan permainan. Yuk, kita bermain konsentrasi!

Permainan Konsentrasi

1. Bermain Konsentrasi Gambar
   Gambarkan kembali gambar segitiga, segiempat, lingkaran, stupa, daun bodhi dan lain-lain yang telah ditampilkan oleh gurumu.
2. Bermain Konsentrasi Kalimat Ayat Dhammapada atau kalimat yang lain.
   Ucapkan kembali kembali kalimat yang diucapkan gurumu " Kebencian tidak akan berakhir jika balas kebencian, tetapi kebencian akan berakhir jika dibalas cinta kasih".
3. Bermain Konsentrasi Syair Dhammapada atau syair yang lain.
   Tuliskan kembali kalimat: yang ditulis gurumu "Janganlah berbuat jahat, tambahlah perbuatan baik, sucikan pikiran, inilah ajaran Buddha"
   Peserta didik menulis kembali kalimat tersebut.

Contoh Rubrik Penilaian Kemampuan Melakukan Percobaan

Nama Peserta Didik/Kelompok :
Kelas/Semester :

No.	Tahapan	Skor (1 – 5)*
1.	Kemampuan peserta didik menjawab permainan konsentrasi gambar	0-30
2.	Kemampuan peserta didik permainan mengucapkan kembali Syair Dhammapada	0-40
3.	Kemampuan peserta didik permainan menuliskan kembali Syair Dhammapada	0-30
Total Skor		0-100

Catatan: *) Skor diberikan dengan rentang skor 1 sampai dengan 100, dengan ketentuan semakin lengkap jawaban dan ketepatan dalam mengintepretasikan tek bacaan maka semakin tinggi nilainya.

Perenungan

Refleksi

Tulislah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang kamu miliki setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada pelajaran 5.

1. Pengetahuan baru yang saya miliki;
2. Keterampilan baru yang telah saya miliki;
3. Perkembangan sikap yang saya miliki.

Renungan

Renungkan isi syair Dhammapada berikut ini, kemudian tulislah pesan apa yang dapat kamu petik dari sabda Buddha tersebut!

Sududdasaṁ sunipuṇaṁ
yatthakāmanipātinaṁ
cittam rakkhetha medhāvī
cittaṁ guttaṁ sukhāvahaṁ.

"Pikiran sangat sulit untuk dilihat, amat lembut dan halus; pikiran bergerak sesuka hatinya. Orang bijaksana selalu menjaga pikirannya, seseorang yang menjaga pikirannya akan berbahagia". (Dhammapada 36)

Evaluasi

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang paling benar!

1. Melatih meditasi adalah latihan memusatkan pikiran pada ....
   a. satu objek
   b. dua oyek
   c. tiga objek
   d. empat objek

2. | | |
   |---|---|
   | 1 | Bhavana |
   | 2 | Samadhi |
   | 3 | Mengheningkan cipta |
   | 4 | Memejamkan mata |
   | 5 | Duduk bersila |

   Perhatikan tabel di samping!
   Kata pada tabel di samping yang memiliki pengertian meditasi ditunjukkan nomor ...
   a. 1,2,3
   b. 3,4,5
   c. 2,4,5
   d. 1,3,5

3. Untuk memusatkan pikiran pada objek yang kita pilih sangat membutuhkan ....
   a. posisi
   b. hafalan
   c. konsentrasi
   d. Khayalan

4. Mata pelajaran di sekolah yang memerlukan konsentrasi tinggi yaitu ....
   a. Bahasa Indonesia
   b. Matematika
   c. Ilmu pengetahuan Sosial
   d. Pendidikan kewarganegaraan

5. Jenis pekerjaan di bawah ini yang memerlukan konsentrasi sangat tinggi adalah ....
   a. dokter bedah
   b. penjahit
   c. petani
   d. tukang cukur

6. Konsentrasi yang benar sangat diperlukan dalam melatih tulisan agar ....
   a. rapi dan cepat
   b. singkat dan rapi
   c. jelek dan cepat
   d. rapi dan benar

7. Untuk memusatkan pikiran pada objek yang kita pilih sangat membutuhkan ....
   a. posisi
   b. hafalan
   c. konsentrasi
   d. Khayalan

8. Tujuan memperkuat konsentrasi dalam belajar di kelas yaitu ...
   a. agar tidak mengantuk
   b. tidak dimarahi guru
   c. pelajaran mudah diingat
   d. terhindar dari gangguan
9. Objek meditasi *Samatha Bhavana* berjumlah ...
   a. 30
   b. 40
   c. 50
   d. 60
10. Secara singkat manfaat *Samadhi* adalah ...
   a. menjaga keseimbangan batin
   b. mencapai kesucian
   c. mencapai nibbana
   d. menjadi Buddha

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban benar!

1. Akibat jika tidak konsentrasi di jalan . . .
2. Manfaat konsentrasi bagi seorang pelajar adalah . . .
3. Orang yang berkonsentrasi akan berpikir dahulu sebelum . . .
4. Sikap ragu-ragu yang terdapat pada rintangan meditasi yaitu ragu-ragu terhadap . . .
5. Satu contoh kemalasan dalam rintangan meditasi adalah . . .

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar dan tepat!

1. Mengapa ketika makan kita harus konsentrasi?
2. Jelaskan 3 manfaat meditasi!
3. Tuliskan 3 di antara 5 rintangan meditasi!
4. Tuliskan 3 di antara 10 gangguan meditasi!
5. Tuliskan 4 posisi tubuh dalam bermeditasi!

Kunci Jawaban

A

1. A
2. A
3. C
4. B
5. A
6. D
7. C
8. C
9. B
10. B

B

1. kecelakaan
2. menambah kecerdasan
3. bertindak
4. buddha dan ajaran-Nya
5. mengantuk

C

1. Agar tidak tersedak
2. terhindar stres, menambah daya ingat, pikran tenang
3. kemarahan, keragu-raguan, kemalasan
4. sakit, sibuk belajar, tempat yang ramai, sibuk bekerja
5. berbaring, duduk, berdiri, berjalan

Jumlah Skor Maksimal PG + Isian singkat + Essay = 50

Penilaian = Jumlah Skor x 2

Interaksi dengan Orang Tua

Diskusikan dengan kedua orang tuamu, tentang Meditasi. Utarakan pendapatmu dan mintalah orang tuamu untuk menilai pendapatmu.

Aspirasi

Setiap pekerjaan memerlukan konsentrasi. Apa pun profesinya, pedagang, sopir pilot, guru dan lain-lain. Tulislah aspirasimu pada lembar kerja, kemudian sampaikan kepada orang tua dan gurumu untuk ditandatangani.

Ketika saya bangun pagi, mandi pagi, pergi sekolah, belajar, bermain dan perbuatan lainnya akan saya lakukan dengan penuh konsentrasi.

Petunjuk Penilaian:

Setiap peserta didik yang menuliskan Aspirasi di buku tugas dan ditandatangani oleh orang tuanya diberikan skor 1. Skor ini dikumpulkan dan dihitung pada akhir semester.

Pelajaran 6 Meditasi Pernapasan

Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

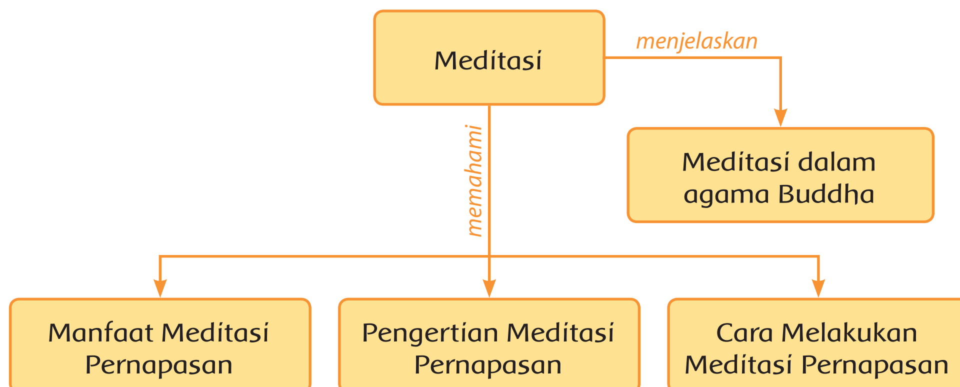
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

3.3 Memahami cara meditasi pernapasan dan cinta kasih

4.3 Melaksanakan meditasi pernapasan dan cinta kasih

Peta Konsep



Alokasi Waktu

12 x 35 menit (3 x pertemuan)

Indikator

1. Menjelaskan perasaan bahagia karena bernapas
2. Menjelaskan cara menjaga kesehatan napas
3. Menjelaskan pentingnya memperhatikan pernapasan diri sendiri
4. Menjelaskan pengertian meditasi pernapasan
5. Menjelaskan cara melaksanakan meditasi pernapasan
6. Menceritakan pengalaman dalam meditasi pernapasan
7. Menjelaskan manfaat meditasi pernapasan

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik menjelaskan perasaan bahagia karena bernapas.
2. Peserta didik menjelaskan cara menjaga kesehatan napas.
3. Peserta didik menjelaskan pentingya memperhatikan pernapasan diri sendiri dapat menjelaskan pengertian meditasi pernapasan dengan benar.
4. Peserta didik dapat melaksanakan meditasi pernapasan dengan benar.
5. Peserta didik pengalaman dalam meditasi pernapasan dengan benar.
6. Peserta didik dapat menjelaskan manfaat meditasi pernapasan dengan benar.

Materi/Bahan Kajian

1. Bahagianya bernapas, sehat karena bernapas dan cara meditasi pernapasan.
2. Kecakapan Hidup, Permainan Edukatif.
3. Renungan Dhammapada, Refleksi, dan Aspirasi terkait dengan tema cinta kasih.

Metode

Story Telling, diskusi, tanya jawab, pengungkapan, kolaborasi, tugas.

Penilaian

1. Pengamatan,
2. Tes

Petunjuk Pembelajaran:

Setiap pertemuan guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan mental dan fisik sebelum mengikuti aktivitas berikutnya melalui aktivitas duduk hening atau meditasi selama 4 sampai dengan 5 menit.

Materi Pembelajaran: Tuntunan duduk hening yang ada pada buku siswa.

Petunjuk Penilaian:

Penilaian yang sesuai pada kegitan duduk hening ini adalah penilaian sikap dengan menggunakan rubrik pengamatan sebagai berikut.

Pedoman Pengamatan Sikap Spiritual

Kelas : …………………..
Tanggal Pengamatan : …………………..
Materi Pokok : …………………..

No.	Nama Peserta Didik	Indikator Perilaku Duduk Hening/Meditasi					Indikator Perilaku Doa		Jumlah Skor
		Mata terpejam	Wajah tenang	Badan Rileks	Tangan tenang dipangkuan	Sesuai waktu yang ditentukan	Melafal doa sebelum belajar	Melafal doa setelah belajar	
1.									
2.									
3.									
dst.									

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah skor 1-4 pada kolom aspek yang diamati, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
3 = apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
2 = apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
1 = apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penilaian:

Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4
Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \; x\ 100 = \textit{Skor Akhir}$$

Materi Pembelajaran:
Aktifitas menyimak wacana: Bernapas itu bahagia, Menjaga kesehatan napas, Memperhatikan napas diriku

Ayo, mengamati!

Bernapas itu bahagia

Seorang penyelam memerlukan alat untuk bernapas. Alat itu berupa tabung oksigen. Alat-alat yang digunakan harganya mahal. Begitu juga oksigen yang ada di dalamnya, harganya pun juga mahal. Biaya yang dikeluarkan seorang penyelam untuk waktu berjam-jam pasti mahal. Beruntunglah kita yang bisa bernapas di daratan dengan normal. Tidak usah mengeluarkan biaya sedikitpun.

Kita bisa menghirup dan menghembuskan napas semaunya. Bernapas di alam bebas tidah perlu membayar. Kita bisa menghirup udara sebanyak-banyaknya. Mensyukuri kebahagian bisa bernapas karena udara selalu ada di sekitar kita. Tetapi, pernahkan kita memperhatikan kalau setiap hari kita bernapas. Berapa menitkah kita pernah memperhatikan napas kita dalam sehari? Pernahkah kita memperhatikan napas kita dalam sehari?



Sumber: www.traveltextonline.com

Gambar 6.1 Orang yang sedang menyelam

Menjaga kesehatan pernapasan kita

Bernapas sangat rumit bukan? Tidak tampak sederhana seperti saat kita menarik napas dan menghembuskannya. Dibutuhkan peran banyak anggota tubuh, terutama paru-paru. Pertama adalah rongga hidung sebagai pintu utama masuknya udara. Dalam rongga hidung, terdapat bulu-bulu kecil yang berfungsi menyaring udara yang masuk. Untuk menjaga kesehatannya, bersihkan rongga hidung secara berkala dari kotoran-kotoran yang tersangkut dan mengendap di sana. Begitu juga tenggorokan menjadi jalan utama udara menuju saluran pernapasan bawah yang terhubung dengan paru-paru. Menjaga kesehatan pernapasan tersebut antara lain dengan mengatur pola makan sehat dengan menghindari bahan makanan yang mengandung bahan pengawet, penyedap rasa, zat pewarna atau bahan berbahaya lainnya. Selain itu, dengan berolahraga teratur, tidak merokok, menghindari minuman keras dan obat-obatan terlarang, sebisa mungkin menghindari polusi udara, dan melakukan pemeriksaan rutin ke dokter.



Sumber: klinkhulubanteng.blogspot.com

Gambar 6.2 Orang sedang bernapas

Memperhatikan pernapasan diriku



Sumber: rinzaypenuliscerpen.blogspot.com

Gambar 6.3 Meditasi pernapasan

Anik setiap hari bernapas. Bangun tidur, mandi, pergi sekolah, belajar di sekolah, semua kegiatan yang dilakukannya disertai dengan napas. Di setiap saat kita menarik dan mengeluarkan napas. Seringkali Anik memperhatikan napasnya.

Apabila Anik berlari cepat membawa suatu barang berat, napasnya menjadi memburu. Tetapi apabila ia beristirahat, duduk di bawah keteduhan, minum air atau memandikan dirinya, maka napasnya menjadi halus, tenang dan lunak. Dalam cara yang sama, dengan latihan meditasi badan dan batin yang sebelumnya gelisah menjadi tenang, dan pernapasan yang kasar menjadi hilang.

1. Kegiatan Pendahuluan

a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
b. memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
d. menjelaskan tujuan mempelajari "Meditasi Pernapasan"; dan
e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

Sikap yang ingin dibangun dalam materi "Aktifitas menyimak wacana: bernapas itu bahagia, menjaga kesehatan napas, memperhatikan napas diriku" adalah kemampuan menerima aturan sosial moral di lingkungannya dan mampu berlatih melaksanakannya. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

1) Ciptakan situasi seandainya peserta didik ada dalam keadaan seperti pada gambar.
2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat pada gambar, misalnya bagaimana perasaan, dan kebutuhan orang yang bersangkutan.
3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap permasalahan sesuai gambar yang diamati.
4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami keadaan seperti pada gambar yang diamati.
6) Peserta didik diajak memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang.
7) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan sesuai pertimbangan sendiri.

Rubrik Penilaian Membangun Sikap Sosial

Hari/Tanggal : …………………..
Materi Pembelajaran : …………………..

No.	Nama Peserta Didik	Sikap yang dibangun						Jumlah Skor
		Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri	
1.								
2.								
3.								
dst.								

Berilah skor 1-4 pada kolom sikap yang dibangun dengan kriteria sebagai berikut.
Skor 1 apabila perilaku peserta didik tidak pernah nampak sesuai pernyataan
Skor 2 apabila perilaku peserta didik kadang-kadang nampak sesuai pernyataan

Skor 3 apabila perilaku peserta didik sering nampak sesuai pernyataan
Skor 4 apabila perilaku peserta didik selalu nampak sesuai pernyataan

Petunjuk Penilaian:

Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 4 = \textit{Skor Akhir}$$

b. Kegiatan Membangun Pengetahuan
   Ajaklah peserta didik untuk mengungkap isi yang terkandung dalam gambar yang diamati dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa berikut ini.

Petunjuk bagi guru:

Bawalah suasana agar peserta didik mencermati secara bersama-sama gambar dengan tema penyelam. Jagalah kesehatan pernapasan dan meditasi pernapasan menyenangkan dan menenangkan.
Tanyakan kepada peserta didik seperti:
Apa yang terjadi dari gambar tersebut?
Apa yang kalian ketahui tentang pernapasan?

1. Pernahkan kalian melakukannya
2. Berapa lama kalian melakukannya?
3. Bagaimana kalian melakukannya?
4. Manfaat apa yang kalian rasakan?
5. (lainnya)

(Bagi guru, pertanyaan ini dapat kamu kembangkan lebih jauh dan dalam. Peserta didik diperkenankan mempergunakan sumber cerita aktual lainnya)
Mengapa kamu lakukan hal tersebut? Berikan alasannya! Siswa diminta memberikan jawaban dalam bentuk narasi atau cerita.

Lembar Kerja Siswa

Pentingnya bernapas dan cara menjaga kesehatan napas kemudian catat hal-hal yang menarik perhatian kamu.

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Identifikasi barang yang mudah terbakar (mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1	1 – 5
2.	Identifikasi hal yang dapat menjadi sebab kebakaran (mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1	1 – 5
3.	Identifikasi cara untuk mencegah kebakaran (mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1	1 – 5
Total Skor		15

Petunjuk Penilaian:

Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \; x\ 100 = \textit{Skor Akhir}$$

c. Kegiatan Membangun Keterampilan

Petunjuk bagi guru:

Ajaklah peserta didik untuk membaca teks "Bernapas itu Bahagia, Jagalah Kesehatan Napas, dan Memperhatikan Pernapasan Diriku". Peserta didik diajak untuk membuat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan kisah "Bernapas itu Bahagia, Jagalah Kesehatan Napas, dan Memperhatikan Pernapasan Diriku" untuk disampaikan kepada teman atau kelompok lain.

Kegiatan ini dapat mempergunakan kolom "Ayo, bertanya".

Petunjuk bagi guru:

Lakukan pengamatan kondisi siswa.
Amati bagaimana siswa dapat membuat pertanyaan.
Apakah tampak ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menuangkan kalimat pertanyaan?

Guru diharapkan mengidentifikasi kesulitan yang timbul dan dapat melakukan pembimbingan sehingga tercapai tujuan pembelajarannya.

Petunjuk penilaian kolom "Ayo, bertanya".

No.	Indikator Nilai	Nilai
1.	Siswa dapat membuat 5 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema dengan sangat baik.	5
2.	Siswa dapat membuat 4 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema dengan baik.	4
3.	Siswa dapat membuat 3 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema dengan cukup baik.	3
4.	Siswa dapat membuat 2 pertanyaan secara jelas dan terkait dengan tema.	2
5.	Siswa hanya mampu membuat 1 pertanyaan yang terkait dengan tema.	1

Petunjuk bagi guru:

Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh teman-temannya.

Proses ini ditujukan untuk membiasakan peserta didik dalam berdiskusi dan menemukan/mengemukakan pendapat, sehingga diperoleh jawaban yang sesuai. Peserta didik diharapkan dapat menemukan sendiri jawaban atas pertanyaannya.

Petunjuk bagi guru:

Ajaklah peserta didik untuk meninjau kembali apakah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dibuatnya telah benar, sesuai dengan kenyataan/sumber atau belum, kemudian membuat kesimpulan bersama-sama untuk dikomunikasikan.

Petunjuk penilaian kolom "Ayo, mengumpulkan informasi".

No.	Indikator Nilai	Nilai
1.	Siswa dapat menjawab 5 pertanyaan secara jelas dengan sangat baik.	5
2.	Siswa dapat menjawab 4 pertanyaan secara jelas dengan dengan baik.	4
3.	Siswa dapat menjawab 3 pertanyaan secara jelas dengan cukup baik.	3
4.	Siswa dapat menjawab 2 pertanyaan secara jelas.	2
5.	Siswa hanya mampu menjawab 1 pertanyaan secara jelas.	1

Petunjuk bagi guru:

Bimbinglah peserta didik agar terjadi interaksi berikut; Peserta didik menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diperolehnya kepada teman atau kelompok lain.
Guru menjadi pengarah, juga fasilitator yang baik dalam memandu diskusi.

Rubrik Pengamatan Unjuk Kerja Terampil dalam Belajar

Materi Ajar : ....
Kelas : ....
Alokasi waktu pengamatan : selama proses pembelajaran ke ...

No.	Nama Peserta Didik	Aspek/Indikator yang diamati					Skor Perolehan
		Mengamati	Menanya	Mencari informasi	Menalar/ mengasosiasi	Mengomnukasikan	
1.							
2.							
dst.							

Berilah skor 1-4 pada kolom aspek pengamatan dengan kriteria sebagai berikut.
Skor 1 apabila perilaku peserta didik tidak pernah nampak sesuai pernyataan
Skor 2 apabila perilaku peserta didik kadang-kadang nampak sesuai pernyataan
Skor 3 apabila perilaku peserta didik sering nampak sesuai pernyataan
Skor 4 apabila perilaku peserta didik selalu nampak sesuai pernyataan

Petunjuk Penilaian:

Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 100 = \textit{Skor Akhir}$$

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
d. guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Ajaran Buddha

Dalam proses tahap ini guru dapat melakukan kegiatan berikut, dengan membagi porsi berdasarkan waktu yang akan ditempuh. Guru dapat menyesuaikan sesuai kebutuhan untuk beberapa pertemuan sesuai dengan analisis waktu yang diperlukan. Dalam tiap tahap pertemuan guru harus mempergunakan tahap pendahuluan, inti dan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan
   a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
   b. memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
   c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
   d. menjelaskan tujuan mempelajari "Meditasi Pernapasan", dan
   e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.

Ayo, menyimak!

Meditasi Pernapasan



Sumber: theravadin.wordpress.com

Gambar 6.4 Bhikkhu muda sedang meditasi

Prajna adalah anak yang rajin, setiap hari Minggu ia pergi ke vihara. Jarak vihara dari rumahnya tidak dekat, tetapi juga tidak jauh, namun Prajna tetap rajin ke vihara. Prajna pergi ke vihara dengan berjalan kaki. Prajna ingin sekali mempraktikkan apa yang telah Buddha ajarkan. Salah satunya adalah meditasi. Di vihara, selain membacakan *Paritta* ataupun *Sutra* dan *Mantra*, meditasi selalu ia jalankan. Prajna melaksanakan meditasi dengan objek pernapasan. Prajna terinspirasi dari Pangeran Siddharta sewaktu meditasi pernapasan di saat perayaan membajak sawah.

Bagaimana melaksanakan meditasi dengan objek pernapasan?

Buddha telah mengajarkan kepada kita tentang bagaimana cara meditasi yang baik dan benar. Bukan hanya itu, tetapi juga bagaimana meditasi sederhana yang dapat dilakukan oleh siswa-siswanya, maupun masyarakat pengikutnya. Sewaktu Buddha masih kecil, beliau telah melakukan meditasi. Meditasinya dilakukan dengan cara sederhana tetapi hasilnya beliau dapat mencapai tingkat ketenangan batin yang pertama (*Jhana*). Lebih jelasnya mari kita ikuti materi berikut ini.

Petunjuk bagi guru:

Ajaklah peserta didik untuk menyimak dan memahami materi tentang Meditasi Pernapasan dari buku siswa. Dalam pelajaran ini tuntun dan ajaklah mereka untuk memahami, melakukan, dan mengambil sikap, sesuai dengan kemampuan dirinya dalam bermeditasi, dengan mempergunakan objek pernapasan.

Bagi Guru diharapkan dapat mengembangkan materi yang singkat di buku siswa, sehingga dapat menjadi lebih menarik.

2. Kegiatan Inti
   a. Kegiatan membangun sikap

      Sikap yang ingin dibangun dalam materi "Meditasi Pernapasan" adalah perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

      1) Ciptakan situasi seandainya peserta didik ada dalam keadaan seperti meditasi pernapasan.
      2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat, misalnya bagaimana perasaan, dan kepribadian/karakter yang diperankan oleh orang yang ada dalam Meditasi.
      3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap kisah Meditasi.
      4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
      5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami keadaan seperti kisah meditasi pernapasan.
      6) Peserta didik diajak melihat ulang sikap orang dalam meditasi pernapasan.
      7) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan jika terdapat suatu peristiwa yang mirip dengan meditasi pernapasan.

Rubrik Penilaian Membangun Sikap Sosial

Hari/Tanggal : ……………………..
Materi Pembelajaran : ……………………..

No.	Nama Peserta Didik	Sikap yang dibangun						Jumlah Skor
		Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri	
1.								
2.								
3.								
dst.								

Petunjuk Penilaian:

Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4
Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}}\ x\ 100 = \textit{Skor Akhir}$$

b. Kegiatan membangun pengetahuan
Ajaklah peserta didik untuk mengungkap isi yang terkandung dalam kisah "Meditasi pernapasan" dengan menggunakan "Lembar Kerja Siswa".

Pedoman Penilaian Lembar Kerja Siswa

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Pengertian dan manfaat meditasi (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	1-20
2.	Contoh hasil perbuatan yang disertai meditasi (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	1-20
3.	Objek dan manfaat meditasi (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	1-20
4.	4 Posisi tubuh saat meditasi (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	1-20
5.	Rintangan dan gangguan saat meditasi (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	1-20
Total Skor		100

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 100 = \textit{Skor Akhir}$$

Perenungan

Setelah mempelajari pelajaran enam ini, kamu dapat melaksanakan meditasi *Anapanasati* dengan baik, dan memahami untuk dapat mempraktikkannya dengan baik. Jika belum jelas bacalah ulang, dan mintalah petunjuk pada Bapak atau Ibu guru agamamu, atau jika perlu tanyakan pada romo pandita di Viharamu.

Inspirasi yang Aku dapatkan untuk dilakukan

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	

Refleksi

Tulislah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang kamu miliki setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada pelajaran 6.

1. Pengetahuan baru yang saya miliki;
2. Keterampilan baru yang telah saya miliki;
3. Perkembangan sikap yang saya miliki.

c. Kegiatan membangun keterampilan
Bimbinglah peserta didik untuk melakukan kegiatan sebagai berikut:

1) Mengamati
Ajaklah peserta didik untuk membaca dan mengamati meditasi pernapasan dengan seksama.

2) Menanya
Peserta didik diajak untuk membuat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan meditasi pernapasan untuk disampaikan kepada teman atau kelompok lain. Pertanyaan tersebut dapat diisikan dalam tabel isian "Ayo, membuat pertanyaan"

3) Mengumpulkan data/informasi
Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh teman-temannya kemudian bimbinglah untuk membuat deskripsi atas cerita tersebut dalam sebuah paragraf singkat, yang mampu menjelaskan makna dari kisah meditasi pernapasan. Mengumpulkan informasi ini dapat dilakukan dengan mempergunakan kolom "Ayo, mengumpulkan informasi"

4) Mengasosiasi/Menalar
Ajaklah peserta didik untuk meninjau kembali apakah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dibuatnya telah benar, sesuai dengan kenyataan/sumber atau belum, kemudian menyusunnya dalam satu paragraf singkat hasil pengamatan untuk dikomunikasikan. Peserta didik dapat mempergunakan kolom "Ayo, menalar"

5) Mengomunikasikan
Peserta didik menceritakan isi makna meditasi pernapasan yang telah dibuatnya dalam satu paragraf dalam kelas, teman atau kelompok lain. Peserta didik dapat mempergunakan kolom "Ayo, mengomunikasikan"

Rubrik Pengamatan Unjuk Kerja Terampil dalam Belajar

Materi Ajar : ....
Kelas : ....
Alokasi waktu pengamatan : selama proses pembelajaran ke ...

No.	Nama Peserta Didik	Aspek/Indikator yang diamati					Skor Perolehan
		Mengamati	Menanya	Mencari informasi	Menalar/ mengasosiasi	Mengomnukasikan	
1.							
2.							
3.							
dst.							

Berilah skor 1-4 pada kolom aspek pengamatan dengan kriteria sebagai berikut.
Skor 1 apabila perilaku peserta didik tidak pernah nampak sesuai pernyataan
Skor 2 apabila perilaku peserta didik kadang-kadang nampak sesuai pernyataan
Skor 3 apabila perilaku peserta didik sering nampak sesuai pernyataan
Skor 4 apabila perilaku peserta didik selalu nampak sesuai pernyataan

Petunjuk Penilaian:
Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4
Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \; x\ 100 = \textit{Skor Akhir}$$

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan perenungan, refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran; Peserta didik dipandu untuk melakukan "perenungan" Gunakan petunjuk dalam perenungan. Tahap berikutnya guru dapat meminta peserta didik untuk menuliskan dalam "Inspirasi yang aku dapatkan" serta "Refleksi" Gunakan petunjuk yang ada sesuai sub bagian tersebut;
b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
d. guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Pengayaan

Berkonsentrasi membuat pembatas buku



Sumber: ipgabi.blogspot.com

Gambar 6.6 Pembatas buku

Untuk membuat selipan/pembatas buku dapat mempergunakan bahan apa saja yang ada di sekitar kita. Bahan-bahan tersebut di antaranya adalah kartu pos, foto, kwitansi, struk toko, kartu pemilu, KTP, kartu nama hingga daun kering. Fungsi pembatas buku adalah supaya halaman buku tetap rapi tanpa bekas lipatan di ujungnya. Fungsi lainnya adalah sebagai penanda halaman. Yuk, kita membuat pembatas buku sendiri!

Alat dan bahan:

a. Benang woll
b. Pensil warna atau spidol kecil
c. Kertas karton ukuran 15 x 7 cm
d. Pelubang kertas

Cara membuat:

a. Tuliskan doa meditasi di karton
b. Tulisan ditulis seindah mungkin
c. Percantik dengan spidol atau pensil warna
d. Lubangi bagian ujung dengan pelubang kertas
e. Ikatkan benang woll pada bagian yang dilubangi

Rubrik Penilaian

No.	Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kelengkapan Alat					
2.	Proses Pembuatan					
3.	Ketelitian Mengerjakan					
4.	Pengaturan Komposisi Warna					
5.	Kerapian hasil membuat pembatas buku					
Total Skor						

Catatan: *) Skor diberikan dengan rentang skor 1 sampai dengan 5, dengan ketentuan semakin lengkap jawaban dan ketepatan dalam mengintepretasikan teks bacaan maka semakin tinggi nilainya.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 100 = Skor\ Akhir$$

Perenungan

Refleksi

Tulislah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang kamu miliki setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada pelajaran 6.

1. Pengetahuan baru yang saya miliki;
2. Keterampilan baru yang telah saya miliki;
3. Perkembangan sikap yang saya miliki.

Renungan

Renungkan isi syair Dhammapada berikut ini, kemudian tulislah pesan apa yang dapat kamu petik dari sabda Buddha tersebut!

Udakaṁ hi nayanti nettikā
usukārā namayanti tejanaṁ
dāruṁ namayanti tacchakā
attānaṁ damayanti paṇḍita.

"Pembuat saluran air mengalirkan air, tukang panah meluruskan anak panah, tukang kayu melengkungkan kayu, orang bijaksana mengendalikan dirinya."
(Dhammapada 80)

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d yang merupakan jawaban paling tepat!

1. Berikut yang bukan pernyataan bahwa bernapas itu bahagia adalah ....
   a. kita dapat bernapas sepuas kita
   b. udara ada banyak di sekitar kita
   c. bernapas harus membayar
   d. bernapas berarti hidup
2. Mengatur pola makan sehat, berolahraga teratur, tidak merokok menghindari polusi udara, dan melakukan pemeriksaan organ pernapasan ke dokter adalah ....
   a. menjaga agar pernapasan sehat
   b. cara bernapas yang benar
   c. melaksanakan meditasi pernapasan
   d. menjaga kualitas udara sekitar

3. Pengertian meditasi pernapasan (*Anapanasatti*) adalah ....
   a. menahan napas yang lama
   b. perhatian keluar masuk napas
   c. menghembuskan napas yang lama
   d. menghirup napas pelan-pelan
4. Alasan bayak orang yang menggunakan meditasi pernapasan ditunjukkan nomor ....
   a. memerlukan guru
   b. harus duduk
   c. banyak teman
   d. mudah dilakukan
5. | | |
   |---|---|
   | 1 | Hidung |
   | 2 | Otak |
   | 3 | Rongga dada |
   | 4 | Leher |
   | 5 | Rongga perut |

   Anggota tubuh yang mendapat perhatian ketika melakukan meditasi pernapasan yaitu ....
   a. 1,2,3
   b. 2,3,4
   c. 3,4,5
   d. 1,3,5
6. Ketika sedang melaksanakan meditasi pernapasan batin kita akan terasa ....
   a. damai
   b. ragu-ragu
   c. khawatir
   d. Bosan
7. Ito duduk bersila. Ia memperhatikan keluar masuk napas. Pikirannya hanya tertuju pada napas. Ketenangan pikirannya mulai muncul. Setelah tenang, kebahagiaannya juga muncul. Ito terus melanjutkan meditasinya. Isi cerita di atas adalah ....
   a. kebaikan pernapasan
   b. hidup memerlukan napas
   c. manfaat meditasi pernapasan
   d. posisi meditasi harus bersila
8. Manfaat meditasi pernapasan bagi mereka yang memiliki watak bodoh adalah ....
   a. ia akan menjadi bijaksana
   b. cinta kasihnya berkembang
   c. keyakinan kepada buddha mantap
   d. paham terhadap kematian

9. 
Perhatikan gambar di samping!
Posisi tubuh pada gambar yang sesuai untuk melaksanakan meditasai pernapasan yaitu ....
a. berdiri
b. duduk
c. berjalan
d. berbaring

10. Cara melakukan meditasi pernapasan ditunjukkan nomor ....
a. menarik napas yang panjang
b. menahan napas selama mungkin
c. menghembuskan napas yang lama
d. bernapas seperti biasanya

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan cara melaksanakan meditasi pernapasan!
2. Sejak kapan Sidharta melatih meditasi pernapasan?
3. Apa yang dinasehatkan Buddha kepada anak-Nya yang bernama Rahula tentang meditasi pernapasan?
4. Apa manfaat meditasi pernapasan jika dilakukan terus menerus?
5. Apa manfaat meditasi pernapasan bagi kesehatan?

Kunci Jawaban

A

1. C
2. A
3. B
4. D
5. D
6. A
7. C
8. A
9. B
10. D

B

1. duduk bersila, mata terpejam, pikiran memperhatikan keluar masuk napas
2. sejak masih kanak-kanak
3. latihlah meditasi pernapasan dengan memperhatikan keluar masuk napas
4. mencapai ketenangan dan kebijaksanaan
5. organ pernapasan menjadi segar

Interaksi dengan Orang Tua

Diskusikan dengan kedua orang tuamu, tentang meditasi pernapasan. Utarakan pendapatmu dan mintalah orang tuamu untuk menilai pendapatmu.

Aspirasi

Orang yang memiliki cinta kasih kepada semua makhluk adalah orang yang mengembangkan pikiran baiknya. Tulislah aspirasimu pada lembar kerja kemudian sampaikan kepada orang tuamu dan gurumu untuk ditandatangani.

Saya akan berlatih di setiap saat, di setiap waktu untuk memperhatikan dan menjaga napasku

Petunjuk Penilaian:

Setiap peserta didik yang menuliskan Aspirasi di buku tugas dan ditanda tangani orang tuanya diberikan skor 1. Skor ini dikumpulkan dan dihitung pada akhir semester.

Pelajaran 7 Meditasi Cinta Kasih

Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

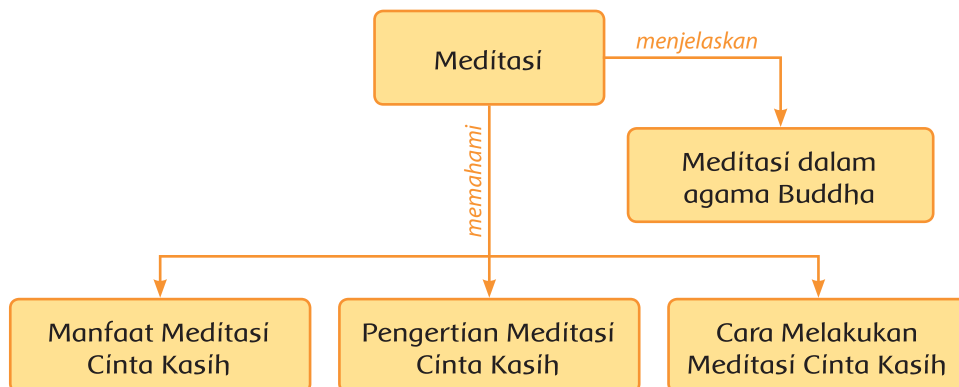
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

3.3 Memahami cara meditasi pernapasan dan cinta kasih

4.3 Melaksanakan meditasi pernapasan dan cinta kasih

Peta Konsep



Alokasi Waktu

12 x 35 menit (4 x pertemuan)

Indikator

1. Menjelaskan sejarah singkat pentingnya meditasi cinta kasih pada kisah "Lima ratus bhikkhu"
2. Mendefinisikan pengertian meditasi cintah kasih.
3. Menjelaskan cara melaksanakan meditasi cinta kasih.
4. Menceritakan pengalaman dalam meditasi cinta kasih.
5. Menjelaskan manfaat meditasi cinta kasih.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan sejarah singkat pentingnya meditasi cinta kasih pada kisah "Lima ratus bhikkhu"
2. Peserta didik dapat mendefinisikan pengertian meditasi cintah kasih dengan benar.
3. Peserta didik dapat melaksanakan meditasi cinta kasih dengan benar.
4. Peserta didik dapat menceritakan pengalaman dalam meditasi cinta kasih.
5. Peserta didik dapat menjelaskan manfaat meditasi cinta kasih.

Materi/Bahan Kajian

1. Kisah Dhammapada, cara meditasi cinta kasih.
2. Pengertian, cara, dan manfaat meditasi cinta kasih.
3. Kecakapan Hidup, Permainan Edukatif.
4. Renungan Dhammapada, Refleksi, dan Aspirasi terkait dengan tema cinta kasih.

Metode

Story Telling, diskusi, tanya jawab, pengungkapan, kolaborasi, tugas.

Penilaian

1. Pengamatan,
2. Tes

Petunjuk Pembelajaran:

Setiap pertemuan guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan mental dan fisik sebelum mengikuti aktivitas berikutnya melalui aktivitas duduk hening atau meditasi selama 4 sampai dengan 5 menit.

Materi Pembelajaran: Tuntunan duduk hening yang ada pada buku siswa.

Petunjuk Penilaian:

Penilaian yang sesuai pada kegitan duduk hening ini adalah penilaian sikap dengan menggunakan rubrik pengamatan sebagai berikut.

Pedoman Pengamatan Sikap Spiritual

Kelas : ....
Tanggal Pengamatan : ....
Materi Pokok : ....

No.	Nama Peserta Didik	Indikator Perilaku Duduk Hening/Meditasi					Indikator Perilaku Doa		Jumlah Skor
		Mata terpejam	Wajah tenang	Badan Rileks	Tangan tenang dipangkuan	Sesuai waktu yang ditentukan	Melafal doa sebelum belajar	Melafal doa setelah belajar	
1.									
2.									
3.									
dst.									

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah skor 1-4 pada kolom aspek yang diamati, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
3 = apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
2 = apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
1 = apabila tidak pernah melakukan.

Petunjuk Penilaian:

Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4
Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 100 = \textit{Skor Akhir}$$

Materi Pembelajaran:
Aktifitas mengamati gambar 7.1, 7.2, dan 7.3 pada buku siswa.

Ayo, mengamati!



Sumber: www.pilarsulut.com

Gambar 7.1 Ibu dan anaknya

Amati Gambar 7.1, tuliskan hasil pengamatanmu.

1 ....

2 ....

3 ....

4 ....



Sumber: wirajhana-eka.blogspot.com

Gambar 7.2 Buddha memberikan berkahnya kepada Gajah

Amati Gambar 7.2, tuliskan hasil pengamatanmu.

1 ....

2 ....

3 ....

4 ....



Sumber: ajahnchah.org

Gambar 7.3 Bhikkhu yang sedang bermeditasi

Amati Gambar 7.3, tuliskan hasil pengamatanmu.

1 ....

2 ....

3 ....

4 ....

1. Kegiatan Pendahuluan

a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
b. memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
d. menjelaskan tujuan mempelajari "Meditasi Cinta Kasih"; dan
e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

Sikap yang ingin dibangun dalam materi "Aktifitas menyimak wacana: bernapas itu bahagia, menjaga kesehatan napas, memperhatikan napas diriku" adalah kemampuan menerima aturan sosial moral di lingkungannya dan mampu berlatih melaksanakannya. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

1) Ciptakan situasi seandainya peserta didik ada dalam keadaan seperti pada gambar.
2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat pada gambar, misalnya bagaimana perasaan, dan kebutuhan orang yang bersangkutan.
3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap permasalahan sesuai gambar yang diamati.
4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami keadaan seperti pada gambar yang diamati.
6) Peserta didik diajak memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang.
7) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan sesuai pertimbangan sendiri.

Rubrik Penilaian Membangun Sikap Sosial

Hari/Tanggal : ....

Materi Pembelajaran : ....

No.	Nama Peserta Didik	Sikap yang dibangun						Jumlah Skor
		Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri	
1.								
2.								
3.								
dst.								

Berilah skor 1-4 pada kolom sikap yang dibangun dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 1 apabila perilaku peserta didik tidak pernah nampak sesuai pernyataan

Skor 2 apabila perilaku peserta didik kadang-kadang nampak sesuai pernyataan

Skor 3 apabila perilaku peserta didik sering nampak sesuai pernyataan

Skor 4 apabila perilaku peserta didik selalu nampak sesuai pernyataan

Petunjuk Penilaian:

Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 100 = \textit{Skor Akhir}$$

b. Kegiatan Membangun Pengetahuan
   Ajaklah peserta didik untuk mengungkap isi yang terkandung dalam gambar yang diamati dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa berikut ini.

Petunjuk bagi guru:

Bawalah suasana agar peserta didik mencermati secara bersama-sama Gambar 7.1 sampai dengan 7.3.
Tanyakan kepada peserta didik seperti:
Aktifitas apa yang dilakukan dari tiap gambar?
1.
2.
3.
4. (Jawaban lainnya)

(Bagi guru, pertanyaan ini dapat saudara kembangkan lebih jauh dan dalam)
Apa pentingnya melakukan meditasi metta bhavana? Berikan alasannya!

Simaklah kisah Lima Ratus Bhikkhu dengan cermat!

Petunjuk bagi guru:

Ajaklah peserta didik untuk menyimak dan memahami Kisah Lima Ratus Bhikkhu dari buku siswa. Dalam pelajaran ini tuntun dan ajaklah mereka untuk memahami, mengerti, dan mampu menganalisa dalam lingkungan rumah dan sekitarnya.

Guru harus tetap memberikan tuntutan agar pemahamannya menjadi lebih baik.

Lembar Kerja Siswa

Amati gambar 7.1 sampai dengan 7.3, dan cermati isi bacaan tentang kisah lima ratus bhikhu, kemudian kerjakan lembar kerja berikut ini bersama teman kelompokmu.

Rubrik Penilaian Lembar Kerja Siswa

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Hal-hal yang menarik perhatian (mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1)	1 - 5
2.	Kejadian sebelum melakukan meditasi (mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1)	1 - 5
3.	Kejadian setelah melakukan meditasi (mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1)	1 - 5
4.	Apa yang dinasehatkan Buddha pada kisah di atas (mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1)	1 - 5
Total Skor		20

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Skor Akhir}$$

c. Kegiatan Membangun Keterampilan

Petunjuk bagi guru:

Ajaklah peserta didik untuk membaca teks cerita singkat tentang kisah "Lima Ratus Bhikhu".

Selanjutnya Peserta didik diajak untuk membuat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan kisah "Lima Ratus Bhikhu" maupun memahami meditasi *metta bhavana* untuk disampaikan kepada teman atau kelompok lain.

Petunjuk bagi guru:

Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh teman-temannya.

Proses ini ditujukan untuk membiasakan peserta didik dalam berdiskusi dan menemukan/mengemukakan pendapat, sehingga diperoleh jawaban yang sesuai. Peserta didik diharapkan dapat menemukan sendiri jawaban atas pertanyaannya.

Petunjuk bagi guru:

Ajaklah peserta didik untuk meninjau kembali apakah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dibuatnya telah benar, sesuai dengan kenyataan/sumber atau belum, kemudian membuat kesimpulan bersama-sama untuk dikomunikasikan.

Petunjuk bagi guru:

Bimbinglah peserta didik agar terjadi interaksi berikut; Peserta didik menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diperolehnya kepada teman atau kelompok lain.
Guru menjadi pengarah, juga fasilitator yang baik dalam memandu diskusi.

Rubrik Pengamatan Unjuk Kerja Terampil dalam Belajar

Materi Ajar : …………………..
Kelas : …………………..
Alokasi waktu pengamatan : selama proses pembelajaran ke ...

No.	Nama Peserta Didik	Aspek/Indikator yang diamati					Skor Perolehan
		Mengamati	Menanya	Mencari informasi	Menalar/ mengasosiasi	Mengomnukasikan	
1.							
2.							
dst.							

Berilah skor 1-4 pada kolom aspek pengamatan dengan kriteria sebagai berikut.
Skor 1 apabila perilaku peserta didik tidak pernah nampak sesuai pernyataan
Skor 2 apabila perilaku peserta didik kadang-kadang nampak sesuai pernyataan
Skor 3 apabila perilaku peserta didik sering nampak sesuai pernyataan
Skor 4 apabila perilaku peserta didik selalu nampak sesuai pernyataan

Petunjuk Penilaian:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} x\ 4 = Skor\ Akhir$$

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
d. guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Ajaran Buddha

Materi Pembelajaran: Cara Melaksanakan Meditasi Cinta Kasih

Petunjuk bagi guru:

Tahap ini merupakan kegiatan peserta didik untuk membangun penalaran (asosiasi) melalui pengungkapan kebenaran ajaran Buddha, menganalisis teks-teks ajaran Buddha, menghubungkan pengetahuan awal yang dimilikinya hingga mampu memiliki wawasan (pengetahuan kontekstual) yang baru tentang ajaran Buddha.

1. Kegiatan Pendahuluan
   a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
   b. memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
   c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
   d. menjelaskan tujuan mempelajari "Cara Berlatih Meditasi Cinta Kasih"; dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan

Petunjuk bagi guru:

Ajaklah peserta didik untuk menyimak dan memahami materi tentang Meditasi Cinta Kasih dari buku siswa. Dalam pelajaran ini tuntun dan ajaklah mereka untuk memahami, melakukan, dan mengambil sikap, sesuai dengan kemampuan dirinya dalam bermeditasi, dengan melakukan meditasi cinta kasih.

Bagi Guru diharapkan dapat mengembangkan materi yang singkat di buku siswa, sehingga dapat menjadi lebih menarik.

2. Kegiatan Inti
   a. Kegiatan membangun sikap

      Sikap yang ingin dibangun dalam materi "Cara Berlatih Meditasi Cinta Kasih" adalah hormat, jujur, rendah hati, dan waspada. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

      1) Ciptakan situasi seandainya peserta didik melihat ibu yang menggendong bayi.
      2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat, misalnya bagaimana perasaan, dan kepribadian/karakter yang diperankan oleh orang yang ada dalam Meditasi.
      3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap orang yang "cinta kasih dan membenci".
      4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
      5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami tindakan amoral.
      6) Peserta didik diajak memandang sikap dan kepribadian orang "cinta kasih dan membenci" dari berbagai sudut pandang.
      7) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan jika terdapat suatu peristiwa yang mirip dengan meditasi pernapasan.

Rubrik Penilaian Membangun Sikap Sosial

Hari/Tanggal : ……………………..
Materi Pembelajaran : ……………………..

No.	Nama Peserta Didik	Sikap yang dibangun						Jumlah Skor
		Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri	
1.								
2.								
dst.								

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \; x\ 100 = \textit{Skor Akhir}$$

b. Kegiatan membangun pengetahuan
Ajaklah peserta didik untuk mengungkap isi yang terkandung dalam tema "Cara Berlatih Meditasi Cinta Kasih" dengan menggunakan "Lembar Kerja Siswa".

Pedoman Penilaian Lembar Kerja Siswa

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Hal-hal yang menarik perhatian (mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1)	1 - 5

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
2.	Sikap Meditasi Cinta Kasih (mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1)	1 - 5
3.	Tujuan Meditasi Cinta Kasih (mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1)	1 - 5
4.	Manfaat meditasi Cinta kasih (mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1)	1 - 5
Total Skor		20

Rangkuman

1. Meditasi cinta kasih adalah meditasi dengan cara memancarkan cinta kasih.
2. Cinta kasih kita pancarkan kepada semua makhluk hidup.
3. Cinta kasih yang kita pancarkan hendaknya tanpa pilih kasih.
4. Cinta kasih yang kita miliki seperti seorang ibu yang memiliki anak yang tunggal.
5. Ada beberapa manfaat meditasi cinta kasih.

Perenungan

Setelah mempelajari pelajaran tujuh ini, kamu dapat melaksanakan meditasi cinta kasih dengan baik, dan memahami untuk dapat mempraktekkannya dengan baik, tetapi jika belum jelas bacalah ulang, dan mintalah petunjuk pada Bapak atau Ibu guru mu, jika perlu tanyakan pada romo pandita di Viharamu.

Inspirasi yang Aku dapatkan untuk dilakukan

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	

Refleksi

Tulislah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang kamu miliki setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada pelajaran 7.

1. Pengetahuan baru yang saya miliki;
2. Keterampilan baru yang telah saya miliki;
3. Perkembangan sikap yang saya miliki.

c. Kegiatan membangun keterampilan

Bimbinglah peserta didik untuk melakukan kegiatan sebagai berikut:

1) Mengamati

Ajaklah peserta didik untuk mengamati teks bacaan.

2) Menanya

Peserta didik diajak untuk membuat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan tek bacaan untuk disampaikan kepada teman atau kelompok lain.

3) Mengumpulkan data/informasi
   Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh teman-temannya kemudian bimbinglah untuk membuat deskripsi atas gambar tersebut dalam sebuah paragraf singkat.
4) Mengasosiasi/Menalar
   Ajaklah peserta didik untuk meninjau kembali apakah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dibuatnya telah benar, sesuai dengan kenyataan/sumber atau belum, kemudian menyusunnya dalamsatu paragraf singkat hasil pengamatan untuk dikomunikasikan.
5) Mengomunikasikan
   Peserta didik menceritakan isi gambar yang telah dibuatnya dalam satu paragraf kepada kelas, teman atau kelompok lain.

Rubrik Pengamatan Unjuk Kerja Terampil dalam Belajar

Materi Ajar : ……………………..
Kelas : ……………………..
Alokasi waktu pengamatan : selama proses pembelajaran ke ...

No.	Nama Peserta Didik	Aspek/Indikator yang diamati					Skor Perolehan
		Mengamati	Menanya	Mencari informasi	Menalar/ mengasosiasi	Mengomnukasikan	
1.							
2.							
3.							
dst.							

Berilah skor 1-4 pada kolom aspek pengamatan dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 1 apabila perilaku peserta didik tidak pernah nampak sesuai pernyataan
Skor 2 apabila perilaku peserta didik kadang-kadang nampak sesuai pernyataan
Skor 3 apabila perilaku peserta didik sering nampak sesuai pernyataan
Skor 4 apabila perilaku peserta didik selalu nampak sesuai pernyataan

Petunjuk Penilaian:
Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

3. Kegiatan Penutup
   Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:
   a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
   b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
   c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
   d. guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
   e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
   f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Pengayaan

Petunjuk bagi guru:

Kegiatan ini adalah kegiatan peserta didik tentang sejauh mana mereka mampu mengaplikasikan dan mengomunikasikan pengetahuan kontekstualnya yang baru dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan sangat dimungkinkan peserta didik mampu mencipta berdasarkan pengetahuan dan keterampilan barunya.

Dalam bab ini peserta didik dibimbing untuk mengamati cerita motivasi yang menginspirasi. Kesetiaan pada janji seperti diceritakan pada cerita ini diharapkan mampu menginspirasi peserta didik untuk menerapkannya dalam kehidupannya.



Sumber: www.kaskus.co.id

Gambar 7.7 Dua orang Bhikkhu kecil sedang bermain dengan anak harimau

Adalah Vihara Harimau, sebuah vihara di Negara Thailand. Di sini kita bisa mengelus, memeluk, bahkan bersendau gurau dengan harimau seperti yang biasa dilakukan pada kucing. Harimau-harimau jinak ini hidup di vihara. Vihara harimau (Wat Pha Ta Bua) adalah vihara Buddha yang di dirikan tahun 1994 sebagai vihara hutan dan tempat perlindungan hewan-hewan liar.

(sumber: ... ; dengan berbagai penambahan dan penyesuaian)

Rubrik pengamatan ini dapat digunakan oleh guru untuk mengamati peserta didik, antarpeserta didik, dan juga antarkelompok. Guru dapat memilih salah satu atau menggunakan lebih dari satu.

Contoh Rubrik Penilaian Kemampuan Bercerita

Nama Peserta Didik/Kelompok :
Kelas/Semester :

No.	Tahapan	Skor (1 – 5)*
1.	Kemampuan pengelolaan: a. Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan judul cerita b. Kemampuan menulis kembali cerita yang dibacanya dengan bahasa sendiri c. Kemampuan mengomunikasikan cerita kepada pendengar d. Kemampuan menunjukkan penampilan bercerita	 1 – 5 1 – 5 1 – 5 1 – 5
2.	Relevansi Kesesuaian cerita dengan teks yang dibacanya	1 – 5
3.	Keaslian Cerita yang ditulis merupakan hasil karyanya	1 – 5
Total Skor		6 – 30

Catatan: *) Skor diberikan dengan rentang skor 1 sampai dengan 5, dengan ketentuan semakin lengkap jawaban dan ketepatan dalam mengintepretasikan gambar maka semakin tinggi nilainya.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \textit{ x 100 = Skor Akhir}$$

Mari Bermain

Ayo, Bernyanyi

Meditasi Cipt. Bhante Saddhanyano

Tiap hari bermeditasi
Untuk melatih konsentrasi
Pikiran kembangkan cinta kasih
Hati bersih jiwa bersih semua bersih

Contoh Rubrik Penilaian Kemampuan Bernyanyi

Nama Peserta Didik/Kelompok :
Kelas/Semester :

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai/score			Skor/ nilai (60)
		Suara/ Vokal (20)	Intonasi/ lirik (20)	Hafal syair (20)	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
Skor Maksimum					60
Nilai Akhir = skor perolehan : skor maksimum x 100					

Bermain Hati dari Kertas

Bahan-bahan : Hati dari kertas

Cara bermain :

1. Duduklah membentuk lingkaran bersama peserta didik.
2. Angkat selembar hati dari kertas dan katakan, “Aku menyayangi.... (sebut nama orang yang duduk disebelah kanan) karena... (katakan sesuatu yang menyenangkan mengenai dirinya).

3. Operkan hati tersebut kepadanya. Lakukan hal yang sama dan teruskan sampai semua peserta didik telah mengatakan sesuatu yang baik dan menyenangkan tentang teman-teman di sampingnya.

Contoh Rubrik Penilaian Kemampuan Bercerita

Nama Peserta Didik/Kelompok :
Kelas/Semester :

No.	Tahapan	Skor (1 – 5)*
1.	Kemampuan peserta didik bekerja sama	0-30
2.	Kemampuan peserta didik mengikuti permainan	0-40
3.	Kemampuan peserta didik mengutarakan pendapat	0-30
Total Skor		0-100

Teka-Teki Silang



Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Jumlah Betul}}{15} \times 100 = \textit{Skor Akhir}$$

Perenungan

Refleksi

Tulislah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang kamu miliki setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada pelajaran 7.

1. Pengetahuan baru yang saya miliki;
2. Keterampilan baru yang telah saya miliki;
3. Perkembangan sikap yang saya miliki.

Petunjuk penilaian refleksi

Kegitan refleksi diri bagi peserta didik diutamakan untuk mengembangkan sikap percaya diri, sehingga rubrik penilaiannya sama dengan rubrik penilaan bermain di atas. Tetapi guru dapat mengembangkan dalam penilaian yang lain sesuai panduan penilaian pada panduan umum di buku ini.

Renungan

Renungkan isi syair Dhammapada berikut ini, kemudian tulislah pesan apa yang dapat kamu petik dari sabda Buddha tersebut!

Na hi verana verāni
sammantidha kudācanaṁ
averena ca sammanti
esa dhammo samantano.

Kebencian tak akan pernah berakhir
apabila dibalas dengan kebencian.
Tetapi, kebencian akan berakhir bila
dibalas dengan tidak membenci.
Inilah satu hukum abadi.
(Dhammapada 5)

Petunjuk bagi guru:

Gunakan pertanyaan pelacak berikut ini untuk mengungkap pesan dan makna renungan Dhammapada di atas.

Pertanyaan Pelacak:
1. Siapa yang tahu arti renungan dalam Dhammapada tersebut? (Skor 2)
2. Apa arti menggali kubur pada renungan Dhammapada di atas? (Skor 2)
3. Mengapa kita tidak boleh berperilaku buruk? (Skor 3)
4. Bagaimna cara kamu menghadapi karma buruk yang sedang berbuah? (Skor 3)

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

Jumlah Skor maksimal 10

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \; x\, 4 = \textit{Skor Akhir}$$

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d yang merupakan jawaban paling tepat!

1. Pada kisah lima ratus bhikkhu, Buddha menasehati agar pikiran para bhikkhu selalu mengembangkan ....
   a. cinta kasih
   b. kejujuran
   c. kedermawanan
   d. semangat

2. Jenis meditasi yang mengharapkan agar semua makhluk hidup bahagia yaitu ....
   a. metta bhavana
   b. vippasana bhavana
   c. karuna bhavana
   d. upekkha bhavana

3. Dalam melakasanakan latihan meditasi cinta kasih, hendaknya pikiran kita pertama-tama ditunjukkan kepada ....
   a. para binatang
   b. sahabat dan saudara
   c. diri sendiri dan orangtua
   d. makhluk halus yang tak kelihatan

4. Tujuan melaksanakan meditasi cinta kasih yaitu untuk melenyapkan ....
   a. kebencian
   b. kebodohan
   c. keserakahan
   d. kekhawatiran

5. Perhatikan tabel di samping!

1.	Semoga mereka terbebas dari permusuhan
2.	Semoga mereka terbebas dari hutang
3.	Semoga mereka terbebas dari penderitaan
4.	Semoga mereka terbebas dari kebodohan

   Doa yang tepat pada pelaksanaan meditasi cinta kasih ditunjukkan nomor ....
   a. 1 dan 2
   b. 1 dan 3
   c. 1 dan 4
   d. 2 dan 4

6. Satu manfaat meditasi cinta kasih berikut ini adalah ....
   a. memperoleh kekayaan
   b. dipercaya orang lain
   c. menjadi bijaksana
   d. disayangi semua makhluk

7. Perhatikan tabel di samping!

1.	terlahir di alam bahagia
2.	kecerdasan bertambah
3.	mendapat penghargaan
4.	tidak akan bermimipi buruk

   Manfaat meditasi cinta kasih ditunjukkan nomor ... dan ....
   a. 1 dan 2
   b. 2 dan 3
   c. 3 dan 4
   d. 1 dan 4

8. Dalam melaksanakan latihan meditasi cinta kasih, hendaknya kita memancarkan cinta kasih kepada semua makhluk, ibarat ....
   a. ibu melindungi anaknya
   b. cahaya bulan di malam hari
   c. hujan di musim kemarau
   d. bayangan selalu mengikuti benda

9. Setiap saat kita siap melaksanakan meditasi cinta kasih, karena ....
   a. masih memiliki kemarahan
   b. masih penuh kebohongan
   c. hidupnya penuh kesedihan
   d. hidupnya masih miskin

10. Alasan kita selalu mengembangkan pikiran cinta kasih, karena sering munculnya ....
    a. sifat senang terhadap nafsu indera
    b. sifat malas yang selalu mengikutinya
    c. pikiran tidak senang terhadap kebahagiaan makhluk lain
    d. pikiran keragu-raguan terhadap ajaran Buddha

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Jelaskan alasan secara singkat pada kisah “Lima Ratus Bhikkhu” yang berlatih meditasi cinta kasih!
2. Jelaskan cara melakukan meditasi cinta kasih!
3. Tuliskan doa ketika akan melaksanakan meditasi cinta kasih!
4. Tuliskan 5 manfaat meditasi cinta kasih!
5. Tuliskan perumpamaan yang disabdakan oleh Buddha dalam memancarkan cinta kasih kepada semua makhluk!

Kunci Jawaban

A

1. A
2. A
3. C
4. A
5. B
6. D
7. D
8. A
9. A
10. C

B

1. karena mereka diganggu mahluk halus
2. duduk dengan tenang, pikiran kita pancarkan kepada semua mahluk
3. semoga semua mahluk: terbebas dari kebencian, terbebas dari penderitaan batin, terbebas dari penderitaan jasmani, baik-baik saja dan bahagia
4. tidur dengan tenang, terbebas mimpi buruk, dicintai semua mahluk, wajah berseri-seri, terlahir di alam bahagia
5. seperti seorang ibu melindungi anak yang tunggal, demikianlah hendaknya terhadap semua mahluk, dipancarkan pikiran cinta kasih tanpa batas

Interaksi dengan Orang Tua

Petunjuk bagi guru:

Buatlah tugas agar terjadi interaksi siswa/peserta didik dengan orang tuanya di rumah.
Melalui bantuan orang tuanya, siswa mampu menyebutkan dan paham tentang Meditasi Cinta Kasih

Hasil yang diharapkan melalui kegiatan ini :
Peserta didik mampu memahami dan menerapkan meditasi cinta kasih
Peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang dalam
Peserta didik mampu melakukan kerja sama
Peserta didik mampu mengumpulkan data dan mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengamatan.

Diskusikan dengan kedua orang tuamu, tentang Meditasi Cinta Kasih,utarakan pendapatmu dan mintalah orang tuamu untuk menilai pendapatmu.

Aspirasi

Orang yang memiliki cinta kasih kepada semua makhluk adalah orang yang mengembangkan pikiran baiknya. Tulislah aspirasimu pada lembar kerja kemudian sampaikan kepada orang tuamu dan gurumu untuk ditandatangani.

Menyadari pentingnya cinta kasih kepada semua makhluk, di hadapan Buddha aku bertekad:
“Tidak menipu orang lain, atau menghina siapa saja. Jangan karena marah dan benci. Mengharapkan orang lain celaka,...”
(Karaniya Metta Sutta).

Pelajaran 8 Nibbana

Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

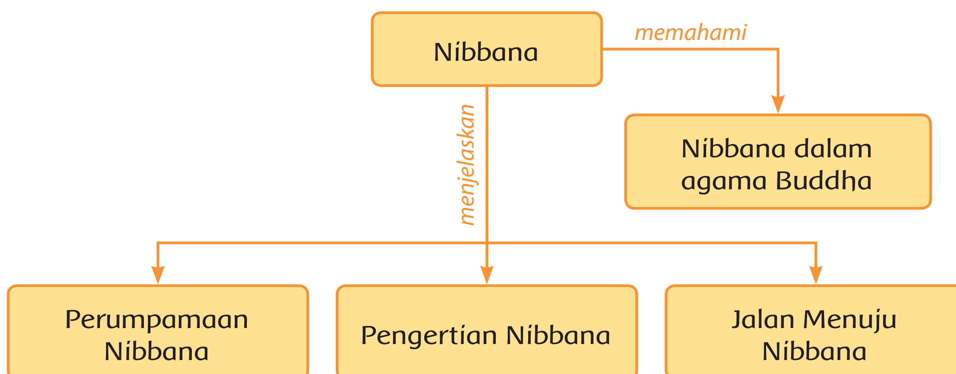
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

3.4 Memahami tujuan akhir umat Buddha

4.4 Menyajikan fakta contoh orang yang berperilaku untuk mencapai tujuan akhir

Peta Konsep



Alokasi Waktu

12 x 35 menit (4 x pertemuan)

Indikator

1. Menjelaskan pengertian nibbana.
2. Menjelaskan satu fakta nibbana dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menuliskan sabda Buddha tentang nibbana.
4. Menjelaskan cara mencapai nibbana.
5. Menjelaskan perumpamaan tentang nibbana.
6. Menjelaskan dua macam nibbana.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian nibbana.
2. Peserta didik dapat menjelaskan satu fakta nibbana dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peserta didik dapat menuliskan sabda Buddha tentang nibbana.
4. Peserta didik dapat menjelaskan cara mencapai nibbana.
5. Peserta didik dapat menjelaskan perumpamaan atau gambaran tentang nibbana.
6. Peserta didik dapat menjelaskan dua macam nibbana.

Materi/Bahan Kajian

1. Fakta adanya nibbana kehidupan sekarang
2. Pengertian nibbana
3. Perumpamaan nibbana
4. Kecakapan Hidup, Permainan Edukatif
5. Renungan Dhammapada, Refleksi, dan Aspirasi terkait dengan tema cinta kasih

Metode

Story Telling, diskusi, tanya jawab, pengungkapan, kolaborasi, tugas.

Petunjuk Pembelajaran:

Setiap pertemuan guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan mental dan fisik sebelum mengikuti aktivitas berikutnya melalui aktivitas duduk hening atau meditasi selama 4 sampai dengan 5 menit.

Materi Pembelajaran: Tuntunan duduk hening yang ada pada buku siswa.

Petunjuk Penilaian:

Penilaian yang sesuai pada kegitan duduk hening ini adalah penilaian sikap dengan menggunakan rubrik pengamatan sebagai berikut.

Pedoman Pengamatan Sikap Spiritual

Kelas : ....
Tanggal Pengamatan : ....
Materi Pokok : ....

No.	Nama Peserta Didik	Indikator Perilaku Duduk Hening/Meditasi					Indikator Perilaku Doa		Jumlah Skor
		Mata terpejam	Wajah tenang	Badan Rileks	Tangan tenang dipangkuan	Sesuai waktu yang ditentukan	Melafal doa sebelum belajar	Melafal doa setelah belajar	
1.									
2.									
3.									
dst.									

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah skor 1-4 pada kolom aspek yang diamati, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
1 = apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penilaian:

Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \; x\ 100 = \textit{Skor Akhir}$$

Petunjuk bagi guru:

Pada tahap ini setelah guru melakukan kegiatan apersepsi, guru menggunakan pendekatanpemecahan masalah (*problem solving*) dengan menugaskan mencermati gambar maupun cerita, kemudianmeminta peserta didik menginterpretasikan gambar dan ceritaserta menemukan hubungan sebabakibat baik dalam cerita dan gambar. Guru juga memberikan ilustrasi cerita yang memiliki kemiripan terkait dengan Nibbana. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk menemukan berbagai alternatif pemecahan berbagai permasalahannya, terakhir memilih solusi terbaik untuk merngatasi masalah berdasarkan interpretasi pesertadidik terhadap gambar yang disajikan. Guru harus memiliki berbagai alternatif pemecahan berbagai masalah yang dimungkinkan muncul terhadap materi tentang Nibbana yang bersifat abstrak.

Ayo, mengamati!

Ayo, mengamati gambar!



Sumber: archives.dailynews.lk

Gambar 8.1 Buddha wafat



Sumber: dhammaland.info

Gambar 8.2 Khotbah Buddha kepada siswanya



Sumber: www.bitobe.net

Gambar 8.3 Anak melakukan pekerjaan rumah



Sumber: files.wordpress.com

Gambar 8.4 Suster memberikan makan kepada orang jompo



Sumber: ncepborneo.wordpress.com

Gambar 8.5 Bhikkhu kecil sedang meditasi



Sumber: archives.dailynews.lk

Gambar 8.6 Memahami proses perubahan

1. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

Sikap yang ingin dibangun dalam materi "Aktifitas mengamati gambar termasuk kelompok *sila*, *samadhi* dan *panna*" adalah kemampuan menerima aturan sosial moral di lingkungannya dan mampu berlatih melaksanakannya. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

1) Ciptakan situasi seandainya peserta didik ada dalam keadaan seperti pada gambar.
2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat pada gambar, misalnya bagaimana perasaan, dan kebutuhan orang yang bersangkutan.
3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap permasalahan sesuai gambar yang diamati.
4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami keadaan seperti pada gambar yang diamati.
6) Peserta didik diajak memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang.
7) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan sesuai pertimbangan sendiri.

Petunjuk bagi guru:

Buatlah suasana sehingga peserta didik memahami Kisah Angulimala berikut ini.
Buatlah suasana kelas untuk mendiskusikan peristiwa tersebut, sehingga peserta didik mampu mencermati kisah sesuai dengan tujuannya.

Kisah Angulimala menjelaskan bahwa kebencian, keserakahan, dan kebodohan harus dilenyapkan. Jika tiga akar kejahatan itu lenyap maka *nibbana* akan ada di dalam diri kita sekarang ini, yaitu *nibbana* yang dirasakan semasa kita hidup. Bukan nanti setelah meninggal dunia. *Nibbana* yang penuh kebahagiaan.

Rubrik Penilaian Membangun Sikap Sosial

Hari/Tanggal : …………………..
Materi Pembelajaran : …………………..

No.	Nama Peserta Didik	Sikap yang dibangun						Jumlah Skor
		Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri	
1.								
2.								
3.								
dst.								

Berilah skor 1-4 pada kolom sikap yang dibangun dengan kriteria sebagai berikut.
Skor 1 apabila perilaku peserta didik tidak pernah nampak sesuai pernyataan
Skor 2 apabila perilaku peserta didik kadang-kadang nampak sesuai pernyataan
Skor 3 apabila perilaku peserta didik sering nampak sesuai pernyataan
Skor 4 apabila perilaku peserta didik selalu nampak sesuai pernyataan

Petunjuk Penilaian:

Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4
Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \; x \; 100 = \textit{Skor Akhir}$$

b. Kegiatan Membangun Pengetahuan
Ajaklah peserta didik untuk mengungkap isi yang terkandung dalam gambar yang diamati dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa berikut ini.

Lembar Kerja Siswa

Amati gambar 8.1 sampai dengan 8.6 kemudian kerjakan lembar kerja berikut ini bersama teman kelompokmu.

Mari kita mencermati secara bersama-sama gambar 8.1 sampai dengan 8.6.
Peristiwa apa yang kalian lihat?
1.
2.
3.
4.
5.
6.
7. (Jawaban lainnya)

Dapatkah kalian mengelompokkan aktivitas mereka dalam kelompok *sila, samadhi* dan *panna*?

Lembar Kerja Siswa

Simaklah "Kisah Angulimala" kemudian kerjakan lembar kerja siswa berikut ini!

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Hal-hal yang menarik perhatian (mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1)	1 - 5
2.	Tokoh-tokoh utama dalam kisah Angulimala (mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1)	1 – 5
3.	Sifat jahat yang dilenyapkan oleh Angulimala (mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1)	1 – 5
4.	Akhir Kisah Angulimala (mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1)	1 - 5
5.	Kesimpulan Kisah Angulimala (mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1)	1 - 5
Total Skor		25

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 100 = \textit{Skor Akhir}$$

c. Kegiatan Membangun Keterampilan

Petunjuk bagi guru:

Ajaklah peserta didik untuk membaca teks cerita "Angulimala".

Selanjutnya peserta didik diajak untuk membuat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan cerita "Angulimala" maupun memahami pekerjaan yang memerlukan konsentrasi, untuk disampaikan kepada teman atau kelompok lain.

Petunjuk bagi guru:

Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh teman-temannya.

Proses ini ditujukan untuk membiasakan peserta didik dalam berdiskusi dan menemukan/mengemukakan pendapat, sehingga diperoleh jawaban yang sesuai. Peserta didik diharapkan dapat menemukan sendiri jawaban atas pertanyaannya.

Petunjuk bagi guru:

Ajaklah peserta didik untuk meninjau kembali apakah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dibuatnya telah benar, sesuai dengan kenyataan/sumber atau belum, kemudian membuat kesimpulan bersama-sama untuk dikomunikasikan.

Petunjuk bagi guru:

Bimbinglah peserta didik agar terjadi interaksi berikut; Peserta didik menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diperolehnya kepada teman atau kelompok lain.
Guru menjadi pengarah, juga fasilitator yang baik dalam memandu diskusi.

Rubrik Pengamatan Unjuk Kerja Terampil dalam Belajar

Materi Ajar : ……………………..
Kelas : ……………………..
Alokasi waktu pengamatan : selama proses pembelajaran ke ...

No.	Nama Peserta Didik	Aspek/Indikator yang diamati					Skor Perolehan
		Mengamati	Menanya	Mencari informasi	Menalar/ mengasosiasi	Mengomnukasikan	
1.							
2.							
3.							
dst.							

Berilah skor 1-4 pada kolom aspek pengamatan dengan kriteria sebagai berikut.
Skor 1 apabila perilaku peserta didik tidak pernah nampak sesuai pernyataan
Skor 2 apabila perilaku peserta didik kadang-kadang nampak sesuai pernyataan
Skor 3 apabila perilaku peserta didik sering nampak sesuai pernyataan
Skor 4 apabila perilaku peserta didik selalu nampak sesuai pernyataan

Petunjuk Penilaian:

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 4 = \textit{Skor Akhir}$$

2. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
d. guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Ajaran Buddha

Petunjuk bagi guru:

Tahap ini merupakan kegiatan peserta didik untuk membangun penalaran (asosiasi) melalui pengungkapan kebenaran ajaran Buddha, menganalisis teks-teks ajaran Buddha, menghubungkan pengetahuan awal yang dimilikinya hingga mampu memiliki wawasan (pengetahuan kontekstual) yang baru tentang ajaran Buddha.

1. Kegiatan Pendahuluan
   a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
   b. memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
   c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
   d. menjelaskan tujuan mempelajari "Nibbana" dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.

Petunjuk bagi guru:

Ajaklah siswa untuk menyimak dan memahami materi tentang *Nibbana* dari buku siswa. Dalam pelajaran ini tuntun dan ajaklah mereka untuk memahami lebih jauh tentang *Nibbana*.

Bagi Guru diharapkan dapat mengembangkan materi yang singkat di buku siswa sehingga dapat menjadi lebih meningkatkan pemahaman. Materi dapat diperoleh dari berbagai sumber buku yang lain.

2. Kegiatan Inti
   a. Kegiatan membangun sikap

      Sikap yang ingin dibangun dalam materi "Nibbana" adalah hormat, jujur, rendah hati, dan waspada. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

      1) Ciptakan situasi seandainya peserta didik mengalami perlakuan moral yang tidak baik.
      2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat, misalnya bagaimana perasaan, dan kepribadian/karakter orang yang bermoral dan tidak bermoral.
      3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap orang yang "bermoral" dan "tidak bermoral".
      4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
      5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami tindakan amoral.
      6) Peserta didik diajak memendang sikap dan kepribadian orang "baik" dan "jahat" dari berbagai sudut pandang.
      7) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan jika suatu saat menghadapi perlakuan tidak baik sesuai pertimbangan sendiri.

Rubrik Pengamatan Unjuk Kerja Terampil dalam Belajar

Materi Ajar : ....
Kelas : ....
Alokasi waktu pengamatan : selama proses pembelajaran ke ...

No.	Nama Peserta Didik	Aspek/Indikator yang diamati					Skor Perolehan
		Mengamati	Menanya	Mencari informasi	Menalar/ mengasosiasi	Megomnukasikan	
1.							
2.							
3.							
dst.							

Berilah skor 1-4 pada kolom aspek pengamatan dengan kriteria sebagai berikut.
Skor 1 apabila perilaku peserta didik tidak pernah nampak sesuai pernyataan
Skor 2 apabila perilaku peserta didik kadang-kadang nampak sesuai pernyataan
Skor 3 apabila perilaku peserta didik sering nampak sesuai pernyataan
Skor 4 apabila perilaku peserta didik selalu nampak sesuai pernyataan

Petunjuk Penilaian:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 4 = Skor\ Akhir$$

b. Kegiatan membangun pengetahuan
   Ajaklah peserta didik untuk mengungkap isi yang terkandung dalam tema “Nibbana” dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa berikut ini.

Lembar Kerja Siswa

Bacalah tema “Nibbana” kemudian catat hal-hal yang menarik perhatian kamu, hal-hal yang belum kamu ketahui, hal-hal yang ingin kamu ketahui lebih lanjut, dan hal-hal yang menurut kamu bertentangan dengan nalar.

Pedoman Penilaian Lembar Kerja Siswa

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Hal-hal yang menarik perhatian (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
2.	Apa itu Surga (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
3.	Macam-macam surga (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
4.	Perbedaan Surga dan Nibbana (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
Total Skor		12

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 100 = \textit{Skor Akhir}$$

Perenungan

Nibbana atau *Nirvana* merupakan padamnya nafsu keserakahan, kebencian, dan kegelapan batin. *Nibbana* dapat dicapai, dan *Nibbana* berbeda dengan surga. Apabila masih terdapat hal yang belum jelas tanyakan kepada Bapak atau Ibu guru agamamu atau diskusikan dengan kelompokmu.

Tuliskan dalam hal apa saja dapat digolongkan merupakan jalan menuju ke *Nibbana*?

Inspirasi yang Aku dapatkan untuk dilakukan

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	

Refleksi

Tulislah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang kamu miliki setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada pelajaran 8.

1. Pengetahuan baru yang saya miliki;
2. Keterampilan baru yang telah saya miliki;
3. Perkembangan sikap yang saya miliki.

c. Kegiatan membangun keterampilan

Petunjuk bagi guru:

Selanjutnya Peserta didik diajak untuk membuat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan cerita “Surga dan Nibbana” maupun memahami pekerjaan yang memerlukan konsentrasi, untuk disampaikan kepada teman atau kelompok lain.

Kegiatan ini dapat mempergunakan kolom “ayo, bertanya”.

Petunjuk bagi guru:

Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh teman-temannya.

Proses ini ditujukan untuk membiasakan peserta didik dalam berdiskusi dan menemukan/mengemukakan pendapat, sehingga diperoleh jawaban yang sesuai. Peserta didik diharapkan dapat menemukan sendiri jawaban atas pertanyaannya.

Petunjuk bagi guru:

Ajaklah peserta didik untuk meninjau kembali apakah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dibuatnya telah benar, sesuai dengan kenyataan/sumber atau belum, kemudian membuat kesimpulan bersama-sama untuk dikomunikasikan.

Petunjuk bagi guru:

Bimbinglah peserta didik agar terjadi interaksi berikut; Peserta didik menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diperolehnya kepada teman atau kelompok lain.
Guru menjadi pengarah, juga fasilitator yang baik dalam memandu diskusi.

Rubrik Pengamatan Unjuk Kerja Terampil dalam Belajar

Materi Ajar : ……………………..
Kelas : ……………………..
Alokasi waktu pengamatan : selama proses pembelajaran ke ...

No.	Nama Peserta Didik	Aspek/Indikator yang diamati					Skor Perolehan
		Mengamati	Menanya	Mencari informasi	Menalar/ mengasosiasi	Mengomnukasikan	
1.							
2.							
3.							
dst.							

Berilah skor 1-4 pada kolom aspek pengamatan dengan kriteria sebagai berikut.
Skor 1 apabila perilaku peserta didik tidak pernah nampak sesuai pernyataan
Skor 2 apabila perilaku peserta didik kadang-kadang nampak sesuai pernyataan
Skor 3 apabila perilaku peserta didik sering nampak sesuai pernyataan
Skor 4 apabila perilaku peserta didik selalu nampak sesuai pernyataan

Petunjuk Penilaian:

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 100 = \textit{Skor Akhir}$$

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
d. guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Pengayaan

Mari Menyanyi

SI LOBHA

Cipt. : B. Saddhanyano

0 0 0 5 6 1 | 3 3 0 3 2 1 | 6 2 2 2 5 6 1 |
Na ma nya Lo bha bun cit pe rut nya kar na si

2 2 2 3 1 6 | 5 0 5 6 1 | 3 3 0 3 2 1 |
lo bha s'ra kah o rang nya Se dang kan do sa se ram mu

6 2 2 2 5 6 1 | 2 2 . 2 2 3 1 6 | 1 . 0 1 2 1 |
ka nya kar na si do sa pen den dam o rang nya bu kan nya

6 1 1 1 1 7 6 | 5 0 5 6 5 | 2 2 . 2 2 3 1 3 |
si Lo bha bu kan do sa yg san tun dan ra mah pa da se mu

3 . 0 1 2 1 | 6 1 1 1 1 7 6 | 5 . 0 5 6 5 |
a ta pi di a met ta dan ka ru na yg ba ik

2 2 2 4 3 2 | 1 . . . |
ha ti dan sa yang ki ta

0 0 0 5 6 1 | 3 3 0 3 2 1 | 6 2 2 2 5 6 1 |
Ma ri lah ka wan ma ri re nung kan su pa ya

2 2 2 3 1 6 | 5 . 0 5 6 1 | 3 3 0 3 2 1 |
ki ta se la lu sa dar se hing ga ki ta se la lu

6 2 2 2 5 6 1 | 2 2 2 3 1 6 | 1 0 5 6 5 | 5 3 . . ||
was pa da Tak ter pe nga ruh lo bha dan do sa I ngat lah

18

Pedoman penskoran bernyanyi:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai/score			Skor/ nilai (60)
		Suara/ Vokal (20)	Intonasi/ lirik (20)	Hafal syair (20)	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
Skor Maksimum					60
Nilai Akhir = skor perolehan : skor maksimum x 100					

Kreativitas



Peta Menuju Nibbana

Peralatan: Karton manila, spidol, lem, gunting, pensil warna

Cara bermain:

a. bagilah siswa ke dalam beberapa kelompok
b. setiap kelompok harus menyelesaikan pertanyaan di pos 1 dan 2
c. pos 1 berisi 15 pertanyaan dan setiap pertanyaan bernilai 1 poin
d. pos 2 terdiri dari 5 pertanyaan, di mana setiap pertanyaan bernilai 2 poin
e. Ada 3 pilihan bantuan yang ditawarkan :
    1) Gudang Dharma berisi buku-buku referensi (hanya dapat digunakan sebanyak 2x)
    2) Bertanya kepada orang sekitar (hanya dapat digunakan sebanyak 1x)
    3) Jawaban 50 % benar - 50% salah dari Guru (hanya dapat digunakan sebanyak 1x)
f. Setelah menyelesaikan pertanyaan di pos 1, siswa diberi urutan peta menuju *nibbana* (berisi jalan tengah beruas 8 beserta pengertian singkatnya)
g. Setelah menyelesaikan pertanyaan di pos 2, siswa diberi kesempatan untuk menukarkan poin yang diperolehnya dengan peralatan yang tersedia (setiap peralatan mempunyai poin masing-masing, misalnya karton = 5 poin, spidol = 3 poin dst)
h. Setelah mendapatkan peralatan, siswa ditugaskan membuat peta menuju nibbana dengan memasangkan jalan tengah beruas 8 dengan penjelasannya, kemudian dihias

Jalan tengah beruas 8:

a. Pengertian benar: memiliki pengertian yang benar tentang keadaan hidup ini
b. Pikiran benar: memiliki pikiran tidak membenci, tidak serakah, dan tidak bodoh
c. Ucapan benar: menghindari ucapan yang menimbulkan rasa benci, dendam, iri hati, perkelahian
d. Perbuatan benar: melakukan perbuatan yang luhur, bersusila dan tidak merugikan makhluk lain
e. Mata pencaharian benar: memiliki pekerjaan yang sesuai, yang terhindar dari penipuan, kecurangan, ketidaksetiaan
f. Daya upaya benar: berusaha memunculkan pikiran baik yang belum muncul, dan mengembangkan pikiran baik yang telah muncul; berusaha menstop pikiran buruk yang belum muncul dan menghentikan pikiran buruk yang telah muncul

g. Perhatian benar: senantiasa memperhatikan gerak gerik dari pikiran, perasaan, badan jasmani serta kesadaran kita
h. Konsentrasi benar: pemusatan pikiran pada satu objek, meditasi yang benar

Sumber: ipgabi.blogspot.com/search/label/Kreativitas

Rubrik Penilaian

No.	Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kekompakan kelompok					
2.	Menjawab pertanyaan dengan benar					
3.	Jumlah Poin yang dikumpulkan					
4.	Peralatan yang digunakan					
5.	Kerapian hasil membuat peta					
	Total Skor 5 sd 25					

Catatan: *) Skor diberikan dengan rentang skor 1 sampai dengan 5, dengan ketentuan semakin lengkap jawaban dan ketepatan dalam mengintepretasikan teks bacaan maka semakin tinggi nilainya.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 4 = \textit{Skor Akhir}$$

Contoh hasil kreativitas " Jalan Menuju Nibbana"



Perenungan

Refleksi

Tulislah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang kamu miliki setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada pelajaran 8.

1. Pengetahuan baru yang saya miliki;
2. Keterampilan baru yang telah saya miliki;
3. Perkembangan sikap yang saya miliki.

Renungan

Renungkan isi syair Dhammapada berikut ini, kemudian tulislah pesan apa yang dapat kamu petik dari sabda Buddha tersebut!

Sace neresi attānaṁ
kaṁ so upabato yathā
esa petto ‘si nibbānaṁ
sārambho te na vijjatī.

“Apabila engkau berdiam diri bagaikan sebuah gong pecah, berarti engkau telah mencapai nibbana, sebab keinginan membalas dendam tak terdapat lagi dalam dirimu.” (*Dhammapada 134*)

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d yang merupakan jawaban paling tepat!

1. Tujuan terakhir umat Buddha adalah mencapai ....
   a. nibbana c. surga
   b. surga d. Dewa

2. Pengertian bahwa nibbana adalah sesuatu yang tidak dilahirkan, tidak diciptakan, tidak menjelma, dijelaskan dalam kitab suci Tripitaka bagian ....
   a. Petavathu c. Dhammapada
   b. Milindapanha d. Udana

3.

No.	Uraian
1.	Kebencian
2.	Keragu-raguan
3.	Nafsu Keserakahan
4.	Kemalasan
5.	Kebodohan

Perhatikan tabel!
Tercapainya *nibbana* yang ada pada percakapan antara Jambukhadaka dan Bhikkhu Sariputta adalah melenyapkan tiga hal ditunjukkan nomor ....
a. 1,2,3
b. 2,3,4
c. 3,4,5
d. 1,3,5

4. Pada kisah "Angulimala", ia mencapai *nibbana* karena ....
a. menjadi bhikkhu murid Buddha
b. melenyapkan tiga akar kejahatan
c. mengumpulkan jari manusia
d. ibunya selalu menasehati

5. Mencapai *nibbana* adalah dengan cara melaksanakan ....
a. jalan utama berunsur delapan
b. puja bakti
c. dana paramita
d. metta paramita

6. Orang yang telah mencapai *Nibbana* maka tidak akan dilahirkan di alam ....
a. dewa
b. brahma
b. binatang
d. mana pun

7. Nibbana yang tidak tercemar atau dikotori kegelapan batin diumpamakan seperti ....
a. samudera yang kosong dari mayat
b. teratai yang tidak basah oleh air
c. makanan yang menopang kehidupan
d. puncak gunung yang tinggi

8. Nibbana seperti air yang mendinginkan, maknanya bahwa *nibbana* ....
a. harumannya tiada banding
b. terbebas dari kegelapan
c. meredakan panasnya nafsu
d. tidak lapuk ataupun hancur

9. Siswa Sang Buddha yang telah mencapai nibbana bernama ....
   a. Bhikkhu Ananda
   b. Ratu Malikka
   c. Bhikkhu Dewadatta
   d. Anattapindika

10. 

Sumber: thetripitaka.blogspot.com

Gambar 8.11 Buddha wafat

Perhatikan gambar di samping!

Jenis nibbana yang dicapai Sang Buddha pada gambar di samping yaitu ....

   a. Saupadisesa nibbana
   b. Anupadisesa nibbana
   c. Dhatu nibbana
   d. Khanda nibbana

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Jelaskan pengertian *nibbana* yang terdapat pada kitab Samyutta Nikaya 38!
2. Jelaskan pencapaian *nibbana* yang dilakukan oleh Angulimala!
3. Jelaskan cara atau jalan mencapai *nibbana*!
4. Tuliskan sabda Buddha secara singkat tentang *nibbana* yang terdapat kitab suci Udana III!
5. Jelaskan tentang dua macam *nibbana*!

Kunci Jawaban

A

1. A
2. D
3. D
4. B
5. A
6. D
7. A
8. C
9. A
10. A

B

1. *Nibbana* adalah "Hancurnya nafsu, hancurnya kebencian, hancurnya kebodohan"
2. Beliau mencapai nibbana dengan melenyapkan kebencian, keserakahan, dan kebodohan
3. Jalannya dengan melaksanakan jalan utama berunsur delapan
4. *Nibbana* adalah sesuatu yang "*tidak dilahirkan*, *tidak menjelma*, *tidak tercipta*"
5. Saupadisesa nibbana: nibbana yang dicapai sewaktu masih hidup
   Anupadisesa nibbana: nibbana yang dicapai setelah meninggal dunia

Interaksi dengan Orang Tua

Petunjuk bagi guru:

Buatlah tugas agar terjadi interaksi siswa/peserta didik dengan orang tuanya di rumah.
Melalui bantuan orang tuanya, siswa mampu memahami Nibbana.

Hasil yang diharapkan melalui kegiatan ini :
Peserta didik mampu memahami dan mengetahui tentang NIbbana
Peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang dalam
Peserta didik mampu melakukan kerja sama
Peserta didik mampu mengumpulkan data dan mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengamatan.

Diskusikan dengan kedua orang tuamu, tentang *Nibbana*. Utarakan pendapatmu dan mintalah orang tuamu untuk menilai pendapatmu.

Aspirasi

Orang yang hendak mencapai *nibbana* haruslah tenang dan seimbang. Tulislah aspirasimu pada lembar kerja kemudian sampaikan kepada orang tuamu dan gurumu untuk ditandatangani.

Bagaikan batu karang yang tak tergoncangkan oleh badai, demikian pula para bijaksana tidak akan terpengaruh oleh celaan maupun pujian.
Dhammapada syair 81

Pelajaran 9 Pencapaian Alam Surga

Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

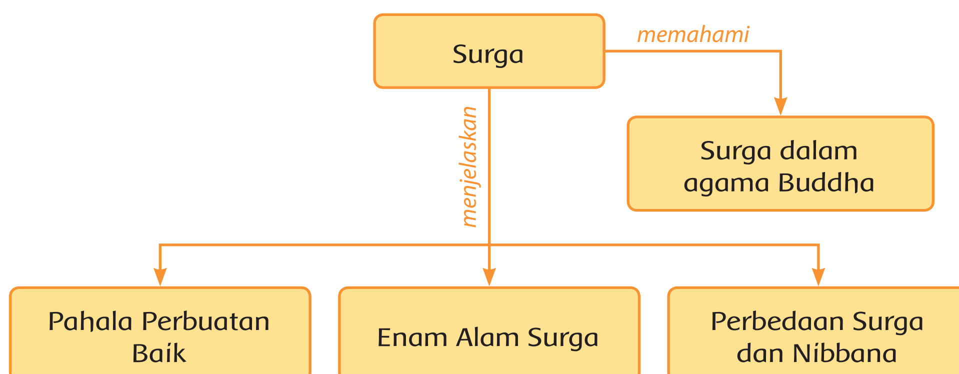
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

3.4 Memahami tujuan akhir umat Buddha

4.4 Menyajikan fakta contoh orang yang berperilaku untuk mencapai tujuan akhir

Peta Konsep



Alokasi Waktu

12 x 35 menit (4 x pertemuan)

Indikator

1. Menjelaskan perbedaan surga dan nibbana.
2. Menjelaskan satu fakta adanya surga dalam kehidupan sekarang ini.
3. Menjelaskan manfaat perbuatan baik yang dilakukan sekarang ini berpahala terlahir di surga.
4. Menceritakan satu kisah keteladanan tentang perbuatan yang berakibat terlahir di alam surga.
5. Menjelaskan enam alam surga dalam agama Buddha.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan surga dan nibbana.
2. Peserta didik dapat menjelaskan satu fakta adanya surga dalam kehidupan sekarang ini.
3. Peserta didik dapat menjelaskan manfaat perbuatan baik yang dilakukan sekarang ini berpahala terlahir di surga.
4. Peserta didik dapat menceritakan satu kisah keteladanan tentang perbuatan yang berakibat terlahir di alam surga.
5. Peserta didik dapat menjelaskan enam alam surga dalam agama Buddha.

Materi/Bahan Kajian

1. Fakta adanya surga dalam kehidupan sekarang
2. Perbedaan surga dan nibbana
3. Kisah Pangeran Magha
4. Kecakapan Hidup, Permainan Edukatif
5. Renungan Dhammapada, Refleksi, dan Aspirasi terkait dengan tema cinta kasih

Metode

Story Telling, diskusi, tanya jawab, pengungkapan, kolaborasi, tugas.

Petunjuk Pembelajaran:

Setiap pertemuan guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan mental dan fisik sebelum mengikuti aktivitas berikutnya melalui aktivitas duduk hening atau meditasi selama 4 sampai dengan 5 menit.

Materi Pembelajaran: Tuntunan duduk hening yang ada pada buku siswa.

Petunjuk Penilaian:

Penilaian yang sesuai pada kegitan duduk hening ini adalah penilaian sikap dengan menggunakan rubrik pengamatan sebagai berikut.

Pedoman Pengamatan Sikap Spiritual

Kelas : ……………………..
Tanggal Pengamatan : ……………………..
Materi Pokok : ……………………..

No.	Nama Peserta Didik	Indikator Perilaku Duduk Hening/Meditasi					Indikator Perilaku Doa		Jumlah Skor
		Mata terpejam	Wajah tenang	Badan Rileks	Tangan tenang dipangkuan	Sesuai waktu yang ditentukan	Melafal doa sebelum belajar	Melafal doa setelah belajar	
1.									
2.									
3.									
dst.									

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah skor 1-4 pada kolom aspek yang diamati, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
3 = apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
2 = apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
1 = apabila tidak pernah melakukan.

Petunjuk Penilaian:

Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4
Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \; x\, 4 = \textit{Skor Akhir}$$

Petunjuk bagi guru:

Tahukah Kamu merupakan kegiatan peserta didik membangun wawasan yang baru melalui kegiatan interpretasi terhadap gambar, film, cerita ilustrasi ajaran Buddha sesuai topik yang ada. Kegiatan interpretasi ini dilakukan melalui aktivitas mengamati, menanya, dan eksplorasi terhadap objek yang disajikan.

Materi Pembelajaran:
Aktifitas mengamati gambar 9.1 - 9.6 pada buku siswa.

Ayo, mengamati!



Sumber: gayahidup.plasa.msn.com

Gambar 9.1 Prosesi Pindapata

Apa pendapatmu tentang gambar 9.1?

....

....

....

....

....



Sumber: hineniana.blogspot.com

Gambar 9.2 Perawat sedang menyuapi seorang nenek

Apa pendapatmu tentang gambar 9.2?

....

....

....

....

....



Sumber: www.zenheart.hk

Gambar 9.3 Bikkhu kecil

Apa pendapatmu tentang gambar 9.3?

....

....

....

....

....



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 9.4 Pencuri beraksi

Apa pendapatmu tentang gambar 9.4?

....

....

....

....

....



Sumber: kettawakettiwi.blogspot.com

Gambar 9.5 Orang mabuk

Apa pendapatmu tentang Gambar 9.5?

....

....

....

....

....



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 9.6 Berburu rusa

Apa pendapatmu tentang Gambar 9.6?

....

....

....

....

....

1. Kegiatan Pendahuluan

   a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
   b. memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
   c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
   d. menjelaskan tujuan mempelajari "Surga"; dan
   e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti

   a. Kegiatan Membangun Sikap
      Sikap yang ingin dibangun dalam materi "Aktifitas mengamati gambar perbuatan yang berpahala terlahir di surga" adalah kemampuan menerima aturan sosial moral di lingkungannya dan mampu berlatih melaksanakannya. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.
      1) Ciptakan situasi seandainya peserta didik ada dalam keadaan seperti pada gambar.
      2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat pada gambar, misalnya bagaimana perasaan, dan kebutuhan orang yang bersangkutan.
      3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap permasalahan sesuai gambar yang diamati.
      4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
      5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami keadaan seperti pada gambar yang diamati.
      6) Peserta didik diajak memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang.
      7) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan sesuai pertimbangan sendiri.

Rubrik Penilaian Membangun Sikap Sosial

Hari/Tanggal : ....

Materi Pembelajaran : ....

No.	Nama Peserta Didik	Sikap yang dibangun						Jumlah Skor
		Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri	
1.								
2.								
3.								
dst.								

Berilah skor 1-4 pada kolom sikap yang dibangun dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 1 apabila perilaku peserta didik tidak pernah nampak sesuai pernyataan

Skor 2 apabila perilaku peserta didik kadang-kadang nampak sesuai pernyataan

Skor 3 apabila perilaku peserta didik sering nampak sesuai pernyataan

Skor 4 apabila perilaku peserta didik selalu nampak sesuai pernyataan

Petunjuk Penilaian:

Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 100 = \textit{Skor Akhir}$$

b. Kegiatan Membangun Pengetahuan

Ajaklah peserta didik untuk mengungkap isi yang terkandung dalam gambar yang diamati dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa berikut ini.

Lembar Kerja Siswa

Amati gambar 9.1 sampai 9.6 di atas, kemudian jelaskan tentang perbuatan apakah yang membuat kita hidup bahagia dan perbuatan apa yang membuat kita sedih.

Petunjuk bagi guru:

Bawalah suasana agar peserta didik mencermati secara bersama-sama Gambar 9.1 sampai dengan 9.6.
Tanyakan kepada peserta didik seperti:
Aktifitas apa yang dilakukan dari tiap gambar?
Apa yang kita rasakan jika kita melakukan perbuatan tersebut?
1.
2.
3. (Jawaban lainnya)

(Bagi guru, pertanyaan ini dapat saudara kembangkan lebih jauh dan dalam)

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Hal-hal yang menarik perhatian (mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1)	1 - 5
2.	Sikap Meditasi Cinta Kasih(mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1)	1 - 5
3.	Tujuan meditasi cinta kasih(mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1)	1 - 5

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
4.	Manfaat meditasi Cinta kasih(mampu menyebutkan 5 jawaban = 5, mampu menyebutkan 4 jawaban = 4, mampu menyebutkan 3 jawaban = 3, mampu menyebutkan 2 jawaban = 2, mampu menyebutkan 1 jawaban = 1)	1 - 5
Total Skor		20

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \; x\ 100 = \textit{Skor Akhir}$$

Ayo, mencermati cerita berikut ini!

Kisah Surga dan Neraka

Seorang pejabat militer mengunjungi guru Zen, Jepang Hakuin Ekoku dan bertanya, "Apakah ada surga dan neraka?"

Guru Zen : "Apa pekerjaanmu?"

Pejabat militer : "Saya seorang jenderal".

Guru Zen : "Ha... ha... ha...! Siapa yang begitu bodoh menjadikanmu seorang jenderal? Kamu seperti tukang jagal?"

Dengan marah pejabat militer berkata: "Kupenggal kepalamu, Guru!"

Guru Zen : "Di sinilah terbuka pintu neraka untukmu, Jenderal"

Pejabat Militer : "Saya minta maaf atas kekasaran saya... guru!"

Guru Zen : "Di sinilah perbuka pintu surga bagimu"

Guru menasehati : "Surga dan neraka bukanlah tempat sesudah mati, melainkan di sini dan sekarang. Baik dan buruk semuanya ada pada pikiran; kapan pun pintu surga dan neraka akan terbuka untuk kita"

Pejabat militer menyetujuinya.

(Tsai Chih Chung; 2012, 23)

Dari cerita tersebut dapatkah kalian memberikan kesimpulannya?

Diskusikan dengan teman-temanmu tentang cerita tersebut:
Apa yang dapat kamu simpulkan?
Tuliskan simpulan cerita tersebut dari hasil diskusimu!
....
....
....

Contoh Rubrik Penilaian Kemampuan Bercerita

Nama Peserta Didik/Kelompok :
Kelas/Semester :

No.	Tahapan	Skor (1 – 5)*
1.	Kemampuan pengelolaan: a. Kemampuan peserta didik dalam memilih judul cerita b. Kemampuan mencari informasi c. Kemampuan mengelola waktu dalam pengumpulan data d. Kemampuan menulis atau menyajikan cerita	 1 – 5 1 – 5 1 – 5 1 – 5
2.	Relevansi Kesesuaian cerita dengan gambar yang diamati	 1 – 5
3.	Keaslian Cerita yang ditulis merupakan hasil karyanya	 1 – 5
Total Skor		6 – 30

Catatan: *) Skor diberikan dengan rentang skor 1 sampai dengan 5, dengan ketentuan semakin lengkap jawaban dan ketepatan dalam mengintepretasikan gambar maka semakin tinggi nilainya.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \; x\ 100 = \textit{Skor Akhir}$$

c. Kegiatan Membangun Keterampilan
   Bimbinglah peserta didik untuk melakukan kegiatan sebagai berikut.

Petunjuk bagi guru:

Selanjutnya peserta didik diajak untuk membuat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan gambar 9.1 s.d 9.6 serta "Kisah Surga dan Neraka".

Kegiatan ini dapat mempergunakan kolom "ayo, bertanya".

Petunjuk bagi guru:

Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh teman-temannya.

Proses ini ditujukan untuk membiasakan peserta didik dalam berdiskusi dan menemukan/mengemukakan pendapat, sehingga diperoleh jawaban yang sesuai. Peserta didik diharapkan dapat menemukan sendiri jawaban atas pertanyaannya.

Petunjuk bagi guru:

Ajaklah peserta didik untuk meninjau kembali apakah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dibuatnya telah benar, sesuai dengan kenyataan/sumber atau belum, kemudian membuat kesimpulan bersama-sama untuk dikomunikasikan.

Petunjuk bagi guru:

Bimbinglah peserta didik agar terjadi interaksi berikut; Peserta didik menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diperolehnya kepada teman atau kelompok lain.
Guru menjadi pengarah, juga fasilitator yang baik dalam memandu diskusi.

Rubrik Pengamatan Unjuk Kerja Terampil dalam Belajar

Materi Ajar : …………………..
Kelas : …………………..
Alokasi waktu pengamatan : selama proses pembelajaran ke ...

No.	Nama Peserta Didik	Aspek/Indikator yang diamati					Skor Perolehan
		Mengamati	Menanya	Mencari informasi	Menalar/ mengasosiasi	Mengomnukasikan	
1.							
2.							
3.							
dst.							

Berilah skor 1-4 pada kolom aspek pengamatan dengan kriteria sebagai berikut.
Skor 1 apabila perilaku peserta didik tidak pernah nampak sesuai pernyataan
Skor 2 apabila perilaku peserta didik kadang-kadang nampak sesuai pernyataan
Skor 3 apabila perilaku peserta didik sering nampak sesuai pernyataan
Skor 4 apabila perilaku peserta didik selalu nampak sesuai pernyataan

Petunjuk Penilaian:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 4 = Skor\ Akhir$$

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
d. guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Ajaran Buddha

Materi Pembelajaran: Surga dan Nibbana

Petunjuk bagi guru:

Tahap ini merupakan kegiatan peserta didik untuk membangun penalaran (asosiasi) melalui pengungkapan kebenaran ajaran Buddha, menganalisis teks-teks ajaran Buddha, menghubungkan pengetahuan awal yang dimilikinya hingga mampu memiliki wawasan (pengetahuan kontekstual) yang baru tentang ajaran Buddha.

1. Kegiatan Pendahuluan
   a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
   b. memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
   c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
   d. menjelaskan tujuan mempelajari "Surga dan Nibbana"; dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan

Petunjuk bagi guru:

Ajaklah siswa untuk menyimak dan memahami materi tentang Pencapaian Alam Surga. Dalam pelajaran ini tuntun dan ajaklah mereka untuk memahami lebih jauh tentang Pencapaian Alam Surga.

Bagi Guru diharapkan dapat mengembangkan materi yang singkat di buku siswa, sehingga dapat menjadi lebih meningkatkan pemahaman. Materi dapat diperoleh dari berbagai sumber buku yang lain.

2. Kegiatan Inti
   a. Kegiatan membangun sikap
      Sikap yang ingin dibangun dalam materi "Surga dan Nibbana" adalah hormat, jujur, rendah hati, dan waspada. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.
      1) Ciptakan situasi seandainya peserta didik mengalami perlakuan moral yang tidak baik.
      2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat, misalnya bagaimana perasaan, dan kepribadian/karakter orang yang bermoral dan tidak bermoral.
      3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap orang yang "bermoral" dan "tidak bermoral".
      4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
      5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami tindakan amoral.
      6) Peserta didik diajak memendang sikap dan kepribadian orang "baik" dan "jahat" dari berbagai sudut pandang.
      7) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan jika suatu saat menghadapi perlakuan tidak baik sesuai pertimbangan sendiri.

Rubrik Penilaian Membangun Sikap Sosial

Hari/Tanggal : ……………………..
Materi Pembelajaran : ……………………..

No.	Nama Peserta Didik	Sikap yang dibangun						Jumlah Skor
		Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri	
1.								
2.								
3.								
dst.								

Berilah skor 1-4 pada kolom sikap yang dibangun dengan kriteria sebagai berikut.
Skor 1 apabila perilaku peserta didik tidak pernah nampak sesuai pernyataan
Skor 2 apabila perilaku peserta didik kadang-kadang nampak sesuai pernyataan
Skor 3 apabila perilaku peserta didik sering nampak sesuai pernyataan
Skor 4 apabila perilaku peserta didik selalu nampak sesuai pernyataan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \; x\ 100 = \textit{Skor Akhir}$$

b. Kegiatan membangun pengetahuan
   Ajaklah peserta didik untuk mengungkap isi yang terkandung dalam tema "Surga dan Nibbana" dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa berikut ini.

Pedoman Penilaian Lembar Kerja Siswa

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Hal-hal yang menarik perhatian (benar dan sangat lengkap =3, benar dan cukup lengkap =2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
2.	Apa itu Surga (benar dan sangat lengkap =3, benar dan cukup lengkap =2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
3.	Macam-macam surga (benar dan sangat lengkap =3, benar dan cukup lengkap =2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
4.	Perbedaan Surga dan Nibbana(benar dan sangat lengkap =3, benar dan cukup lengkap =2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
Total Skor		12

Petunjuk Penilaian:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \; x\, 4 = \textit{Skor Akhir}$$

Perenungan

Tuliskan dalam hal apa saja dapat digolongkan merupakan jalan menuju ke Surga?

Inspirasi yang Aku dapatkan untuk dilakukan

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	

Refleksi

Tulislah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang kamu miliki setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada pelajaran 9.

1. Pengetahuan baru yang saya miliki;
2. Keterampilan baru yang telah saya miliki;
3. Perkembangan sikap yang saya miliki.

c. Kegiatan membangun keterampilan

Bimbinglah peserta didik untuk melakukan kegiatan sebagai berikut:

Petunjuk bagi guru:

Selanjutnya Peserta didik diajak untuk membuat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan cerita "Surga dan Nibbana" maupun memahami pekerjaan yang memerlukan konsentrasi, untuk disampaikan kepada teman atau kelompok lain.

Kegiatan ini dapat mempergunakan kolom "ayo, bertanya".

Petunjuk bagi guru:

Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh teman-temannya.

Proses ini ditujukan untuk membiasakan peserta didik dalam berdiskusi dan menemukan/mengemukakan pendapat, sehingga diperoleh jawaban yang sesuai. Peserta didik diharapkan dapat menemukan sendiri jawaban atas pertanyaannya.

Petunjuk bagi guru:

Ajaklah peserta didik untuk meninjau kembali apakah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dibuatnya telah benar, sesuai dengan kenyataan/sumber atau belum, kemudian membuat kesimpulan bersama-sama untuk dikomunikasikan.

Petunjuk bagi guru:

Bimbinglah peserta didik agar terjadi interaksi berikut; Peserta didik menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diperolehnya kepada teman atau kelompok lain.
Guru menjadi pengarah, juga fasilitator yang baik dalam memandu diskusi.

Rubrik Pengamatan Unjuk Kerja Terampil dalam Belajar

Materi Ajar : ……………………..
Kelas : ……………………..
Alokasi waktu pengamatan : selama proses pembelajaran ke ...

No.	Nama Peserta Didik	Aspek/Indikator yang diamati					Skor Perolehan
		Mengamati	Menanya	Mencari informasi	Menalar/ mengasosiasi	Mengomnukasikan	
1.							
2.							
3.							
dst.							

Berilah skor 1-4 pada kolom aspek pengamatan dengan kriteria sebagai berikut.
Skor 1 apabila perilaku peserta didik tidak pernah nampak sesuai pernyataan
Skor 2 apabila perilaku peserta didik kadang-kadang nampak sesuai pernyataan
Skor 3 apabila perilaku peserta didik sering nampak sesuai pernyataan
Skor 4 apabila perilaku peserta didik selalu nampak sesuai pernyataan

Petunjuk Penilaian:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 4 = \textit{Skor Akhir}$$

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
d. guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Pengayaan

Jalan Menuju Surga

Pada suatu ketika, Sang Buddha berkata kepada Pangeran Mahali. "Inilah, Mahali, yang telah dilakukan oleh Dewa Sakka pada kehidupannya yang lampau sebagai Pangeran Magha. "Beliau lalu mengisahkan cerita tentang Dewa Sakka:

Pada masa yang lampau, seorang Pangeran bernama Magha tinggal di Kerajaan Magadha. Pada suatu hari, dia mengunjungi tempat berlangsungnya suatu kegiatan di daerahnya. Dengan kakinya ia membersihkan debu di tempatnya berdiri dan kemudian berdiri dengan santai di tempat tersebut. Kemudian seseorang datang memukul dan mendorongnya ke samping dan merebut tempatnya. Pangeran Magha tidak marah dengan orang itu, membersihkan tempat lain dan berdiri di situ. Dengan cara yang sama, satu demi satu, orang-orang yang keluar dari rumahnya, memukul Pangeran Magha dan mendorongnya dari tempat yang telah dibersihkannya.

Pangeran Magha berpikir, "Kelihatannya orang-orang ini menikmati apa yang telah saya kerjakan. Tentunya perbuatan saya ini merupakan perbuatan yang berjasa". Pada keesokan harinya, Pangeran Magha membawa sekop dan membersihkan tempat yang lebih luas, dan orang-orang berdatangan dan berdiri di situ. Pada musim dingin, Pangeran Magha

membuat perapian, agar orang-orang dapat menghangatkan badan mereka. Tempat itu pun kemudian menjadi tempat peristirahatan yang disukai oleh semua orang.

Kemudian Pangeran Magha berpikir, “Suatu kesempatan yang baik bagi saya untuk membuat jalan menjadi licin dan rata”. Pagi-pagi dia mulai melicinkan dan meratakan jalan, memotong dan memindahkan batang-batang pohon. Dengan melakukan hal ini, Pangeran Magha menghabiskan waktu luangnya. Jika ditanya seseorang, Ia selalu menjawab bahwa ia sedang meratakan jalan menuju surga, silahkan bergabung dengannya, surga adalah tempat yang menyenangkan bagi banyak makhluk. Ada tiga puluh tiga orang yang bergabung bekerja bersama-sama dengannya menggunakan sekop dan kapak. Mereka bersama-sama bekerja meratakan jalan sepanjang 50 kilometer.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 9.8 Pangeran Magha sedang bekerja bakti membersihkan dan membuat jalan

Kepala desa melihat mereka dan berpikir: “Orang-orang ini saya suruh melakukan pekerjaan yang salah yaitu: menangkap ikan, memburu binatang di hutan, menikmati minuman keras, atau melakukan hal-hal semacam itu”. Akan tetapi, ketiga puluh tiga orang itu menolak melakukan saran kepala desa, semakin dipaksa, semakin keras mereka menolak untuk melakukannya. Karena marah, kepala desa menangkap ke tiga puluh tiga orang itu dan membawa mereka ke hadapan Raja. Tanpa menyelidiki dan menanyakan apa yang telah mereka perbuat, Raja memberikan perintah: “Hukum mati mereka dengan injakan seekor gajah liar yang ganas.”

Pangeran Magha menasehati para pengikutnya: “Teman-teman, kita tidak mempunyai perlindungan apapun selain cinta kasih. Oleh karena itu tenangkanlah hati kalian, jangan marah kepada siapapun. Penuhilah hati kalian dengan cinta kasih kepada Raja, kepala desa dan kepada gajah yang akan menginjak-injak kita dengan kakinya. ”Mereka mengikuti nasihat Pangerah Magha. Sedemikian kuat pancaran cinta kasih mereka sehingga gajah tidak berani menginjak mereka.

Demikianlah Pangeran Magha sejak masa lalu bertekad menepati janji untuk melaksanakan tujuh sila yang pernah dikatakannya yaitu:

1. Merawat ibu dan ayahnya,
2. Menghormati anggota keluarga yang lebih tua,
3. Lemah lembut dan ramah di dalam percakapan,
4. Menghindari membicarakan keburukan orang lain,
5. Menghindari keserakahan,
6. Jujur,
7. Dapat mengatasi kemarahan.

Karena menepati 7 perbuatan baik itu maka, orang-orang seperti ini oleh para dewa dari Alam Ke Tiga Puluh Tiga Dewa disebut sebagai orang yang baik. Setelah mencapai keadaan yang terpuji ini, pada saat dia meninggal dunia, dia terlahir kembali di Alam Ke Tiga Puluh Tiga Dewa, sebagai Sakka Raja Para Dewa. Demikian pula dengan para pengikutnya, mereka juga terlahir kembali di alam itu.

(Sumber: *Dhammapada Attakatha; 2003, 148, dengan penambahan dan penyesuaian*)

Petunjuk bagi guru:

Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimak cerita di atas, diskusikan dengan temanmu. Arahkan dan dampingi peserta didik dalam merangkum, bercerita, dan mendemontrasikan di depan kelas. Beri motivasi bagi mereka yang masih "kurang" agar terus berusaha memperbaiki diri. Demikian juga bagi mereka yang sudah cukup "Baik". Setelah kalian menyimak cerita di atas, diskusikan dengan temanmu. Majulah ke depan kelas, kemudian:

1. Ceritakan hal-hal yang sudah kamu pahami dengan baik!
2. Ceritakan bagaimana perilaku Pangeran Magha kepada guru?
3. Ceritakan apa yang harus kamu lakukan dalam belajar kepada guru?

Tugas

1. Simak jawaban teman atau gurumu dan catat pada lembar kerjamu!
2. Tulislah pengalaman hidupmu di buku tugasmu untuk diberitahukan kepada orang tua dan gurumu untuk dinilai!

Setelah memahami dan mendemontrasikan kisah cerita di atas, peserta didik diharapkan dapat menerapkan semangat, tanggung jawab, tekun, dan jujur dalam kehidupannya. Semangat dan tekun dalam belajar, jujur dalam berbuat, dan bertanggung jawab dalam segala perbuatan.

Kegiatan 1

Catatlah hal-hal yang utama dari Pangeran Magha!
1. Tuliskan sifat baik Pangeran Magha!
2. Mengapa Pangeran Magha disebut sebagai pembuat jalan menuju Surga?
3. Karena iri hati kepada Pangeran Magha, perbuatan jahat apakah yang dilakukan kepala desa?
4. Tuliskan tujuh janji perbuatan baik yang dilakukan Pangeran Maga!
5. Apakah jenis surga tempat kelahiran Pangeran Magha!

Pedoman Penilaian Lembar Kerja Siswa

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Sifat baik Magha (benar dan sangat lengkap =3, benar dan cukup lengkap =2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
2.	Alasan Pangeran Magha sebagai pembuat jalan ke surga (benar dan sangat lengkap =3, benar dan cukup lengkap =2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
3.	Perbuatan jahat kepala desa (benar dan sangat lengkap =3, benar dan cukup lengkap =2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
4.	Tujuh janji (benar dan sangat lengkap =3, benar dan cukup lengkap =2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
5.	Jenis surga untuk Pangeran Magha (benar dan sangat lengkap =3, benar dan cukup lengkap =2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
Total Skor		15

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 5 = \textit{Skor Akhir}$$

Mari Bermain

Peta menuju Surga



Peralatan: Karton manila, spidol, lem, gunting, pensil warna

Cara bermain:

a. Bagilah siswa ke dalam beberapa kelompok
b. Setiap kelompok harus menyelesaikan pertanyaan di pos 1 dan 2
c. Pos 1 berisi 15 pertanyaan dan setiap pertanyaan bernilai 1 poin
d. Pos 2 terdiri dari 5 pertanyaan, dimana setiap pertanyaan bernilai 2 poin
e. Ada 3 pilihan bantuan yang ditawarkan:
   1) Gudang Dharma berisi buku-buku referensi (hanya dapat digunakan sebanyak 2x)

2) Bertanya kepada orang sekitar (hanya dapat digunakan sebanyak 1x)
3) Jawaban 50% benar - 50% salah dari Guru (hanya dapat digunakan sebanyak 1x)

f. Setelah menyelesaikan pertanyaan di pos 1, siswa diberi urutan peta menuju surga (berisi 7 perbuatan baik yang dilakukan Pangeran Magha)
g. Setelah menyelesaikan pertanyaan di pos 2, siswa diberi kesempatan untuk menukarkan poin yang diperolehnya dengan peralatan yang tersedia (setiap peralatan mempunyai poin masing-masing, misalnya karton = 5 poin, spidol = 3 poin dst)
h. Setelah mendapatkan peralatan, siswa ditugaskan membuat peta menuju surga dengan memasangkan 7 perbuatan baik yang dilakukan Pangeran Magha, kemudian dihias

(Sumber: ipgabi.blogspot.com/search/label/Kreativitas)

Rubrik Penilaian

No.	Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kekompakan kelompok					
2.	Menjawab pertanyaan dengan benar					
3.	Jumlah Point yang dikumpulkan					
4.	Peralatan yang digunakan					
5.	Kerapian hasil membuat peta					
Total Skor 5 sd 25						

Catatan: *) Skor diberikan dengan rentang skor 1 sampai dengan 5, dengan ketentuan semakin lengkap jawaban dan ketepatan dalam mengintepretasikan teks bacaan maka semakin tinggi nilainya.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \; x\, 4 = \textit{Skor Akhir}$$

Perenungan

Refleksi

Tulislah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang kamu miliki setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada pelajaran 9.

1. Pengetahuan baru yang saya miliki;
2. Keterampilan baru yang telah saya miliki;
3. Perkembangan sikap yang saya miliki.

Renungan

Renungkan isi syair Dhammapada berikut ini, kemudian tulislah pesan apa yang dapat kamu petik dari sabda Buddha tersebut!

Idha modati pecca modati
katapuñño ubhayattha modati,
so modati so pamodati
disvā kammavisuddhiṁ attano.

"Di dunia ini ia bergembira
Di dunia sana ia bergembira
Pelaku kebajikan bergembira di kedua dunia itu
Ia bergembira dan bersuka cita karena melihat perbuatannya sendiri yang bersih."
(Dhammapada syair 16)

Petunjuk bagi guru:

Gunakan pertanyaan pelacak berikut ini untuk mengungkap pesan dan makna renungan Dhammapada di atas.

Pertanyaan Pelacak:

1. Siapa yang tahu arti renungan dalam Dhammapada tersebut? (Skor 2)
2. Apakah keahlian yang ada pada renungan itu? (Skor 2)
3. Apa makna orang bijaksana pada Dhammapada di atas? (Skor 3)
4. Mengapa kita harus mengendalikan diri? (Skor 3)
5. Bagaimana cara kita mengendalikan diri? (Skor 7)

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

Jumlah Skor maksimal 20

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 4 = \textit{Skor Akhir}$$

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d yang merupakan jawaban paling tepat!

1. Pada kisah "Surga dan neraka" perbuatan yang dapat dikatakan surga adalah ...
   a. memaafkan
   b. berbakti
   c. memberi salam
   d. menghormat

2. Terlahir di alam surga tergantung pada ...
   a. keturunannya
   b. gurunya
   c. perbuatannya
   d. orangtuanya

3. Dalam agama Buddha alam surga (*suggati*) berjumlah ...
   a. 6
   b. 7
   c. 8
   d. 9

4. Perbedaan surga dan *nibbana* di bawah ini adalah ...
   a. Surga dan nibbana kekal abadi
   b. Di surga ada kelahiran dan kematian
   c. *Nibbana* bisa dicapai sewaktu masih hidup
   d. Cara pencapaiannya

5. Pada kisah "Jalan Menuju Surga" perbuatan yang tidak termasuk tujuh janji adalah ...
   a. Menjadi bhikkhu selama masih hidup
   b. Menghormati anggota keluarga yang lebih tua
   c. Lemah lembut dan ramah di dalam percakapan
   d. Menghindari membicarakan keburukan orang lain

6. Dua alam surga di bawah ini adalah ...
   a. tusita dan tavatimsa
   b. niraya dan tiracana
   c. asura dan peta
   d. manussa dan brahma

7. Contoh orang yang telah mencapai alam surga bernama ...
   a. Yasodhara c. Mahamaya
   c. Prajapati d. Kisa Gotami

8. Agar terlahir kembali di alam surga kita harus melakukan ...
   a. membaca paritta c. berbuat baik
   b. meditasi d. membaca Tripitaka

9. Contoh perbuatan baik yang dilakukan oleh badan jasmani untuk mencapai alam surga yaitu ...
   a. menulis buku cerita
   b. melukis gambar pemadangan
   c. membantu ibu di rumah
   d. menyiram bunga

10. Contoh perbuatan baik yang dilakukan oleh pikiran untuk mencapai alam surga yaitu pikiran yang penuh dengan ...
    a. cinta kasih c. bijaksana
    b. kejujuran d. keseimbangan batin

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas!

1. Apakah perbedaan surga dan *nibbana*!
2. Dimanakah letak surga dan neraka menurut "Kisah Surga dan Neraka"?
3. Tuliskan 7 perbuatan baik yang dilakukan Pangeran Magha pada kisah "Jalan menuju Surga"!
4. Tuliskan 3 perbuatan baik di sekolah yang berpahala terlahir di alam surga!
5. Tuliskan 3 perbuatan baik di rumah yang berpahala terlahir di alam surga!

Kunci Jawaban

A

1. A
2. C
3. A
4. D
5. A

6. A
7. C
8. C
9. C
10. A

B

1. surga masih ada kelahiran kembali sedangkan nibbana tidak
2. surga adalah sikap memaafkan, lemah lembut, murah senyum dan neraka adalah kemarahan, ingin menyakiti
3. merawat ibu dan ayahnya, menghormati anggota keluarga yang lebih tua, lemah lembut dan ramah di dalam percakapan, menghindari membicarakan keburukan orang lain, menghindari keserakahan, jujur, dapat mengatasi kemarahan
4. meminjamkan pensil, piket , mengasih makanan kepada teman
5. membantu ibu, merawat binatang piaraan, merawat orang tua ketika sakit

Jumlah Skor Maksimal PG + Essay = 30

Petunjuk Penilaian:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

Interaksi dengan Orang Tua

Petunjuk bagi guru:

Buatlah tugas agar terjadi interaksi siswa/peserta didik dengan orang tuanya di rumah.
Melalui bentuan orang tuanya, siswa paham dan mampu memahami, bertindak, dan mempraktikkan perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari, sebagai upaya merealisasikan surga dan Nibbana

Hasil yang diharapkan melalui kegiatan ini :
Peserta didik mampu memahami dan menerapkan meditasi cinta kasih, rasa ingin tahu yang dalam, melakukan kerja sama, mampu mengumpulkan data dan mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengamatan.

Diskusikan dengan kedua orang tuamu, tentang Surga dan *Nibbana*. Utarakan pendapatmu dan mintalah orang tuamu untuk menilai pendapatmu.

Aspirasi

Orang yang memiiliki cinta kasih kepada semua makhluk adalah orang yang mengembangkan pikiran baiknya. Tulislah aspirasimu pada lembar kerja kemudian sampaikan kepada orang tuamu dan gurumu untuk ditanda tangani.

Tidaklah seberapa, harumnya bunga tagara dan kayu cendana; tetapi harumnya mereka, yang memiliki sila (kebajikan), menyebar sampai ke surga"

Uji Pengetahuan Akhir Semester

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban paling tepat!

1. Pekerjaan yang memerlukan konsentrasi tinggi di bawah ini yaitu ....
   a. dokter bedah
   b. penjual bakso
   c. penjual buah
   d. pembuat roti

2. Pengertian meditasi adalah memperhatikan pikiran pada ....
   a. satu objek
   b. dua objek
   c. tiga objek
   d. empat objek

3. Setelah bangun pagi Ani duduk bersila. Matanya terpejam, badan tegak. Pikiran menjadi tenang. Perbuatan yang dilakukan Ani adalah ....
   a. berdana
   b. meditasi
   c. puja bakti
   d. bersujud

4. Latihan meditasi berjalan (*camkamana*), pikiran hendaknya dikonsentrasikan kepada ....
   a. lingkungan sekitar
   b. jalan yang dilalui
   c. gerak langkah kaki
   d. orang yang berpapasan

5. Konsentrasi yang baik pada kegiatan makan yaitu perhatian terhadap ....
   a. orang yang telah memasaknya
   b. makanan yang kita makan
   c. bercakap-cakap dengan teman
   d. menyuap, mengunyah, menelan

6. Ketika kita sedang menyapu kelas, konsentrasi pikiran hendaknya ....
   a. merasa iri kepada teman yang tidak menyapu
   b. ditunjukkan terhadap sampah yang akan disapu
   c. memikirkan sapu yang sedang rusak
   d. memikirkan jenis lantai keramiknya

7. Satu contoh hasil konsentrasi yaitu jika kita membaca paritta atau doa akan ....
   a. kencang suaranya
   b. menyenangkan orang lain
   c. tepat dan benar
   d. meniru temannya

8. Konsentrasi yang benar sangat diperlukan dalam latihan menulis huruf sambung yaitu ditunjukkan nomor ....
   a. rapi dan cepat
   b. singkat dan rapi
   c. jelek dan cepat
   d. rapi dan benar

9. Tujuan memperkuat konsentrasi dalam belajar di kelas yaitu ....
   a. agar tidak mengantuk
   b. tidak dimarahi guru
   c. pelajaran mudah mudah diingat
   d. terhindar dari gangguan

10. Perumpamaan meditasi yang berhasil dapat dicontohkan pada percobaan ....
    a. membakar kertas dengan lensa
    b. memanaskan lilin dengan api
    c. memasukan telur ke air garam
    d. memasukan air ke gelas

11. Agar berhasil dalam meditasi, sikap yang mesti dilakukan adalah ....
    a. memilih teman meditasi
    b. memiliki guru meditasi
    c. berlatih terus-menerus
    d. ada tempat yang sesuai

12. Cara memperkuat meditasi di bawah ini adalah ....
    a. membaca paritta
    b. membaca buku
    c. makan yang banyak
    d. istirahat yang lama

13. Pengertian meditasi pernapasan (anapanasatti) adalah ....
    a. menahan napas yang lama
    b. memperhatikan keluar masuk napas
    c. menghembuskan napas yang lama
    d. menghirup napas pelan-pelan

14. Alasan banyak orang yang menggunkan meditasi pernapasan ditunjukkan nomor....
    a. memerlukan guru
    b. harus duduk
    c. banyak teman
    d. mudah dilakukan

15.

1	Hidung
2	Otak
3	Rongga dada
4	Leher
5	Rongga perut

Perhatikan tabel di samping!
Anggota tubuh yang mendapat perhatian ketika melakukan meditasi pernapasan ditunjukkan nomor ....
a. 1,2,3
b. 2,3,4
c. 3,4,5
d. 1,3,5

16. Ito duduk bersila. Ia memperhatikan keluar masuk napas. Pikirannya hanya tertuju pada napas. Ketenangan pikirannya mulai muncul. Setelah tenang, kebahagiaannya juga muncul. Ito terus melanjutkan meditasinya. Isi cerita di atas adalah ....
a. kebaikan pernapasan
b. hidup memerlukan napas
c. manfaat meditasi pernapasan
d. posisi meditasi harus bersila

17. Manfaat meditasi pernapasan bagi mereka yang memiliki watak bodoh adalah ....
a. ia akan menjadi bijaksana
b. cinta kasihnya berkembang
c. keyakinan kepada buddha mantap
d. paham terhadap kematian

18. Jenis meditasi yang mengharapkan agar semua mahluk hidup bahagia yaitu ....
a. karuna bhavana
b. vippasana bhavana
c. metta bhavana
d. upekkha bhavana

19.

1	Semoga mereka terbebas dari permusuhan
2	Semoga mereka terbebas dari hutang
3	Semoga mereka terbebas dari penderitaan
4	Semoga mereka terbebas dari kebodohan

Perhatikan tabel di samping! Doa yang tepat pada pelaksanaan meditasi cinta kasih ditunjukkan nomor ....
a. 1 dan 2
b. 1 dan 3
c. 1 dan 4
d. 2 dan 4

20. Dalam melakasanakan latihan meditasi cinta kasih, hendaknya pikiran cinta kasih, pertama-tama kita ditunjukkan kepada ....
a. para binatang
b. sahabat dan saudara
c. diri sendiri dan orangtua
d. mahluk yang tak kelihatan

21. Sifat jahat dalam diri kita yang dapat dilenyapkan oleh meditasi cinta kasih yaitu....
a. keserakahan
b. kebodohan
c. kebencian
d. kekikiran

22. Satu manfaat meditasi cinta kasih berikut ini adalah ....
a. memperoleh kekayaan
b. dipercaya orang lain
c. menjadi bijaksana
d. disayangi semua mahluk

23.

1	terlahir di alam bahagia
2	kecerdasan bertambah
3	mendapat penghargaan
4	tidak akan bermimipi buruk

Perhatikan tabel di samping! Manfaat meditasi cinta kasih ditunjukkan nomor ... dan ....
a. 1 dan 2
b. 2 dan 3
c. 3 dan 4
d. 1 dan 4

24. Dalam melaksanakan latihan meditasi cinta kasih, hendaknya kita memancarkan cinta kasih kepada semua mahluk seperti ....
    a. seorang ibu melindungi anaknya
    b. bulan bercahaya di malam hari
    c. hujan di musim kemarau
    d. bayangan selalu mengikuti benda

25. Manfaat meditasi bagi seorang siswa di sekolah yaitu ....
    a. disenangi banyak teman
    b. perhatian terhadap pelajaran
    c. disayang oleh guru
    d. menjadi murid pendiam

26. Perhatikan tabel di bawah ini!

1	menjadi teliti dan hati-hati
2	menganggap semuanya mudah
3	ketenangan dalam mengerjakan
4	merasa paling pandai

Manfaat meditasi terhadap pelajaran yang sulit ditunjukkan nomor ....
    a. 1 san 2
    b. 2 dan 4
    c. 1 dan 3
    d. 1 dan 4

27. Seorang siswa yang sering melaksanakan meditasi, jika mengerjakan ujian akan ....
    a. cepat selesai
    b. mudah mengerjakan
    c. benar semua
    d. hati-hati

28. Satu contoh siswa Buddha yang telah berhasil dalam meditasi ditunjukkan nomor ....
    a. Lima orang petapa
    b. Tapussa dan Balikka
    c. Devadatta
    d. Ajattasatthu

29. Manfaat melatih meditasi akan menimbulkan perilaku baik pada diri kita, yaitu ....
    a. kejujuran
    b. kesabaran
    c. keberanian
    d. semangat

30. Siswa Sang Buddha yang telah mencapai nibbana bernama ....
    a. Bhikkhu Ananda
    b. Ratu Malikka
    c. Bhikkhu Dewadatta
    d. Anattapindika

31. Jenis nibbana yang dicapai Buddha di Hutan Kusinara adalah ....
    a. Saupadisesa nibbana
    b. Anupadisesa nibbana
    c. Dhatu nibbana
    d. Khanda nibbana

32. Jenis nibbana yang dicapai sewaktu masih hidup ditunjukkan nomor ....
    a. Saupadisesa-nibbana
    b. Anupadisesanibbana
    c. Khanda-nibbana
    d. Parinibbana

33. Alam yang penuh dengan kebahagiaan ditunjukkan nomor ....
    a. Binatang
    b. Hantu
    c. Manusia
    d. Surga

34. Contoh perbuatan baik yang dilakukan oleh pikiran untuk mencapai alam surga yaitu pikiran yang penuh dengan ....
    a. cinta kasih
    b. kejujuran
    c. bijaksana
    d. keseimbangan batin

35. Contoh perbuatan baik yang dilakukan oleh badan jasmani untuk mencapai alam surga yaitu ....
    a. menulis buku cerita
    b. melukis gambar pemadangan
    c. membantu ibu di rumah
    d. menyiram bunga

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban singkat!

1. Sikap yang benar dari pikiran ketika guru menerangkan pelajaran yaitu ....

2. Mata pelajaran di sekolah yang memerlukan konsentrasi tinggi yaitu ....

3. Perhatikan tabel di bawah ini!

1	menjadi teliti dan hati-hati
2	menganggap semuanya mudah
3	ketenangan dalam mengerjakan
4	merasa paling pandai

   Contoh perbuatan yang tidak disertai konsentrasi ditunjukkan nomor ....

4. Ketika melaksanakan meditasi pernapasan lubang hidung terasa ....

5. Jenis meditasi yang sesuai untuk orang pendendam adalah ....

6. Satu contoh nama siswa Buddha yang telah berhasil melaksanakan meditasi bernama ....

7. Perhatikan tabel di bawah ini!

1	kekayaan
2	ketenangan
3	ketenaran
4	ketampanan

Manfaat meditasi dalam kehidupan sehari-hari ditunjukkan nomor....

8. Perhatikan tabel di bawah ini!

1	Penuh kedamaian
2	Berumur panjang
3	Terbebas dari lahir, tua, sakit
4	Ada kelahiran

Keadaan nibbana yang dicapai Sang buddha ditunjukkan nomor ... dan ....

9. Jenis alam kehidupan yang diliputi oleh kesenangan dan kenikmatan yaitu ....

10. Perhatikan tabel di bawah ini!

1	Merawat burung yang sakit
2	Membantu ibu di dapur
3	Suka berantem dengan teman
4	Suka menyiksa binatang

Contoh perbuatan untuk mencapai alam surga ditunjukkan nomor ... dan ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas!

1. Tuliskan 5 macam pekerjaan yang memerlukan konsentrasi tinggi!

   ____
   ____
   ____

2. Jelaskan cara melaksanakan meditasi pernapasan!

   ____
   ____
   ____

3. Jelaskan cara melaksanakan meditasi cinta kasih (*metta bhavana*)!

   ____
   ____
   ____

4. Tuliskan 5 manfaat sering melaksanakan meditasi!

   ____
   ____
   ____

5. Jelaskan 3 perbedaan surga dan nibbana!

   ____
   ____
   ____

Kunci Jawaban Uji Pengetahuan Tengah Semester

1. A	13. B	25. B
2. A	14. D	26. C
3. B	15. D	27. D
4. C	16. C	28. A
5. D	17. A	29. B
6. B	18. C	30. A
7. C	19. B	31. B
8. B	20. C	32. A
9. C	21. C	33. D
10. A	22. D	34. A
11. C	23. D	35. C
12. A	24. A	

B

1. memperhatikan
2. matematika
3. 4
4. dingin
5. cinta kasih
6. sariputta
7. duduk
8. cinta kasih
9. surga
10. 1 dan 2

C

1. pilot, pembalap, dokter bedah, penjahit, peneliti dll
2. duduk bersila, mata terpejam, perhatikan keluarmasuk napas, jika napas keluar tahu kalau napas sedang keluar, jika napas masuk tahu jika napas sedang masuk.
3. duduk bersila, mata terpejam, pikiran cinta kasih kita pancarkan kepada diri sendiri, orangtua, saudara, teman, semua manusia, semua binatang, mahluk yang tidak kelihatan, semua mahluk.
4. - memperoleh ketenangan
   - memperoleh kebahagiaan
   - kesabaran bertambah
   - wajah berseri-seri
   - tidur nyenyak
5. Surga: masih ada kelahiran, usia tua, kematian, kebahagiaanya tidak kekal

   Nibbana: tidak ada kelahiran, usia tua, kematian, kebagiaanya kekal abadi

Skor Penilaian

PG	= 35
IS	= 20
UT	= 25
Jumlah Skor	= 80

$$\frac{\textit{Jumlah Perolehan Skor}}{\textit{Jumlah Skor}} = \textit{Skor Akhir}$$

Daftar Pustaka

----------------. 2003. *Dhammapada Atthakatha*. Jakarta: CV. Felita Nursatama Lestari

----------------. 2005. *Paritta Suci*. Jakarta: Sangha Theravada Indonesia

Acharya Buddharakkhita. 2013. *Terjemahan: Upa. Sasanasanto Seng Hansun; Metta & Mangala*. Yogyakarta: Vidyāsenā Production

Ana, dkk. 2008. *Buku Pelajaran Agama Buddha Ehipasiko*. Jakarta: Ehipasiko Foundation.

Angutara Nikaya

Asadhananda; Metta; Bandung, Karaniya

Dhammapada, Sabda-sabda Buddha Gautama, Dewi Kayana Abadi, 2005

Dhammapada Attakatha. 2003. CV. Dewi Kayana Abadi

Dharma K Vidya. 1992. *Riwayat Hidup Buddha Gautama I*. Modul 1-6. Jakarta: Univ Terbuka

Drs. Suwarto, T. 1995. *Buddha Dharma Indonesia*. Jakarta: Majelis Agama Buddha Mahayana Indonesia

Hesti Sadtyadi dan Santi Paramita. 2011. *Pendidikan Agama Buddha*.

Kaharudin, Jinaratana. 2004. *Kamus Umum Buddha Dhamma*. Jakarta: Tri Satva Buddhist Centre

Kitab Suci Dewi Kiu Thian Hian De Kiu Se Cin King

Meditasi I, Untuk Pendidikan Tinggi, Vajra Dharma Surya, 2004

Meditasi II, Untuk Pendidikan Tinggi, Vajra Dharma Surya, 2004

Narada, Sang Buddha dan Ajarannya, Yayasan Dhammadipa Arama, 1997, Jakarta

Prajna Pundarika. No. 400. Th. XXXIII Mei. 2008.

Prajna Pundarika. No. 401. Th. XXXIII Juni. 2008.

Rasyid, Teja S.M. 1993. *Samadhi II Modul Program Penyetaraan D II*. Jakarta: Dirjen Bimas Hindu dan Buddha dan Universitas Terbuka

Riwayat Agung Para Buddha. 2008. *The Great Cronicle of Buddhas*, Tipitakadhara Mingun Sayadaw, ehipasiko, Girimangala

Riwayat Hidup Buddha Gotama. 2004. Penyusun Pandita S. Widyadharma, Departemen Agama Dirjen Bimas Hindu dan Buddha

Riwayat Hidup Buddha Gotama I (Modul 1-6) Dharma K. Widya, Dirjen Bimas Hindu dan Buddha, 1992.

Tim Penerjemah Vidyasena. 1997. *Dhammapada Athakatha*. Yogyakarta: Vidyasena

Tim penyusun. 2003. *Jataka Cerita untuk Anak-Anak*. Jakarta: Twenty Jakarta Tales.

Tim Penyusun. 2003. *Kapita Selekta Agama Buddha*. Jakarta: CV. Dewi Kayana Abadi

Virana. 2008. *Ensiklopedia Buddha Dharma*. CV Santusita

Warsana, S.Ag., M.Pd & Sihar, S.Ag., M.Pd. 2007. *Riwayat Hidup Buddha Gotama*. Jakarta: CV. Yanwreko Wahana Karya

Tsai Chih Chung. 2012. *ZEN Kebebasan Berpikir*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

archives.dailynews.lk

baruaism.blogspot.com

biografibuddha.wordpress.com/2010/07/16/mulai-menyebarkan-dhamma. Diambil tgl 19/07/2014 Jam 15:27.

dhammaland.info

http://bond371.wordpress.com/2013/01/05/meditasi-meningkatkan-kecerdasan-otak

http://files.wordpress.com

http://id.wikipedia.org/wiki/Istimewa:Pencarian?search=pendidikan&fulltext=Cari+isi

http://ipgabi.blogspot.com/search/label/Kreativitas

http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php

http://supriyadikaranganyar. files.wordpress.com

http://tanhadi.blogspot.com/2011/04/sejarah-tipitaka-kitab-suci-agama.html, diambil tgl 19/07/2014 Jam 9:57

https://www.google.co.id/search?q=anak+berprestasi&tbm diambil 050714 Jam 14.01

http://www.samaggi-phala.or.id/tipitaka/kisah-anggulimala-thera/

kaskus.co.id/post/000000000000000712539755

tabloid-mh.blogspot.com, Diambil tgl 25/07/2014 Jam 22.09

Website Buddhis BuddhistOnline://www.BuddhistOnline.com

Website Buddhis Samaggi Phala, http://www.samaggi-phala.or.id

Glosarium

Anapanasati perhatian murni atau selalu sadar tentang masuk dan keluarnya napas

Bhagava Buddha Gautama

Bhavana pengembangan, yaitu pengembangan batin dalam melaksanakan pembersihannya

catari arya satyani Empat Kebenaran Mulia

Dharma Ajaran dari Buddha

Dukkha Penderitaan

Kekayaan harta yang dimiliki

League salah satu jenis ukuran

Maha Brahma Brahma yang agung

Mara nafsu penggoda

Meditasi mengheningkan cipta, untuk memusatkan pikiran kepada obyek yang dipilih

Meditasi cinta kasih meditasi dengan memancarkan cinta kasih kepada semua mahluk hidup dengan tanpa pilih kasih

Nibbana/Nirvana Istilah Pali "nibbana" berasal dari kata ni dan vana. Ni merupakan partikel negatif, sedang vana berarti nafsu atau keinginan. "Disebut nibbana, karena terbebas dari nafsu yang disebut vana, keinginan". Secara harfiah, nibbana berarti terbebas darikemelekatan. Nibbana dapat juga diartikan sebagai padamnya sifat-sifat serakah, benci dan bodoh

Paramita kesempurnaan yang dilaksanakan oleh calon Buddha

Punarbhava proses kelahiran kembali

Sakka raja para dewa

Samadhi pemusatan pikiran pada suatu obyek

Samatha Bhavana merupakan pengembangan batin yang bertujuan untuk mencapai ketenangan

Sugata Buddha Gautama

Surga Alam yang penuh kebahagiaan duniawi

Triloka Tempat terlahirnya makluk hidup yang masih belum terlepas dari penderitaan

Warisan Kekayaan yang diberikan